MNC FINANCIAL SERVICES

Preparation for Digital Takeoff



2025 LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity

2021

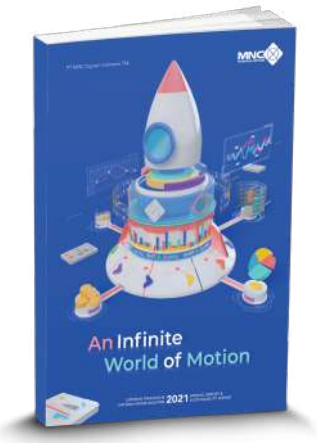

- AN INFINITE WORLD OF MOTION

2022



- DIGITAL TRANSFORMATION IN MOTION

2023



- BEYOND DIGITAL IN MOTION

2024



- EMPOWERING GROWTH THROUGH DIGITAL EXPANSION

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi sebagai pernyataan ke depan. Kinerja historis yang menggambarkan risiko, peluang, dan prospek PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("MNC Kapital/BCAP/Perseroan") di masa depan yang berkaitan dengan nilai keberlanjutan secara rinci disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Manajemen Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

This Annual Report contains operational, financial, projection, and strategic implementation statements as forward-looking statements. Historical performance depicting the risks, opportunities, and prospects of the PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("MNC Kapital/BCAP/the Company") in relation to sustainability values are detailed in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report. The prospective statements are based on several current estimates and assumptions that may change with uncertainties, contingencies, and various business, economic, and competitive risks that may change over time. These changes could lead to actual results, performances, and events differing materially from those predicted or projected, and are beyond the control of the Company and the Company's Management. There is no guarantee that future events will occur, projections will be achieved, or the Company's assumptions are accurate. These statements are not and cannot be considered as representations of the Company's future performance.

Preparation for Digital Takeoff



Preparation For Digital Takeoff mencerminkan kesiapan PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) dalam menghadapi percepatan transformasi industri jasa keuangan yang semakin kompetitif, dinamis, dan berbasis teknologi. Di tengah perubahan lanskap bisnis yang ditandai oleh digitalisasi dan meningkatnya ekspektasi nasabah, BCAP menempatkan transformasi digital sebagai fondasi utama untuk membangun daya saing dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tahun 2025 menjadi fase krusial bagi BCAP untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan keuangan terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi digital yang inovatif. Upaya ini tidak hanya difokuskan pada pengembangan produk dan layanan digital, tetapi juga pada penguatan infrastruktur, kapabilitas sumber daya manusia, serta penyelarasan proses bisnis agar lebih adaptif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah di era digital.

Kolaborasi strategis menjadi elemen kunci dalam mempersiapkan "digital takeoff". BCAP secara konsisten memperkuat sinergi lintas lini usaha di dalam grup sekaligus membangun kemitraan eksternal yang strategis. Melalui integrasi teknologi, data, produk, dan layanan, BCAP berupaya menghadirkan ekosistem layanan keuangan digital yang saling terhubung, mudah diakses, dan mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi nasabah, mitra, dan masyarakat luas.

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, transformasi digital BCAP juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat tata kelola perusahaan, serta memperluas inklusi keuangan secara bertanggung jawab. Dengan persiapan yang matang, inovasi berkelanjutan, dan kolaborasi yang solid, BCAP optimistis dapat menciptakan nilai jangka panjang serta membangun ekosistem layanan keuangan digital yang tangguh, adaptif, dan siap melaju menuju pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Preparation For Digital Takeoff reflects PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP)'s readiness to navigate the accelerating transformation of the financial services industry, which is becoming increasingly competitive, dynamic, and technology-driven. Amid a rapidly evolving business landscape shaped by digitalization and rising customer expectations, BCAP places digital transformation at the core of its strategy to strengthen competitiveness and achieve sustainable growth.

The year 2025 represents a critical phase for BCAP to reinforce its position as an integrated financial services provider through the adoption of innovative digital technologies. These efforts extend beyond the development of digital products and services, encompassing the enhancement of infrastructure, the strengthening of human capital capabilities, and the alignment of business processes to become more agile, efficient, and customer-centric in the digital era.

Strategic collaboration serves as a key enabler in preparing for this digital takeoff. BCAP consistently strengthens synergy across its business lines while fostering strategic external partnerships. Through the integration of technology, data, products, and services, BCAP aims to build a connected digital financial services ecosystem that is accessible, seamless, and capable of delivering sustainable added value to customers, partners, and the wider community.

In line with its sustainability commitment, BCAP's digital transformation is also directed toward improving service quality, strengthening corporate governance, and expanding responsible financial inclusion. With thorough preparation, continuous innovation, and strong collaboration, BCAP is confident in its ability to create long-term value and to develop a resilient, adaptive digital financial ecosystem that is well positioned for sustainable growth in the future.

DAFTAR ISI
Table of Contents

01 IKHTISAR UTAMA
Highlights

Ikhtisar Kinerja 2025
Performance Highlights in 2025 — 06

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights — 10

Ikhtisar Saham
Shares Highlights — 11

Aksi Korporasi
Corporate Actions — 11

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares — 11

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Direksi
Board of Directors' Report — 14

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report — 26

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity — 36

Sekilas Perusahaan
Company in Brief — 37

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of Association — 39

Visi, Misi & Nilai Budaya Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Values — 40

Makna Logo Perusahaan
Corporate Logo — 41

Jejak Langkah
Milestones — 42

Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map — 48

Struktur Korporasi
Corporate Structure — 50

Struktur Organisasi
Organization Structure — 51

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles — 52

Profil Direksi
Board of Directors' Profile — 55

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners — 61

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
The Board of Commisioners' and the Board of Directors' Competency Development — 62

Demografi Karyawan
Employee Demography — 66

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships — 67

Akuntan Publik
Public Accountant — 67

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals — 68

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition — 68

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors — 69

Informasi Obligasi
Bond Information — 70

Riwayat Pencatatan Saham
Share Listing History — 72

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications — 74

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate and Subsidiaries Events — 81

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Tahun 2025
Economic Review 2025 — 98

Tinjauan Industri Keuangan
Financial Industry Review — 99

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review By Business Segment — 100

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review — 105

DAFTAR ISI
Table of Contents

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Principles of Good Corporate Governance — 128

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders — 133

Direksi
Board of Directors — 141

Dewan Komisaris
Board of Commissioners — 150

Komite Audit
Audit Committee — 157

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee — 164

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee — 170

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee — 174

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary — 178

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit — 183

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System — 188

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System — 191

Perkara Hukum
Legal Case — 195

Sanksi Administratif
Administrative Sanction — 196

Kode Etik
Code of Conduct — 196

Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program — 199

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information Disclosure Policy — 199

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System — 200

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy — 203

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company — 205

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN
Social & Environmental Responsibility

07 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report — 216

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy — 216

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Highlight of Sustainability Aspects — 218

Profil Perusahaan
Company Profile — 221

Penjelasan Direksi
Overview By The Board of Directors — 222

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Corporate Governance — 228

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance — 232

Kinerja Ekonomi
Economic Performance — 233

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance — 234

Kinerja Sosial
Social Performance — 240

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2025 PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Statements of Accountability by The Board of Commissioners and The Board of Directors For The 2025 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk — 270

08 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2025
2025 Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 2025
2025 Consolidated Financial Statements — 271

Bagian
Chapter

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights





Pendapatan konsolidasian Perseroan mencapai Rp3,77 triliun di tahun 2025. Kontributor utama pendapatan BCAP berasal dari MNC Bank sebesar 45,1% dari total pendapatan, dilanjutkan dengan MNC Life 18,7%, MNC Insurance 13,3%, MNC Sekuritas 6,8%, MNC Finance 6,1%, MNC Leasing 4,6%, MNC Teknologi Nusantara 3,6%, FM Digital Solution 0,8%, MNC Asset Management 0,5%, dan lain-lain 0,5%.

The Company posted consolidated revenues of Rp3.77 trillion in 2025. The main contributor to BCAP's revenue came from MNC Bank at 45.1% of total consolidated revenue, followed by MNC Life 18.7%, MNC Insurance 13.3%, MNC Sekuritas 6.8%, MNC Finance 6.1%, MNC Leasing 4.6%, MNC Teknologi Nusantara 3.6%, FM Digital Solution 0.8%, MNC Asset Management 0.5%, and others 0.5%.

IKHTISAR KINERJA 2025

Performance Highlights in 2025

Pendapatan Konsolidasian | Consolidated Revenues

16,2 %



Pendapatan Bunga dan Dividen | Interest and Dividends Income

8,0 %



Pendapatan Jasa Asuransi | Insurance Services Income

15,0 %



Pendapatan Digital | Digital Income

28,8 %



Pendapatan Pasar Modal | Capital Market Income

69,1 %



Laba Bersih | Net Income

130,1 %



Kontribusi Pendapatan Konsolidasian

Consolidated Revenues Contribution

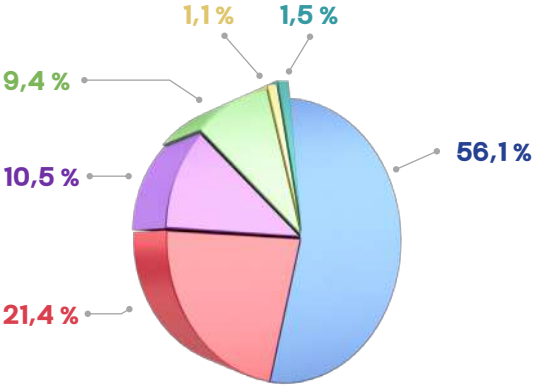

Rp3.765 Miliar | Billion

- Pendapatan Bunga dan Dividen | Interest and Dividends Income
- Pendapatan Jasa Asuransi | Insurance Services Income
- Pendapatan Digital | Digital Income
- Pendapatan Pasar Modal | Capital Market Income
- Pendapatan Pembiayaan Keuangan Syariah | Sharia Financing Lease Income
- Pendapatan Operasional Lainnya | Other Operating Income

KINERJA ANAK PERUSAHAAN
Performance of Subsidiaries



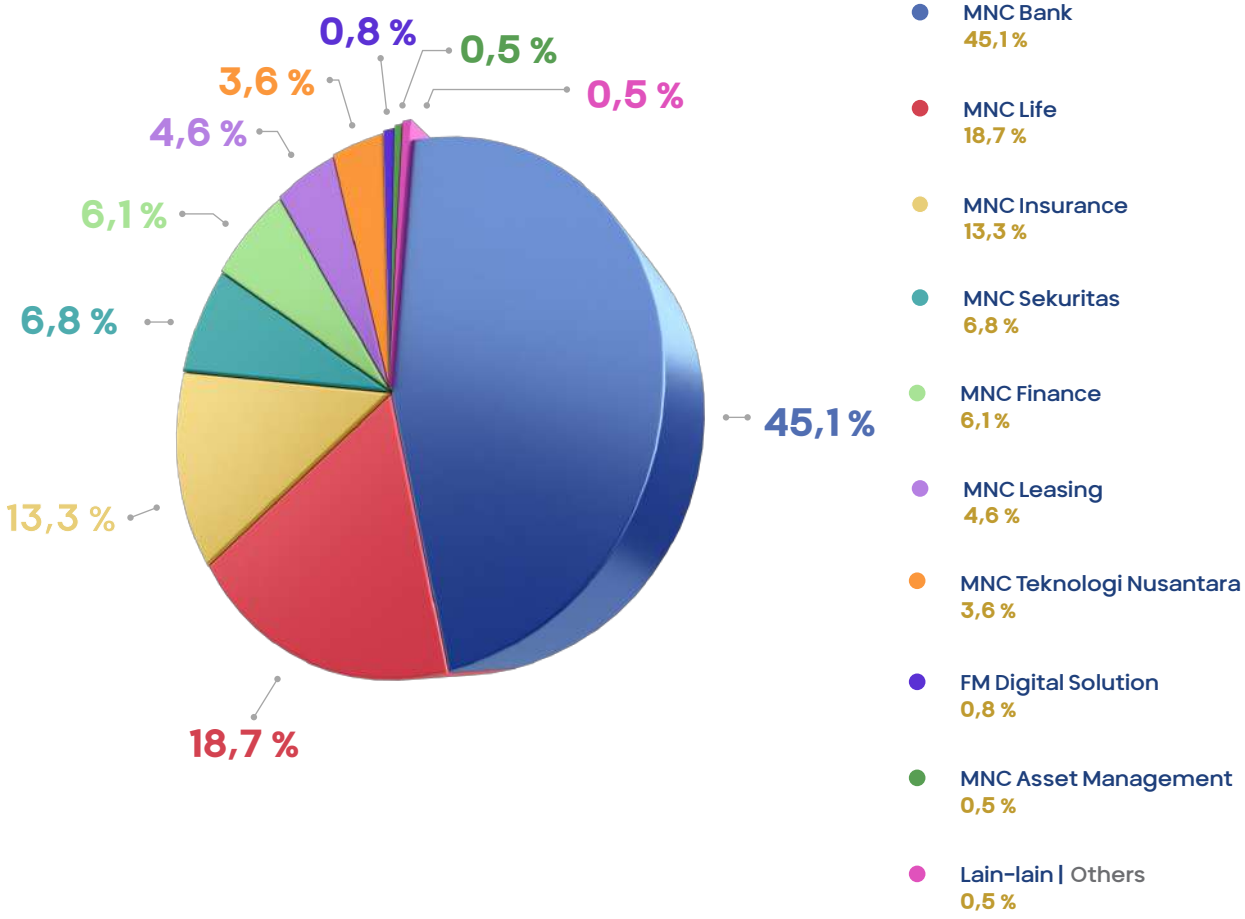

MOTION ECOSYSTEM

Banking Group motion bank

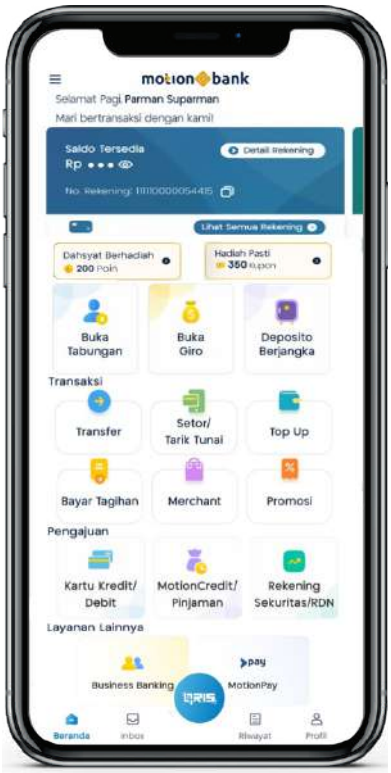

Products
- Savings Account (Tabungan Motion Bonus & Dahsyat Berhadiah)
- Current Account
- Securities Account / RDN
- Pension Savings and Lending
- Online time deposit
- Foreign Exchange Account
- Virtual Debit / Credit Cards

Features
- Transfer
- Top Up & Payment
- Cash In / Cashout via Indomaret
- Cashout via ATM Bersama
- QRIS
- Split Bill
- Virtual Account Payment
- Embedded Merchants Shopping (E-Ecommerce, OTA, Others)
- Bill payments
- Auto / Property Refinancing
- Business Banking
- Integrated with :
  - MotionPay (e-Wallet)
  - MotionCredit (Refinancing app)
  - MotionTrade (Online Trading Platform)

Banking Group motion credit

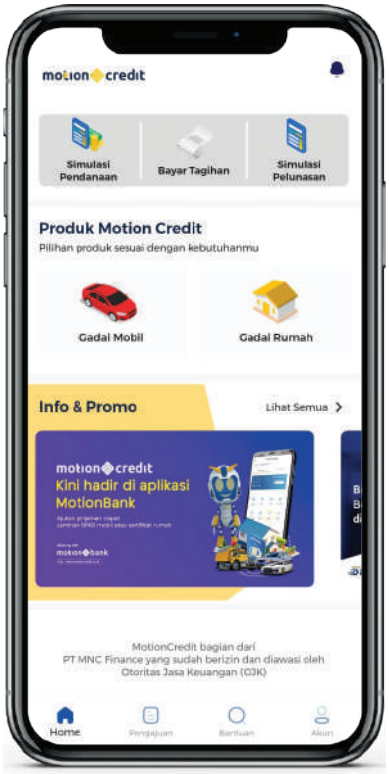

- Complete Financial Solutions
  - Car refinancing
  - Property refinancing
- Flexible Financing Option
- AI-based Credit Scoring
- Friendly UI/UX
- Brief Financing Simulation & Online Payment
- Discover New Experience of Financing

Banking Group motion pay

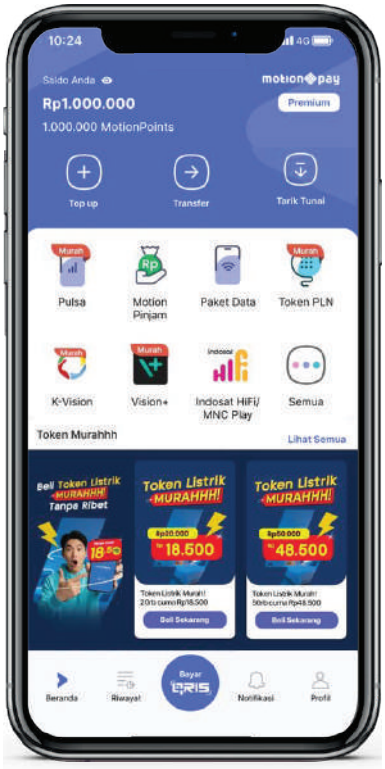

- Domestic & Cross-border QRIS Payment
- QRIS CPM (Customer Presented Mode)
- Biometric & Liveness Account Recovery
- MotionBiller & Utility Payment
- MotionWallet
- MotionVoucher: F&B, Activity, Beauty, Game, Health & Retails
- MotionPinjam
- MotionWeb & Whitelabel e-Money Solution
- SNAP (Standard Nasional Open API Pembayaran) Integration
- QRIS Tap (NFC Contactless)*
- MotionCircle (Multi-account Management)*
- MotionPaylater*
- MotionPoints*

**coming soon*

MOTION ECOSYSTEM

Banking Group

FLASH



- Payment Gateway Services (Indonesia & Regional)
- PCI DSS Security Certification
- Fund Transfer (Bank & e-Money)
- PSTE (Penyelenggara Sistem dan Transaksi Elektronik/Electronic System and Transaction Operator)
- SNAP (Standard Nasional Open API Pembayaran) Connectivity
- QRIS Payment & Invoicing for SMEs
- Real-time Disbursement Services
- Billing Aggregator & Value Added Services
- Corporate Web Dashboard for Merchants
- FlashPay (Easy web checkout with multiple SoF e.g VA, Debit/Credit Card, e-Wallet)
- Flash Merchant (Android App for real time merchant monitoring)
- CPM Acquiring*
  **coming soon*

Capital Market Group

motion trade

PRO Version

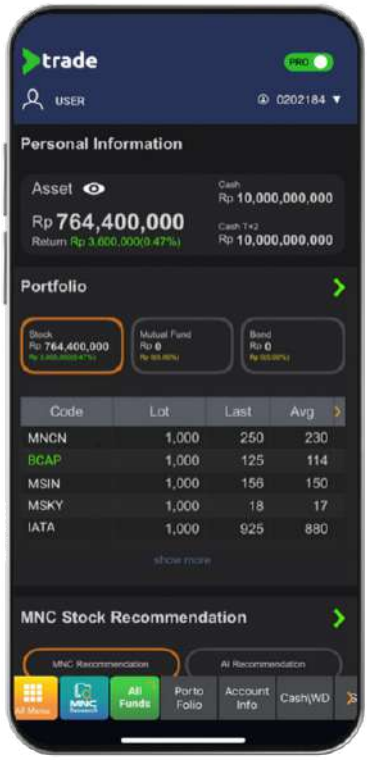

LITE Version

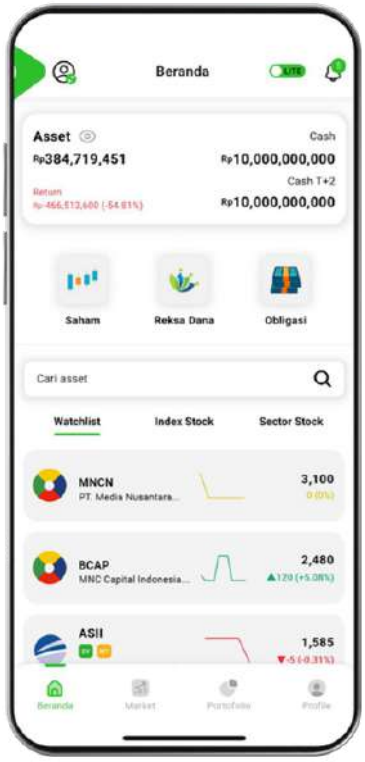

- Stock, Mutual Funds, Bonds
- Auto Invest
- E-IPO & E-Bonds
- SSO MotionBank (Single Sign On)
- AI/ML Stock Recommendation
- Full Online Opening Account
- Integrated Account & Education

Pro Version
- Super Order
- Trader View & Advanced Charting Tools
- Voice Command
- Margin Trading
- Exchange Traded Funds (ETF)
- Structured Warrants & Rights
- Philanthropy (Zakat, Infak, Wakaf)

Lite Version
- Mutual Fund Comparison
- Mutual Fund Search & Filter
- Portfolio Tracking
- Market & Research
- Tax Report

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan anak perusahaan mencerminkan hasil gabungan dari entitas anak di sektor perbankan, asuransi, pembiayaan, dan efek. Penyajian tersebut disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak perusahaan sehingga tidak menampilkan laba bruto. Sementara laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan posisi keuangan bersama dari anak perusahaan di sektor yang sama, diurutkan berdasarkan likuiditas untuk memberikan informasi yang lebih relevan, tanpa memisahkan aset dan kewajiban berdasarkan jangka waktu.

The presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries reflects the combined results of subsidiary entities in the banking, insurance, financing, and securities sectors. This presentation is adjusted based on the characteristics of each subsidiary, omitting the display of gross profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Meanwhile, the consolidated financial position report mirrors the joint financial position statements of subsidiaries in the same sectors, arranged by liquidity order to provide more relevant information, without segregating assets and liabilities based on timeframes.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Keuangan	2025	2024**	2023**	Financial Highlights
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	3.765.241	3.240.974	2.954.296	Revenues
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk	256.046	87.136	55.928	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	21.884	33.664	21.657	Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	277.930	120.800	77.585	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	268.229	142.512	(33.620)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	23.718	33.272	20.932	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	291.947	175.784	(12.688)	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	6,08	2,04	1,31	Profit per Share (in full Rupiah amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	29.037.491	29.380.776	25.836.427	Total Assets
Jumlah Liabilitas	23.618.460	22.299.049	18.918.723	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.419.031	7.081.727	6.917.704	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Laba Bersih* / Pendapatan	6,80%	2,69%	1,89%	Net Profit* / Revenues
Laba Bersih* / Jumlah Aset	0,88%	0,30%	0,22%	Net Profit* / Total Assets
Laba Bersih* / Jumlah Ekuitas	4,72%	1,23%	0,81%	Net Profit* / Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	435,84%	314,88%	273,48%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	81,34%	75,90%	73,22%	Total Liabilities/Total Assets

*) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Net profit attributable to owners of the company
**) Disajikan kembali, dampak penerapan PSAK 117 | As restated, the impact of PSAK 117 implementation

PENDAPATAN Revenues
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

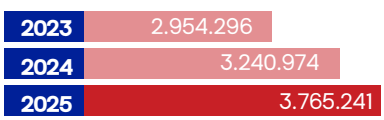

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN Profit For The Year
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

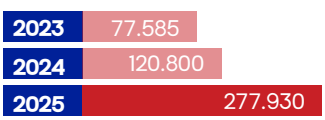

JUMLAH ASET Total Assets
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

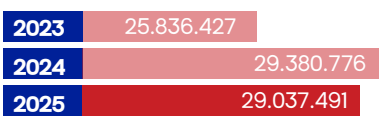

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Informasi Harga Saham Tahun 2025 | Shares Price Information 2025

Periode Period	Harga | Price (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal 1 | Quarter 1	70	50	50	933.196.700	42.618.850.927	2.130,94
Kuartal 2 | Quarter 2	84	50	55	8.114.268.700	42.618.850.927	2.344,04
Kuartal 3 | Quarter 3	84	53	68	5.187.954.000	42.618.850.927	2.898,08
Kuartal 4 | Quarter 4	70	52	56	1.634.414.700	42.618.850.927	2.386,66

Informasi Harga Saham Tahun 2024 | Shares Price Information 2024

Periode Period	Harga | Price (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal 1 | Quarter 1	53	50	50	254.489.000	42.618.850.927	2.130,94
Kuartal 2 | Quarter 2	50	22	30	242.149.600	42.618.850.927	1.278,57
Kuartal 3 | Quarter 3	143	29	70	5.133.363.500	42.618.850.927	2.983,32
Kuartal 4 | Quarter 4	82	52	55	3.792.567.800	42.618.850.927	2.344,04

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan data dan informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham *(stock split)*, rasio penggabungan saham *(reverse stock)*, rasio dividen saham, rasio saham bonus, dan perubahan nilai saham, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Throughout 2025, there were no corporate actions carried out by the Company, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Therefore, this Annual Report does not present data and information regarding the date of the implementation of corporate actions, stock split ratio, reverses stock ratio, stock dividend ratio, bonus stock ratio, and changes in stock value, as well as share prices before and after corporate actions.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until December 31, 2025, the Company has not experienced or received any temporary suspension of share trading and/or delisting of the Company's shares.

Bagian
Chapter

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports





MNC Kapital berhasil menutup tahun 2025 dengan performa yang tangguh, didorong oleh akselerasi transformasi digital dan sinergi operasional yang efektif. Dengan mengedepankan solusi keuangan yang modern dan adaptif bagi seluruh lapisan masyarakat, Perseroan terus memperkuat daya saingnya di tengah dinamisnya industri teknologi finansial. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi yang terarah dalam membangun ekosistem layanan keuangan digital yang terintegrasi, sebagai fondasi untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus mendorong perluasan inklusi keuangan di Indonesia.

MNC Kapital concluded 2025 with solid and resilient performance, driven by accelerated digital transformation and effective operational synergies. By prioritizing modern and adaptive financial solutions for all segments of society, the Company continues to strengthen its competitive edge within the dynamic fintech industry. This achievement reflects the disciplined execution of a focused strategy to develop an integrated digital financial services ecosystem, serving as the foundation for creating long-term growth for all stakeholders while advancing financial inclusion across Indonesia.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berbagai pencapaian PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "BCAP") sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika ekonomi global yang penuh tantangan, Perseroan terbukti mampu menjaga resiliensi dan mencatatkan pertumbuhan signifikan melalui optimalisasi ekosistem layanan keuangan digital secara berkesinambungan, serta integrasi bisnis yang semakin terarah.

Dalam Laporan Tahunan ini, kami mempersembahkan ringkasan kinerja keuangan dan operasional Perseroan pada tahun buku 2025, yang mengulas keberhasilan anak usaha dalam memberikan kontribusi positif terhadap performa konsolidasian, melalui sinergi yang solid dan inovasi digital yang berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2025

Perekonomian global di tahun 2025 diliputi ketidakpastian dari fragmentasi perdagangan dan ketegangan konflik geopolitik. Namun menjelang akhir tahun, kondisi global menunjukkan perbaikan secara bertahap karena inflasi mulai terjaga dan suku bunga menurun. Berdasarkan laporan World Economic Outlook edisi Januari 2026, International Monetary Fund merevisi naik proyeksi perekonomian global tahun 2025 menjadi sebesar 3,3% dari proyeksi di Oktober 2025 yang sebesar 3,2%. Sementara itu, Bank Dunia dalam laporan Global Economic Prospects edisi Januari 2026 juga merevisi naik prediksi perekonomian global menjadi tumbuh 2,7% pada 2025, dari prediksi Juni 2025 yang sebesar 2,3%.

Untuk menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi global dan mengendalikan inflasi, bank sentral utama dunia mulai melonggarkan kebijakan moneternya. Sepanjang tahun 2025, Bank Sentral Amerika Serikat memangkas suku bunga acuan The Fed sebanyak 3 kali dengan akumulasi pemangkasan suku bunga mencapai 75 basis poin (bps), dengan posisi di akhir tahun 2025 berada di level 3,50%-3,75%. Sementara itu, Bank Sentral Eropa (ECB) juga memangkas suku bunga acuan sebanyak empat kali sepanjang tahun 2025. Per Desember 2025, suku bunga ECB berada di level 2,15% atau telah turun 100 bps dibanding akhir tahun 2024.

Beralih ke bursa saham Amerika Serikat, indeks Nasdaq memimpin kenaikan dengan melesat 20,36% yoy ke level 23.241,99, disusul kenaikan indeks S&P 500 sebesar 16,39% yoy menjadi 6.845,50, serta Dow Jones yang menguat 12,97% yoy ke posisi 48.063,29 sepanjang tahun 2025. Wall Street tumbuh dua digit didukung oleh optimisme investor terhadap perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI).

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We express our deepest gratitude to God Almighty for the various achievements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("the Company" or "BCAP") throughout 2025. Amidst challenging global economic dynamics, the Company has proven its resilience, recording significant growth through the continuous optimization of its digital financial services ecosystem and increasingly streamlined business integration.

In this Annual Report, we present a summary of the Company's financial and operational performance for the 2025 fiscal year, highlighting the success of our subsidiaries in delivering positive contributions to our consolidated performance through solid synergies and sustainable digital innovation.

Economic Review 2025

The global economy in 2025 was marked by uncertainty stemming from trade fragmentation and geopolitical tensions. Toward the end of the year, however, conditions showed gradual improvement as inflation began to ease and interest rates trended downward. According to the January 2026 edition of the World Economic Outlook, the International Monetary Fund revised upward its 2025 global economic growth projection to 3.3%, from 3.2% as forecast in October 2025. Meanwhile, the World Bank, in its January 2026 Global Economic Prospects report, upgraded its outlook for global economic growth in 2025 to 2.7%, compared with the 2.3% estimate released in June 2025.

To maintain global economic growth stability and control inflation, major central banks worldwide began easing their monetary policies. Throughout 2025, the U.S. Federal Reserve cut its interest rate three times, with cumulative reductions totaling 75 basis points (bps), bringing the rate to 3.50%–3.75% by the end of 2025. Meanwhile, the European Central Bank (ECB) also cut its interest rate four times throughout 2025. As of December 2025, the ECB's interest rate stood at 2.15%, representing a decline of 100 bps compared to the end of 2024.

Turning to the U.S. stock market, the Nasdaq Index led the gains, surging 20.36% yoy to 23.241,99, followed by the S&P 500, which rose 16.39% yoy to 6.845,50, and the Dow Jones which advanced 12.97% yoy to 48.063,29 throughout 2025. Wall Street recorded double-digit growth, supported by investor optimism surrounding advancements in artificial intelligence (AI) technology.



YUDI HAMKA
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Menghadapi ketidakpastian ekonomi global, Indonesia tetap menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan ASEAN. Bank Indonesia terus meningkatkan sinergi dengan Pemerintah dalam memperkuat ketahanan eksternal guna menjaga stabilitas perekonomian untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan data BI, cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD156,5 miliar per akhir Desember 2025. Cadangan devisa tersebut cukup untuk membiayai kebutuhan impor hingga 6,4 bulan atau kebutuhan impor dan pembayaran utang luar negeri selama 6,3 bulan, jauh di atas standar internasional sebesar 3 bulan.

Amid global economic uncertainty, Indonesia remained one of the fastest-growing economies in ASEAN region. Bank Indonesia strengthened coordination with the Government to bolster external resilience and maintain economic stability in support of sustainable growth. According to Bank Indonesia data, Indonesia's foreign exchange reserves stood at USD156.5 billion by the end of December 2025. These reserves were sufficient to cover 6.4 months of imports or 6.3 months of imports and external debt payments, exceeding the international standard of three months.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di sepanjang tahun 2025 sempat menyentuh level tertinggi sepanjang masa di level 8.710,70 poin pada 8 Desember 2025. IHSG menutup hari terakhir perdagangan 2025 di level 8.646,94 poin atau menguat 22,13% yoy. Sementara itu, Indeks Acuan Obligasi Indonesia atau Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tumbuh 12,27% yoy, menjadi 440,84 pada 30 Desember 2025.

Based on data from the Indonesia Stock Exchange (IDX), the IDX Composite (IHSG) reached an all-time high of 8,710.70 points on December 8, 2025. The IHSG closed the final trading day of 2025 at 8,646.94 points, representing a 22.13% yoy increase. Meanwhile, the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) rose by 12.27% yoy to 440.84 as of December 30, 2025.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen untuk menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama, seiring dengan optimalisasi layanan keuangan digital yang *seamless* dan inklusif. Dalam upaya memperkuat posisi sebagai pionir ekosistem keuangan digital terintegrasi di Indonesia, Perseroan secara konsisten mengeksekusi rangkaian strategi dan kebijakan strategis, yang mencakup:

1. Menuntaskan transisi dari layanan konvensional ke platform digital di seluruh unit bisnis, didukung sinergi ekosistem MNC Group secara masif untuk mendominasi pasar.
2. Memperkuat sinergi dan integrasi antar anak perusahaan melalui skema cross-selling, pengelolaan database terintegrasi, standarisasi sistem teknologi informasi, serta sinkronisasi proses bisnis guna memaksimalkan produktivitas pemasaran bersama.
3. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan organik anak perusahaan, serta akuisisi strategis pada sektor jasa keuangan yang memiliki nilai tambah tinggi.
4. Memperluas kerja sama strategis berbasis B2B dengan mitra yang memiliki basis pengguna yang besar, melalui pengembangan model bisnis transaksi berulang dan strategi white-labeling, guna meningkatkan volume transaksi harian, memperkaya portofolio produk dan layanan inovatif Perseroan, mengoptimalkan database untuk dimonetisasi, serta menangkap peluang bisnis baru secara berkelanjutan.

Strategy and Strategic Policies

The Company remains steadfast in its commitment to prioritizing customer satisfaction while optimizing seamless and inclusive digital financial services. To reinforce our position as a pioneer of Indonesia's integrated digital financial ecosystem, the Company consistently executed a series of strategic policies, including:

1. Finalizing the shift from conventional services to digital platforms across all business units, backed by massive MNC Group ecosystem synergies to command market dominance.
2. Enhancing inter-subsidiary integration through aggressive cross-selling, integrated database management, standardized information technology systems, and synchronized business processes to maximize joint marketing productivity.
3. Strengthening the Company's capital position to support the organic growth of subsidiaries and pursue high-value strategic acquisitions within the financial services sector.
4. Expanding B2B strategic partnerships with partners that possess large user bases through recurring transaction models and white-labeling strategies to drive daily transaction volumes, enrich the Company's innovative product portfolio, optimize data monetization, and capture sustainable new business opportunities.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara proaktif mengoptimalkan penguatan pangsa pasar melalui serangkaian kolaborasi strategis yang memperkokoh ekosistem digital terintegrasi. Salah

Throughout 2025, the Company proactively expanded its market share through strategic collaborations that fortified our integrated digital ecosystem. A major milestone was the inclusion of

satu capaian penting adalah masuknya saham BCAP ke dalam FTSE Global Equity Index (Micro-Cap) pada September 2025. Pengakuan internasional tersebut mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor global terhadap fundamental usaha, kinerja operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

BCAP shares in the FTSE Global Equity Index (Micro-Cap) in September 2025. This international recognition reflects growing global investor confidence in the Company's business fundamentals, operational performance, and robust implementation of Good Corporate Governance.

Dari sisi operasional, Perseroan melalui MNC Bank terus memperkuat posisinya dengan meraih peringkat irA dari PT Kredit Rating Indonesia serta meluncurkan produk inovatif, antara lain Pinjaman Pensiun Aparatur Sipil Negara (ASN). Sinergi dalam ekosistem digital Perseroan juga semakin diperkuat melalui pengembangan berbagai kemitraan B2B dan inisiatif *co-branding* berskala besar. Kerja sama strategis dengan Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Modena Pay menjadi langkah konkret Perseroan dalam menyediakan solusi keuangan *end-to-end* bagi berbagai segmen masyarakat. MotionPay dari MNC Teknologi Nusantara juga meresmikan dompet digital *co-branding* OKEPay bersama Okejek. Pada tahun 2025, MotionPay mulai dapat digunakan untuk bertransaksi di Jepang menggunakan fitur QR Cross Border (QRCB). Selain itu, Perseroan mengumumkan *rebranding* Flash Mobile menjadi FLASH, menghadirkan layanan *payment gateway* yang lebih modern, cepat, dan andal. Di sektor pasar modal, MNC Sekuritas meluncurkan MotionTrade Lite dengan fitur antarmuka ganda untuk memperluas basis investor ritel pemula.

Operationally, MNC Bank strengthened its standing by achieving an irA rating from PT Kredit Rating Indonesia and launching innovative products, including the Civil Servant (ASN) Pension Loan. Our digital ecosystem was further bolstered by large-scale B2B partnerships and co-branding initiatives. Strategic cooperation with the Ministry of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Modena Pay represents our concrete steps in providing end-to-end financial solutions for various community segments. Furthermore, MotionPay by MNC Teknologi Nusantara officially launched the OKEPay co-branded digital wallet with Okejek. As of 2025, MotionPay has enabled international transactions in Japan through the QR Cross Border (QRCB) feature. Additionally, the Company rebranded Flash Mobile to FLASH, introducing a modern, fast, and reliable payment gateway. In the capital markets sector, MNC Sekuritas launched MotionTrade Lite, featuring a dual interface to expand the Company's reach among novice retail investors.

Pada lini bisnis asuransi, MNC Life dan MNC Insurance mencatatkan pertumbuhan jangka panjang yang positif melalui ekspansi kemitraan strategis yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi dengan iNews Media Group dan MPStore, Perseroan turut mendorong digitalisasi jutaan pelaku UMKM, sehingga memperluas akses terhadap layanan keuangan yang lebih inklusif dan merata. Sinergi lintas unit usaha ini terus menjadi penggerak utama dalam peningkatan volume transaksi harian serta penguatan basis data pelanggan yang bernilai strategis bagi Perseroan.

In the insurance division, MNC Life and MNC Insurance recorded positive long-term growth through sustained strategic partnerships. Through collaborations with iNews Media Group and MPStore, the Company catalyzed the digitalization of millions of MSMEs, broadening access to inclusive financial services. These cross-unit synergies remain a primary driver in increasing daily transaction volumes and strengthening the Company's strategically valuable customer database.

Berbagai integrasi dan inovasi yang dicapai sepanjang tahun 2025 menjadi fondasi kokoh bagi Perseroan untuk memacu performa tahun 2026. Dengan ekosistem yang semakin matang, infrastruktur teknologi yang andal, serta rekognisi pasar di tingkat internasional, Perseroan siap melaju lebih cepat dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

The integrations and innovations achieved in 2025 serve as a solid foundation for enhancing performance in 2026. With a maturing ecosystem, reliable technological infrastructure, and international market recognition, the Company is well-positioned to accelerate its pace and drive sustainable growth in the years ahead.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies

Direksi memegang peranan krusial terhadap operasional dan pencapaian kinerja Perseroan. Karena itu, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Direksi mengedepankan kolaborasi, mengintegrasikan

The Board of Directors plays a pivotal role in guiding the operational efficiency and achievement of the Company's goals. The Board is actively involved in crafting strategies and policies for the Company, with a strong emphasis on collaborative efforts

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

wawasan serta rekomendasi dari seluruh unit bisnis. Untuk itu, Direksi mengadakan pertemuan rutin guna memastikan keselarasan antara kebutuhan pasar, strategi, kapasitas dan kebijakan masing-masing unit bisnis.

Setiap kebijakan dan strategi yang direncanakan oleh Direksi dilengkapi dengan serangkaian indikator kinerja utama (KPI), yang memfasilitasi proses evaluasi terhadap efektivitas kebijakan dan strategi tersebut. Ini memungkinkan Direksi untuk secara proaktif menerima umpan balik dan mengimplementasikan penyesuaian yang diperlukan agar selaras dengan perubahan dan tren pasar.

Direksi melakukan pertemuan berkala guna memberikan masukan mengenai arah dan sasaran strategis. Direksi juga melakukan rapat kinerja untuk memantau pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan dari masing-masing unit bisnis.

Unit audit internal juga menjalankan fungsi manajemen risiko membantu Direksi untuk memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan tujuan strategisnya dengan risiko yang terkendali. Dalam hal ini, Direksi menerima masukan terkait upaya mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan dan tindak lanjut dari temuan audit.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). RKAP yang sudah disetujui menjadi acuan bagi Perseroan, setiap anak usaha, divisi, dan departemen untuk menetapkan target tahunan dan strategi jangka pendek sebagai turunan dari strategi korporat. Direksi mengadakan rapat reguler yang diikuti Direktur Operasional setiap anak usaha untuk mengevaluasi realisasi kinerja anak usaha, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memutuskan inisiatif strategis untuk mengatasinya.

Proses evaluasi seluruh strategi segmen usaha dan bisnis pendukung dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional, keuangan, dan strategi tenaga kerja untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Realisasi pencapaian kinerja akan dibandingkan dengan target yang telah di tetapkan. Selanjutnya, target dan rencana ke depan akan ditetapkan sesuai dengan kondisi saat ini dan pandangan bisnis ke depan. Apabila terdapat rencana strategis yang membutuhkan keputusan pemegang saham, Direksi akan membahasnya di tingkat pemegang saham dan Komite Perseroan.

and incorporating insights and recommendations from across all business units. To ensure a cohesive approach, the Board organizes regular meetings aimed at aligning market demands, strategic initiatives, capabilities, and the individual policies of each business unit.

Every policy and strategy formulated by the Board is accompanied by a set of key performance indicators (KPIs), facilitating the evaluation process of the policy and strategy's effectiveness. This allows the Board to proactively receive feedback and implement necessary adjustments to align with market changes and trends.

The Board conducts periodic meetings to provide input on strategic direction and objectives. It also holds performance meetings to monitor the business growth and financial performance of each business unit.

The internal audit unit also plays a role in risk management, assisting the Board in ensuring that the Company operates in accordance with its strategic goals with controlled risks. Here, the Board receives input regarding the Company's risk mitigation strategies and follow-ups on audit findings.

Processes Applied by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

All members of the Board of Directors significantly contribute in the formulation process of the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The approved RKAP serves as a reference for the Company, every subsidiary, division, and department to set annual targets and short-term strategies as derivatives of the Company strategy. The Board of Directors holds regular meetings attended by the Operations Director of each subsidiary to assess performance outcomes, identify challenges encountered, and deliberate on strategic measures for resolution.

The assessment process of all business segment strategies and support business is carried out monthly, quarterly, and annually. Performance assessment includes operational, financial, and human resources strategy aspects to ensure the Company's performance aligns with previously set targets. Performance outcomes are then compared with these targets. Subsequently, targets and future plans will be set based on the current conditions and forward-looking business perspectives. Should strategic initiatives require shareholder approval, the Board of Directors will bring these matters to the shareholders and the Corporate Committee for discussion.

Kinerja dan Pencapaian Target Perseroan

Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan positif di sepanjang tahun 2025, meskipun dihadapkan pada volatilitas ekonomi global serta dinamika pasar nasional yang penuh tantangan. Pencapaian yang solid ini merupakan manifestasi dari dukungan berkelanjutan dari para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan konsolidasian sebesar Rp3,8 triliun, atau naik 16,2% year-on-year (yoy) dibandingkan Rp3,2 triliun pada tahun 2024. Capaian ini memenuhi target pendapatan Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu pada kisaran Rp3,6 triliun hingga Rp3,9 triliun.

Segmen terbesar dari total pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan bunga dan dividen sebesar Rp2,1 triliun, yang merepresentasikan kontribusi 56,1%. Pendapatan jasa asuransi menyumbang 21,4% yaitu sebesar Rp806,3 miliar, atau tumbuh 15,0% yoy. Pertumbuhan kinerja tahun 2025 juga diperkuat oleh pendapatan digital yang tetap tumbuh menjadi Rp393,5 miliar atau 28,8% yoy, pendapatan pasar modal yang juga tumbuh 69,1% yoy menjadi Rp355,8 miliar, serta kontribusi dari pembiayaan keuangan syariah sebesar Rp41,4 miliar dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp55,1 miliar pada akhir Desember 2025.

Perseroan berhasil meningkatkan laba bersih hingga menyentuh Rp277,9 miliar, tumbuh 130,1% yoy. Kenaikan laba bersih didorong oleh pertumbuhan dan kinerja bisnis anak usaha. Seluruh pertumbuhan di atas menjadi sinyal kuat fase "digital take-off" BCAP, untuk menjadi yang terdepan dalam ekosistem layanan keuangan digital terintegrasi di Indonesia. Kontributor tertinggi terhadap total pendapatan Perseroan berasal dari MNC Bank sebesar 45,1% dari total pendapatan, disusul oleh MNC Life 18,7%, MNC Insurance 13,3%, MNC Sekuritas 6,8%, MNC Finance 6,1%, MNC Leasing 4,6%, MNC Teknologi Nusantara 3,6%, FM Digital Solution 0,8%, MNC Asset Management 0,5%, dan lain-lain 0,5%.

Tantangan di tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menavigasi berbagai tantangan kompleks yang bersumber dari skala domestik maupun global. Di level domestik, kinerja ekspor yang melandai, volatilitas aliran modal asing, serta tekanan pada nilai tukar Rupiah dan inflasi yang membebani daya beli masyarakat menjadi perhatian utama, terlebih dengan adanya dinamika transisi politik pasca-pemilu di Indonesia. Sementara itu, ketidakpastian global masih dipicu

Performance and Achievements of the Company

The Company successfully maintained positive growth momentum throughout 2025, despite global economic volatility and challenging national market dynamics. This solid achievement is a manifestation of the continued support from our shareholders and all stakeholders. In 2025, the Company successfully recorded total consolidated revenue of Rp3.8 trillion, rising 16.2% year-on-year (yoy) from Rp3.2 trillion in 2024. This achievement met the Company's previously set revenue target, which was in the range of Rp 3.6 trillion to Rp3.9 trillion.

The largest portion of the Company's total revenue came from interest and dividends of Rp2.1 trillion, representing a 56.1% contribution. Insurance service income accounted for 21.4%, amounting to Rp806.3 billion, reflecting a 15.0% yoy growth. The 2025 performance growth was further strengthened by digital income, which continued to grow to Rp393.5 billion, up 28.8% yoy, and capital market income, which surged 69.1% yoy to Rp355.8 billion. Additionally, sharia financing lease income contributed Rp41.4 billion, with other operating income totaling Rp55.1 billion in the end of December 2025.

The Company also posted a significant rise in net income, reaching Rp277.9 billion, representing a 130.1% yoy growth. This broad-based growth serves as a strong signal of BCAP's "digital take-off" phase, solidifying its position as the leader in Indonesia's integrated digital financial services ecosystem. MNC Bank contributed the highest share of the Company's total revenue at 45.1%, followed by MNC Life 18.7%, MNC Insurance 13.3%, MNC Sekuritas 6.8%, MNC Finance 6.1%, MNC Leasing 4.6%, MNC Teknologi Nusantara 3.6%, FM Digital Solution 0,8%, MNC Asset Management 0.5%, and others 0.5%.

Challenges in 2025

Throughout 2025, the Company navigated complex domestic and global challenges. Domestically, slowing export performance, volatile foreign capital flows, and pressure on the Rupiah and inflation, which weighed on public purchasing power, were key concerns, compounded by the political transition dynamics following Indonesia's elections. Globally, uncertainty persisted due to escalating geopolitical tensions, leadership transitions

oleh eskalasi ketegangan geopolitik, transisi kepemimpinan di negara-negara strategis, serta proyeksi perlambatan ekonomi di kekuatan besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Kombinasi faktor eksternal dan internal ini secara kolektif memberikan tekanan terhadap stabilitas industri jasa keuangan, baik secara langsung maupun melalui efek turunan.

Di sisi lain, akselerasi transformasi digital pada sektor jasa keuangan nasional membawa dimensi risiko baru yang menuntut kewaspadaan tinggi, mulai dari urgensi perlindungan data pribadi dan mitigasi kebocoran data hingga risiko etika dan keamanan terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) serta ancaman serangan siber yang kian canggih. Perseroan memandang perlunya penguatan tatanan institusi dan kerangka regulasi yang adaptif terhadap ekosistem digital guna memperkokoh pertahanan siber, sekaligus memastikan bahwa inovasi yang dilakukan tetap selaras dengan upaya peningkatan inklusi dan pemerataan literasi keuangan digital di seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Prospek Bisnis

Berdasarkan laporan World Economic Outlook edisi Januari 2026, International Monetary Fund (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global diproyeksi sebesar 3,3% pada 2026 dan 3,2% pada 2027, relatif stabil dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2024-2025. Laporan tersebut mengungkapkan bahwa ancaman kebijakan tarif perdagangan, kondisi keuangan global, serta konflik geopolitik menjadi faktor krusial yang menghambat pertumbuhan ekonomi, meski diimbangi dengan stimulus fiskal Eropa dan China, serta investasi besar di sektor kecerdasan buatan (AI).

Di tengah tantangan global tersebut, IMF menilai Indonesia menjadi salah satu negara dengan perekonomian yang kuat. IMF memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,1% di tahun 2026 dan 2027. Angka ini lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2026 di AS sebesar 2,4%, Eropa 1,3%, Jepang 0,7%, China 4,5%, dan Malaysia 4,3% pada 2026. Sedangkan dari dalam negeri, Pemerintah telah menyepakati target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,4% di tahun 2026, lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2025 sebesar 5,11%. Bank Indonesia juga meyakini perekonomian Indonesia tahun 2026 akan tetap tumbuh baik, didukung akselerasi reformasi struktural. Bank Indonesia bersama Pemerintah

in strategic nations, and projected economic slowdowns in major powers such as the United States and China. Combined, these external and internal factors exerted pressure on the stability of the financial services industry.

Furthermore, the accelerated digital transformation within the national financial sector introduced new risk dimensions requiring heightened vigilance, ranging from the urgency of data privacy and leakage mitigation to ethical risks surrounding Artificial Intelligence (AI) and increasingly sophisticated cyber threats. The Company recognizes the need for robust institutional frameworks and adaptive digital regulations to fortify cyber defenses while ensuring innovation remains aligned with efforts to enhance digital financial literacy across Indonesia.

Business Prospects

According to the World Economic Outlook report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2026, global economic growth is projected at 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027, remaining relatively stable compared to growth recorded in 2024–2025. The report highlights that trade tariff policies, global financial conditions, and geopolitical tensions continue to weigh on economic expansion, although these pressures are partly offset by supportive fiscal stimulus in Europe and China, as well as substantial investment in artificial intelligence (AI).

Despite these global challenges, the IMF identifies Indonesia as one of the economies demonstrating strong resilience. The IMF forecasts Indonesia's economic growth at 5.1% for both 2026 and 2027, surpassing the projected growth rates for 2026 in the United States at 2.4%, Europe 1.3%, Japan 0.7%, China 4.5%, and Malaysia 4.3% in 2026. Domestically, the Government has set Indonesia's 2026 economic growth target of 5.4%, higher than the realized growth of 5.11% in 2025. Bank Indonesia also expects Indonesia's economy to maintain solid growth momentum in 2026, supported by the acceleration of structural reforms. In coordination with the Government and relevant authorities, Bank Indonesia will continue to enhance fiscal and

dan otoritas terkait akan terus memperkuat sinergi kebijakan fiskal dan moneter, menjaga stabilitas makroekonomi dan sektor keuangan, mempercepat reformasi struktural strategis, serta mempererat koordinasi kebijakan sebagai landasan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan akseleratif.

monetary policy synergy, preserve macroeconomic and financial system stability, expedite key structural reforms, and strengthen policy coordination to underpin sustainable and accelerated economic growth.

Menurut laporan e-Conomy SEA 2025, ekonomi digital Indonesia secara konsisten mengalami lonjakan signifikan, dengan nilai transaksi kotor atau *Gross Merchandise Value* (GMV) dari seluruh aktivitas ekonomi digital diproyeksikan terus meningkat hingga USD 180-340 miliar pada tahun 2030. Pertumbuhan pesat ini semakin mengukuhkan posisi Indonesia sebagai salah satu pasar ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara, sekaligus memantapkan Direksi untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam akselerasi layanan keuangan digital milik Perseroan.

According to the e-Conomy SEA 2025 report, Indonesia's digital economy experienced a big surge, with Gross Merchandise Value (GMV) across all digital economic activities projected to reach USD 180-340 billion by 2030. This rapid growth further cements Indonesia's position as one of the largest digital economies in Southeast Asia, reinforcing the Board of Directors' commitment to executing strategic initiatives that accelerate the Company's digital financial services expansion.

Rencana Tahun 2026

Plans for 2026

Industri jasa keuangan digital di Indonesia menyimpan potensi ekspansi yang masif, dikatalisasi oleh besarnya populasi yang belum memiliki akses penuh terhadap layanan perbankan serta penetrasi perangkat seluler dan jaringan internet yang semakin merata. Hingga saat ini, lebih dari 40% penduduk Indonesia masih berada dalam kategori *unbanked*, menyajikan peluang strategis bagi sektor fintech untuk menjembatani kesenjangan inklusi keuangan.

Indonesia's digital financial services industry holds massive expansion potential, catalyzed by a large unbanked population and the pervasive penetration of smartphones and internet connectivity. Currently, over 40% of Indonesians remain unbanked, presenting a strategic opportunity for the fintech sector to bridge the financial inclusion gap.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan layanan keuangan digital akan tetap impresif. Pada 2026, BI menargetkan volume transaksi digital melonjak menjadi sekitar 64 miliar transaksi, dengan nominal transaksi yang diproyeksikan tumbuh 12,4% yoy menjadi Rp88.311 triliun dibandingkan dengan proyeksi tahun 2025. Sejalan dengan tren tersebut, transaksi QRIS diprediksi meningkat mencapai 17 miliar transaksi, didukung oleh perluasan basis pengguna dan *merchant* UMKM, sementara layanan BI-FAST ditargetkan mencapai angka signifikan sebesar 6,3 miliar transaksi .

Bank Indonesia projects that digital financial services will continue their impressive growth trajectory. In 2026, BI targets digital transaction volumes to surge to approximately 64 billion transactions, with a projected 12.4% yoy growth in transaction value reaching Rp88,311 trillion, compared to the 2025 projection. In line with this trend, QRIS transactions are predicted to rise to 17 billion, supported by an expanding user and MSME merchant base, while BI-FAST services are targeted to reach a significant 6.3 billion transactions.

Berlandaskan proyeksi yang optimis tersebut, Perseroan meyakini kapabilitasnya dalam menangkap peluang pasar melalui inovasi berkelanjutan dan komitmen akselerasi layanan keuangan digital yang terintegrasi. Langkah strategis ini menjadi fundamental bagi Perseroan untuk memperkokoh dominasi dan keunggulan kompetitif di tengah lanskap industri

Based on these optimistic projections, the Company is confident in its capability to unlock market potential through continuous innovation and a commitment to accelerating integrated digital financial services. This strategic path is fundamental for BCAP to solidify its dominance and competitive advantage within an increasingly dynamic fintech landscape. Beyond refining the Motion app

fintech yang semakin dinamis. Selain konsisten menyempurnakan ekosistem aplikasi Motion guna menghadirkan pengalaman pengguna yang memuaskan, Perseroan tetap berfokus pada penguatan kemitraan B2B dan strategi *white-labeling*. Sinergi kolaboratif ini tidak hanya dirancang untuk memperkuat nilai *brand*, tetapi juga secara efektif mengakselerasi *volume* transaksi harian yang menjadi motor penggerak pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menempatkan perlindungan data nasabah sebagai pilar utama kepercayaan. Hal ini diwujudkan melalui implementasi standar keamanan siber mutakhir serta program edukasi berkelanjutan bagi masyarakat. Upaya ini merupakan komitmen nyata Perseroan dalam membangun ekosistem digital yang aman, tepercaya, dan resilien terhadap ancaman siber, guna menjamin kenyamanan seluruh nasabah dalam bertransaksi di dalam ekosistem MNC Financial Services.

ecosystem to deliver a superior user experience, the Company remains focused on strengthening B2B partnerships and white-labeling strategies. These collaborative synergies are designed to not only reinforce brand equity but also effectively accelerate daily transaction volumes as a sustained engine for financial growth.

In its operations, the Company identifies customer data protection as a primary pillar of trust. This is realized through the implementation of advanced cybersecurity standards and ongoing public education programs. This initiative represents our concrete commitment to building a digital ecosystem that is safe, reliable, and resilient against cyber threats, ensuring peace of mind for all customers within the MNC Financial Services ecosystem.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh elemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai sebuah budaya kerja. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG terintegrasi sangat penting guna meningkatkan kesinambungan dan kinerja usaha, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Didukung oleh fungsi audit internal, kepatuhan dan sistem manajemen risiko yang efisien, Perseroan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dalam hal operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dapat berjalan dengan baik di sepanjang tahun 2025. Pendekatan ini mampu mengakomodir kinerja operasional layanan jasa keuangan Perseroan dan unit bisnis secara optimal, selanjutnya mendukung pencapaian kinerja keuangan bagi Perseroan, serta menegaskan komitmen kami terhadap tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan kebijakan GCG, termasuk Kode Etik, Antikorupsi dan Penyuapan, serta *Whistleblowing System* kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Sosialisasi diberikan pada saat kegiatan orientasi karyawan baru, materi pelatihan, serta penyebaran pesan secara berkala kepada seluruh karyawan melalui *wallpaper*, *e-learning*, poster, video, *e-mail blast*, dan sebagainya.

Implementation Of Good Corporate Governance

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all elements of the Company are committed to implementing GCG principles as a work culture. The Company believes that the integrated implementation of GCG is essential for enhancing business continuity and performance, as well as providing added value for all stakeholders.

Supported by an internal audit function, robust compliance, and an efficient risk management system, the Company ensures that the internal control system regarding operations, finance, and compliance with applicable laws and regulations is well-managed throughout 2025. This strategy effectively supports the operational performance of the Company's financial services and business units optimally, further supporting the achievement of financial performance for the Company, and reaffirming our commitment to sustainable and responsible corporate governance.

On a regular basis, the Company organizes socialization and internalization of GCG guidelines and policies, including the Code of Ethics, Anti-Corruption and Anti-Bribery, and the Whistleblowing System to all Company personnel so that they are understood and consistently implemented within the Company's environment. Socialization is provided during new employee orientation activities, training materials, and the dissemination of messages to all employees periodically through wallpapers, e-learning modules, posters, videos, and email blasts.

Apresiasi

Atas nama Direksi dan seluruh keluarga besar PT MNC Kapital Indonesia Tbk, kami menyampaikan apresiasi terdalam kepada seluruh nasabah atas loyalitas yang terjaga dengan baik, serta kepada para pemegang saham atas kepercayaan penuh yang diberikan kepada kami dalam menahkodai Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan berkelanjutan dari para mitra strategis serta regulator sepanjang tahun 2025.

Apresiasi setinggi-tingginya kami dedikasikan kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan atas dedikasi luar biasa, sinergi yang solid, serta kegigihan dalam mencatatkan performa positif meski di tengah ketidakpastian global. Memasuki tahun 2026, Perseroan siap melaju pesat melalui inovasi digital disruptif, penguatan kolaborasi strategis, dan implementasi kebijakan yang adaptif. Kami optimis bahwa momentum ini akan membawa Perseroan tumbuh signifikan dan berkelanjutan, sekaligus mengukuhkan posisi kami sebagai yang terdepan dalam ekosistem layanan keuangan digital terintegrasi di Indonesia.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors and the entire family of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, we extend our deepest appreciation to our customers for their enduring loyalty, and to our shareholders for the full confidence placed in us to lead the Company. We also express our sincere gratitude to our strategic partners and regulators for their continued support throughout 2025.

Our highest commendation goes to the Board of Commissioners and all employees for their extraordinary dedication, solid synergy, and perseverance in recording a positive performance amidst global uncertainty. Entering 2026, the Company is positioned for take-off, driven by disruptive digital innovation, enhanced strategic collaborations, and agile policy execution. We are optimistic that this momentum will drive significant and sustainable growth, solidifying our position as the leader in Indonesia's integrated digital financial services ecosystem.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT MNC Kapital Indonesia Tbk



YUDI HAMKA
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors



- **ANTHONY PUTRA TJIPTODIHARDJO**
  Direktur
  Director
- **YUDI HAMKA**
  Direktur Utama
  President Director
- **AAN SETIAWANDI**
  Chief Financial Officer

DIREKSI
Board of Directors



- **PETER FAJAR**
  Direktur
  Director
- **MAHJUDIN**
  Direktur
  Director
- **MUHAMMAD SUHADA**
  Direktur
  Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



Sepanjang tahun 2025, PT MNC Kapital Indonesia Tbk senantiasa menunjukkan kinerja yang solid dan berkelanjutan di tengah dinamika perekonomian global serta tantangan industri jasa keuangan. Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan melalui penerapan strategi yang berfokus pada penguatan fundamental usaha, peningkatan kontribusi unit-unit bisnis, serta pengembangan inovasi dan optimalisasi ekosistem layanan keuangan digital yang semakin inklusif dan terintegrasi.

Throughout 2025, PT MNC Kapital Indonesia Tbk consistently delivered solid and resilient performance amid global economic dynamics and the evolving challenges of the financial services industry. The Company successfully maintained its growth momentum through the execution of strategies focused on strengthening business fundamentals, enhancing the contribution of business units, and advancing innovation alongside the optimization of an increasingly inclusive and integrated digital financial services ecosystem.



ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, kami panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya yang mengiringi perjalanan Perseroan di tahun 2025. Atas nama Dewan Komisaris, berikut saya sampaikan Laporan Pengawasan terhadap kinerja, kebijakan, serta arah pengembangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diliputi berbagai ketidakpastian, mulai dari fragmentasi perdagangan, tensi geopolitik yang meningkat khususnya di daerah Timur Tengah, konflik Rusia-Ukraina yang berlanjut, hingga volatilitas pasar keuangan internasional yang meningkat seiring dengan penguatan dolar Amerika Serikat sebagai aset safe haven. Meski demikan, sejumlah negara mampu menjaga stabilitas, didorong oleh inflasi yang terkendali, stimulus fiskal, serta kebijakan moneter yang lebih akomodatif dari bank sentral dunia.

Indonesia termasuk negara yang mampu menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dengan solid. Dukungan kebijakan fiskal Pemerintah berperan penting dalam menjaga likuiditas perekonomian serta memperkuat fundamental ekonomi nasional, sehingga ketahanan ekonomi domestik tetap terjaga.

Perekonomian Indonesia tahun 2025 menunjukkan resiliensi dalam menghadapi ketidakpastian global. Sejumlah lembaga internasional menilai ekonomi Indonesia tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif dan kompetitif dibandingkan dengan sejumlah negara lainnya. Bank Dunia, International Monetary Fund, dan Asian Development Bank memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh 5,0%.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 sebesar 5,11% yoy. Bank Dunia menyatakan angka pertumbuhan tersebut adalah suatu pencapaian yang positif di tengah perlambatan ekonomi global yang diproyeksi hanya 2,7%. Dibandingkan dengan negara mitra dagang, ekonomi Indonesia menjadi yang tertinggi, melampaui ekonomi China (5%), Singapura (4,8%), Malaysia (4,9%), Korea Selatan (1%), dan Filipina (4,4%).

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

To begin this report, we express our deepest gratitude to God Almighty for His blessings and guidance throughout the Company's journey in 2025. On behalf of the Board of Commissioners, I hereby present the Supervisory Report on the performance, policies, and strategic direction of the Company for the fiscal year ended 31 December 2025.

2025 Economic Overview

Throughout 2025, the global economy continued to face uncertainty stemming from trade fragmentation, rising geopolitical tensions, particularly in the Middle East, the prolonged Russia–Ukraine conflict, and heightened volatility in global financial markets amid the strengthening of the United States dollar as a safe-haven asset. Despite these challenges, several countries managed to maintain stability, supported by well-contained inflation, fiscal stimulus, and accommodative monetary policies implemented by major central banks.

Indonesia was among the countries that were able to maintain solid economic growth momentum. Government fiscal policy support played a crucial role in ensuring adequate liquidity and strengthening national economic fundamentals, thereby upholding domestic economic stability.

Indonesia's economy in 2025 demonstrated resilience amid global uncertainty. Several international institutions noted that Indonesia's economic performance remained robust, even outperforming a number of global economies. The World Bank, the International Monetary Fund, and the Asian Development Bank projected Indonesia's economic growth at 5.0% in 2025.

The Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS) reported that Indonesia's economy grew by 5.11% yoy throughout 2025. The World Bank stated that this growth figure reflects a positive achievement amidst the global economic slowdown, with the global average growth rate at only 2.7%. Among key trading partner economies, Indonesia emerged as the fastest-growing, surpassing China (5%), Singapore (4.8%), Malaysia (4.9%), South Korea (1%), and the Philippines (4.4%).

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara berkesinambungan, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan anak usaha atas keberhasilannya dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, Direksi secara konsisten mendorong inovasi serta memperkuat integrasi layanan keuangan digital Perseroan. Pemanfaatan teknologi yang optimal untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas penetrasi pasar, serta memperkaya pengalaman pelanggan, didukung oleh optimalisasi sinergi antar anak usaha dan penguatan kolaborasi dengan mitra strategis, telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja dan daya saing Perseroan.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasian sebesar Rp3,8 triliun, atau naik 16,2% yoy dibandingkan Rp3,2 triliun pada tahun 2024. Pendapatan BCAP di 2025 terutama berasal dari bunga dan dividen sebesar Rp2,1 triliun, yang merepresentasikan kontribusi 56,1%. Pendapatan jasa asuransi menyumbang 21,4% yaitu sebesar Rp806,3 miliar, atau tumbuh 15,0% yoy. Pertumbuhan kinerja tahun 2025 juga diperkuat oleh pendapatan digital yang tetap tumbuh menjadi Rp393,5 miliar atau 28,8% yoy, pendapatan pasar modal yang juga tumbuh 69,1% yoy menjadi Rp355,8 miliar, serta kontribusi dari pembiayaan keuangan syariah sebesar Rp41,4 miliar dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp55,1 miliar. Laba bersih Perseroan meningkat signifikan sebesar 130,1% yoy menjadi Rp277,9 miliar.

Pencapaian penting lainnya adalah terdaftarnya BCAP dalam FTSE Global Equity Index kategori Micro-Cap untuk periode September 2025, setelah hasil rebalancing diumumkan pada 22 Agustus 2025 dan efektif berlaku sejak 22 September 2025. Keikutsertaan BCAP dalam indeks ini tidak hanya mencerminkan pengakuan terhadap kinerja dan tata kelola Perseroan, tetapi juga memberikan referensi penting bagi investor global dalam mengelola konsentrasi serta diversifikasi portofolio investasinya.

Dewan Komisaris memandang capaian tersebut sebagai cerminan komitmen Direksi dalam menjalankan strategi jangka panjang Perseroan secara disiplin dan adaptif terhadap dinamika pasar dan perkembangan teknologi. Ke depan, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki prospek yang kuat untuk terus mengembangkan

Board of Directors' Performance Assessment

Based on continuous evaluation and supervision, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors, management, and subsidiaries for their success in sustaining the Company's growth momentum throughout 2025.

During 2025, the Board of Directors consistently drove innovation and strengthened the integration of the Company's digital financial services. The effective deployment of technology to enhance operational efficiency, expand market penetration, and enrich customer experience, supported by the optimization of synergies among subsidiaries and reinforced collaboration with strategic partners, has contributed positively to the Company's overall performance and competitive positioning.

From a financial performance perspective, the Company recorded a consolidated revenue of Rp3.8 trillion, rising 16.2% yoy from Rp3.2 trillion in FY-2024. BCAP's revenue in 2025 was primarily driven by interest and dividends of Rp2.1 trillion, representing a 56.1% contribution. Insurance service income accounted for 21.4%, amounting to Rp806.3 billion, reflecting a 15.0% yoy growth. The 2025 performance growth was further bolstered by digital income, which continued to grow to Rp393.5 billion, up 28.8% yoy, and capital market income, which surged 69.1% yoy to Rp355.8 billion. Additionally, sharia financing lease income contributed Rp41.4 billion, with other operating income totaling Rp55.1 billion. The Company's net income soared by 130.1% yoy to Rp277.9 billion.

Another notable achievement was the inclusion of BCAP in the FTSE Global Equity Index under the Micro-Cap category for the September 2025 period, following the rebalancing announcement on August 22, 2025 and effective as of September 22, 2025. The Company's inclusion in this index not only reflects market recognition of its performance and corporate governance standards, but also serves as an important reference for global investors in managing portfolio concentration and diversification.

The Board of Commissioners views this achievement as a testament to the Board of Directors' commitment to executing the Company's long-term strategy in a disciplined manner while remaining adaptive to market dynamics and technological developments. Looking ahead, the Board of Commissioners is confident that the Company has strong prospects

ekosistem keuangan digital yang berkelanjutan dan inklusif, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan dan inklusi keuangan nasional.

to further develop a sustainable and inclusive digital financial ecosystem, while creating added value for stakeholders and supporting national financial growth and inclusion.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Usaha

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan strategi usaha yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh Direksi berjalan secara efektif, berdampak, serta adaptif terhadap dinamika industri jasa keuangan digital. Dalam menghadapi transformasi bisnis, perubahan regulasi, dan tantangan ekonomi, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan strategis dan masukan konstruktif guna meraih peningkatan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Selain itu, Dewan Komisaris menitikberatkan pada aspek manajemen risiko, tata kelola, dan kepatuhan, serta memastikan fungsi audit internal berjalan secara independen dan memadai. Melalui evaluasi dan rapat berkala bersama Direksi, Dewan Komisaris mendorong penerapan langkah-langkah mitigasi risiko dan perbaikan berkelanjutan agar Perseroan dapat menjaga stabilitas kinerja, menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Supervision over the Business Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively carries out its oversight function to ensure that the business strategies formulated and implemented by the Board of Directors are executed effectively, deliver measurable impact, and remain responsive to the evolving dynamics of the digital financial services industry. In navigating business transformations, regulatory changes, and economic challenges, the Board of Commissioners consistently provided strategic guidance and constructive input to bolster the Company's performance throughout 2025.

In addition, the Board of Commissioners places a strong emphasis on risk management, corporate governance, and compliance, while ensuring that the internal audit function operates independently and adequately. Through regular evaluations and meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners encourages the implementation of robust risk mitigation measures and continuous improvements to safeguard stability, promote long-term growth, and deliver value to all stakeholders.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Ekonomi global tahun 2026 diperkirakan stabil meskipun sejumlah tantangan global masih perlu diwaspadai, seperti adaptasi perdagangan internasional terhadap kebijakan tarif AS, volatilitas pasar keuangan global, serta konflik geopolitik yang masih berlanjut. Di tengah situasi ekonomi global yang masih penuh tantangan, investasi substansial dalam infrastruktur kecerdasan buatan (artificial intelligence/ AI) menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi global. International Monetary Fund dalam rilis World Economic Outlook pada Januari 2026, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada angka 3,3% pada 2026 dan sedikit melambat ke 3,2% pada 2027. Sedangkan Indonesia diproyeksikan tumbuh stabil di angka 5,1% pada 2026 dan 2027.

View on the Business Prospects from the Board of Directors

The global economy in 2026 is expected to remain stable despite a number of ongoing challenges, including the adjustment of international trade to U.S. tariff policies, heightened volatility in global financial markets, and escalating geopolitical conflicts. Amid these global challenges, substantial investment in artificial intelligence infrastructure has emerged as a key driver of global economic growth. In its World Economic Outlook released in January 2026, the International Monetary Fund projects global economic growth at 3.3% in 2026, easing to 3.2% in 2027. Meanwhile, Indonesia's economy is projected to grow steadily at 5.1% in both 2026 and 2027.

Dari dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 diperkirakan lebih optimis, didukung oleh pernyataan Bank Indonesia bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan membaik ke rentang 4,9%-5,7% pada 2026 dan 5,1%-5,9% pada 2027, sedangkan Kementerian Keuangan mematok

Domestically, Indonesia's economic growth is estimated to be more robust in 2026. Bank Indonesia forecasts that Indonesia's economic growth will improve to a range of 4.9%-5.7% in 2026 and 5.1%-5.9% in 2027. The Ministry of Finance has set the 2026 economic growth target at 5.4%. Bank Indonesia

target pertumbuhan ekonomi 2026 sebesar 5,4%. Bank Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan kredit nasional akan tumbuh di kisaran 8%-12% pada 2026 dan 9%-13% pada 2027, serta inflasi 2026 dan 2027 yang diperkirakan terkendali dalam sasaran 2,5%±1%.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 akan tetap berada pada jalur yang positif, seiring dengan kesiapan strategi yang telah dirancang Direksi untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Fokus Perseroan pada inovasi berbasis teknologi digital serta pengembangan kemitraan B2B secara strategis diyakini mampu meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, optimalisasi sinergi antar unit usaha akan terus menjadi prioritas guna menghadirkan ekosistem layanan keuangan digital yang terintegrasi, tepercaya, dan relevan dengan kebutuhan pasar. Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa memberikan dukungan dan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi tersebut dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris memandang, Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan suatu fondasi penting yang harus diterapkan oleh Perseroan untuk menciptakan keberlangsungan usaha serta memberi nilai jangka panjang bagi Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur dan memastikan Direksi selalu mengadopsi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan transparan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 kali, 6 kali rapat internal, 4 kali Rapat Komite Audit, 4 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, 4 kali Rapat Komite Pemantau Risiko, dan 4 kali Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2025.

Dewan Komisaris memastikan Perseroan menjalankan kegiatan operasional dalam batas hukum dan standar etika bisnis yang tertinggi. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Dewan Direksi untuk menerapkan Tata Kelola Peusahaan yang baik khususnya aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dengan menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, disiplin dan kewajaran, guna menjaga keberlangsungan usaha.

also projects national credit growth to range between 8%–12% in 2026 and 9%–13% in 2027, with inflation in both 2026 and 2027 expected to remain well contained within the target of 2.5% ±1%.

The Board of Commissioners assesses that the Company's business prospects for 2026 continue to show a positive trajectory, underpinned by the robust strategic initiatives formulated by the Board of Directors to drive sustainable growth. The Company's focus on digital innovation and the strategic expansion of B2B partnerships is expected to further strengthen its competitive edge and enhance stakeholder value. Moreover, the continued optimization of synergies across business units will be paramount in delivering an integrated, reliable, and market-relevant digital financial services ecosystem. The Board of Commissioners remains dedicated to providing guidance and oversight to ensure these strategies are executed with unwavering commitment to prudence and good corporate governance.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers Good Corporate Governance a fundamental foundation that the Company's must implement to ensure business continuity and deliver long-term value for the Company, shareholders, and stakeholders.

The Board of Commissioners regularly conducts evaluations to measure and ensure that the Board of Directors consistently upholds principled and transparent governance practices. These evaluations are carried out through 4 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, 6 internal meetings, 4 Audit Committee meetings, 4 Nomination and Remuneration Committee meetings, 4 Risk Oversight Committee meetings, and 4 Corporate Governance Committee meetings in 2025.

The Board of Commissioners ensures that the Company conducts its operations within the bounds of the law and adheres to the highest standards of business ethics. In its supervisory role, the Board of Commissioners consistently reminds the Board of Directors to apply Good Corporate Governance, particularly concerning Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, by adhering to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, discipline, and fairness to maintain business sustainability.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham, investor, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkesinambungan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kepemimpinan, dedikasi, dan komitmen yang konsisten dalam mendorong pertumbuhan Perseroan, serta kepada para nasabah dan mitra bisnis atas kepercayaan dan kolaborasi strategis yang terus terjalin.

Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan memberikan arahan strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang. Dengan fondasi tata kelola perusahaan yang kokoh, penguatan inovasi digital yang terintegrasi, serta sinergi yang semakin solid di seluruh lini usaha, kami yakin Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk lepas landas dan melesat sebagai penyedia layanan keuangan digital terintegrasi yang unggul, tangguh, dan terdepan di Indonesia.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our profound appreciation and gratitude to our shareholders, investors, regulators, and all stakeholders for their steadfast trust and continued support throughout 2025. We also convey our highest commendation to the Board of Directors and every employee for their exemplary leadership, dedication, and unwavering commitment to driving the Company's progress. Furthermore, we recognize our customers and business partners for their enduring trust and the strategic collaboration that remains vital to our success.

The Board of Commissioners remains resolute in its commitment to exercising effective oversight and providing the strategic direction necessary to ensure sustainable growth and long-term value creation. With a robust corporate governance framework, enhanced digital innovation, and increasingly solidified synergies across all business lines, we are confident that the Company is well-positioned to take off and accelerate as a leading, resilient, and best-in-class integrated digital financial services provider in Indonesia.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT MNC Kapital Indonesia Tbk



ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



- **SUKISTO**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner
- **ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO**
  Komisaris Utama
  President Commissioner
- **SANTI PARAMITA**
  Komisaris
  Commissioner

Bagian
Chapter

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile





MNC Financial Services menunjukkan komitmen kuat dalam menghadirkan layanan keuangan berkelanjutan melalui inovasi digital dan kolaborasi strategis. Didukung oleh ekosistem grup yang solid dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, kami menawarkan solusi finansial *end-to-end* yang terintegrasi dan efisien. Dalam mendukung era digital, kami meluncurkan berbagai platform inovatif yang terhubung dalam ekosistem MNC Group, guna memberikan solusi keuangan terdepan serta memastikan kontribusi terhadap pertumbuhan yang inklusif, berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Dengan mengedepankan transformasi digital, kami menghadirkan pengalaman pengguna yang *seamless*, meningkatkan personalisasi layanan, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan seluruh ekosistemnya.

MNC Financial Services demonstrates a strong commitment to delivering sustainable financial services through digital innovation and strategic collaboration. Supported by a solid group ecosystem and synergy with various stakeholders, we offer integrated and efficient end-to-end financial solutions. In embracing the digital era, we have launched a range of innovative platforms connected within the MNC Group ecosystem to provide leading financial solutions and ensure contributions to inclusive, highly competitive, and sustainable growth. By prioritizing digital transformation, we deliver a seamless user experience, enhance service personalization, and create added value for customers and the entire ecosystem.

IDENTITAS PERSEROAN
Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

15 Juli 1999 | July 15, 1999

BIDANG USAHA UTAMA
Primary Sector

Perusahaan Investasi | Investment Company

SEKTOR
Sector

Keuangan | Financials

SUB SEKTOR
Sub Sector

Perusahaan Holding & Investasi
Holding & Investment Company

AKTIVITAS BISNIS
Business Activities

1. Perbankan | Banking
2. Pembiayaan | Financing
3. Sewa Guna Usaha | Leasing
4. Sekuritas & Broker | Securities & Brokerage
5. Manajemen Investasi | Investment Management
6. Asuransi | Insurance
7. Teknologi Keuangan | Financial Technology

KEPEMILIKAN
Ownership

PT MNC Asia Holding Tbk. : 55,20%
Jalan Pantai Limited: 9,15%
HT Investment Development, Ltd. : 8,70%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd. : 6,53%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%): 20,42%
Other Public (each below 5%)

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing date

8 Juni 2001 | June 8, 2001

KODE SAHAM
Ticker Code

BCAP

KODE ISIN
ISIN Code

ID1000069701

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp15.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Issued and Paid-up Capital

Rp4.261.885.092.700

ALAMAT
Address

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jln Kebon Sirih Kav. 21-27, Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Steffi Elizabeth
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

MNCKapital
MNC Kapital Indonesia
www.mncfinancialservices.com
mnckapital.id

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

MNC Kapital Indonesia didirikan pada tahun 1999 dan melantai di bursa saham pada tahun 2001 dengan kode saham: BCAP. Mengandalkan inovasi dan teknologi terkini, MNC Kapital membangun ekosistem keuangan digital terintegrasi, yang terdiri dari tiga pilar bisnis utama: **Perbankan, Pasar Modal, dan Asuransi.**

MNC Kapital Indonesia was established in 1999 and went public in 2001 with the ticker code: BCAP. Leveraging innovation and the latest technology, MNC Kapital has created an integrated digital financial ecosystem comprising three main business groups: **Banking, Capital Market, and Insurance**.

Perbankan:

MNC Bank menawarkan layanan perbankan lengkap untuk individu, UMKM, maupun korporasi. MNC Bank mengoperasikan **MotionBank**, aplikasi perbankan digital dengan proses *biometric onboarding* otomatis, pembayaran QRIS, fitur *split bill, top-up e-money,* kartu kredit digital, deposito *online, refinancing* mobil dan rumah (MotionCredit), rekening dana nasabah, dan pembayaran digital lainnya. MotionBank juga mengintegrasikan *e-money* MotionPay dan *platform* perdagangan saham MotionTrade, menawarkan solusi keuangan digital terintegrasi *end-to-end.*

MNC Finance bergerak dalam pembiayaan konsumen, meliputi *refinancing* kendaraan bermotor dan properti, menggunakan aplikasi **MotionCredit** untuk memperluas layanan pinjaman digital.

MNC Leasing melayani pelanggan korporasi dengan menyediakan pembiayaan aset produktif seperti leasing dan anjak piutang.

MNC Teknologi Nusantara mengoperasikan **MotionPay**, aplikasi *e-Money, e-Wallet,* dan transfer digital yang mengadopsi teknologi QRIS untuk memastikan interkonektivitas dengan lebih dari 40 juta *merchant offline.* **Flash** menawarkan layanan sistem pembayaran terlengkap, termasuk transfer antar bank, *virtual account,* kartu debit dan kredit, gerai ritel, cicilan, dan *e-Wallet,* serta dilengkapi sistem *anti-fraud* yang canggih dan sertifikasi standar keamanan data industri kartu pembayaran tertinggi.

Banking:

MNC Bank MNC Bank provides full-service banking for individuals, SMEs, and wholesale banking customers. MNC Bank runs **MotionBank**, a digital banking application that offers seamless biometric onboarding, QRIS payments, advanced features like split bills, e-money top-ups, digital credit cards, online time deposits, car and home refinancing (MotionCredit), client fund accounts, and in-app biller payments. MotionBank also integrates e-money MotionPay and the trading platform MotionTrade to deliver end-to-end digital financial solutions.

MNC Finance specializes in consumer financing, including automotive vehicles and mortgage refinancing, using the **MotionCredit** app for digital lending expansion.

MNC Leasing focuses on serving corporate customers, providing productive asset financing such as leasing and factoring.

MNC Teknologi Nusantara operates **MotionPay,** an e-Money, e-Wallet, and digital remittance app that adopts QRIS technology for interconnectivity with over 40 million offline merchants. **Flash** offers a full range of payment processing solutions, including bank transfers, virtual accounts, debit and credit cards, retail outlets, installment plans, and e-wallets, with advanced fraud detection systems and the highest payment card industry data security standard certification.

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

Pasar Modal:

MNC Sekuritas menyediakan layanan sekuritas lengkap dari perdagangan ekuitas, pendapatan tetap, *investment banking* hingga riset. MNC Sekuritas mengoperasikan **MotionTrade,** salah satu *online trading* terkemuka di Indonesia.

MNC Asset Management mengelola produk investasi untuk individu dan institusi yang melayani transaksi reksadana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang.

Asuransi:

MNC Insurance menawarkan produk asuransi umum untuk nasabah ritel dan korporasi, termasuk asuransi properti, otomotif, perjalanan, dan asuransi pihak ketiga.

MNC Life menawarkan produk asuransi jiwa, seperti asuransi jiwa kredit, kecelakaan, dan pendidikan.

MNC Insurance Broker menghadirkan layanan konsultasi untuk membantu nasabah memilih produk asuransi yang tepat serta membantu proses klaim secara menyeluruh.

MNC Kapital berkomitmen menjadi yang terdepan dalam layanan keuangan digital, mengoptimalkan ekosistem luas MNC Group.

Capital Market:

MNC Sekuritas offers a full suite of securities services, including equity trading, fixed income, investment banking, and research. MNC Sekuritas operates **MotionTrade,** one of Indonesia's leading online trading platforms.

MNC Asset Management manages investment products for individual and institutional customers, specializing in equity, fixed income, and money market instruments.

Insurance:

MNC Insurance offers general insurance products for retail and corporate customers, including property, automotive, travel, and third-party liability insurance.

MNC Life offers life insurance products such as credit life, personal accident, and education insurance.

MNC Insurance Broker provides consulting and advisory services, helping customers choose the right insurance products and guiding them through the claims process.

MNC Kapital is committed to becoming a leader in the digital financial services industry, optimizing the broader ecosystem of MNC Group.



MotionBank's Roadmap

- Integrated digital wallet and payment experience between MotionBank and MotionPay.
- Seamless integration between MotionBank and MotionCredit, MotionTrade, RDN account, and wealth management.
- API integration with external digital ecosystems that have significant user base and recurring transaction.
- Position MotionBank as a super app digital financial ecosystem.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir adalah sebagaimana dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.40 tanggal 25 Juni 2025, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 40 tanggal 25 Juni 2025"), yang mana pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) pada Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH-01.03-0176450 tanggal 07 Juli 2025.

Maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.33 tanggal 15 Agustus 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022"), yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0059072.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 adalah berusaha dalam aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi, aktivitas jasa lainnya, perdagangan besar, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, serta real estat, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Namun kegiatan usaha Perseroan saat ini yang telah benar-benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan Holding.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which is as stated in the Deed of Meeting Resolution of Amendment to Articles of Association No.40 dated June 25, 2025, made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta ("Deed No. 40 dated June 25, 2025"), which the notification of the amendment to article of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (SABH) by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0176450 dated July 07, 2025.

The purposes and objectives of the Company based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association based on the Deed of Meeting Resolution of Amendment of Articles of Association No.33 dated August 15, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta ("Deed No. 33 dated August 15, 2022"), which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-0059072.AH.01.02.Year 2022 dated August 19, 2022 is engaged in financial and insurance activities, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights and other business supports, education, information and communication, other service activities, wholesale trade, processing industry, transportation and warehousing, agriculture, forestry and fisheries, construction, and real estate, also other management consulting activites. However, the Company's current business activities that have actually been carried out are Holding Company Activities.

VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission & Corporate Values

VISI *Vision*

Menjadi "perusahaan jasa keuangan" tepercaya dan terintegrasi di Indonesia yang berbasis teknologi digital.

To become the most trusted and integrated financial services in Indonesia with digital technology.

MISI *Mission*

Menyediakan layanan jasa keuangan "full services" konvensional dan berbasis digital dan memberikan nilai bagi para pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

To provide a full range of conventional and digital based financial services and to give added values to all shareholders, investors, business partners, employees and all the stakeholders.

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Values

VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan *go global.*

To become the market leader in Indonesia and go global.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
Corporate logo

- LINGKARAN DI DALAM LOGO,
  CIRCLE INSIDE THE LOGO

  Sinergi berkelanjutan antar unit bisnis dibawah MNC Kapital Indonesia.

  Continuous synergy across business units under MNC Kapital Indonesia.

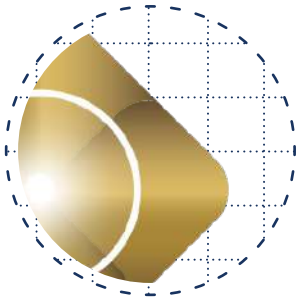

- CAHAYA DI TENGAH LOGO MNC
  LIGHT AT THE CENTER OF MNC LOGO

  Energi Perseroan untuk menjadi jasa keuangan terintegrasi yang paling inovatif.

  Corporate's energy to be the most innovative integrated financial services.





- GARIS YANG MEMISAHKAN LOGO MENJADI 4 KOTAK BEROTASI SEARAH JARUM JAM
  THE LINE SEPARATES LOGO INTO 4 BOXES ROTATING CLOCKWISE

  Berorientasi kedepan. Semangat Korporasi untuk membuat seluruh unit bisnis nya terbukti di masa depan.

  Forward oriented. Corporation spirit to make all it's business units future-proof.

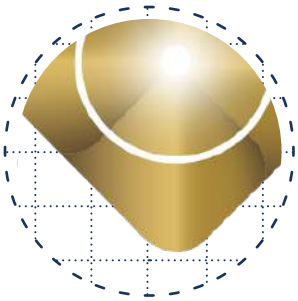

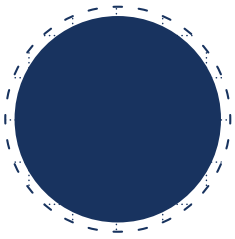

- BIRU LAUT
  NAVY BLUE

  Merepresentasikan kepercayaan, profesionalisme dan bereputasi baik.

  Represents trust, professionalism and good reputation.

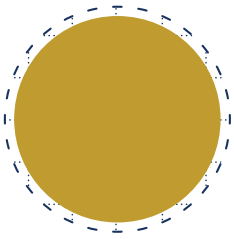

- EMAS
  GOLD

  Merepresentasikan kekayaan, kemakmuran, kekokohan dan kesuksesan.

  Represents wealth, prosperous, solid and success.

JEJAK LANGKAH

Milestones



- **Pada tanggal 15 Juli 1999, Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia.**
- **PT MNC Investama mengalihkan bisnis sekuritas dan aset manajemen ke PT Bhakti Capital Indonesia.**
- On July 15, 1999, the Company was established in Jakarta with the name of PT Bhakti Capital Indonesia.
- PT MNC Investama transferred its securities and asset management businesses to PT Bhakti Capital Indonesia.

- **Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, dengan kode saham BCAP.**
- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO), with ticker symbol BCAP.

- **Perseroan menjadi perusahaan induk untuk entitas anak dibawah MNC Group yang bergerak di sektor jasa keuangan.**
- **PT Bhakti Asset Management dan PT Bhakti Finance menjadi entitas anak dari Perseroan.**
- The Company became the holding company for all subsidiaries under MNC Group engaged in the financial services sector.
- PT Bhakti Asset Management and PT Bhakti Finance became subsidiaries of the Company.

- **PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas Perseroan dialihkan ke PT Bhakti Securities.**
- PT Bhakti Securities was formally established. The Company's securities business activities were transferred to PT Bhakti Securities.

Jejak Langkah
Milestones

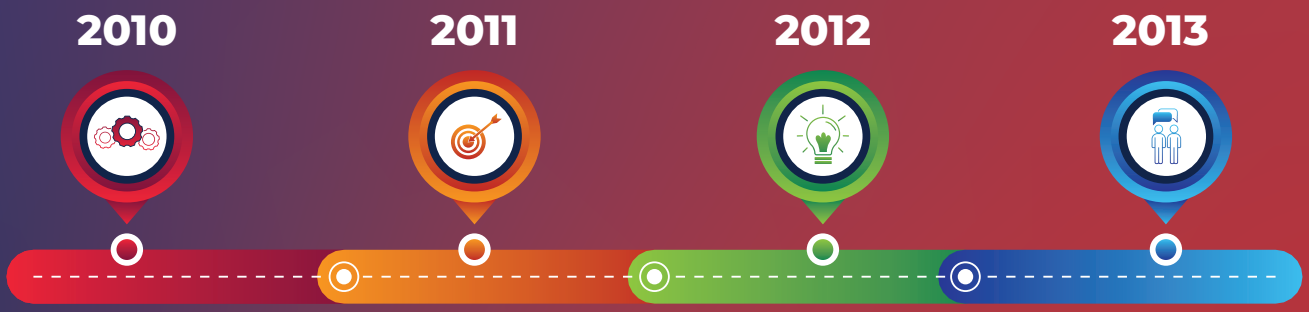

2010

- **Perseroan mengakuisisi PT UOB Life Sun Assurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Life Assurance.**
- The Company acquired PT UOB Life Sun Assurance later rebranded to PT MNC Life Assurance.

2011

- **Perseroan mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia.**
- **PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance dan PT Bhakti Securities berganti nama menjadi PT MNC Asset Management, PT MNC Finance dan PT MNC Securities.**
- The Company acquired PT Jamindo General Insurance, which later rebranded to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).
- PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance and PT Bhakti Securities were rebranded respectively to PT MNC Asset Management, PT MNC Finance, and PT MNC Securities.

2012

- **Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk.**
- The Company was rebranded to PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

2013

- **Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sebesar Rp225 miliar dengan tenor 5 tahun untuk memperkuat modal kerja Entitas Anak.**
- The Company issued a Rp225 billion five-year Sustainable Bonds I Phase I to strengthen the working capital of its subsidiaries.

JEJAK LANGKAH

Milestones



2014

- **Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.615.276.045 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp2,35 triliun.**
- **Perseroan mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk yang kemudian namanya diganti menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk.**
- **Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atas PT Indo Finance Perkasa yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia.**
- The Company conducted a Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (HMETD) of 2,615,276,045 shares with total funds received amounting to Rp2.35 trillion.
- The Company acquired the shares and officially became the controlling shareholder of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, which was then rebranded to PT Bank MNC Internasional Tbk.
- The Company acquired 99.99% share ownership of PT Indo Finance Perkasa, which was then rebranded to PT MNC Guna Usaha Indonesia.

2015

- **Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 551.474.960 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp827,21 miliar.**
- **PT Bank MNC Internasional Tbk meluncurkan aplikasi *mobile banking*.**
- The Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) of 551,474,960 shares with total funds received amounting to Rp827.21 billion.
- PT Bank MNC Internasional Tbk launched mobile banking app.

2016

- **Perseroan melakukan investasi yang diutamakan untuk membangun infrastruktur digital pada tujuh unit bisnisnya.**
- **PT MNC Securities meluncurkan aplikasi perdagangan saham secara *online*, yang diberi nama MNC Trade New.**
- **PT MNC Finance meluncurkan aplikasi *consumer loan* dengan nama Bang Kredit.**
- The Company invested heavily on building the digital infrastructure in each of its seven business units.
- PT MNC Securities launched an online stock trading app with the name of MNC Trade New.
- PT MNC Finance launched a mobile consumer loan app with the name of Bang Kredit.

2017

- **PT MNC Securities berganti nama menjadi PT MNC Sekuritas.**
- **Perseroan meresmikan kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di Jakarta Surabaya, Pekanbaru, Medan dan Bali untuk mewujudkan pelayanan jasa keuangan terpadu dari 7 unit bisnisnya di bawah "satu atap" kepada nasabah.**
- PT MNC Securities was rebranded into PT MNC Sekuritas.
- The Company inaugurated MNC Financial Services integrated branch offices in Jakarta, Surabaya, Pekanbaru, Medan and Bali to provide a "one-stop" financial services stemming from its seven business units to the customers.

Jejak Langkah
Milestones



- **Peluncuran logo baru Perseroan dan entitas anak.**
- **Perseroan mendirikan entitas anak baru bernama PT MNC Teknologi Nusantara, yang berfokus pada pengembangan solusi dan sistem pembayaran digital, khususnya uang elektronik dengan produk utama bernama SPIN (Smart Payment Indonesia).**
- **Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp300 miliar dengan tenor 5 tahun.**
- The Company and its subsidiaries launched a new logo.
- The Company established a new subsidiary, PT MNC Teknologi Nusantara, which focuses on developing solutions and digital payment systems, through the provision of e-money within its main product, SPIN (Smart Payment Indonesia).
- The Company issued Rp300 billion five-year Sustainable Bonds II Phase I.

- **Perseroan melalui PT MNC Teknologi Nusantara memperoleh lisensi dari Bank Indonesia untuk menyediakan uang elektronik, dompet elektronik dan transfer dana sebagai bagian dari uang elektronik, dan selanjutnya meluncurkan SPIN pada tanggal 3 November 2019.**
- **Perseroan melalui PT MNC Life Assurance meluncurkan aplikasi asuransi digital dengan nama Hario.**
- The Company, through PT MNC Teknologi Nusantara, obtained licenses from Bank Indonesia to provide e-money, e-wallet, as well as digital remittance, and subsequently launched SPIN on November 3, 2019.
- The Company, through PT MNC Life Assurance launched a mobile insurance app with the name of Hario.

- **PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dalam aplikasi SPIN.**
- **Perseroan mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan *payment gateway* dan *biller aggregator*.**
- **Perseroan terus berfokus pada peningkatan berbagai layanan keuangan digital, diantaranya Motion – *mobile banking*; Hario – aplikasi asuransi; MNC Trade New – platform perdagangan saham; dan SPIN – aplikasi e-money, e-wallet, digital remittance.**
- **Perseroan mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.**
- PT MNC Teknologi Nusantara received approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.
- The Company also acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.
- The Company continuously focuses to enhance its various digital financial services, which include Motion - mobile banking; Hario - insurance app; MNC Trade New - stock trading platform; and SPIN - e-money, e-wallet, digital remittance app.
- The Company acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.

JEJAK LANGKAH

Milestones

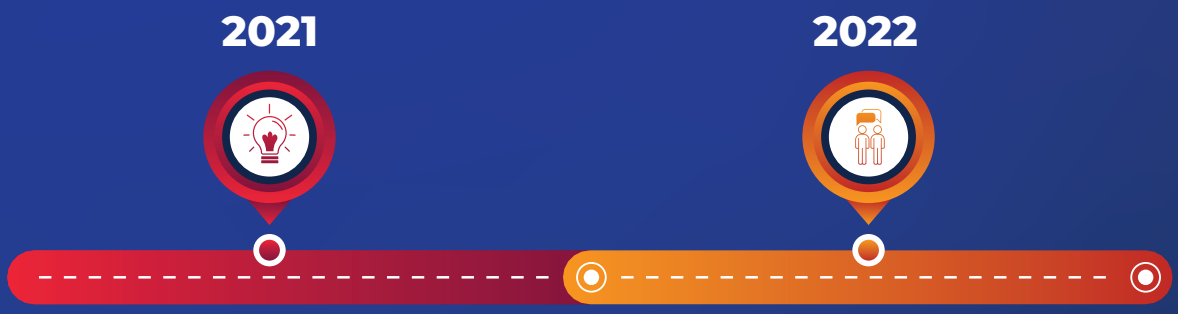

- **Perseroan memperoleh lisensi penyelenggara *payment gateway*, layanan *fraud detection system* dan *invoicing* dari Bank Indonesia.**
- **PT MNC Guna Usaha Indonesia meluncurkan SIAP Haji, pembiayaan haji berbasis web.**
- **PT Bank MNC International Tbk mendapatkan izin *digital onboarding* untuk MotionBanking dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan anak perusahaannya meluncurkan sekaligus *rebranding* aplikasi keuangan digital mereka dengan brand "Motion", yang meliputi MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology juga diluncurkan tahun ini.**
- The Company officially obtained a license as payment gateway provider, fraud detection system and invoicing services from Bank Indonesia.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia launched SIAP Haji – a web-based hajj financing.
- PT Bank MNC International Tbk obtained digital onboarding licensed for MotionBanking from the Financial Services Authority (OJK).
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched and rebranded their digital financial applications with the brand "Motion", which includes MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, and MotionPay. A loyalty program called MotionPoints and a digital financial technology center called MotionTechnology were also launched this year.

- **PT Bank MNC Internasional Tbk telah mengantongi persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk layanan Deposito Online.**
- **Anak usaha dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk memperkuat ekosistem digitalnya dengan meluncurkan MotionCredit, aplikasi pembiayaan digital hasil kerjasama antara PT MNC Guna Usaha Indonesia dan PT MNC Finance.**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk mendapatkan ijin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), untuk mengkonsolidasi layanan keuangan berbasis transaksinya di bawah anak perusahaan Perseroan yang baru dibentuk, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).**
- **Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III dengan total target dana yang akan dihimpun sebesar Rp750 miliar, dimana untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I total dana yang terhimpun sebesar Rp450 miliar, yang ditawarkan dalam 3 tenor, yaitu 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun.**
- PT Bank MNC Internasional Tbk has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) for Online Time Deposit services.
- The subsidiaries of PT MNC Kapital Indonesia Tbk strengthen its digital ecosystem by launching MotionCredit, a digital lending application in collaboration between PT MNC Guna Usaha Indonesia and PT MNC Finance.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk has received the approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI), to consolidate its transaction based financial services under the Company's newly formed subsidiary, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).
- The Company issued Sustainable Bonds III with fundraising target amounting to Rp750 billion, of which the Sustainable Bonds III Phase I total funds raised amounted to Rp450 billion, which were offered in 3 tenors: 370 days, 3 years and 5 years.

Jejak Langkah
Milestones



- **MotionBanking milik PT Bank MNC Internasional Tbk melakukan rebranding namanya menjadi MotionBank.**
- **MotionBank mengadopsi model bisnis Banking as a Service (BaaS) yang memungkinkan perusahaan non-bank untuk mengakses layanan perbankan melalui API.**
- **PT MNC Teknologi Nusantara selaku pengelola FlashMobile memperoleh sertifikasi Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) 3.2.1 untuk PCI DSS – Internet Payment Gateway.**
- **Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sebesar Rp300 miliar yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.**
- MotionBanking, a digital banking app owned by PT Bank MNC Internasional Tbk, was rebranded to MotionBank.
- MotionBank adopted the Banking as a Service (BaaS) business model, enabling non-banking companies to access banking services through APIs.
- PT MNC Teknologi Nusantara, through FlashMobile, has obtained Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) 3.2.1 certification for PCI DSS – Internet Payment Gateway.
- The Company issued Rp300 billion worth of Sustainable Bonds III Phase II, consisting of Series A with a maturity period of 370 days and Series B with a maturity period of 3 years from the issuance date.

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat idBBB+ investment grade untuk Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahun 2023 Tahap I sebesar Rp260 miliar, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Januari 2024.**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp390 miliar yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari, Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan Seri C dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.**
- **PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) secara resmi telah menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN).**
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has assigned an idBBB+ investment grade rating for Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Year 2023 Phase I in the amount of Rp260 billion, listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) issued Sustainable Bonds IV Phase II of 2024 amounting to Rp390 billion consisting of Series A with a maturity period of 370 days and Series B with a maturity period of 3 years and Series C with a maturity period of 5 years from the issuance date.
- PT Bank MNC Internasional Tbk has officially become a Customer Fund Account (RDN) Administrator Bank.

- PT MNC Kapital Indonesia Tbk terdaftar dalam FTSE Global Equity Index kategori Micro-Cap, efektif 22 September 2025.
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Sustainable Bond V Tahun 2025 dengan total Rp555 miliar. Tahap I sebesar Rp500 miliar dan Tahap II sebesar Rp55 miliar.**
- **PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) melalui produk uang elektronik MotionPay, meluncurkan fitur pembayaran lintas negara berbasis QRIS di Singapura dan Jepang, serta menjalin kerja sama dengan KirimUang.com, untuk menghadirkan fitur Account Linkage, untuk mempermudah pengiriman uang ke Indonesia.**
- **PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) mengupgrade dan mengganti nama layanan *payment gateway* Flash Mobile menjadi Flash, dengan layanan super cepat.**
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk has been included in the FTSE Global Equity Index in the Micro-Cap category, effective September 22, 2025.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) has issued the 2025 Sustainable Bond V totaling Rp555 billion. Each comprise of Phase I for Rp500 billion and Phase II for Rp55 billion.
- PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), through its electronic money product MotionPay, launched QRIS-based cross-border payment features in Singapore and Japan and established a partnership with KirimUang.com, enabling the Account Linkage feature and providing a fast, secure, and affordable option for sending money to Indonesia.
- PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) upgraded and rebranded its payment gateway services from Flash Mobile into Flash, providing super fast services.

PETA WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area Map



Dikarenakan MNC Kapital bukan merupakan perusahaan operasional, maka kami tidak menyajikan informasi mengenai wilayah operasional. Perseroan berdomisili di MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Berikut kami sajikan wilayah operasional dari Entitas Anak:

Since MNC Kapital is not an operating company, we do not provide information about the Company' area of operations. The Company is domiciled at MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Central Jakarta 10340, Indonesia.

The following presents the operational areas of the Subsidiaries:

PT MNC Sekuritas
Kantor Cabang | Branch Offices

2024	2025
135*	**167***

PT MNC Finance
Kantor Cabang | Branch Offices

2024	2025
47	**47**

PT MNC Asuransi Indonesia
Kantor Cabang | Branch Offices

2024	2025
20	**20**

PT MNC Asset Management
Kantor Cabang | Branch Offices

2024	2025
4	**4**

PT MNC Life Assurance
Kantor Cabang | Branch Offices

2024	2025
7	**4**

PT MNC Guna Usaha Indonesia
Kantor Cabang | Branch Offices

2024	2025
16**	**16****

PETA WILAYAH OPERASIONAL
Operation Area Map

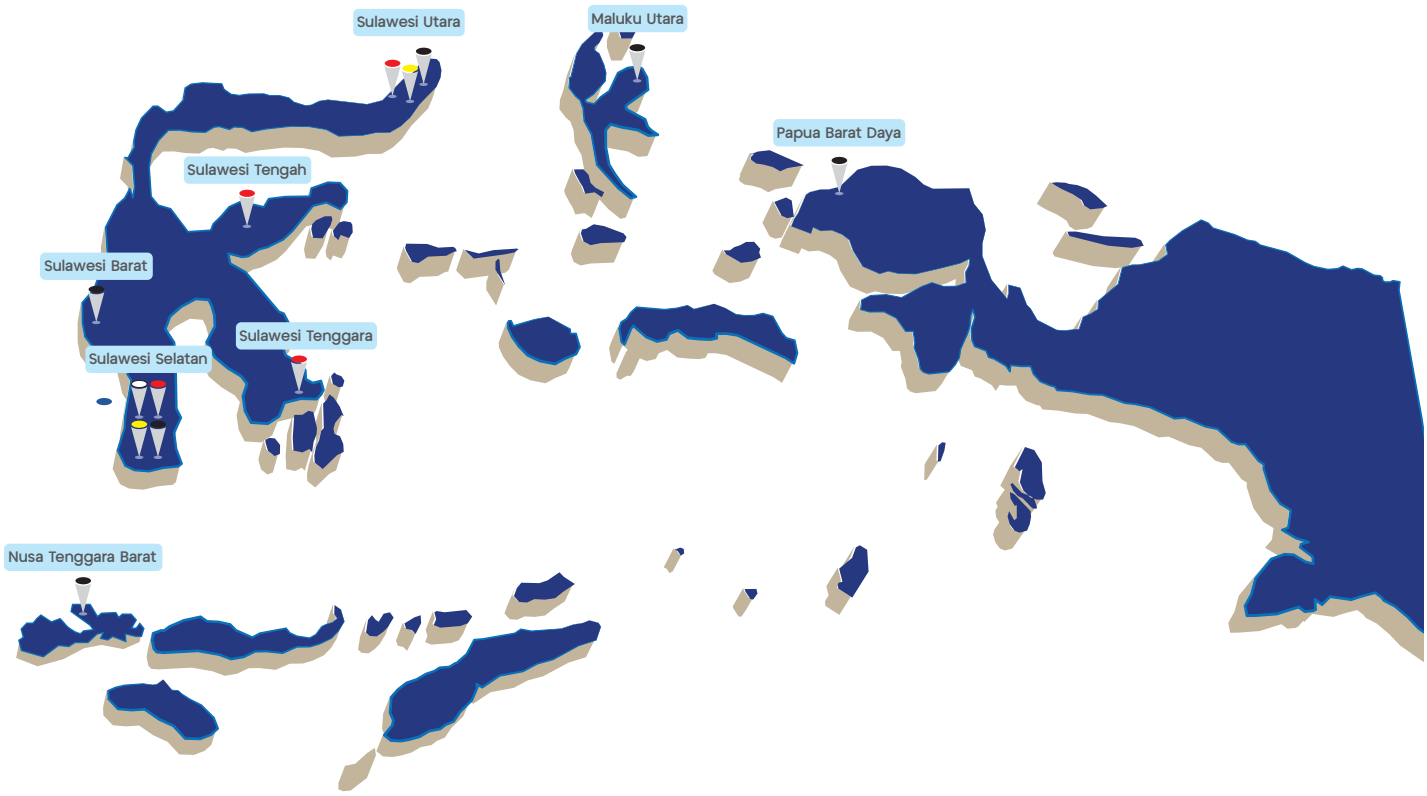

PT Bank MNC Internasional Tbk

Kantor Pusat | Head Office

2024	2025
1	1

Kantor Cabang | Branch Offices

2024	2025
16	16

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Offices

2024	2025
24	24

KFO | KFO

2024	2025
1	1

Jumlah Kantor | Total Offices

2024	2025
42	42

ATMs

2024	2025
69	66

* Ket:
Point of Sales. Termasuk Kantor Perwakilan BEI & Galeri Investasi
Point of Sales. Including IDX Representative Offices & Investment Galleries

** Jaringan Kantor / KSKC (Kantor Selain Kantor Cabang)
Office Network / Offices Other than Branch Offices

STRUKTUR KORPORASI
Corporate Structure



Entitas Anak Subsidiary	**Domisili** Domicile	**Jenis Usaha** Type of Business	**Tahun Berdiri** Year of Establishment	**Kepemilikan** Ownership	**Jumlah Aset (Rp Juta)** Total Assets (Rp Million)
PT MNC Life Assurance	Jakarta	Jasa Asuransi Jiwa Life Insurance	1988	98,00%	1.452.045
PT MNC Asuransi Indonesia	Jakarta	Jasa Asuransi Umum General Insurance	1987	100,00%	717.609
PT MNC Insurance Broker	Jakarta	Lembaga Pembiyaan Insurance Broker	2021	99,99%	3.539
PT MNC Finance	Jakarta	Jasa Penyewaan Multi Finance	1989	99,99%	1.519.443
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Jakarta	Leasing	1993	99,99%	925.759
PT Bank MNC Internasional Tbk	Jakarta	Bank Banking	1989	73,25%	20.272.635
PT MNC Asset Management	Jakarta	Jasa Pengelolaan Investasi Fund Investment	1999	99,99%	100.932
PT Medan Nusantara Propertindo	Jakarta	Penyewaan Properti Property leasing	2016	99,92%	26.702
PT Riau Nusantara Propertindo	Jakarta	Penyewaan properti Property leasing	2016	99,92%	11.000
PT Motion Crypto Technology	Jakarta	Jasa Perantara Perdagangan Aset Digital Digital asset brokerage	2016	99,99%	102.753
PT Modal Anak Bangsa	Jakarta	Layanan Urun Dana Equity Crowd Funding	2016	99,99%	1.127
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran	Jakarta	Finansial Teknologi Financial Technology	2016	99,99%	20.958
PT MNC Modal Ventura	Jakarta	Modal Ventura Ventura Capital	2016	99,92%	107
Winfly Ltd	British Virgin Island	Perusahaan Investasi Investment Company	2006	100,00%	2.170.375
Lafite Assets Ltd	British Virgin Island	Perusahaan Investasi Investment Company	2006	100,00%	366.092
MNC Asset Management Ltd	British Virgin Island	Perusahaan Investasi Investment Company	2022	100,00%	2
PT Motion Digital Technology	Jakarta	Perusahaan investasi Investment Company	2022	99,99%	3.107.871
PT MNC Sekuritas	Jakarta	Jasa Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Brokerage and Underwriting	2004	99,99%	2.205.536
PT MNC Teknologi Nusantara	Jakarta	Finansial Teknologi Financial Technology	2018	99,99%	777.124
PT FM Digital Solution	Jakarta	Teknologi Informasi Information Technology	2004	99,99%	114.850
Motion Digital Ltd	British Virgin Island	Perusahaan Investasi Investment Company	2022	99,99%	1.002

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

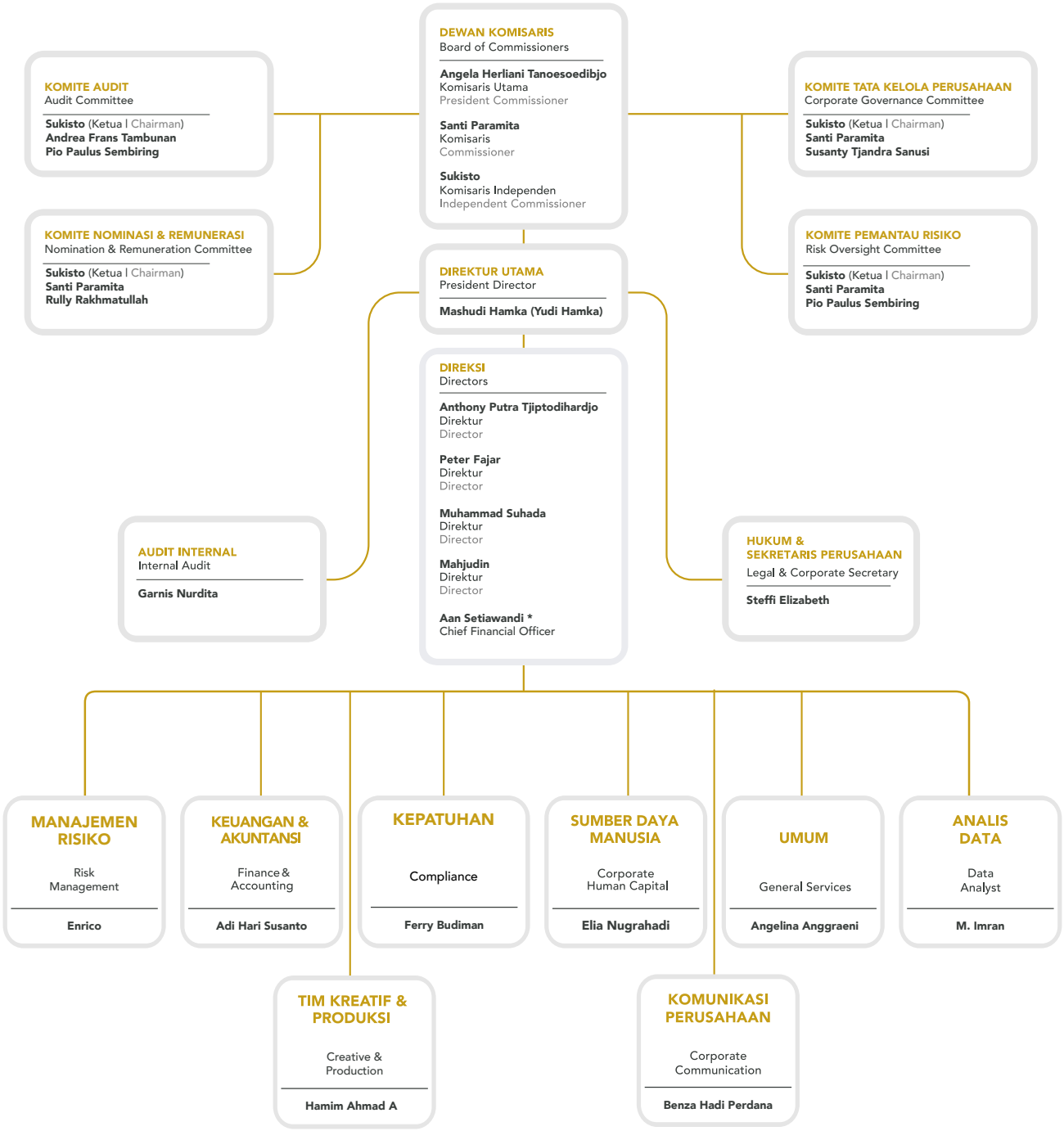

*) Beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) Perseroan efektif per tanggal 2 Februari 2026
He has served as the Company's Chief Financial Officer (CFO) effective as of February 2, 2026

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Profiles



KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA | Age	38 tahun	38 years old
DOMISILI | Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Angela Herliani Tanoesoedibjo (AHT) meraih gelar Master of Commerce (Finance) dari University of New South Wales, Australian School of Business, Australia pada tahun 2010 dan Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production) dari University of Technology Sydney, Australia pada tahun 2009.	Angela Herliani Tanoesoedibjo (AHT) earned a Master of Commerce (Finance) from The University of New South Wales, Australian School of Business, Australia in 2010 and Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production) from The University of Technology Sydney, Australia in 2009.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
PENUNJUKAN JABATAN Position Appointment	AHT diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025 di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.	AHT was appointed as the President Commissioner of the Company based on the decision of the Annual GMS on June 25, 2025, made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan AHT menjabat sebagai Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2019-2024), Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2018-2019), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2016-2019), Managing Director PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2014-2019), Direktur PT Megah Group (2013-2019), Direktur PT MNI Entertainment (2008-2017), Co-Head Vice President MNC Channel (2013-2014), Corporate Finance & Business Development Associate PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2013).	Prior to her appointment as the Company's President Commissioner, AHT served as the Vice Minister of Tourism and Creative Economy / Vice Chairman of Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia (2019-2024), Managing Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2018-2019), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2016-2019), Managing Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2014-2019), Director of PT Megah Group (2013-2019), Director of PT MNI Entertainment (2008-2017), Co-Head Vice President of MNC Channel (2013-2014), Corporate Finance & Business Development Associate of PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2013).
RANGKAP JABATAN Concurrent Position	AHT juga menjabat sebagai Co-CEO MNC Group (2024-sekarang), CEO iNews Media Group (2024-sekarang), Direktur Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2025-sekarang) dan Ketua Umum MNC Peduli (2025-sekarang).	AHT also serves as the Co-CEO of MNC Group (2024-present), CEO of iNews Media Group (2024-present), President Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2025-present) and Chairwoman of MNC Peduli (2025-present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	AHT tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	AHT does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners. She has an affiliate relationship with a member of the Board of Directors, as well as the Major and Controlling Shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

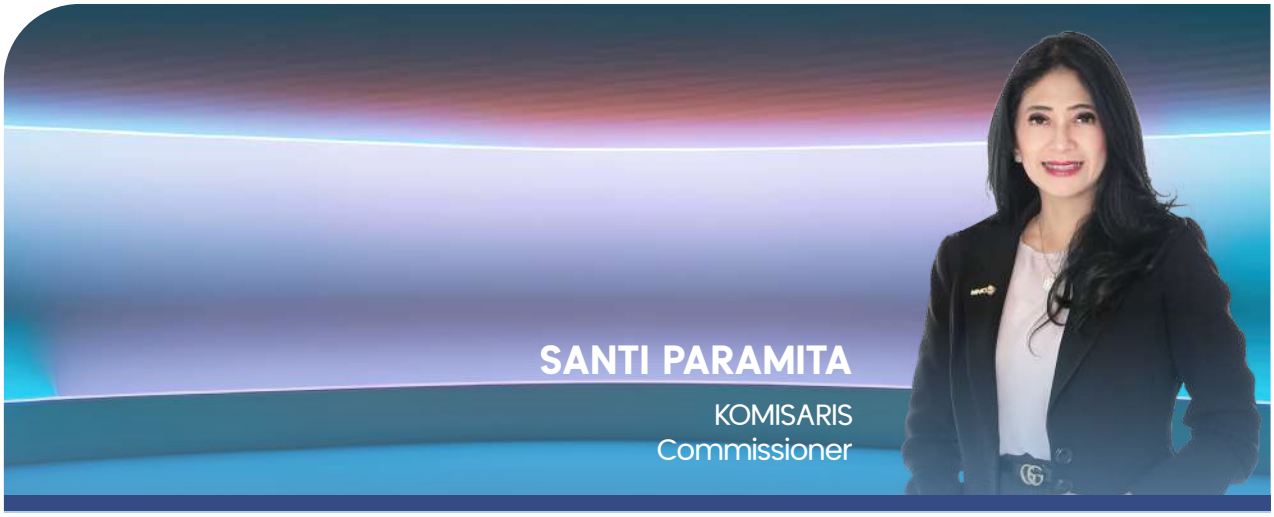

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA | Age	55 tahun	55 years old
DOMISILI | Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Magister Kenotariatan pada tahun 2000 dan Sarjana Hukum pada tahun 1992, keduanya dari Universitas Indonesia.	She obtained Master of Notary in 2000 and Bachelor of Law in 1992, both from Universitas Indonesia.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024 sebagaimana termuat dalam Akta No. 33 tanggal 21 Juni 2024 dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	Appointed as Commissioner of the Company at the Annual GMS dated June 21, 2024 as per Deed No. 33 dated June 21, 2024 made before the Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT MNC Energy Investment Tbk (2022-2025), Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-2025), Head of Legal & Corporate Secretary Perseroan (2011-2022) dan Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapuraprima Tbk (2008-2010), Partner di Firma Hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Senior Associate di Kantor Hukum Remy & Darus (1999-2000), Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999) dan Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (1994-1998). Saat ini beliau masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).	She previously served as the Director of PT MNC Energy Investments Tbk (2022-2025), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-2025), Head of Legal & Corporate Secretary of the Company (2011-2022) and Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Prior to joining MNC Group, she served as Audit Committee Member of PT Perdana Gapuraprima Tbk (2008-2010), Partner at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), and Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (1994-1998). Currently, she is also active in several professional organizations such as the Indonesian Advocates Association (PERADI) and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).
RANGKAP JABATAN Concurrent Position	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Energy Investments (2025-sekarang), Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2025-sekarang), Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan (2025-sekarang), Komite Pemantau Risiko di Perseroan (2025-sekarang), Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2021-sekarang), Komisaris PT Holiawisata Indah (2022-sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-sekarang), dan Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2022-sekarang).	Currently, she also serves as the Commissioner of PT MNC Energy Investments (2025-present), Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee (2025-present), Member of the Company's Corporate Governance Committee (2025-present), Member of the Company's Risk Oversight Committee (2025-present), Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2021-present), Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-present), and Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	She does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Profiles



KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA | Age	66 tahun	66 years old
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau menyelesaikan Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi Polri (SESPATI) pada tahun 2007, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) pada tahun 1997, Bundeskriminalamt (BKA) Jerman tahun 1995, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1991, dan pendidikan di Akademi Kepolisian pada tahun 1983.	He completed Police Staff College of Higher Level Administration (SESPATI) in 2007, Army Staff and Command School (SESKOAD) in 1997, Bundeskriminalamt (BKA) Germany in 1995, Police Science College (PTIK) in 1991, and education at the Indonesian Police Academy in 1983.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2020. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No.73 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H.	Appointed as Independent Commisioner of the Company for the first time on the Extraordinary GMS on December 21, 2020. His most recent appointment for the position became effective since Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No.73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Dalam karirnya di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) selama lebih dari 30 tahun, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis, di antaranya: Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat (2016-2017), Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua (2016), Inspektur Pengawas Daerah Sumatera Selatan (2014-2016), Inspektur Bidang Manajemen SDM II Inspektorat Wilayah V Inspektorat Pengawasan Umum Polri (2012-2014), Kepala Biro Sarana dan Prasarana Polda Bali (2010-2012), Kepala Biro Logistik Polda Kalimantan Barat (2008-2010), Kepala Bidang Telematika Polda Metrojaya (2006-2008), Kepala Sub Detasemen Khusus II 88 Antiteror (2004), Kepala Bagian Operasi Biro Renmin, Bareskrim Polri (2003-2004), Kepala Sekolah Kepolisian Negara Singaraja, Bali (2000-2003) dan Kapolres Sikka Polda NTT (2000).	In his career at the Indonesian National Police (POLRI) for more than 30 years, he has held a number of strategic positions, such as Head of The National Anti Narcotics Agency for West Nusa Tenggara (2016-2017), Head of The National Anti Narcotics Agency for Papua (2016), South Sumatra Regional Supervisory Inspector (2014-2016), Inspector of Human Resources Management II, Regional Inspectorate V, General Supervision Inspectorate (2012-2014), Head of The Facilities and Infrastructure Bureau of POLDA Bali (2010-2012), Head of The Logistics Bureau of Polda West Kalimantan (2008-2010), Head of Telematics POLDA Metrojaya (2006-2008), Head of Special Sub-Detachment II 88 Anti Terror (2004), Head of Operations of Renmin Bureau, Bareskrim Polri (2003-2004), Head of State Police School Singaraja, Bali (2000-2003) and Kapolres Sikka POLDA NTT (2000).
RANGKAP JABATAN Concurrent Position	Beliau juga menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2021-sekarang), Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2022-sekarang), Ketua Komite Tata Kelola Perseroan (2022-sekarang) dan Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (2022-sekarang).	He also serves as Chairman of the Company's Audit Committee (2021-present), Chairman of the Company's Nomination & Remuneration Committee (2022-present), Chairman of the Corporate Governance Committee (2022-present) and Chairman of the Company's Risk Oversight Committee (2022-present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He does not have any affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

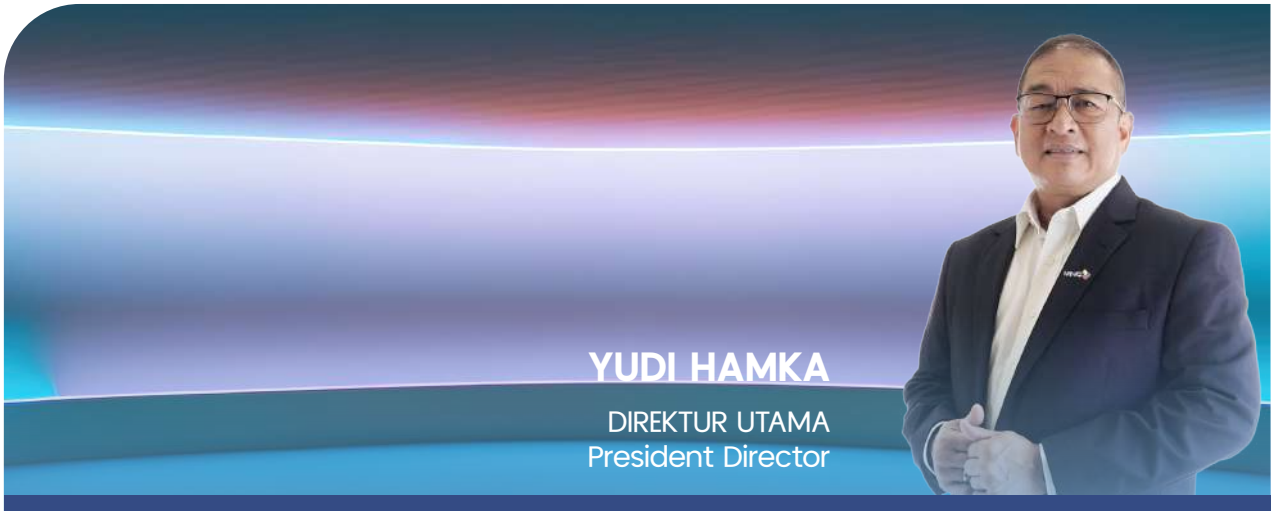

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Jepang	Japan
USIA | Age	54 tahun	54 years old
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau memperoleh gelar Executive Leadership Education dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA pada tahun 2010, Master of Business Administration, Temple University, Japan Campus, Tokyo, Jepang pada tahun 2002 dan Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia pada tahun 1993.	He earned his Executive Leadership Education from Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA in 2010, Master of Business Administration, Temple University, Japan Campus, Tokyo, Japan in 2002 and Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No. 79 tanggal 20 Juli 2022 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H.	Appointed as President Director of the Company at Annual GMS dated July 20, 2022 as per Deed No.79 dated July 20, 2022 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk, dan beliau berperan penting dalam transformasi digital MNC Group sebagai Chief Technology Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-2022) dan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2022-2025). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015), Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000) serta Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995).	Joined MNC Group as Director (2015-2018) and Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, and he played an important role in digital transformation of MNC Group as Chief Technology Officer of MNC Group and Chief Operating Officer of MNC Innovation Center (2017-2022) and Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2022-2025). Prior to joining MNC Group, he served as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015), the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), and as Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995).
RANGKAP JABATAN Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2018-sekarang).	He also serves as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2018-present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles



KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA | Age	32 tahun	32 years old
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Arts in Business Administration dari Seattle University, Amerika Serikat pada tahun 2014 dan Associate of Business Administration dari North Seattle College, Amerika Serikat pada tahun 2011.	He earned a Bachelor of Arts in Business Administration from Seattle College, USA in 2014 and Associate of Business Administration from North Seattle College, USA in 2011.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn.	Appointed as Director of the Company at the Annual GMS dated June 25, 2025 made before the Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn.
RANGKAP JABATAN Concurrent Position	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Energy Invesments Tbk (2025-sekarang), Portfolio Management PT MNC Asia Holding Tbk (2024-sekarang), Wakil Ketua Umum Indonesia Crypto Consumer Association (ICCA) (2022-sekarang) dan Strategic Partner PT Nusantara Veritas Trinitas (2022-sekarang).	Currently, he also serves as the Director of PT MNC Energy Invesments Tbk (2025-present), Portfolio Management of PT MNC Asia Holding Tbk (2024-present), Vice Chairman of Indonesia Crypto Consumer Association (ICCA) (2022-present) and Strategic Partner of PT Nusantara Veritas Trinitas (2022-present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya. Beliau memiliki afiliasi dengan Komisaris Utama, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He does not have any affiliate relationship with other members of the Board of Directors. He has an affiliate relationship with the President Commissioners, as well as the Major and Controlling Shareholder.



KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA | Age	57 tahun	57 years old
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Master of Business Administration, Finance & Commercial Banking Faculty di Texas A&M University, Amerika Serikat pada tahun 1993 dan Bachelor of Science, Industrial and Manufacturing Engineering di Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1992.	He obtained a Master of Business Administration in Finance & Commercial Banking Faculty from Texas A&M University, United States in 1993 and Bachelor of Science in Industrial and Manufacturing Engineering from Oregon State University, United States in 1992.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2020. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No.73 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H.	Appointed as Director of the Company at the Extraordinary GMS on December 21, 2020. His most recent appointment for the position became effective since Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No.73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau pernah menjabat sebagai EVP Head of Corporate Finance di PT MNC Asia Holding Tbk (2012-2022). Sebelum bergabung dengan MNC Group, posisi terakhir beliau sebagai Direktur PT Helios Capital (2009 - 2012), CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development, South Pole Carbon Asset Management (2009), Head of Investment and Risk Management for CDM Project, EcoSecurities Plc (2007-2008), Head of Corporate Finance & Treasury PT Putra Sumber Utama Timber (2002-2006), Corporate Finance Advisory Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting (2001-2002), Vice President Risk Management, Restructuring and Investment Deparment (Divisi IRCL) PT Bhakti Investama Tbk (2000-2001), dan Head of Corporate Finance Martha Tilaar Group (1996-2000).	He previously served as EVP Head of Corporate Finance di PT MNC Asia Holding Tbk (2012-2022). Prior to joining MNC Group, his last position was the Director of PT Helios Capital (2009 - 2012), CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development, South Pole Carbon Asset Management (2009), Head of Investment and Risk Management for CDM Project, EcoSecurities Plc (2007-2008), Head of Corporate Finance & Treasury PT Putra Sumber Utama Timber (2002-2006), Corporate Finance Advisory Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting (2001-2002), Vice President Risk Management, Restructuring and Investment Deparment (IRCL Divison) PT Bhakti Investama Tbk (2000-2001), and Head of Corporate Finance Martha Tilaar Group (1996-2000).
RANGKAP JABATAN Concurrent Position	Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-sekarang).	Currently, he also serves as the Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

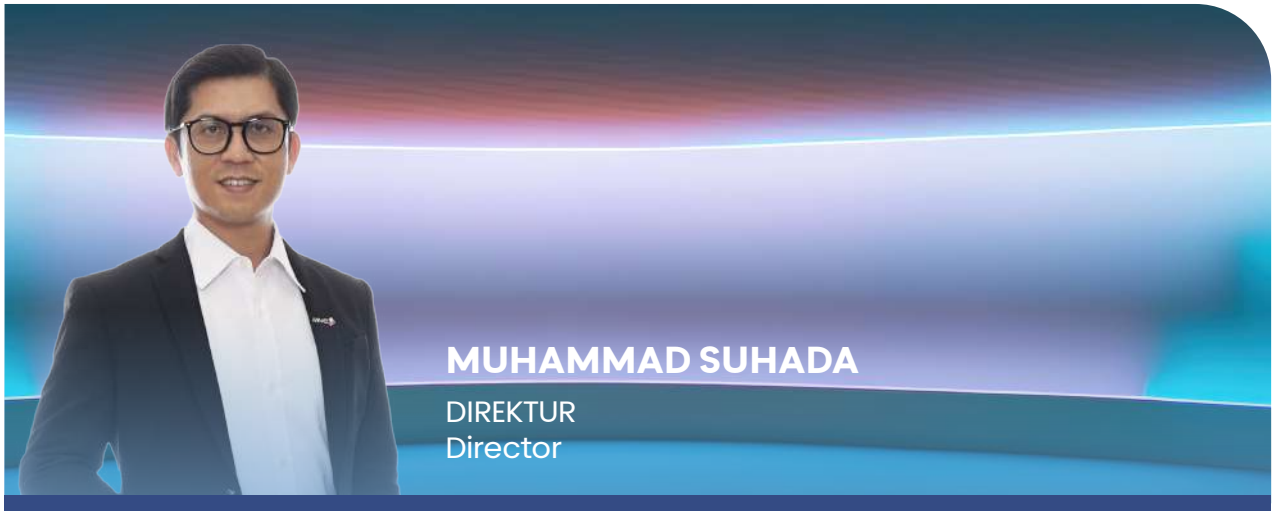

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA | Age	47 tahun	47 years old
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Magister Manajemen Strategi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010 dan Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Telkom University pada tahun 2002.	He earned a Master's of Strategic Management degree from Universitas Gadjah Mada in 2010 and Bachelor's degree in Telecommunication Engineering from Telkom University in 2002.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.79 tanggal 20 Juli 2022 dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H.	Appointed as Director of the Company at the Annual GMS dated July 20, 2022 as per Deed No.79 dated July 20, 2022 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Sebelum bergabung dengan MNC Group, posisi terakhir beliau sebagai Vice President Information Technology PT Blue Bird Tbk (2019-2022), Head of Global Resource Management & PMO di T-System Malaysia Sdn. Bhd. (2011-2019), Software Development Manager di PT Karya Tangan Indah (2007-2011), Technical Consultant di PT Jewelry Design Services (2005-2007), serta Software Engineer di Bali Data Solutions (2003-2005).	Prior to joining MNC Group, his last position was Vice President of Information Technology at PT Blue Bird Tbk (2019-2022), Head of Global Resource Management & PMO at T-System Malaysia Sdn. Bhd. (2011-2019), Software Development Manager at PT Karya Tangan Indah (2007-2011), Technical Consultant at PT Jewelry Design Services (2005-2007), and Software Engineer at Bali Data Solutions (2003-2005).
RANGKAP JABATAN Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris PT MNC Teknologi Nusantara (2025-sekarang), Direktur PT Sistem Informasi Aplikasi Pembiayaan (2024-sekarang), Direktur PT FM Digital Solution (2022-sekarang) dan Direktur PT Motion Crypto Technology (2022-sekarang).	Currently, he also serves as the Commissioner of PT MNC Teknologi Nusantara (2025-present), Director of PT Sistem Informasi Aplikasi Pembiayaan (2024-present), Director of PT FM Digital Solution (2022-Present) and Director of PT Motion Crypto Technology (2022-present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles



KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA | Age	54 tahun	54 years old
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tahun 1994.	He obtained a Bachelor of Economics majoring in Management from Universitas Kristen Indonesia in 1994.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn.	Appointed as Director of the Company at the Annual GMS dated June 25, 2025 made before the Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2018) dan Direktur Marketing PT MNC Finance (2016). Sebelum bergabung dengan MNC Group, posisi terakhir beliau sebagai Direktur Marketing PT SMS Finance (2007-2016), GM of Collection PT U Finance Indonesia (BTMU) (2004-2007), GM Operation PT Arthacakra Multifinance (Nisso Iwai Group) (1995-2004), Divisi Sales Astra International Isuzu (1994-1995) dan Broker PT Lumbung Persada Khatulistiwa (1993-1994).	He served as the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2018) and Marketing Director of PT MNC Finance (2016). Prior to joining MNC Group, his last position was the Marketing Director of PT SMS Finance (2007-2016), GM of Collection of PT U Finance Indonesia (BTMU) (2004-2007), GM Operation of PT Arthacakra Multifinance (Nisso Iwai Group) (1995-2004), Sales Division of Astra International Isuzu (1994-1995) and Broker of PT Lumbung Persada Khatulistiwa (1993-1994).
RANGKAP JABATAN Concurrent Position	Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Finance (2018-sekarang) dan Komisaris Utama PT MNC Guna Usaha Indonesia (2025-sekarang).	Currently, he also serves as the President Director of PT MNC Finance (2018-present) and President Commisioner of PT MNC Guna Usaha Indonesia (2025-present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles



KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA | Age	43 tahun	43 years old
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 2016 dan Bachelor of Accounting pada tahun 2005, keduanya dari Universitas Gadjah Mada.	He earned a Master of Business Administration in 2016 and Bachelor of Accounting in 2005, both from Universitas Gadjah Mada.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Sebelum bergabung dengan MNC Group, posisi terakhir beliau sebagai Chief Financial Officer PT Akulaku Finance Indonesia (2024-Januari 2026), Division Head of Corporate Finance PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, (2011-2024), Consumer & Commercial Banking Bank Rakyat Indonesia Tbk (2009-2011), Retail Manager PT Trikomsel Tbk (2008-2009) dan Branch Operational Head PT BFI Finance Tbk (2006-2008).	Prior to joining MNC Group, his last position was Chief Financial Officer of PT Akulaku Finance Indonesia (2024-January, 2026), Division Head of Corporate Finance of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2011-2024), Consumer & Commercial Banking of Bank Rakyat Indonesia Tbk (2009-2011), Retail Manager of PT Trikomsel Tbk (2008-2009) and Operational Head of PT BFI Finance Tbk (2006-2008).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholder.

*) Beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) Perseroan efektif per tanggal 2 Februari 2026
*) He has served as the Company's Chief Financial Officer (CFO) effective as of February 2, 2026

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025, telah disetujui perubahan Pengurus Perseroan. Pemegang saham menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Wito Mailoa dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, Bapak Oerianto Guyandi dan Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo, masing-masing dari jabatannya selaku Direktur Perseroan. Selanjutnya, pemegang saham menyetujui pengangkatan Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo sebagai Komisaris Utama Perseroan dan mengangkat Bapak Anthony Putra Tjiptodihardjo dan Bapak Mahjudin, masing-masing sebagai Direktur Perseroan.

On the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2024, which was held on June 25, 2025 changes were made to the Company's management. The shareholders agreed and accepted the resignation of Mr. Wito Mailoa from his position as Company's President Commissioner and Mr. Oerianto Guyandi and Mrs. Jessica Herliani Tanoesoedibjo, from each of their position as Company's Director. Furthermore, the shareholders approved the appointment of Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo as the Company's President Commissioner and approved the appointment of Mr. Anthony Putra Tjiptodihardjo and Mr. Mahjudin, each as the Company's Director.

Dengan perubahan di atas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Due to those changes, the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Susunan Pengurus Perseroan Sebelumnya Previous Management Composition of the Company	**Susunan Pengurus Perseroan Terkini** Current Management Composition of the Company
Direksi | Board of Directors	
• Direktur Utama | President Director : Yudi Hamka	• Direktur Utama | President Director : Yudi Hamka
• Direktur | Director: Jessica Herliani Tanoesoedibjo	• Direktur | Director: Anthony Putra Tjiptodihardjo
• Direktur | Director: Oerianto Guyandi	• Direktur | Director: Peter Fajar
• Direktur | Director: Peter Fajar	• Direktur | Director: Muhammad Suhada
• Direktur | Director: Muhammad Suhada	• Direktur | Director: Mahjudin
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
• Komisaris Utama | President Commissioner: Wito Mailoa	• Komisaris Utama | President Commissioner: Angela Herliani Tanoesoedibjo
• Komisaris | Commissioner: Santi Paramita	• Komisaris | Commissioner: Santi Paramita
• Komisaris Independen | Independent Commissioner: Sukisto	• Komisaris Independen | Independen Commissioner: Sukisto

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

The Board of Commissioner and the Board of Director Competency Development

No	Tanggal Date	Penyelenggara /Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
1	6 Februari 2025 February 6, 2025	OJK Zoom Webinar	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of OJK Regulation (POJK) Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	• Peter Fajar • Santi Paramita	• Edi Manindo Harahap – Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal • Alieta Lestariwandari – Analis Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal • Hasoloan Tumanda Uli H – Analis Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal
2	11 Februari 2025 February 11, 2025	OJK Zoom Webinar	Seminar Pengembangan Sektor Jasa Keuangan dalam Melaksanakan Amanat UU P2SK "Unlocking Potential Financial Derivative Development" Seminar on Financial Services Sector Development in Implementing the Mandate of the P2SK Law "Unlocking Potential Financial Derivative Development"	• Peter Fajar	• I Made Bagus Tirthayatra – Head of Department of Special Investigation, Financial Derivatives, Carbon Exchange and Security Transaction Supervision • David Lutz – Senior Vice President, Equities Product Development, HKEX
3	20 Februari 2025 February 20, 2025	MNC Group Studio RCTI+	MNC Next Gen Leaders Volume 2: "Mindful Productivity: Balancing Mental Wellbeing and High Performance"	• Angela Herliani Tanoesoedibjo	• Jerome Polin – Content Creator • Indah Sundari – Psychologist, Digital Influencer & Content Creator • Angela Herliani Tanoesoedibjo – Co-CEO MNC Group
4	20 Februari 2025 February 20, 2025	OJK Zoom Webinar	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook in 2025	• Peter Fajar	• Henry Rialdy – Kepala Departemen Surveillance dan Kebijakan Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi OJK • Michael T. Tjoajadi – CEO Schroders Indonesia • Raden Pardede – Komisaris Independen Bank BCA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
The Board of Commissioner and the Board of Director Competency Development

No	Tanggal Date	Penyelenggara /Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
5	27 Februari 2025 February 27, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXVIII (Ke-78): Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia MNC Forum - LXXVIII (78th): Participation of MSMEs in Building Indonesia's Economy	• Angela Herliani Tanoesoedibjo • Santi Paramita • Yudi Hamka • Peter Fajar • Muhammad Suhada	• Maman Abdurrahman - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
6	30 April 2025 April 30, 2025	MNC Group	Forum MNC Group "Empowered Women, Empowered Workplace: Build Resilient Female Leaders "	• Angela Herliani Tanoesoedibjo • Santi Paramita	• Dyah Roro Esti Widya Putri, B.A., M.Sc. - Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia • Chaterine Hindra - Presiden On-Demand Service (ODS) GoTo • Veronica Sari Utami - Country Director Google Indonesia • Cinta Laura Kiehl : Aktris & Sociopreneur
7	15 Mei 2025 May 15, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXIX (Ke-79): Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas MNC Forum - LXXIX (79th): The Role of the Government in Infrastructure and Regional Development Towards a Golden Indonesia	• Angela Herliani Tanoesoedibjo • Santi Paramita • Yudi Hamka • Peter Fajar • Muhammad Suhada	• Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
8	20 Mei 2025 May 20, 2025	Asean Fintech Forum Ballroom, Hotel Mulia Senayan Jakarta	ASEAN Fintech Forum 2025	• Muhammad Suhada	• Asean Fintech Team
9	8 Juli 2025 July 8, 2025	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	• Yudi Hamka	• Iman Rachman - Direktur Utama BEI • Raden Pardede - Komisaris Independen, Bank Central Asia • Arief Setiawan Handoko - Direktur Utama Perum Peruri • Juliana Lee - Chief Economist, Asia of Deutsche Bank

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
The Board of Commissioner and the Board of Director Competency Development

No	Tanggal Date	Penyelenggara /Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
10	16 - 18 Juli 2025 July 16-18, 2025	IDC Sands Expo & Convention Centre, Singapore	IDC - Asian Financial Services Congress & Awards 2025	• Muhammad Suhada	• IDC Team
11	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK Zoom Webinar	Risk and Governance Summit (RGS) 2025 "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience"	• Peter Fajar	• Edimon Ginting - Senior Advisor, Climate Change and Sustainable Development Department, Asean Development Bank (ADB) • Jowil Plecerda - Senior Officer, Digital Economy Division, ASEAN Secretariat • Lee Jun Ho - Advisor, Financial Market Stabilization Department, South Korea Financial Supervisory Service (FSS) • Aviliani - Deputy Chair of Macro-Microeconomic Policy Analysis, Indonesian Chamber of Commerce and Industry • Beili Wong - Director, The Institute of Internal Auditors • Nai Seng Wong - Executive Director, Strategy, Risk & Transactions, Deloitte Southeast Asia • Jean Bouquot - President of International Federation of Accountants (IFAC) • Emil Elestianto Dardak - Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur
12	4 September 2025 September 4, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXX (Ke-80) : *MNC Tourism Project Portofolio and Digital Marketing and Multi Channel Network* MNC Forum - LXXX (80th): MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing and Multi Channel Network	• Angela Herliani Tanoesoedibjo • Santi Paramita • Yudi Hamka • Anthony Putra Tjiptodihardjo • Peter Fajar • Muhammad Suhada • Mahjudin	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group • Johannes Hendrik Spies - Group Head Of Design & Planning PT. MNC Tourism Indonesia Tbk

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
The Board of Commissioner and the Board of Director Competency Development

No	Tanggal Date	Penyelenggara /Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
13	11-12 September 2025 September 11-12, 2025	IDC Grand Hyatt Erawan Bangkok, Thailand	IDC Security Summit & Awards 2025	• Muhammad Suhada	• IDC Team
14	27 November 2025 November 27, 2025	MNC Group iNews Tower	MNC AI Day - Empowering Innovation Through AI	• Angela Herliani Tanoesoedibjo • Santi Paramita • Yudi Hamka • Anthony Putra Tjiptodihardjo • Peter Fajar • Muhammad Suhada • Mahjudin	• Anthony Amni - Country Manager Amazon Web Services Indonesia • Jonathan Sariaatmadja - CEO TemplarX AI & CEO Jubilee Voice.AI • Angela Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group
15	11 Desember 2025 December 11, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXXI (Ke-81): Economic and Media Outlook 2026	• Angela Herliani Tanoesoedibjo • Santi Paramita • Yudi Hamka • Anthony Putra Tjiptodihardjo • Peter Fajar • Muhammad Suhada • Mahjudin	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group • Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management • Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas • Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI - MNC Media

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employee Demography

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025	
	Jumlah Total	%
Direktur | Director	35	2%
GM/VP/SVP/EVP	86	4%
Manajer | Manager	351	16%
Asisten Manajer / Supervisor	732	33%
Officer	980	45%
Staf | Staff	6	0%
Jumlah |Total	**2.190**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employees by Education Level

Pendidikan Education Level	2025	
	Jumlah Total	%
S3 | Doctor	1	0%
S2 | Postgraduate	99	5%
S1 | Undergraduate	1.712	78%
Diploma	270	12%
Non Akademi | Non Academic	108	5%
Jumlah | Total	**2.190**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees by Age

Usia Age	2025	
	Jumlah Total	%
< 25 Tahun | < 25 Years Old	100	5%
25-34 Tahun | 25-34 Years Old	930	42%
35-44 Tahun | 35-44 Years Old	700	32%
45-50 Tahun | 45-50 Years Old	274	13%
>50 Tahun | >50 Years Old	186	8%
Jumlah | Total	**2.190**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	
	Jumlah Total	%
Kontrak | Contract	708	24%
Tetap | Permanent	1.482	51%
Outsource	719	25%
Jumlah | Total	**2.909**	**100%**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha
Employees by Business Units

Unit Usaha Business Units	2025	
	Jumlah Total	%
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	58	3%
PT MNC Sekuritas	178	8%
PT MNC Asset Management	30	1%
PT MNC Finance	441	20%
PT MNC Life Assurance	97	4%
PT MNC Asuransi Indonesia	186	8%
PT Bank MNC Internasional Tbk	971	44%
PT MNC Guna Usaha Indonesia	156	7%
PT MNC Teknologi Nusantara	49	2%
PT FM Digital Solution	23	1%
PT MNC Insurance Broker	1	0%
Jumlah | Total	**2.190**	**100%**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	
	Jumlah Total	%
Laki-laki | Male	1.286	59%
Perempuan | Female	904	41%
Jumlah | Total	**2.190**	**100%**

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Nama Organisasi Organization	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota | Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota (Melalui anak usaha) | Member (Through subsidiaries)

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioner and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Biaya (Rp) Fee	Jasa Audit Audit Work	Opini Audit Audit Opinion
2025	Kanaka Puradiredja, Suhartono Branch Jakarta Pusat Wisma Bumiputera, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta Pusat 12910	Harris Siregar, AK, CA, CPA, Asean CPA.	299.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar tanpa modifikasian Fairnes without modification

Jasa Lain yang Diberikan

Selama tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Other Services Provided

During 2025, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono has not provided another consulting service to the Company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institution and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia
iNews Tower Lt. 7
Komplek MNC Center, Jl. Kebon Sirih Raya No. 17-19
Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340
Tel.: +62-21 31181811

Notaris | Notary

Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.
Notaris Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudiman, Lantai 17D
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 520 4778

Perusahaan Pemeringkat Efek | Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Equity Tower, Lantai 30 Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 509 684 69

Wali Amanat | Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : +62-21 250 0124, 575 815

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			**Per 31 Desember 2025** As of December 31, 2025		
Unit Usaha Business Units	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**	**Unit Usaha** Business Units	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**
PT MNC Asia Holding Tbk	23.524.335.155	55,20	PT MNC Asia Holding Tbk	23.524.335.155	55,20
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15	Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70	HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors					
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur | Director)	50.727.500	0,12	Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur | Director)	-	0,00
Peter Fajar (Direktur | Director)	5.479.500	0,01	Peter Fajar (Direktur | Director)	5.479.500	0,01
Mahjudin (Direktur | Director)	-	0,00	Mahjudin (Direktur | Director)	4.978.800	0,01
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris Utama | President Commisioner)	-	0,00	Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris Utama | President Commisioner)	5.897.500	0,01
Santi Paramita (Komisaris | Commissioner)	1.089.800	0,00	Santi Paramita (Komisaris | Commissioner)	689.800	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	8.646.086.672	20,29	Masyarakat lainnya(kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	8.686.337.872	20,39
Jumlah | Total	**42.618.850.927**	**100,00**	**Jumlah | Total**	**42.618.850.927**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Klasifikasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025 | Shareholders' Classifications As of December 31, 2025

Uraian	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Description
Pemodal Nasional	Total Shareholders	Number of Shares	% Ownership	National Investors
Individu	15.356	5.553.950.676	12,04	Individuals
Institusi	26	22.788.838.226	53,17	Institutions
Sub Total	15.382	28.342.788.902	65,21	Sub Total
Pemodal Asing				**Foreign Investors**
Individu	18	15.677.100	0,04	Individuals
Institusi	34	14.260.384.925	33,46	Institutions
Sub Total	52	14.276.062.025	33,5	Sub Total
Total	**15.434**	**42.618.850.927**	**100**	**Total**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Per 31 Desember 2025 | Controlling and Ultimate Shareholders As of December 31, 2025

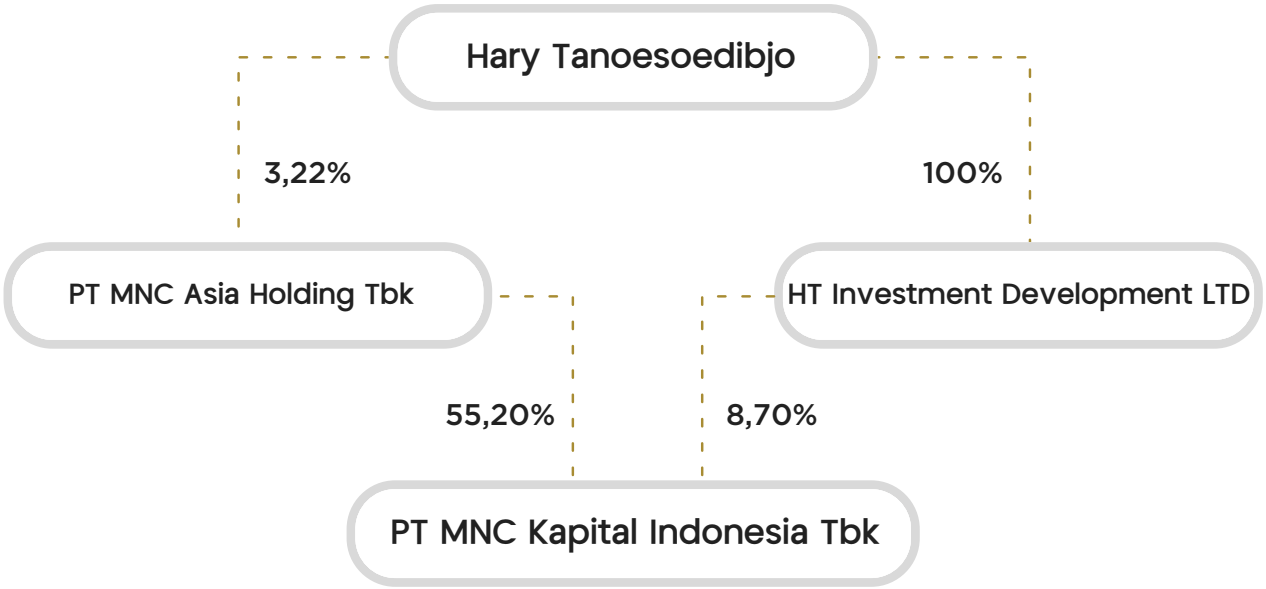

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Klasifikasi Pemegang Saham | Shareholders' Classifications

Nama Name	Jabatan Designation	Pemegang Saham yang Terdaftar di Daftar Saham Shareholders Registered in Share Registar	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
			Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Yudi Hamka	Direktur Utama | President Director	PT MNC Asia Holding Tbk	92.700	0,00	92.700	0,00
Santi Paramita	Komisaris | Commissioner	PT MNC Asia Holding Tbk	2.700	0,00	2.700	0,00

INFORMASI OBLIGASI
Bond Information

No	Nama Obligasi Bond Name	Jumlah Obligasi (dalam juta) Total Bonds (in millions)	Peringkat Ranking	Tingkat Bunga Kupon Coupon Interest	Jangka Waktu Time Period	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri C Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 C Series	Rp 58.150	IdBBB+	12,00%	5 tahun	10 Januari 2028 January 10, 2028
2	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 Seri B * Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 B Series *	Rp 83.555	IdBBB+	11,25%	3 tahun	27 Juni 2026 June 27, 2026
3	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 Seri B * Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 B Series *	Rp 24.375	IdBBB+	11,69%	3 tahun	19 Januari 2027 January 19, 2027
4	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B * Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 B Series *	Rp 98.140	IdBBB+	11,75%	3 tahun	2 Juli 2027 July 2, 2027
5	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri C Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 C Series	Rp 2.615	IdBBB+	12,50%	5 tahun	2 Juli 2029 July 2, 2029
6	Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri B Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 B Series	Rp 144.085	IdBBB+	10,75%	3 tahun	10 Januari 2028 January 10, 2028
7	Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 Seri C Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 C Series	Rp 102.940	IdBBB+	11,50%	5 tahun	10 Januari 2030 January 10, 2030
8	Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri B Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 B Series	Rp 3.500	IdBBB+	9,00%	370 hari	22 Juni 2026 June 22, 2026
9	Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri C Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 C Series	Rp 39.400	IdBBB+	10,25%	3 ta hun	12 Juni 2028 June 12, 2028
10	Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 Seri C Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 C Series	Rp 12.100	IdBBB+	11,00%	5 tahun	12 Juni 2030 June 12, 2030
Total		**Rp 568.860**				

*) Rencana sumber dana yang akan digunakan Perseroan untuk pembayaran Efek Bersifat Utang ini adalah sebagai berikut:
- Pembayaran Pokok: Dana yang terhimpun dalam Penerbitan PUB VI Tahap I Tahun 2026
- Pembayaran Bunga: Kas internal Perseroan

*) The planned sources of funds to be used for the repayment of these debt securities are as follows:
- Principal Repayment: Funds raised from the issuance of Shelf Registration Public Offerings (PUB) VI Phase I Year 2026
- Interest Payment: the Company's internal cash reserves


MNC bank
TOWER

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM
Share Listing History

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
1	Pencatatan Saham Perdana Before Initial Registration	08/06/2001	Rp100	Rp250	-	1.250.000.000	1.250.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
2	Hasil Pelaksanaan Waran Seri A Series A Result	27/01/2005 - 11/01/2007	-	-	-	175.000	1.250.175.000	PT Bursa Efek Indonesia
3	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I Employee Stock Options Result	26/04/2012 - 12/11/2012	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736	7.202.250	1.257.377.250	PT Bursa Efek Indonesia
4	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	19/10/2012	Rp100	Rp1.000	-	87.500.000	1.344.877.250	PT Bursa Efek Indonesia
5	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I dan II Employee Stock Options Result Phase I and II	04/06/2013 -27/11/2013	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1.018	19.470.250	1.364.347.500	PT Bursa Efek Indonesia
6	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II dan III Employee Stock Options Result Phase I, II, and III	28/05/2014 - 19/11/2014	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1,018 Tahap III: Rp900 Phase III: Rp900	23.553.200	1.387.900.700	PT Bursa Efek Indonesia
7	Penawaran Umum Terbatas I Public Offering I	11/07/2014 - 29/08/214	Rp100	Rp900	-	2.615.276.045	4.003.176.745	PT Bursa Efek Indonesia
8	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	10/04/2015 - 11/11/2015	-	-	Rp900	5.910.100	4.009.086.845	PT Bursa Efek Indonesia
9	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	14/04/2015	Rp100	Rp1.800	-	128.823.255	4.137.910.100	PT Bursa Efek Indonesia
10	Penawaran Umum Terbatas II Public Offering II	16/10/2015 - 20/11 2015	Rp100	Rp1.500	-	551.474.960	4.689.385.060	PT Bursa Efek Indonesia
11	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	11/04/2016 -17/02/2016	-	-	Rp900	1.701.200	4.691.086.260	PT Bursa Efek Indonesia

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM
Share Listing History

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
12	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	01/06/2016	Rp100	Rp1.658	-	232.207.479	4.923.293.739	PT Bursa Efek Indonesia
13	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap IV Employee Stock Options Result Phase IV	18/08/2016	-	-	Rp1.500	25.000	4.923.318.739	PT Bursa Efek Indonesia
14	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Waran Series I Result	31/05/2016 - 12/10/2016	Rp100	Rp1.500	-	549.519.579	5.472.838.318	PT Bursa Efek Indonesia
15	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	03/04/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.488.661.103	PT Bursa Efek Indonesia
16	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/07/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.504.483.888	PT Bursa Efek Indonesia
17	Hasil Pelaksanaan Saham Bonus The Excercised of Bonus shares Result	28/09/2018	Rp100			33.026.903.328	38.531.387.216	PT Bursa Efek Indonesia
18	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	21/05/2019	Rp100	-	Rp143	374.981.711	38.906.368.927	PT Bursa Efek Indonesia
19	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/02/2020	Rp100	-	Rp140	854.483.000	39.760.851.927	PT Bursa Efek Indonesia
20	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/01/2021	Rp100	-	Rp135	2.857.999.000	42.618.850.927	PT Bursa Efek Indonesia
		Jumlah | Total				**42.618.850.927**		

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
24 Januari 2025 January 24, 2025	MNC Sekuritas	a. The Most Brilliant Overall Human Capital Transformation for Sustainability of Year 2024 b. The Most Brilliant Digital Transformation in Human Capital of Year 2024 c. The Most Brilliant Employee Development Strategies of Year 2024 d. The Most Brilliant Talent Acquisition of Year 2024 e. The Most Brilliant CEO in Sustainable Human Capital Transformation of Year 2024	Indonesia Human Capital Brilliance Awards (IHCBA) 2024
27 Februari 2025 February 27, 2025	MNC Sekuritas	Penghargaaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia 2025: Anggota Bursa Mitra GI BEi Teraktif Indonesia Stock Exchange Investment Gallery Award 2025: The Most Active Investment Gallery Partner	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications














Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
20 Maret 2025 March 20, 2025	MNC Sekuritas	14th Digital Brand AWARDS 2025: a. Perusahaan Sekuritas 2025 Terbaik - Penjamin Emisi Efek Aset Rp1 Triliun ke Atas b. Golden Trophy: Perusahaan Sekuritas Terbaik dalam Digital Brand Selama 5 Tahun Berturut turut (2020-2024) c. Perusahaan Sekuritas dengan Indeks Digital Tertinggi 14th Digital Brand Awards 2025: a. The Best Securities Company 2025 - Underwriter with Assets of IDR 1 Trillion and Above b. Golden Trophy: The Best Securities Company in Digital Brand 5 Years in a Row (2020-2024) c. The Highest Digital Index Securities Company	Infobank-Isentia
30 Juli 2025 July 30, 2025	MNC Sekuritas	Digital Technology and Innovation Award 2025: a. Best CIO/CTO in Digital Transformation of The Year 2025 -National Champion b. Best Cybersecurity Initiative of The Year 2025 - National Champion c. Best Digital Partnership & Collaboration of The Year 2025 d. Best Omnichannel Strategy of The Year 2025	Business Update

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications









Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
28 Agustus 2025 August 28, 2025	MNC Sekuritas	Baznas Awards 2025: Perusahaan Sekuritas pendukung gerakan zakat Baznas Awards 2025: Securities company supporting the zakat movement	Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia
23 Oktober 2025 October 23, 2025	MNC Sekuritas	Penghargaaan Museum rekor dunia Indonesia (MURI): a. Literasi keuangan syariah kepada Mahasiswa terbanyak (3.164 peserta di UIN Kendari) b. Penciptaan investor Saham Syariah dan reksa dana syariah terbanyak dari Satu Perguruan Tinggi Keagamaan (2.173 Investor saham baru di UIN Kendari). World Indonesia Record Museum Award (MURI): a. Highest Number of Student Participants for Sharia Financial Literacy (3,164 participants at UIN Kendari) b. Highest Number of Sharia Stock and Sharia Mutual Fund Investors at A University (2,173 New Stock Investors at UIN Kendari)	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications







Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
21 November 2025 November 21, 2025	MNC Sekuritas	a. Penggiat filantropi pasar modal Syariah 2025: "AB SOTS Terbaik" b. AB SOTS mitra penyelenggara terbaik program IDX Islamic Dare to invest 2025 c. Best Sharia online trading system for philantrophy Activator in Sharia Capital market 2025 d. Best Sharia online trading system as organizing partner at IDX Islamic Dare to Invest 2025	IDX Islamic
28 November 2025 November 28, 2025	MNC Sekuritas	ESG Initiative award 2025: Best community empowerment Initiative	SustainLife Today

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

















Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
20 Maret 2025 March 20, 2025	MNC Bank	Digital Bank Awards 2025: The Best Deposito Bank Umum Konvensional (KBMI I) The Best Debit Card Bank Umum Konvensional (KBMI 1) The Best Credit Card Bank Umum Konvensional (KBMI 1) The Best Tabungan Bank Umum Konvensional (KBMI 1) The 2nd Best Bank Umum Konvensional (KBMI I)	Infobank-Insentia
1 Agustus 2025 August 1, 2025	MNC Leasing	Multifinance Awards 2025: a. The Best Performance Multifinance Company (Asset IDR 500 Billion to < IDR 1 Trillion) b. The Best Performance Multifinance Company 5 Years in a row.	Infobank
25 Oktober 2025 October 25, 2025	MNC Leasing	The Most Promising Multifinance 2025 Based On Financial Performance 2022- 2024 Multifinance Company Category With Assets IDR 500 Billion to Less Than IDR 1 Trillion	The Finance
20 Maret 2025 March 20, 2025	MNC Finance	The 3rd Best Multifinance With Asset IDR 1 to 5 Trillion	Infobank-Isentia

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications











Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
6 Mei 2025 May 6, 2025	MNC Asuransi Indonesia	Maipark Award 2025: Sebagai Cedant Terbaik Kategori Ekuitas < Rp. 300 Miliar Maipark Award 2025: Best Cedant in the Equity Category with Assets Below IDR 300 Billion	Maipark
20 Maret 2025 March 20, 2025	MNC Life	14th Digital Brand Awards 2025: The Best Life Insurance - Gross Premium IDR 250 Billion to 1 Trilion	Infobank-Isentia
1 Agustus 2025 August 1, 2025	MNC Life	26th Insurance Award 2025: The Excellent Performance Life Insurance Company (Equity Class Under IDR 250 Billion)	Infobank
28 Oktober 2025 October 28,2025	MNC Life	• Top 20 Financial Institutions 2025: The Best Performing Life Insurance 2025 - Based on Financial Performance 2022-2024. Life Insurance Category with Equity Less Than IDR 250 Billion • The Best CFO 2025 in Life Insurance Category.	The Finance

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications







Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
26 Februari 2025 February 26, 2025	MNC Asset Management	Best Mutual Funds Awards 2025: Kategori Pendapatan Tetap Reksadana MNC Dana Likuid untuk a. Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar Periode 1 Tahun b. Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar Periode 3 Tahun c. Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar Periode 5 Tahun Best Mutual Funds Awards 2025: Fixed Income Category for MNC Dana Likuid Mutual Fund a. Asset Class IDR 100 Billion - IDR 500 Billion | 1-Year Period b. Asset Class IDR 100 Billion - IDR 500 Billion | 3-Year Period c. Asset Class IDR 100 Billion - IDR 500 Billion | 5-Year Period	Investortrust & Infovesta
26 Februari 2025 February 26, 2025	MNC Asset Management	Best Mutual Funds Awards 2025: Kategori Pasar Uang untuk Reksadana MNC Dana Lancar, Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar Periode 3 Tahun Best Mutual Funds Awards 2025: Money Market Category for MNC Dana Lancar Mutual Fund, Asset Class IDR 100 Billion - IDR 500 Billion, 3-Year Period	Investortrust & Infovesta
30 September 2025 September 30, 2025	MNC Asset Management	Best Sharia Awards 2025: Kategori Best Mutual Fund Sharia Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Periode 5 tahun untuk Reksadana MNC Dana Syariah Best Sharia Awards 2025: Best Sharia Fixed Income Mutual Fund Category, 5-Year Period, for MNC Dana Syariah Mutual Fund.	Investortrust & Infovesta

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK

Significant Corporate & Subsidiaries Events

Januari | January

Tgl.	Event	Foto
16	PT MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Galeri Investasi Tri Bhakti Business School untuk memperkenalkan investasi pasar modal kepada generasi muda. PT MNC Sekuritas and the Indonesia Stock Exchange (IDX) inaugurated the Tri Bhakti Business School Investment Gallery to introduce capital market investment to the younger generation.	
19	PT MNC Finance dan PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) mengadakan acara Durian Vaganza 2025 dengan tema 'Makan Durian Sepuasnya, Bawa Pulang Suka-suka' untuk menjalin kebersamaan dan mempererat relasi bisnis dengan para partner. PT MNC Finance and PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) held the Durian Vaganza 2025 event themed "Eat All the Durian You Want, Take Home As Much As You Like" to foster togetherness and strengthen business relationships with partners.	
22	PT MNC Life Assurance memperluas kemitraannya dengan Bank Jatim melalui peluncuran program Asuransi Jiwa Kredit (AJK) untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR). PT MNC Life Assurance expanded its partnership with Bank Jatim by launching a Credit Life Insurance (AJK) program for Home Ownership Loan (KPR) facilities.	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Tgl.	Event	Foto
23	PT Bank MNC Internasional Tbk resmi menandatangani perjanjian kerja sama dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan Republik Indonesia terkait pengelolaan kas negara. PT Bank MNC Internasional Tbk has officially signed a cooperation agreement with the Directorate General of Treasury (DJPb) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding state cash management.	
30	PT MNC Life Assurance resmi mengumumkan kerja sama strategis dengan PT Binasentra Purna. Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas akses asuransi jiwa berkualitas bagi masyarakat Indonesia. PT MNC Life Assurance officially announced a strategic partnership with PT Binasentra Purna. This collaboration aims to expand access to high-quality life insurance for the people of Indonesia.	
31	Sebagai upaya menghadapi tantangan industri sekaligus mempererat hubungan dengan agen, PT MNC Asuransi Indonesia menggelar Agency Kick Off 2025 bertema *"Stronger Collaboration for Excellent Growth"*. In an effort to navigate industry challenges and further strengthen relationships with its agents, PT MNC Asuransi Indonesia hosted the Agency Kick Off 2025 under the theme "Stronger Collaboration for Excellent Growth."	

Februari | February

Tgl.	Event	Foto
4	PT MNC Life Assurance resmi mengumumkan kerja sama strategis dengan Regene Genomics, penyedia layanan kesehatan presisi yang menawarkan diagnostik prediktif melalui tes genetik. PT MNC Life Assurance officially announced a strategic partnership with Regene Genomics, a precision healthcare provider offering predictive diagnostics through genetic testing.	
10	PT MNC Life Assurance resmi menjalin kerja sama strategis dengan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Bank BPD Bali) dalam penyediaan produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK) bagi nasabah kredit Bank BPD Bali. PT MNC Life Assurance has officially entered into a strategic partnership with PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Bank BPD Bali) to provide Credit Life Insurance (AJK) products for Bank BPD Bali's loan customers.	
14	PT Bank MNC Internasional Tbk melakukan penarikan undian pemenang utama Program Tabungan Dahsyat skala Nasional. Selama periode 2024-2025 MNC Bank telah mengundi 60 pemenang. PT Bank MNC Internasional Tbk conducted the grand prize draw for the nationwide Tabungan Dahsyat Program. During the 2024-2025 period, MNC Bank has drawn 60 winners.	
14	PT MNC Life Assurance dengan bangga memberikan asuransi kecelakaan diri kepada seluruh partisipan acara kuliner eksklusif The Rare Tour: Tiga Master, Dua Negara, Enam Hidangan. PT MNC Life Assurance provided personal accident insurance coverage to all participants of an exclusive culinary event The Rare Tour: Three Masters, Two Countries, Six Courses.	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Tgl.	Event	Foto
20	PT MNC Life Assurance turut berpartisipasi dalam Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia. Acara tersebut membawakan topik "PSAK 117: Disrupsi bagi Perusahaan Asuransi di Indonesia" PT MNC Life Assurance participated in the National Seminar organized by the Indonesian Association of Independent Insurance Commissioners. The event featured the topic "PSAK 117: A Disruption for Insurance Companies in Indonesia."	
28	PT MNC Asset Management resmi menjalin kerja sama kemitraan dalam pemasaran Reksa Dana dengan CGS International Sekuritas Indonesia. PT MNC Asset Management has officially established a partnership cooperation in mutual fund distribution with CGS International Sekuritas Indonesia.	

Maret | March

Tgl.	Event	Foto
20	PT MNC Sekuritas menyelenggarakan Investor Gathering & Corporate Forum 2025, dengan tema *"Steering Through New Frontiers"* dan menghadirkan 3 Manajer Investasi serta 3 emiten terkemuka di Indonesia. PT MNC Sekuritas hosted the Investor Gathering & Corporate Forum 2025 under the theme "Steering Through New Frontiers," featuring three investment managers and three leading Indonesian listed companies.	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Tgl.	Event	Foto
21	PT MNC Life Assurance semakin memperkokoh perannya dalam ekosistem digital dengan terpilihnya Risye Dillianti, Managing Director Insurance Business Group & President Director MNC Life, sebagai Wakil Ketua Umum VI Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) periode 2025-2029. PT MNC Life Assurance continues to strengthen its role in the digital ecosystem with the appointment of Risye Dillianti, Managing Director of the Insurance Business Group & President Director of MNC Life, as Vice Chairperson VI of the Indonesian Fintech Association (AFTECH) for the 2025-2029 term.	
21	PT MNC Asset Management resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) untuk menjalin sinergi strategis dalam mendukung pengembangan pasar modal di Indonesia. PT MNC Asset Management officially signed a Memorandum of Understanding (MoU) with The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) to establish strategic synergy in supporting the development of Indonesia's capital market.	
21	Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan perlindungan optimal kepada nasabah, PT MNC Asuransi Indonesia membayarkan klaim senilai Rp1,22 miliar kepada Violetta Interior Decoration, perusahaan penyedia layanan interior yang mengalami musibah kebakaran. As part of its commitment to deliver optimal protection for its clients, PT MNC Asuransi Indonesia paid a claim of IDR 1.22 billion to Violetta Interior Decoration, an interior services company affected by a fire incident.	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

April | April

Tgl.	Event	Foto
10	PT MNC Kapital Indonesia Tbk resmi menjalin kemitraan strategis dengan MODENA Group. Kemitraan ini menjadi langkah strategis bagi kedua perusahaan dalam menghadirkan layanan keuangan yang lebih terintegrasi dan inovatif. PT MNC Kapital Indonesia Tbk has officially established a strategic partnership with MODENA Group. This partnership marks a strategic step for both companies in delivering more integrated and innovative financial services.	
23	PT MNC Life Assurance dan PT MNC Asuransi Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama dalam mendukung inklusi keuangan nasional melalui sinergi strategis bersama MPStore dan iNews Media Group. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat sinergi di bidang media, finansial dan ekosistem distribusi digital sebagai langkah nyata dalam mendorong transformasi digital dan pemberdayaan pelaku UMKM di Indonesia. PT MNC Life Assurance and PT MNC Asuransi Indonesia continue to strengthen their positions as key players in supporting national financial inclusion through a strategic synergy with MPStore and iNews Media Group. This collaboration aims to enhance synergy across media, financial services, and the digital distribution ecosystem as a concrete step toward driving digital transformation and empowering MSMEs in Indonesia.	
22-27	PT MNC Life Assurance mendukung partisipasi Treasury - platform investasi emas fisik digital pertama yang berizin resmi dari BAPPEBTI- dalam ajang Art Jakarta Gardens 2025, melalui instalasi seni kolaboratif bertajuk "Golden Age" bersama seniman kenamaan Indonesia, Arkiv Vilmansa. PT MNC Life Assurance supports the participation of Treasury-the first officially licensed digital physical gold investment platform regulated by BAPPEBTI-at Art Jakarta Gardens 2025, through a collaborative art installation titled "Golden Age" with renowned Indonesian artist Arkiv Vilmansa.	

Tgl.	Event	Foto
28	PT MNC Asset Management resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Universitas Binawan untuk membentuk *Endowment Fund* dan membuat program beasiswa persembahan Alumni. PT MNC Asset Management officially signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Universitas Binawan to establish an Endowment Fund and create an alumni-sponsored scholarship program.	

Mei | May

Tgl.	Event	Foto
21	PT MNC Life Assurance dan PT MNC Asuransi Indonesia berpartisipasi aktif dalam Indonesia Insurance Summit 2025 (IIS 2025) yang diselenggarakan oleh Dewan Asuransi Indonesia (DAI) bersama asosiasi anggotanya (AAJI, AAUI, AASI, APPARINDO, dan lainnya) yang bertema "Reimagining the Future of Insurance: Innovation for Sustainable Future". PT MNC Life Assurance and PT MNC Asuransi Indonesia actively participated in the Indonesia Insurance Summit 2025 (IIS 2025), organized by the Indonesian Insurance Council (DAI) in collaboration with its member associations (AAJI, AAUI, AASI, APPARINDO, and others), under the theme "Reimagining the Future of Insurance: Innovation for a Sustainable Future."	
23	PT Bank MNC Internasional Tbk resmi menjalin kolaborasi strategis dengan Perumda BPR Bank Kota Bogor (BPR Bank Kota Bogor). PT Bank MNC Internasional Tbk has officially established a strategic collaboration with Perumda BPR Bank Kota Bogor (BPR Bank Kota Bogor).	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Tgl.	Event	Foto
26	PT MNC Asset Management resmi menjalin kerja sama kemitraan Agen Penjual Reksa Dana (APERD) khususnya MNC Dana Syariah dengan PT Bank Neo Commerce Tbk. PT MNC Asset Management has officially established a partnership as a Mutual Fund Selling Agent (APERD), specifically for MNC Dana Syariah, with PT Bank Neo Commerce Tbk.	

Juni | June

Tgl.	Event	Foto
16	PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) resmi menjalin kerja sama Fasilitas Kredit Pembiayaan Bersama (Joint Financing) senilai Rp 50 miliar dengan PT Bank SBI Indonesia (BSBII). PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) has officially established a Joint Financing Credit Facility cooperation in the amount of IDR 50 billion with PT Bank SBI Indonesia (BSBII).	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Tgl.	Event	Foto
25	PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). PT MNC Kapital Indonesia Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	
25	PT Bank MNC Internasional Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). PT Bank MNC Internasional Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	

Juli | July

Tgl.	Event	Foto
28	PT MNC Asset Management resmi menggandeng Korea Investment And Sekuritas Indonesia (KISI) sebagai mitra strategis untuk memperluas pemasaran reksa dana (APERD). PT MNC Asset Management has officially partnered with Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI) as a strategic partner to expand mutual fund distribution (APERD).	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

September | September

Tgl.	Event	Foto
1	PT MNC Sekuritas meluncurkan versi terbaru aplikasi online trading unggulannya, MotionTrade. MotionTrade kini dapat diakses dalam dual *version interface* yaitu Versi *Lite* untuk pemula dan Versi *Pro* untuk ahli. PT MNC Sekuritas introduced the latest version of its flagship online trading application, MotionTrade. MotionTrade is now available in a dual-interface format: Lite Version for beginners and Pro Version for advanced traders.	
4	PT Bank MNC Internasional Tbk memeriahkan Hari Pelanggan Nasional 2025 dengan menghadirkan layanan cek kesehatan gratis bagi para nasabah. PT Bank MNC Internasional Tbk celebrated National Customer Day 2025 by providing free health check-up services for its customers.	
11	PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) resmi menjalin kerja sama Penandatanganan Fasilitas Modal Kerja dengan Akad Mudharabah untuk Fasilitas Haji Khusus dan Umroh sebesar 40 Miliar Dengan Bank Kalsel (PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan). PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) officially signed a Working Capital Facility Agreement under a Mudharabah contract for Special Hajj and Umrah facilities amounting to IDR 40 billion with Bank Kalsel (PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan).	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Tgl.	Event	Foto
16	PT MNC Asset Management resmi menggandeng PT KB Valbury Sekuritas sebagai mitra strategis untuk memperluas pemasaran reksa dana (APERD). PT MNC Asset Management has officially partnered with PT KB Valbury Sekuritas as a strategic partner to expand mutual fund distribution (APERD).	
17	PT Bank MNC Internasional Tbk melaksanakan Penandatanganan Kerjasama dengan CAR Life Insurance. PT Bank MNC Internasional Tbk conducted the signing of a cooperation agreement with CAR Life Insurance.	
27 - 28	PT MNC Life Assurance turut mendukung jalannya Festival Serempak 2025 di Benteng Marlborough yang diadakan oleh Kementerian Kebudayaan RI dengan menghadirkan Asuransi Kecelakaan Diri bagi penonton yang sudah membeli tiket, sehingga pengunjung dapat menikmati rangkaian acara dengan lebih nyaman dan terlindungi. PT MNC Life Assurance supported the Festival Serempak 2025 at Benteng Marlborough, organized by the Ministry of Culture of the Republic of Indonesia, by providing Personal Accident Insurance for ticket-holding attendees, allowing visitors to enjoy the event more comfortably and with greater protection.	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Tgl.	Event	Foto
30	PT MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Galeri Investasi (GI) BEI Syariah di Universitas Paramadina, Jakarta. PT MNC Sekuritas, in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX), inaugurated the IDX Sharia Investment Gallery at Paramadina University in Jakarta.	

Oktober | October

Tgl.	Event	Foto
2	PT MNC Sekuritas turut mendukung acara The 11th National Investment Day yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek (GI BEI) Universitas Bunda Mulia (UBM). Seminar Nasional dengan tema *"Empowering the Next-Gen Value Investor to Build Purposeful Wealth in Uncertainty & Volatility"* ini diikuti oleh lebih dari 500 peserta. PT MNC Sekuritas participated in The 11th National Investment Day organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX) Investment Gallery at Bunda Mulia University (UBM). The national seminar, themed "Empowering the Next-Gen Value Investor to Build Purposeful Wealth in Uncertainty & Volatility," was attended by more than 500 participants.	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Tgl.	Event	Foto
3	PT MNC Asuransi Indonesia dan PT Binasentra Purna Insurance Broker (BSP) menjalin kerja sama strategis. Kedua perusahaan memfokuskan kerja sama ini pada penyediaan layanan keperantaraan penutupan asuransi umum. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen PT MNC Asuransi Indonesia dalam menerapkan tata kelola industri yang baik, mulai dari pengelolaan premi, reasuransi, rekonsiliasi berkala, hingga perlindungan data pribadi nasabah. PT MNC Asuransi Indonesia and PT Binasentra Purna Insurance Broker (BSP) have established a strategic partnership. Both companies are focusing this collaboration on insurance coverage arranged by intermediary. This collaboration demonstrates PT MNC Asuransi Indonesia's commitment to implementing good industry governance, encompassing premium management, reinsurance, periodic reconciliation, and the protection of customers' personal data.	
10	PT MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan galeri investasi BEI Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja. PT MNC Sekuritas, together with the Indonesia Stoxk Exchange inaugurated the IDX Investment Gallery at the Christian University of Indonesia (UKI) Toraja.	
15	PT MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Galeri Investasi (GI) Syariah BEI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA). PT MNC Sekuritas, in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX), inaugurated the IDX Sharia Investment Gallery at Sunan Ampel State Islamic University (UINSA).	

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Tgl.	Event	Foto
16	PT MNC Asset Management resmi menggandeng BJB Sekuritas sebagai mitra strategis untuk memperluas pemasaran reksa dana (APERD). PT MNC Asset Management has officially partnered with BJB Sekuritas as a strategic partner to expand mutual fund distribution (APERD).	
17-18	PT MNC Sekuritas mendukung penyelenggaraan agenda tahunan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2025 yang digelar oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT MNC Sekuritas supported the annual Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2025 organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and PT Indonesia Central Securities Depository (KSEI), under the auspices of the Financial Services Authority (OJK).	
23 - 25	PT Bank MNC Internasional Tbk berpartisipasi pada puncak perayaan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Surabaya. PT Bank MNC Internasional Tbk participated in the peak celebration of Financial Inclusion Month (BIK) initiated by the Financial Services Authority (OJK) in Surabaya.	
23-26	PT MNC Sekuritas bersama Sucorinvest Asset Management (AM) turut memeriahkan Financial Expo (FinExpo) 2025 di Atrium Tunjungan Plaza 6 Surabaya, Jawa Timur (Jatim), dengan Talkshow bertajuk *"Financial Planning & Simple Financial Check Up."* PT MNC Sekuritas, together with Sucorinvest Asset Management (AM), participated in the 2025 Financial Expo (FinExpo) at the Atrium of Tunjungan Plaza 6 in Surabaya, East Java, featuring a talk show titled "Financial Planning & Simple Financial Check-Up.	

Tgl.	Event	Foto
31	PT MNC Sekuritas meresmikan galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Pemerintah Kota Tebing Tinggi. PT MNC Sekuritas inaugurated the Indonesia Stock Exchange (IDX) Investment Gallery at the Tebing Tinggi City Government.	

Desember | December

Tgl.	Event	Foto
2	PT MNC Asuransi Indonesia menunjukkan komitmennya dalam mendukung kemajuan dunia pendidikan. Perusahaan menyerahkan sponsorship dan e-card asuransi kecelakaan diri (Personal Accident) kepada para mahasiswa kedokteran yang tergabung dalam CIMSA (Center for Indonesian Medical Students' Activities) Universitas Lampung (Unila). PT MNC Asuransi Indonesia demonstrates its commitment to supporting progress in education. The company provides sponsorship and Personal Accident insurance e-cards to medical students affiliated with CIMSA (Center for Indonesian Medical Students' Activities) at the University of Lampung (Unila).	
10	Risye Dilianti, Managing Director Insurance Business Group & President Director PT MNC Life Assurance, tampil sebagai moderator panel diskusi dalam Mandiri BFN Fest 2025, memperkuat peran MNC Life dalam ekosistem fintech dan transformasi keuangan digital Indonesia. Risye Dilianti, Managing Director of the Insurance Business Group & President Director of PT MNC Life Assurance, served as a panel discussion moderator at Mandiri BFN Fest 2025, strengthening MNC Life's role in the fintech ecosystem and Indonesia's digital financial transformation.	

Bagian
Chapter

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis





Perseroan menutup tahun 2025 dengan total pendapatan konsolidasian sebesar Rp3,77 triliun atau meningkat 16,2% *year-on-year (yoy)* dari 2024. Porsi terbesar berasal dari pendapatan bunga dan dividen yang meningkat 8,0% yoy dari Rp1,96 triliun menjadi Rp2,11 triliun pada 2025. Diikuti oleh pendapatan jasa asuransi sebesar Rp806,27 miliar yang bertumbuh 15,0% yoy, pendapatan digital yang berhasil melambung 28,8% yoy menjadi Rp393,55 miliar, pendapatan pasar modal Rp355,78 miliar, pembiayaan syariah dan pendapatan operasional lainnya masing-masing sebesar Rp41,44 miliar dan Rp55,11 miliar.

The Company closed the year 2025 with total consolidated revenue of Rp3.77 trilion, an increase of 16.2 % year-on-year (yoy) from 2024. The largest portion came from interest and dividends income, which grew by 8.0% yoy from Rp1.96 trilion to Rp2.11 trilion in 2025. Followed by net insurance income of Rp806.27 billion grew by 15.0% yoy, digital income, which soared by 28.8% yoy to Rp393.55 billion, capital market income of Rp355.78 billion, sharia financing lease income and other operating income of Rp41.44 billion and Rp55.11 billion, respectively.

TINJAUAN EKONOMI TAHUN 2025

Economic Review 2025

Lanskap ekonomi global sepanjang tahun 2025 masih dibayangi ketidakpastian dari fragmentasi perdagangan dan ketegangan geopolitik. Dinamika kebijakan tarif perdagangan AS menjadi salah satu perhatian utama karena mempertinggi kerentanan rantai pasok global dan memicu volatilitas pasar. Selain itu, eskalasi geopolitik di Timur Tengah memicu lonjakan harga minyak mentah Brent, serta konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan yang terus menekan ketahanan energi global.

Untuk menjaga pertumbuhan ekonomi global, bank sentral dunia melonggarkan kebijakan moneter. Sepanjang tahun 2025, Bank Sentral AS sebanyak 3 kali memangkas suku bunga acuan The Fed dengan akumulasi penurunan sebesar 75 basis poin (bps) menjadi 3,50%-3,75% per akhir tahun 2025. Sementara itu, Bank Sentral China, People's Bank of China (PBoC) juga memangkas suku bunga 7-Day Reserve Repo pada Mei 2025 sebesar 10 bps menjadi 1,40%, dan mempertahankan level tersebut hingga Desember 2025.

Di pasar modal global, indeks saham Wall Street mencatatkan performa tahunan yang positif sepanjang tahun 2025. Pada penutupan perdagangan di tahun 2025, Indeks S&P 500 di tutup di level 6.845,50, menguat 16,39% yoy, Nasdaq di level 23.241,99, naik 20,36% yoy, dan Dow Jones di level 48.063,29, menguat 12,97% yoy. Lonjakan minat investor terhadap saham berbasis kecerdasan buatan (AI) mendorong ketiga indeks tersebut mencetak rekor tertinggi baru.

Adapun, momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga. Pada tahun 2025, realisasi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,11% yoy, masih berada dalam target Kementerian Keuangan yang sebesar 5,12%, serta proyeksi Bank Dunia dan International Monetary Fund yang masing-masing sebesar 5,0%.

Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus selama 68 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, dengan nilai surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2025 sebesar USD41,1 miliar . Kemudian, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2025 tetap tinggi sebesar USD156,5 miliar . Sementara itu, nilai tukar rupiah berdasarkan Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) BI per 31 Desember 2025 berada di level Rp16.720 per USD.

The global economic landscape throughout 2025 was weighed down by uncertainties arising from trade fragmentation and geopolitical tensions. The dynamics of U.S. trade tariff policies emerged as one of pivotal concerns, heightening global supply chain vulnerabilities and precipitating market volatility. Furthermore, geopolitical escalations in the Middle East triggered surges in Brent crude oil prices, while the protracted Russia-Ukraine conflict continued to exert significant pressure on global energy security.

To sustain global economic growth, central banks worldwide adopted accommodative monetary policies. Throughout 2025, the U.S. Federal Reserve implemented three interest rate cuts, cumulatively reducing the Federal Fund Rate by 75 basis points (bps) to a range of 3.50%-3.75% by year-end. Simultaneously, the People's Bank of China (PBoC) lowered its 7-day Reverse Repo rate by 10 bps to 1.40% in May 2025, maintaining this level through December 2025.

In the capital markets, Wall Street indices recorded robust annual performance throughout 2025. At the close of 2025 trading, the S&P 500 Index ended at 6,845.50, rising 16.39% yoy, the Nasdaq stood at 23,241.99, up 20.36% yoy, and the Dow Jones closed at 48,063.29, gaining 12.97% yoy. The exponential rise in investor interest toward Artificial Intelligence (AI) propelled all three indices to reach new historic highs.

Domestically, Indonesia's economic growth momentum remained resilient. In 2025, the nation's actual Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.11% yoy, aligning with the Ministry of Finance's target of 5.12% and exceeding the projections of the World Bank and the International Monetary Fund, which both stood at 5.0%.

Indonesia's trade balance maintained a surplus for 68 consecutive months since May 2020, reaching a total surplus value of USD41.1 billion for the full year of 2025. Furthermore, Indonesia's foreign exchange reserves remained robust at USD156.5 billion as of late December 2025. Meanwhile, the Rupiah exchange rate, based on BI's Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), stood at Rp16,720 per USD as of 31 December 2025.

TINJAUAN INDUSTRI KEUANGAN

Financial Industry Review

Sepanjang tahun 2025, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan (BI-Rate) secara bertahap sebanyak 5 kali dengan akumulasi penurunan sebesar 125 basis poin (bps). Penurunan BI Rate terakhir terjadi pada September 2025 ke level 4,75% dan mempertahankan level tersebut hingga akhir tahun 2025. Perlambatan ekonomi global di negara-negara mitra dagang Indonesia serta penurunan suku bunga oleh The Fed menjadi faktor eksternal penurunan BI Rate.

Throughout 2025, Bank Indonesia implemented a gradual reduction of the benchmark interest rate (BI-Rate) in five stages, resulting in a cumulative decrease of 125 basis points (bps). The final reduction occurred in September 2025, bringing the BI-Rate to 4.75%, a level maintained through the end of 2025. This downward adjustment was driven by external factors, including the global economic slowdown among Indonesia's key trading partners and the interest rate cuts initiated by the U.S. Federal Reserve.

Kinerja industri perbankan di Indonesia meningkat, dengan profil risiko terjaga dan likuditas memadai di sepanjang tahun 2025. Tingkat permodalan (CAR) berada di level tinggi sebesar 25,87%. Kredit perbankan mencapai Rp8.585 triliun atau naik 9,6% secara tahunan dibanding tahun 2024. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar Rp10.059 triliun, atau tumbuh 13,83% yoy dengan giro, tabungan, dan deposito masing-masing tumbuh sebesar 19,13%, 8,19%, dan 14,28% yoy .

The Indonesian banking industry demonstrated enhanced performance in 2025, characterized by a well-maintained risk profile and adequate liquidity. The Capital Adequacy Ratio (CAR) remained robust at 25.87%. Bank lending reached Rp8,585 trillion, marking a 9.6% yoy increase compared to 2024. Meanwhile, Third-Party Funds (DPK) were recorded at Rp10,059 trillion, reflecting a 13.83% yoy growth, with current accounts, savings, and time deposits growing by 19.13%, 8.19%, and 14.28% yoy, respectively.

Pasar modal Indonesia juga menorehkan kinerja positif sepanjang tahun 2025 . Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan rekor *all-time high* sebanyak 24 kali dengan level tertinggi tercatat pada 8 Desember 2025 di angka 8.710,70 poin dan kapitalisasi pasar menembus Rp16.005 triliun. Per 30 Desember 2025, IHSG ditutup di level 8.646,94 poin, tumbuh 22,13% yoy. Nilai kapitalisasi pasar modal mencapai Rp15.849 triliun, meningkat 28,48% yoy. Rerata Nilai Transaksi Harian tahun 2025 tercatat sebesar Rp18,07 triliun, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp12,85 triliun. Di pasar obligasi, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tumbuh 12,27% yoy menjadi 440,84 poin. Jumlah investor mengalami peningkatan signifikan dengan Single Investor Identification (SID) secara keseluruhan di tahun 2025 mencapai 20,36 juta atau bertambah 36,9% yoy.

The Indonesian capital market also delivered a positive performance throughout 2025. The IDX Composite (IHSG) achieved 24 new all-time highs, peaking at 8,710.70 points on 8 December 2025, with market capitalization surpassing the Rp16,005 trillion threshold. As of 30 December 2025, the IHSG closed at 8,646.94 points, a 22.13% yoy jump. Total market capitalization reached Rp15,849 trillion, grew 28.48% yoy. The Average Daily Transaction Value in 2025 was recorded at Rp18.07 trillion, a significant rise from Rp12.85 trillion in 2024. In the bond market, the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) strengthened by 12.27% yoy to 440.84 points. The investor base saw significant expansion, with total Single Investor Identifications (SID) reaching 20.36 million by 2024, representing a 36.9% yoy increase.

Di industri pengelolaan investasi, Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana per 30 Desember 2025 mengalami kenaikan 35,26% yoy menjadi Rp675,32 triliun. Sementara itu, nilai Asset Under Management (AUM) tercatat sebesar Rp1.033,81 triliun, meningkat 23,46% yoy dibanding tahun 2024 .

In the investment management industry, the Net Asset Value (NAV) of Mutual Funds as of 30 December 2025 rose by 35.26% yoy to Rp675.32 trillion. Concurrently, total Assets Under Management (AUM) were recorded at Rp1,033.81 trillion, a 23.46% yoy leap compared to 2024.

Pada sektor industri keuangan non-bank (IKNB), aset industri asuransi hingga Desember 2025 naik 5,95% yoy menjadi Rp1.201,33 triliun dibanding tahun 2024 sebesar Rp1.133,87 triliun. Dari sisi asuransi komersil, total aset mencapai Rp981,05 triliun atau naik 7,42% yoy, dengan total pendapatan premi selama tahun 2025 sebesar Rp331,72 triliun, terkoreksi 1,46% yoy. Angka tersebut terdiri dari premi asuransi jiwa sebesar Rp180,98 triliun atau turun 3,81%, serta premi

In the Non-Bank Financial Industry (IKNB) sector, insurance industry assets grew by 5.95% yoy to Rp1,201.96 trillion as of December 2025, up from Rp1,133.87 trillion in 2024. Within the commercial insurance segment, total assets reached Rp981.05 trillion, a 7.42% yoy increase, with total premium income in 2025 amounting to Rp331.72 trillion, a slight contraction of 1.46% yoy. This figure comprised life insurance premiums of Rp180.98 trillion, which

TINJAUAN INDUSTRI KEUANGAN
Financial Industry Review

asuransi umum dan reasuransi sebesar Rp150,74 triliun atau naik 1,51% yoy. Di samping itu, industri fintech peer-to-peer (P2P) mencatatkan kenaikan outstanding pembiayaan sebesar 25,44% yoy menjadi Rp96,62 triliun per Desember 2025.

declined by 3.81%, and general insurance and reinsurance premiums of Rp150.74 trillion, an increase of 1.51% yoy. Furthermore, the fintech peer-to-peer (P2P) lending industry recorded a 25.44% yoy increase in outstanding financing, reaching Rp96.62 trillion as of December 2025.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

Perseroan membagi segmen operasinya menjadi beberapa bagian, yaitu grup perbankan yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Teknologi Nusantara dan FM Digital Solution. Grup *capital market* yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Sekuritas dan MNC Asset Management. Grup asuransi yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Insurance dan MNC Life. Berikut ini adalah kinerja total aset dari masing-masing Entitas Anak Perseroan tahun 2025 dan 2024:

The company divides its operational segments into several parts, namely the banking group, with operations carried out by MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Teknologi Nusantara, and FM Digital Solution. The capital market group, with operations carried out by MNC Sekuritas and MNC Asset Management. The insurance group, with operations carried out by MNC Insurance and MNC Life. The following is the performance of the total assets of each of the Company's Subsidiaries in 2025 and 2024:

Total Aset PT MNC Kapital Indonesia Tbk Pada 9 Entitas Anak **(Dalam Rp Juta)**
Total Assets of PT MNC Kapital Indonesia Tbk at 9 Subsidiaries (In Rp Million)

Entitas Anak | Subsidiaries	**Total Aset** | Total Assets	
	2025	**2024**
MNC Bank	20.272.635	20.871.411
MNC Finance	1.519.443	1.401.295
MNC Guna Usaha Indonesia	925.759	786.973
MNC Teknologi Nusantara	777.124	546.924
FM Digital Solution	114.850	93.160
MNC Sekuritas	2.205.536	1.771.436
MNC Asset Management	100.932	78.547
MNC Insurance	717.609	635.835
MNC Life	1.452.045	693.393
Total Aset | Total Assets	**28.085.933**	**26.878.974**

Aset Entitas Anak Perseroan yang mengalami pertumbuhan pada tahun 2025 dibanding tahun 2024 secara urutan terbesar adalah MNC Life dan MNC Teknologi Nusantara masing-masing sebesar 109,41% dan 42,09%.

The largest growth in the subsidiaries' assets in 2025 compared to 2024 was posted by MNC Life and MNC Teknologi Nusantara by 109.41% and 42.09%, respectively.

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2025, jumlah pendapatan segmen operasi Perseroan meningkat dari tahun sebelumnya Rp3,24 triliun menjadi Rp3,77 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan kinerja dari seluruh segmen usaha Perseroan baik dari segmen perbankan, asuransi, pasar modal, finansial teknologi dan syariah. Berikut ini adalah kinerja pendapatan usaha dari masing-masing segmen operasi Perseroan pada tahun 2025 dan 2024:

Revenues

In 2025, the Company's business segment posted an increase in revenues from previously Rp3.24 trilion to Rp3.77 trilion. This condition was driven by improved performance across all of the Company's business segments, including banking, insurance, capital markets, financial technology, and sharia. The following are revenues performance from each business segment of the Company in 2025 and 2024:

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Pendapatan	2025		2024		Revenue
	Nilai Amount	**Porsi (%)** Portion (%)	**Nilai** Amount	**Porsi (%)** Portion (%)	
Pendapatan bunga dan dividen	2.113.096	56,1	1.957.050	60,4	Interest and dividends income
Pendapatan jasa asuransi (Dahulu pendapatan premi bersih)	806.266	21,4	701.354	21,6	Net insurance income (Formerly net premium income)
Pendapatan digital	393.546	10,5	305.576	9,4	Digital income
Pendapatan pasar modal	355.781	9,4	210.369	6,5	Capital market income
Pendapatan pembiayaan syariah	41.444	1,1	34.661	1,1	Sharia Financing Lease Income
Pendapatan operasional lainnya	55.108	1,5	31.964	1,0	Other operating income
Total	**3.765.241**	**100,0**	**3.240.974**	**100,0**	**Total**

Penjelasan resume kinerja usaha masing-masing Entitas Anak Perseroan pada tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

MNC Bank menyediakan solusi perbankan *end-to-end* untuk melayani individu, UMKM, dan korporasi melalui layanan digital maupun konvensional. MNC Bank mengoperasikan MotionBank, layanan perbankan digital yang terintegrasi dengan ekosistem MNC Group. Saat ini, layanan digital MotionBank telah terintegrasi dengan MotionPay (platform *e-money* MNC Teknologi Nusantara), MotionCredit (aplikasi *refinancing* MNC Finance) dan MotionTrade (aplikasi *online trading* MNC Sekuritas). Layanan keuangan digital yang komprehensif dalam satu aplikasi MotionBank menjadi landasan untuk mengakselerasi kapabilitas keuangan digital Perseroan. Ditambah lagi, sejumlah inovasi pengembangan terus diimplementasikan secara konsisten untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi harian secara seamless, kapan pun, di mana pun melalui MotionBank.

The following are the resume of business performance of each subsidiary in 2025:

MNC Bank provides end-to-end banking solutions serving individuals, MSMEs, and corporations through both digital and conventional services. MNC Bank operates MotionBank, a digital banking application which is integrated into the MNC Group ecosystem. Currently, MotionBank's digital services are seamlessly integrated with MotionPay (MNC Teknologi Nusantara's e-money platform), MotionCredit (MNC Finance's refinancing application), and MotionTrade (MNC Sekuritas' online trading application). This comprehensive suite of digital financial services within a single MotionBank app serves as a foundation to accelerate the Company's digital financial capabilities. Furthermore, consistent innovative developments continue to be implemented to enhance customer convenience, ensuring seamless daily transactions anytime and anywhere via MotionBank.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

Tahun 2025, MNC Bank bermitra strategis dengan MODENA Group melalui kartu kredit *co-branding*. Kerja sama ini merupakan bagian dari integrasi ekosistem yang lebih luas, mencakup integrasi e-wallet MotionPay ke dalam aplikasi MODENA Pay, serta layanan solusi asuransi terintegrasi dan pengelolaan manajemen investasi. MNC Bank juga menginisiasi kerja sama Motion *white-label* dengan Perumda BPR Bank Kota Bogor untuk memperluas aksesibilitas jaringan perbankan digital. Selain itu, MNC Bank menghadirkan produk Saving Plus Insurance *(bancassurance)* bersama PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR Life Insurance).

MNC Bank berkomitmen terus memperkuat basis pendanaan dengan mengoptimalkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui program Tabungan Dahsyat Berhadiah dan meluncurkan produk digital Tabungan Motion Bonus, serta program tabungan Hadiah Pasti melalui aplikasi MotionBank. Tahun 2025, MNC Bank meraih lima penghargaan dalam ajang 14th Infobank-Isentia Digital Brand Awards 2025 , menunjukkan komitmen MNC Bank dalam mengembangkan layanan perbankan modern dan inovatif. Selain itu, layanan kartu kredit *co-branding* MNC Bank yaitu Familymart MNC Titanium Card memperoleh penghargaan bergengsi dalam dalam ajang Mastercard Forum 2025 untuk kategori "Excellence Credit Card Cobrand in Convenience Store". Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan bunga naik 8,94% menjadi Rp1,52 triliun dari sebelumnya Rp1,40 triliun. Kredit yang diberikan menjadi penopang pendapatan tersebut, dengan jumlah kredit sebesar Rp11,61 triliun. Sedangkan jumlah aset MNC Bank mencapai Rp20,27 triliun.

MNC Finance menawarkan solusi pembiayaan cepat melalui fasilitas kredit multiguna untuk refinancing kendaraan roda empat (Gadai Mobil) dan properti (Gadai Rumah). Mengakomodasi tren pembiayaan digital untuk ritel, MNC Finance mengoperasikan MotionCredit, aplikasi pembiayaan digital yang cepat dan praktis, mulai dari akuisisi pengguna, administrasi, dan penagihan. MNC Finance berkomitmen untuk terus menyediakan pembiayaan konsumen yang kompetitif dan berkualitas melalui diversifikasi produk yang diterima oleh berbagai segmen masyarakat. MNC Finance memperoleh penghargaan the 3rd Best Perusahaan Pembiayaan 2025 (kategori aset 1-5 Triliun Rupiah) dalam ajang 14th Infobank-Isentia Digital Brand Awards 2025. Pada tahun 2025, pendapatan dan laba bersih masing-masing tercatat sebesar Rp230,88 miliar dan Rp18,64 miliar. Sedangkan total aset yang dikelola sebesar Rp1,97 triliun. Kualitas pembiayaan sebagaimana terefleksi dari Non-Performing Financing (NPF) juga terjaga di level 1,47%, atau jauh di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%.

In 2025, MNC Bank established a strategic partnership with the MODENA Group to launch a co-branding credit card. This collaboration is part of a broader ecosystem integration, including the embedding of MotionPay's e-wallet into the MODENA Pay application, alongside integrated insurance solutions and investment management services. MNC Bank also initiated a Motion white-label partnership with Perumda BPR Bank Kota Bogor to broaden digital banking network accessibility. Additionally, MNC Bank introduced Saving Plus Insurance (bancassurance) in collaboration with PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR Life Insurance).

MNC Bank remains committed to strengthening its funding base by optimizing Third-Party Funds (DPK) through the Tabungan Dahsyat Berhadiah program, the launch of the Tabungan Motion Bonus digital product, and the Hadiah Pasti savings program via MotionBank. In 2025, MNC Bank received five awards at the 14th Infobank-Isentia Digital Brand Awards 2025, underscoring its commitment to developing modern and innovative banking services. Furthermore, the FamilyMart MNC Titanium Card received prestigious recognition at the Mastercard Forum 2025 in the "Excellence Credit Card Cobrand in Convenience Store" category. As for financial performance, the Bank's interest revenues increase by 8.94% to Rp1.52 trillion from previously Rp1.40 trillion. This was due to the growth of lending, with total loan of Rp11.61 trillion. While MNC Bank's total assets reached Rp20.27 trillion.

MNC Finance offers instant financing solutions through multipurpose credit facilities for four-wheeler (Gadai Mobil) and property (Gadai Rumah) refinancing. To accommodate the digital retail financing trend, MNC Finance operates MotionCredit, a fast and convenient digital financing application covering user acquisition, administration, and collections. MNC Finance is committed to providing competitive, high-quality consumer financing through product diversification across various social segments. MNC Finance was awarded the 3rd Best Finance Company 2025 (Asset Category Rp1-5 Trillion) at the 14th Infobank-Isentia Digital Brand Awards 2025. In 2025, its revenue and net profit were recorded at Rp230.88 billion and Rp18.64 billion, respectively. While total assets under management were Rp1.97 trillion. Credit quality as reflected in Non-Performing Financing (NPF) was also maintained at 1.47%, far below the maximum regulatory requirement of 5%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) menyediakan solusi pembiayaan aset produktif melalui produk berupa financial leasing untuk alat berat dan mesin industri, truk dan *pick-up*, serta peralatan medis*; sale and leaseback; factoring; supply chain financing* bagi industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG); dan lain-lain. Pada tahun 2025, MNC Leasing kembali meraih predikat The Best Performance Multifinance Company in 5 Consecutive Years (2020-2024) dari 21st Infobank Multifinance Appreciation 2025. Selain itu, MNC Leasing juga dianugerahi predikat "The Excellent Performance Multifinance Company" (Asset Class Rp500 Billion < Rp1 Trillion) dan dinobatkan sebagai "The Most Promising Multifinance 2025" oleh The Finance. Pendapatan dan laba bersih MNC Leasing masing-masing tercatat sebesar Rp173,12 miliar dan Rp29,85 miliar di tahun 2025. Kualitas pembiayaan sebagaimana terefleksi dari NPF juga terjaga di level 1,30%, jauh di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%.

MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) provides productive asset financing solutions, including financial leasing for heavy equipment, machinery, trucks, pickups, and medical equipment; sale and leaseback; factoring; supply chain financing for the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industry; and others. In 2025, MNC Leasing once again earned the title of The Best Performance Multifinance Company for 5 Consecutive Years (2020–2024) from the 21st Infobank Multifinance Appreciation 2025. Additionally, MNC Leasing was recognized as "The Excellent Performance Multifinance Company" (Asset Class Rp500 Billion – <Rp1 Trillion) and named "The Most Promising Multifinance 2025" by The Finance. In 2025, MNC Leasing's revenue and net profit were recorded at Rp173.12 billion and Rp29.85 billion, respectively. Credit quality as reflected in NPF was also maintained at 1.30%, far below the maximum regulatory requirement of 5%.

MNC Teknologi Nusantara mengoperasikan MotionPay, platform *e-money*, *e-wallet* dan transfer digital, yang mengadopsi teknologi QRIS untuk memastikan interkonektivitas dengan lebih dari 40 juta *merchant offline*. Di tahun 2025, MotionPay memperluas fitur *QR Cross Border* untuk kemudahan transaksi QRIS di Jepang. MotionPay juga resmi bekerjasama dengan KirimUang.com menghadirkan fitur *Account Linkage*; dengan Okejek untuk peluncuran wallet *co-branding* "OKEPay by MotionPay"; dengan Kementerian UMKM untuk pengembangan dan penyediaan layanan pembayaran digital melalui MotionPay guna mendukung transaksi non-tunai UMKM.

MNC Teknologi Nusantara operates MotionPay, an e-money, e-wallet, and digital remittance platform that adopts QRIS technology to ensure interconnectivity with over 40 million offline merchants. In 2025, MotionPay expanded its QR Cross Border feature to facilitate QRIS transactions in Japan. MotionPay also officially collaborated with KirimUang.com for Account Linkage features; with Okejek for the launch of the "OKEPay by MotionPay" co-branding wallet; and with the Ministry of MSMEs to develop digital payment services using MotionPay, supporting non-cash transactions for MSMEs.

Sedangkan FLASH, *rebranding* dari platform Flash Mobile, menghadirkan solusi *payment gateway* generasi baru yang lebih modern, cepat, dan mudah digunakan. Fitur unggulan Flash diantaranya *payment processing* melalui berbagai metode, termasuk kartu kredit, kartu debit, *virtual account*, *e-wallet*, hingga QRIS; *disburse* dan *multi-disburse*, *settlement* cepat dan transparan; keamanan enkripsi berstandar internasional; dan integrasi API fleksibel. Pada 2025, MNC Teknologi Nusantara tumbuh signifikan dengan mencatatkan volume transaksi QRIS hingga 1,01 miliar transaksi, atau melonjak 402,7% yoy dari 199,93 juta transaksi pada akhir 2024.

Meanwhile, FLASH, a rebranding of the Flash Mobile platform, introduced a next-generation payment gateway solution that is modern, swift, and user-friendly. Key features include payment processing via credit and debit cards, virtual accounts, e-wallets, and QRIS; disburse and multi-disburse, fast and transparent settlement; international-standard encryption security; and flexible API integration. In 2025, MNC Teknologi Nusantara experienced significant growth, recording 1.01 billion transactions, a 402,7% yoy spike from 199.93 million transactions in 2024.

MNC Sekuritas menyediakan layanan sekuritas lengkap untuk nasabah ritel maupun institusi yang mencakup perdagangan ekuitas, pendapatan tetap, investment banking hingga riset. MNC Sekuritas mengoperasikan MotionTrade, salah satu aplikasi online trading saham dan reksa dana

MNC Sekuritas provides comprehensive securities services for retail and institutional clients, spanning equity trading, fixed income, investment banking, and research. MNC Sekuritas operates MotionTrade, a leading online stock and mutual fund trading application in Indonesia with over 200 innovative

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Operational Review by Business Segment

unggulan di Indonesia dengan lebih dari 200 produk inovatif, termasuk produk syariah. Saat ini MotionTrade memiliki Dual Version Interface, yang terdiri dari Versi Lite dengan tampilan modern dan sederhana, dan Versi Pro dengan tampilan lebih komprehensif dilengkapi berbagai tools analisis canggih bagi investor berpengalaman.

products, including sharia products. MotionTrade now features a Dual Version Interface, consisting of a Lite Version for a modern, simplified experience, and a Pro Version offering comprehensive analytical tools for experienced investors.

Sebanyak 19 penghargaan korporasi dan 59 penghargaan Galeri Investasi (GI) binaan Perseroan yang diraih sepanjang tahun 2025 juga mengukuhkan posisi MNC Sekuritas sebagai salah satu perusahaan sekuritas terdepan dan tepercaya di Indonesia. Beberapa di antaranya Rekor MURI Penciptaan Investor Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah Terbanyak dari Satu Perguruan Tinggi Keagamaan, Rekor MURI Literasi Keuangan Syariah kepada Mahasiswa Terbanyak, dan Anggota Bursa Mitra GI BEI Teraktif dari Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2025, pendapatan MNC Sekuritas tercatat sebesar Rp254,37 miliar, sementara laba bersih mencapai Rp26,00 miliar. Pendapatan MNC Sekuritas masih ditopang dari transaksi pendapatan perantara pedagang efek dan bunga dan dividen dengan kontribusi masing-masing sebesar 40,87% dan 59,13% dari total pendapatan. Secara pertumbuhan tahunan, pendapatan bunga dan dividen mengalami peningkatan sebesar 0,7% menjadi Rp252,37 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

MNC Sekuritas' position as one of Indonesia's leading and most trusted securities firms was further solidified by 19 corporate awards and 59 Investment Gallery (GI) awards received throughout 2025. Notable accolades include: MURI Record for the Highest Number of Sharia Stock and Sharia Mutual Fund Investors Created from a Single Religious Higher Education Institution, MURI Record for the Largest Sharia Financial Literacy Event for Students, and Most Active IDX Investment Gallery Partner Exchange Member from the Indonesia Stock Exchange. In 2025, MNC Sekuritas recorded revenues of Rp254.37 billion, while its net profit reached Rp26.00 billion. The main contributors of MNC Sekuritas revenue were brokerage securities transactions and dividend and interest income, contributed by 40.87% and 59.13% of total revenues respectively. By year-on-year, dividend and interest income increase by 0.7% to Rp252.37 billion compared to the previous year.

MNC Asset Management mengelola produk investasi untuk individu dan institusi yang melayani transaksi reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang. Saat ini MNC Asset Management memiliki dua produk utama yaitu MNC Mutual Funds dan MNC Private Funds. MNC Asset Management mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2025, dengan *Asset Under Management* (AUM) tumbuh 47,3% dibandingkan awal tahun 2025, serta memperoleh penghargaan Best Sharia Awards 2025 dan Best Mutual Fund Awards 2025 yang diselenggarakan oleh Investortrust.ID dan Infovesta Utama. Total pendapatan dan total aset MNC Asset Management masing-masing mencapai Rp20,43 miliar dan Rp100,74 miliar pada tahun 2025.

MNC Asset Management manages investment products for individuals and institutions, covering equity mutual funds, fixed income, and money market instruments. Currently, MNC Asset Management offers two main products, MNC Mutual Funds and MNC Private Funds. MNC Asset Management recorded positive performance in 2025, with Assets Under Management (AUM) growing 47.34% from the beginning of the year. MNC Asset Management also received the Best Sharia Awards 2025 and Best Mutual Fund Awards 2025 from Investortrust.ID and Infovesta Utama. The total revenue and total assets of MNC Asset Management reached Rp20.43 billion and Rp100.74 billion, respectively, in 2025.

MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance) menyediakan produk asuransi umum untuk nasabah ritel dan korporasi, termasuk asuransi properti, otomotif, perjalanan, dan asuransi pihak ketiga. Di tahun 2025, MNC Insurance bermitra dengan PT Binasentra Purna Insurance Broker dalam penyediaan layanan keperantaraan untuk berbagai produk asuransi umum. MNC Insurance meraih penghargaan MAIPARK Award 2025 dan apresiasi dari Access by KAI dalam acara Malam Apresiasi Mitra Kerja Sama B2B dan Access by KAI (Rail Connect). Tahun 2025, pendapatan premi bruto

MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance) provides general insurance products for both retail and corporate customers, including property, automotive, travel, and third-party liability insurances. In 2025, MNC Insurance partnered with PT Binasentra Purna Insurance Broker for intermediary services across various products. MNC Insurance received the MAIPARK Award 2025 and appreciation from Access by KAI at the B2B Partner Appreciation Night with Access by KAI (Rail Connect). In 2025, gross premium income totaled Rp1.1 trillion, with property and motor vehicle insurance contributing

tercatat sebesar Rp1,1 triliun dengan kontribusi premi properti dan kendaraan bermotor masing-masing sebesar 10,2% dan 11,5%, sedangkan laba bersih MNC Insurance tercatat sebesar Rp54,8 miliar pada tahun 2025.

10.2% and 11.5%, respectively. MNC Insurance posted a net profit of Rp54.8 billion by the end of 2025.

MNC Life Assurance (MNC Life) menyediakan produk asuransi jiwa komprehensif termasuk asuransi jiwa kredit, kesehatan, dan pendidikan. Pada 2025, MNC Life memperbesar jangkauan layanannya hingga ke Indonesia Timur melalui kerja sama strategis dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo (Bank SulutGo) serta PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara (Bank Sultra) dalam penyediaan produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK). Selain itu, MNC Life juga menambah pelayanan AJK dengan Bank Jatim untuk memperkuat mitigasi risiko. Di tahun yang sama, MNC Life meraih penghargaan Top 20 Financial Institution Awards 2025, Best CFO Asuransi Jiwa, The Excellent Performance Life Insurance Company dari 26th Infobank Insurance Appreciation 2025, dan The Best Asuransi Jiwa dalam ajang 14th Infobank-Isentia Digital Brand Awards 2025. Total pendapatan dan premi bruto MNC Life masing-masing mencapai Rp1,02 triliun dan Rp664,77 miliar miliar pada akhir 2025.

MNC Life Assurance (MNC Life) provides comprehensive life insurance, including credit life, health, and education insurances. In 2025, MNC Life expanded its reach to Eastern Indonesia through strategic partnerships with PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo (Bank SulutGo) and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara (Bank Sultra) for Credit Life Insurance (AJK) products. Furthermore, MNC Life strengthened risk mitigation through AJK services with Bank Jatim. Recognition in 2025 included the Top 20 Financial Institution Awards 2025, Best Life Insurance CFO, The Excellent Performance Life Insurance Company from the 26th Infobank Insurance Appreciation 2025, and The Best Life Insurance at the 14th Infobank-Isentia Digital Brand Awards 2025. By the end of 2025, MNC Life's total revenues and gross premium income amounted to Rp1.02 trillion and Rp664.77 billion, respectively.

MNC Insurance dan MNC Life bersinergi dengan iNews Media Group, berkolaborasi memberi solusi perlindungan keuangan dan asuransi yang inklusif, termasuk layanan asuransi mikro dan kemitraan pemasaran multi level (MLM) yang terintegrasi dalam platform MPStore.

MNC Insurance and MNC Life synergized with iNews Media Group to provide inclusive financial protection and insurance solutions, including micro-insurance and multi-level marketing (MLM) partnerships integrated within the MPStore platform.

Profitabilitas

Total laba bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp277,93 miliar. Berdasarkan tinjauan operasi per segmen operasi, sebagian besar pendapatan dan laba tahun berjalan dikontribusi dari sektor perbankan. Informasi mengenai kinerja berdasarkan segmen operasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan catatan 44.

Profitability

Total net income in 2025 was recorded at Rp277.93 billion. Based on the operating segments, the majority of revenue and net income for the year was contributed by banking sector. Information on performance by operating segments is available in the Financial Statements section note 44.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar Tanpa Modifikasian. Posisi keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja

The following financial performance review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2025 and 2024 presented in this Annual Report. The Consolidated Financial Statements having been audited by the Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) and attained a Unqualified Opinion. The consolidated financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2025, including financial performance and cash

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak menyajikan gabungan atas laporan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak Perseroan yang bergerak di industri perbankan, asuransi, pembiayaan dan perusahaan efek dimana penyajian seluruh Aset dan Liabilitas berdasarkan urutan likuiditas yang memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan, sehingga penyajiannya tidak memisahkan aset lancar dan tidak lancar serta kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

flows for the year ended, prepared in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

The consolidated statement of financial position for the Company and its subsidiaries combines the financial statements of each subsidiary within the Company, which operates in the banking, insurance, financing, and securities sectors. This approach organizes all Assets and Liabilities according to their liquidity, offering information that is more pertinent and dependable. Consequently, it does not differentiate between current and non-current assets or between short-term and long-term liabilities.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **(Dalam Rp Juta)**
Consolidated Statements of Financial Position (In Rp Million)

Uraian	31 Desember | December 31 2025	31 Desember | December 31 2024	Description
Aset	29.037.491	29.380.776	Assets
Liabilitas	23.618.460	22.299.049	Liabilities
Ekuitas	5.419.031	7.081.727	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	29.037.491	29.380.776	Liabilities and Equity

Aset

Jumlah aset konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp29,04 triliun atau menurun sebesar Rp343,29 miliar atau setara 1,2% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp29,38 triliun. Penurunan jumlah aset konsolidasian Perseroan pada tahun 2025 dikontribusi oleh Penurunan investasi jangka pendek dan aset lain - lain masing-masing sebesar Rp814,10 miliar dan Rp684,42 miliar. Penurunan investasi jangka pendek terutama berasal dari Obligasi Pemerintah Indonesia.

Assets

The Company's consolidated assets reached Rp29.04 trilion as of December 31, 2025, decreased by Rp343.29 billion or 1.2% compared to Rp29.38 trilion as of December 31, 2024. The decrease in the Company's consolidated assets in 2025 was driven by higher short-term investments and Other assets, amounting to Rp814.10 billion and Rp684.42 billion, respectively. The decrease in short-term investments was primarily attributable to Indonesian Government Bonds.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Kas dan Setara Kas	3.285.531	3.383.214	Cash and Cash Equivalents
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	9.874	9.336	Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	365.386	110.009	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang Nasabah	657.549	360.326	Receivables from Customers
Efek-Efek	6.615.323	7.429.422	Securities
Piutang Pembiayaan	1.546.387	1.297.473	Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.531)	(15.992)	Allowance for Impairment Losses
Kredit	11.506.568	11.143.000	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(255.895)	(256.491)	Allowance for Impairment Losses

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Pembiayaan Murabahah	94.782	42.086	Murabahah Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.578)	-	Allowance for Impairment Losses
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	70.628	90.524	Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.695)	(1.635)	Allowance for Impairment Losses
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi	351.593	264.508	Premium and Reinsurance Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(42.634)	(44.104)	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap - bersih	1.076.757	1.116.859	Property and Equipment - net
Aset tak berwujud - bersih	229.775	231.777	Intangible assets - net
Goodwill	364.163	364.163	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	243.574	232.946	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	2.938.934	3.623.355	Other Assets
Jumlah Aset	**29.037.491**	**29.380.776**	**Total Assets**

Liabilitas

Jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp23,62 triliun atau meningkat sebesar Rp1,32 triliun atau setara 5,9% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp22,30 triliun. Kenaikan liabilitas terutama disebabkan kenaikan Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi sebesar Rp724,67 miliar.

Liabilities

The Company's consolidated liabilities as of December 31, 2025 amounting to Rp23.62 trilion or an increase by Rp1.32 trilion or equivalent with 5.9% from Rp22.30 trilion as of December 31, 2024. This was mainly due to the increse in Insurance and reinsurance contracts liability amounted to Rp724.67 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Simpanan	14.587.781	14.380.450	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.144.624	799.826	Deposits from other banks
Liabilitas segera	88.995	457.641	Liabilities immediately payable
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	368.879	142.881	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang Nasabah	541.874	291.258	Customers payables
Utang lain-lain	281.416	315.907	Reinsurance and other payables
Utang pajak	59.114	26.854	Taxes payables
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	1.646.598	921.927	Insurance and reinsurance contracts liability
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.652.995	1.257.248	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Al-Musyarakah	135.673	109.424	Al-Musyarakah loan
Utang Al-Mudharabah	31.884	31.408	Al-Mudharabah loan
Utang obligasi	966.579	937.046	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	-	1.947	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan pasca kerja	85.355	79.271	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	2.026.693	2.545.961	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	**23.618.460**	**22.299.049**	**Total Liabilities**

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Ekuitas

Jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5,42 triliun atau menurun sebesar Rp1,66 triliun atau setara 23,5% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp7,08 triliun. Penurunan jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan pada tahun 2025 terutama disebabkan laba tahun berjalan yang dibukukan sebesar Rp277,93 miliar.

Equity

The Company's consolidated equity as of December 31, 2025 amounting to Rp5.42 trilion or decreased by Rp1.66 trilion or equivalent with 23.5% from Rp7.08 trilion as of December 31, 2024. This was mainly due by net income for the year amounted to Rp277.93 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Modal Saham	4.261.885	4.261.885	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	1.312.867	1.312.867	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	(1.853.231)	(407.580)	Other Equity Components
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	3.500	3.500	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	860.561	604.515	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			Equity attributable to the
Pemilik Entitas Induk	4.585.582	5.775.187	Owners of The Company
Kepentingan non-pengendali	833.449	1.306.540	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	5.419.031	7.081.727	Total Equity

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Pendapatan	3.765.241	3.240.974	Revenues
Beban	3.455.796	3.081.930	Expenses
Laba Sebelum Pajak	309.445	159.044	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(31.515)	(38.244)	Income Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	277.930	120.800	Profit For The Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	14.017	54.984	Other Comprehensive Income, Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	291.947	175.784	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Profit Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	256.046	87.136	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	21.884	33.664	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	268.229	142.512	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	23.718	33.272	Non-Controlling Interest
Laba Per Saham (Nilai Rupiah Penuh)			Profit Per Share (Full Rupiah Amount)
Dasar	6,08	2,04	Basic

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasian naik Rp524,27 miliar menjadi Rp3,77 triliun pada tahun 2025, atau meningkat 16,2% dari tahun sebelumnya. pendapatan bunga dan dividen, pendapatan jasa asuransi serta pendapatan digital masing-masing naik sebesar Rp156,05 miliar, Rp104,91 miliar dan Rp87,97 miliar.

Revenues

The Company's consolidated revenues rose by Rp524.27 billion to Rp3.77 trilion in 2025, up 16,2% from the previous year. Interest and dividen income, net premium income and Digital income increased by Rp156.05 billion, Rp104.91 billion and Rp87.97 billion, respectively.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Pendapatan bunga dan dividen	2.113.096	1.957.050	Interest and dividends income
Pendapatan jasa asuransi (Dahulu pendapatan premi bersih)	806.266	701.354	Net insurance income (Formerly net premium income)
Pendapatan digital	393.546	305.576	Digital income
Pendapatan pasar modal	355.781	210.369	Capital market income
Pendapatan pembiayaan syariah	41.444	34.661	Sharia financing lease income
Pendapatan operasional lainnya	55.108	31.964	Other operating income
Jumlah Pendapatan	**3.765.241**	**3.240.974**	**Total Revenues**

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan secara konsolidasian di tahun 2025 naik sebesar Rp373,87 miliar atau setara 12,1% menjadi sebesar Rp3,46 triliun jika dibandingkan dengan Rp3,08 triliun pada tahun 2025. Kenaikan Beban usaha terutama disebabkan kenaikan Beban jasa asuransi sebesar Rp185,78 miliar menjadi sebesar Rp845,99 miliar jika dibandingkan Rp660,21 miliar pada tahun 2024.

Expenses

The Company's consolidated expenses in 2025 was increase by Rp373.87 billion or equivalent with 12,1% to Rp3.46 trilion compared to Rp3.08 trilion in 2025. Increase in expenses was mainly due to incrase in Insurance service income by Rp185.78 billion to Rp845.99 billion compared to Rp660.21 billion in 2024.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Beban Bunga	1.344.291	1.201.334	Interest Expenses
Beban Umum dan Administrasi	1.104.909	1.181.650	General and Administrative Expenses
Klaim dan Manfaat	845.990	660.209	Claims and Benefits
Penurunan Nilai	113.709	57.369	Impairment Losses
Beban Bagi Hasil Syariah	13.919	13.733	Syariah Profit Sharing Expenses
Beban Administrasi	7.591	6.898	Bank Charges
Lain-Lain - Bersih	25.387	(39.263)	Others - Net
Jumlah Beban	**3.455.796**	**3.081.930**	**Total Expenses**

Laba Sebelum Pajak

Di tahun 2025, Perseroan berhasil mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp309,45 miliar atau mengalami kenaikan 94,6%. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan pendapatan bunga dan dividen dan pendapatan pasar modal .

Profit Before Tax

In 2025, The Company posted profit before tax of Rp309.45 billion or increase by 94.6%. This increase was mainly due to an increase in Interest and dividends income and Capital market income.

Laba Setelah Pajak

Sejalan dengan laba sebelum pajak, Perseroan mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp277,93 miliar.

Profit for the Year

Aligned with its profit before tax, the Company posted profit for the year at Rp277.93 billion.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif lain Perseroan tercatat laba sebesar Rp14,02 miliar. Penurunan ini berasal dari kerugian yang belum terealisasi dari nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp10,52 miliar.

Other Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded a profit of other comprehensive income amounting to Rp14.02 billion. This decrease was mainly due to unrealized loss on changes in value financial asset at fair value through other comprehensive income of Rp10.52 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3.494	5.428	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.523	49.556	Gain on changes in value financial asset at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	14.017	54.984	Total Other Comprehensive Income, Net of Tax

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba komprehensif setelah pajak sebesar Rp291,95 miliar. Keuntungan ini terutama berasal dari keuntungan yang belum terealisasi dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp10,52 miliar.

Comprehensive Income for the Year

In 2025, The Company posted comprehensive income profit at Rp291.95 billion. This gain was mainly derived from gain on changes in value financial asset at fair value through other comprehensive income of Rp10.52 billion.

Laporan arus kas konsolidasian

Kas dan setara kas akhir tahun 2025 yang dibukukan Perseroan turun menjadi Rp3,29 triliun triliun dibanding tahun sebelumnya. Arus kas Perseroan selama tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Consolidated statements of cash flows

As of the end of 2025, the Company posted a decrease of cash and cash equivalents to Rp3.29 trilion compared to previous year. The following is the Company's cash flows during 2025:

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.017.714	1.612.472	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(659.492)	(2.513.437)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(452.230)	29.351	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(94.008)	(871.614)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(3.675)	(8.079)	Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3.383.214	4.262.907	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3.285.531	3.383.214	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp1,02 triliun pada tahun 2025. Penurunan dari tahun lalu terutama terjadi karena penurunan pada liabilitas lain-lain dan liabilitas segera.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows provideh by operating activities was Rp1.02 trilion in 2025. The decrease from previous year was mainly due to an decrease in Other Liabilities and Liabilities payable immediately.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	1.658.365	1.440.701	Interest, loan commissions and fees received
Bunga dan premi penjamin yang dibayar	(974.541)	(842.429)	Interest and guarantee premium paid

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penjualan portofolio efek	105.245	61.834	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	1.281.934	809.350	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan dari transaksi pasar modal	100.569	162.305	Receipts from capital market transaction
Pembayaran pajak	(21.463)	(25.659)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(363.399)	(443.889)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(926.087)	(915.163)	Payments to suppliers
Penerimaan dari nasabah	671.105	276.999	Receipts from customers
Perolehan portofolio efek	(80.020)	(5.663)	Acquisitions of securities
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.451.708	518.386	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Tagihan derivatif	385	(1.067)	Derivative receivable
Kredit	(468.292)	(1.009.798)	Loans
Efek-efek	245.729	(216.283)	Securities
Aset lain-lain	573.257	(456.691)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	207.331	1.210.795	Deposits
Liabilitas lain-lain	(968.316)	938.859	Other Liabilities
Liabilitas segera	(368.646)	384.700	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif	(240)	847	Derivative payable
Simpanan dari bank lain	344.798	242.724	Deposits from other banks
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**1.017.714**	**1.612.472**	**Net cash provided by operating activities**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp659,49 miliar. Di mana sebagian besar digunakan untuk penempatan investasi sebesar Rp636,85 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities reached Rp659.49 billion in 2025. Where the most of used to placement of investments amounting to Rp636.85 billion.

Uraian	2025	2024	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tak berwujud	(9.170)	(20.335)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12.134	5.722	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen	-	342	Dividends received
Perolehan aset tetap	(25.603)	9.484	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi	(636.853)	(2.508.650)	Placement of investments
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(659.492)**	**(2.513.437)**	**Net cash used in InvestingActivities**

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Review

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp452,23 miliar. Penurunan ini terjadi karena penurunan penerimaan pinjaman & kenaikan pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities was at Rp452.23 billion in 2025, which was derived from decreasing in Proceeds from borrowings ad inreasing payment of loans to third.

Uraian	2025	2024	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman	2.961.595	3.147.755	Proceeds from borrowings
Pelaksanaan PUT & Waran IV dan V	-	-	Execution of PUT and Waran IV and V
Penerimaan setoran modal saham dari pihak non-pengendali entitas anak	-	-	Proceeds from issuance of capital stock from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran utang obligasi	(524.870)	(459.210)	Payment of bonds payable
Penerbitan utang obligasi	555.000	650.000	Issuance of bonds payable
Pembayaran bunga	(377.316)	(333.877)	Payments of interest
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	(3.066.639)	(2.975.317)	Payments of loans to third parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(452.230)**	**29.351**	**Net cash provided by (used in) Financing Activities**

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Keuangan			Financial Ratios
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	435,84%	314,88%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	81,34%	75,90%	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Usaha			Business Ratios
Laba Bersih*/Pendapatan	6,8%	2,7%	Net Income*/Revenue
Laba Bersih*/Jumlah Aset	0,9%	0,3%	Net Income*/Total Assets
Laba Bersih*/Ekuitas	4,7%	1,2%	Net Income*/Equity

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk
* Net income attributable to owner of the Company

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Solvency and Receivables Collectability

Solvabilitas

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan

Solvency

As of the end of 2025, the Company has sufficient liquidity to cover its current liabilities. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company also regularly evaluates cash

juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang.

flow projections and actual cash flows, including the schedule of long term debt maturity.

Berikut merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following is a schedule of maturities of financial liabilities of the Company as of December 31, 2025 and 2024, based on contractual undiscounted payments.

Jadwal Jatuh Tempo Liabilitas Keuangan
Schedule of Maturities of Financial Liabilities

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Kurang dari 3 Bulan	15.006.705	15.393.722	Less than 3 Months
3 Bulan sampai dengan 1 Tahun	3.937.733	3.504.148	3 Months to 1 Year
1 Tahun sampai dengan 5 Tahun	865.743	649.304	1 to 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	123.807	6.373	More than 5 Years
Jumlah	**19.933.988**	**19.553.547**	**Total**

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Piutang Nasabah

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

Receivables from Customers

Receivable from Customers represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Transaksi Perdagangan Efek	388.949	181.638	Brokerage
Marjin	267.701	178.188	Margin
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	899	500	Fund Management Services
Jumlah	**657.549**	**360.326**	**Total**

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang Pembiayaan
Financing Receivables

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Pembiayaan Konsumen	773.866	625.425	Consumer Financing
Anjak Piutang	559.475	534.810	Factoring Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	213.046	137.238	Finance Lease Receivables
Jumlah	**1.546.387**	**1.297.473**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.531)	(15.992)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**1.530.856**	**1.281.481**	**Net**

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Piutang pembiayaan Perseroan mencapai Rp1,53 triliun pada tahun 2025. Pembiayaan konsumen mendominasi piutang pembiayaan Perseroan dengan kontribusi sebesar 49,99%, yang diikuti dengan anjak piutang dengan porsi 36,22% dan piutang sewa pembiayaan dengan 13,79%.

The Company's financing receivables reached Rp1.53 trillion in 2025. Consumer financing remained dominant with contribution of 49.99%, followed by 36.22% of factoring receivables and 13.79% of finance lease receivables.

Kredit
Loans

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Lancar	9.343.708	8.968.258	Current
Dalam Perhatian Khusus	1.817.530	1.738.637	Special Mention
Kurang Lancar	24.002	22.143	Substandard
Diragukan	14.393	28.433	Doubful
Macet	306.935	385.529	Loss
Jumlah	**11.506.568**	**11.143.000**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(255.895)	(256.491)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**11.250.673**	**10.886.509**	**Net**

Pada tahun 2025, rasio NPL neto dan NPL bruto MNC Bank masing-masing sebesar 2,08% dan 2,99%. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia sampai dengan akhir 2025 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

In 2025, MNC Bank posted manageable net NPL ratio of 2.08%, with gross NPL of 2.99%. As of the end of 2025, there are no loans exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report submitted to Bank Indonesia. Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible loans.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Pada tahun 2025, piutang pembiayaan murabahah Perseroan tercatat mencapai Rp92,20 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Murabahah Financing Receivables

The Company's murabahah financing receivables in 2025 reached Rp92.20 billion. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

(Dalam Rp Juta)

(In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Pembiayaan Murabahah	114.080	52.450	Murabahah Financing Receivable
Pendapatan Yang Belum Diakui	(19.298)	(10.364)	Unearned Financing Margin
Jumlah	**94.782**	**42.086**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.578)	-	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**92.204**	**42.086**	**Net**

Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada tahun 2025, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah Perseroan mencapai Rp67,93 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables

The Company's musyarakah mutanaqisah financing receivables in 2025 reached Rp67.93 billion. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	90.713	116.437	Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(20.085)	(25.913)	Unearned Financing Margin
Jumlah	**70.628**	**90.524**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.695)	(1.635)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**67.933**	**88.889**	**Net**

Premi dan Aset Reasuransi

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang premi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp57,24 miliar dan Rp55,99 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Premium and Reinsurance Assets

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2025 and 2024, allowed premium receivables amounted to Rp57.24 billion and Rp55.99 billion, respectively. Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Aset kontrak asuransi	66.588	66.792	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	285.005	197.716	Reinsurance contract assets
Sub Jumlah	**351.593**	**264.508**	**Sub Total**
Cadangan penurunan nilai	(42.634)	(44.104)	Allowance for impairment losses
Jumlah	**308.959**	**220.404**	**Total**

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Perseroan berupaya mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

The Company strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, through maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value. Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

Rincian Struktur Modal

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Perseroan terus mengelola pembatasan utang dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

Details of Capital Structure

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of consolidated debt to equity of the Company are as follows:

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2024	2023	Description
Pinjaman	18.519.536	17.517.349	Debt
Kas dan Setara Kas	(3.285.531)	(3.383.214)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	15.234.005	14.134.135	Net Debt
Ekuitas	5.419.031	7.081.727	Equity
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	**281%**	**200%**	**Debt to Equity Ratio**

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) MNC Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 24,66%.

MNC Sekuritas diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam- LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, MNC Sekuritas mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MNC Sekuritas telah memenuhi persyaratan MKBD dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2025, MNC Life dan MNC Insurance telah memenuhi persyaratan permodalan.

Basis of Selection on Capital Structure Policy

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. MNC Bank capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2025 was 24.66%.

MNC Sekuritas is required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

To manage this risk, MNC Sekuritas evaluates the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2025, MNC Sekuritas has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid-up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapter II Article 6, companies are required to have a minimum paid-up capital of Rp150 billion. As of December 31, 2025, MNC Life and MNC Insurance have complied with the capital requirements.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

There are no material commitments for capital expenditures exercised by the Company in 2025.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Realization Of Capital Expenditures

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk bangunan dan prasarana, peralatan kantor, partisi, kendaraan, perlengkapan kantor, aset tetap dalam penyelesaian, dan sewa pembiayaan kendaraan. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2025. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan yakni sebesar Rp20,36 miliar.

Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

In 2025, The Company's placements for capital expenditures are for buildings and improvements, office equipment, partition, vehicles, office furniture and fixtures, construction in progress, and finance lease vehicles. These capital expenditures aim to support the effectiveness of the Company's operational activities in 2025. The value of capital expenditures was Rp20.36 billion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	2025	2024	Description
Tanah	–	12.155	Land
Bangunan dan Prasarana	3.044	6.076	Buildings and Improvements
Peralatan Kantor	8.338	6.542	Office Equipment
Partisi	396	163	Partition
Kendaraan	1.752	1.506	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1.342	947	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	1.524	13.146	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan Kendaraan	3.966	1.231	Finance Lease Vehicles
Jumlah	**20.362**	**41.766**	**Total**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Events

Sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

By the publication of this Annual Report, no material information occurred following the date of the accounting report that renders an impact on the performance and future business risks.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Memasuki tahun 2026, lanskap ekonomi global diprediksi tetap dinamis dengan sejumlah tantangan sistemik, mulai dari eskalasi ketegangan geopolitik dan krisis iklim, hingga dampak kebijakan tarif perdagangan AS yang diperkirakan mulai termanifestasi secara luas. Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) memproyeksikan ekonomi global tahun 2026 tumbuh 2,7%, lebih rendah dibanding estimasi tahun 2025 yang sebesar 2,8%, menurut laporan World Economic Situation and Prospects PBB yang dirilis 8 Januari 2026. Sementara itu, International Monetery Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook Januari 2026 merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2026 menjadi 3,3%, dan ke level 3,2% pada 2027. Sedangkan Bank Dunia dalam rilis Global Economic Prospects Januari 2026 merevisi naik target pertumbuhan ekonomi global tahun 2026 menjadi 2,6% dari 2,4% pada proyeksi di Juni 2025.

As we enter 2026, the global economic landscape is projected to remain dynamic, characterized by systemic challenges ranging from escalating geopolitical tensions and climate risks to the widespread manifestation of U.S. trade tariff policies. According to the World Economic Situation and Prospects report released on January 8, 2026, United Nations projected the global economy to grow by 2.7% in 2026, slightly lower than the 2025 estimate of 2.8%. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF), in its January 2026 World Economic Outlook, upwardly revised its 2026 global economic growth projection to 3.3%, and to 3.2% for 2027. Concurrently, the World Bank, in its January 2026 Global Economic Prospects release, revised its 2026 global economic growth target upward to 2.6% from the 2.4% projected in June 2025.

Sementara itu di Indonesia, prospek ekonomi tergolong stabil di tengah ketidakpastian ekonomi yang membayangi. Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% untuk tahun 2026. Optimisme juga terlihat dari proyeksi Bank Indonesia terkait pertumbuhan ekonomi tahun 2026 yang berada pada kisaran 4,9-5,7% dan meningkat menjadi 5,1-5,9% di 2027 .

In Indonesia, the economic outlook remains stable despite the looming global economic uncertainties. The Indonesian Government has set an economic growth target of 5.4% for 2026. This optimism is echoed by Bank Indonesia's projections, which place economic growth for 2026 within the range of 4.9%–5.7%, rising to 5.1%–5.9% in 2027.

Di industri perbankan, Bank Indonesia berkomitmen mendorong perekonomian dengan melonggarkan kebijakan makroprudensial agar pertumbuhan kredit dapat lebih agresif. Pada 2026, kredit perbankan diperkirakan tumbuh 8%-12% dan naik menjadi 9%-13% pada 2027. Target ini lebih tinggi dari realisasi kredit perbankan tahun 2025 yang tumbuh 9,69% yoy, masih berada dalam prakiraan Bank Indonesia yang sebesar 8%-11%.

In the banking industry, Bank Indonesia is committed to stimulating the economy by easing macroprudential policies to foster more aggressive credit growth. In 2026, bank lending is estimated to grow between 8%–12%, increasing to 9%–13% in 2027. These targets are higher than the realized bank credit growth in 2025, which stood at 9.69% yoy, within Bank Indonesia's forecast of 8%–11%.

Ekonomi digital di Indonesia tumbuh hingga dua digit di semua sektor seperti *e-commerce,* perjalanan online, transportasi dan makanan, serta media online, dengan total keseluruhan ekonomi digital mencapai USD100 miliar di 2025. Layanan keuangan digital Indonesia berkembang pesat seiring dengan terobosan di sektor perbankan digital serta infrastruktur yang terus meningkat,

The digital economy in Indonesia is experiencing double-digit growth across all sectors, including e-commerce, online travel, transportation and food delivery, and online media, with the total digital economy reaching USD100 billion in 2025. Indonesian digital financial services are expanding rapidly, driven by breakthroughs in the digital banking sector and continuous infrastructure improvements, such

seperti sistem pembayaran QRIS dan kemunculan bank digital baru. Berdasarkan laporan e-conomy SEA 2025, pembayaran digital yang tercermin dari nilai transaksi bruto (*Gross Transaction Value*/ GTV) mencapai USD538 miliar pada 2025, naik 27% yoy. Pinjaman online naik 29% yoy menjadi USD13 miliar, nilai aset kelolaan (AUM) investasi online mencapai USD6 miliar atau tumbuh 25% yoy, dan total premi asuransi online mencapai USD0,2 miliar atau naik 18% yoy. Industri layanan keuangan digital diproyeksi terus meroket dengan nilai pembayaran digital (GTV) mencapai USD1.000 miliar pada tahun 2030 (CAGR 13% pada 2025-2030).

Prospek ekonomi Indonesia yang resilien, didukung oleh optimisme pertumbuhan industri perbankan dan akselerasi layanan digital, menyajikan ruang ekspansi yang masif bagi Perseroan. Dengan mengintegrasikan kapabilitas ekosistem keuangan digital di seluruh lini bisnis, Perseroan telah membangun fondasi transformasi yang kokoh. Kini, BCAP telah berada pada titik krusial untuk melakukan "*digital take off*", memantapkan posisi dalam mendominasi lanskap industri keuangan nasional.

as the QRIS payment system and the emergence of new digital banks. According to the e-Conomy SEA 2025 report, digital payments, which is reflected by Gross Transaction Value (GTV), reached USD538 billion in 2025, a 27% yoy increase. Online lending rose by 29% yoy to USD13 billion, digital investment Assets Under Management (AUM) reached USD6 billion or up by 25% yoy, and total online insurance premiums reached USD0.2 billion or grew 18% yoy. The digital financial services industry is projected to continue its surge, with digital payment (GTV) expected to reach USD1,000 billion by 2030 (a CAGR of 13% for 2025–2030).

Indonesia's resilient economic outlook, supported by the robust growth of the banking sector and the acceleration of digital services, presents a massive expansionary space for the Company. By integrating digital financial ecosystem capabilities across all business lines, the Company has built a solid transformational foundation. Currently, BCAP stands at a critical milestone to execute its "digital take off," cementing its position in dominating the national financial industry landscape.

TARGET DAN REALISASI 2025
Target and Realization in 2025

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang positif. Hal itu antara lain tercermin dari pencapaian pendapatan usaha dan laba tahun berjalan. Dari sisi pendapatan usaha, realisasinya mencapai sebesar Rp3,77 triliun. Sedang dari sisi laba tahun berjalan, realisasinya mencapai sebesar Rp277,93 miliar.

The Company attained positive achievements in meeting its 2025 targets. This is reflected among others from the achievement of revenues and profit for the year. The revenue reached Rp3.77 trilion. While profit for the year reached Rp277.93 billion.

TARGET 2026
Target in 2026

Manajemen Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis untuk tahun 2026 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2026, baik dari segi makro maupun mikro. Dari sisi pendapatan, Perseroan menargetkan perolehan pendapatan di tahun 2026 pada besaran sekitar Rp4,3 triliun - Rp4,7 triliun Sedangkan target perolehan laba bersih di tahun 2026 mencapai Rp350 miliar - Rp380 miliar atau tumbuh 26% - 37% dari pencapaian tahun 2025.

The Company's management has prepared the 2026 Business Plan by taking into account current economic conditions and the economic outlook for 2026, both from macro and micro perspectives. The Company is targeting total revenue in 2026 in the range of Rp4.3 trillion - Rp4.7 trillion. Meanwhile, the net profit target for 2026 is projected to reach Rp350 billion - Rp380 billion, representing a growth of 26% - 37% compared to the 2025 achievement.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Sebagai penyedia layanan keuangan terintegrasi yang mengakselerasi transformasi digital secara menyeluruh, Perseroan secara konsisten menghadirkan solusi keuangan end-to-end yang adaptif guna memperkuat dominasi pasar serta mengukuhkan posisi sebagai pionir yang menetapkan standar baru di sektor keuangan digital nasional.

As an integrated financial services provider accelerating a comprehensive digital transformation, the Company consistently delivers adaptive end-to-end financial solutions to strengthen market dominance and solidify its position as a pioneer setting new standards in the national digital financial sector.

Sejalan dengan misi untuk *"digital take off"*, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan kanal digital yang terintegrasi dengan dukungan kuat dari MNC Media guna memperkuat *brand awareness*, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efektivitas akuisisi nasabah, serta memperkuat kepercayaan nasabah terhadap Perseroan. Sinergi pemasaran lintas produk dan lintas entitas dalam ekosistem MNC Group dimanfaatkan secara optimal guna menghadirkan solusi keuangan yang komprehensif dan relevan, sekaligus mendorong monetisasi lintas platform secara berkelanjutan, menjadikan produk dan layanan Perseroan lebih menarik dibanding pemain lainnya di industri jasa keuangan. Untuk mempercepat ekspansi bisnis, Perseroan mengoptimalkan infrastruktur teknologi informasi, penguatan kapabilitas digital di seluruh lini bisnis. Perseroan juga terus memperkuat kemitraan B2B berbasis transaksi berulang dan *white-labeling* yang diyakini dapat efektif menangkap peluang bisnis dan pelanggan baru, meningkatkan nilai *brand*, memperkaya ragam produk dan layanan, serta mendorong volume transaksi yang berujung pada pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

In line with the "digital take off" mission, the Company optimizes the use of integrated digital channels, backed by the robust support of MNC Media, to enhance brand awareness, broaden market reach, increase customer acquisition effectiveness, and fortify customer trust. Cross-product and cross-entity marketing synergies within the MNC Group ecosystem are optimally utilized to deliver comprehensive and relevant financial solutions, while driving sustainable cross-platform monetization, making the Company's products and services more attractive than other players in the financial services industry. To accelerate business expansion, the Company optimizes its information technology infrastructure and strengthens digital capabilities across all business lines. The Company also continues to strengthen B2B partnerships based on recurring transactions and white-labeling, which are believed to effectively capture new business opportunities and customers, increase brand value, enrich the variety of products and services, and drive transaction volumes that lead to sustainable performance growth.

Mengandalkan inovasi dan pemanfaatan teknologi terkini, Perseroan secara konsisten mengembangkan ekosistem keuangan digital yang terintegrasi sebagai fondasi strategis Perseroan memasuki fase lepas landas digital yang ditopang oleh tiga pilar bisnis utama, yaitu perbankan, pasar modal, dan asuransi.

Relying on innovation and the utilization of the latest technology, the Company consistently develops an integrated digital financial ecosystem as a strategic foundation for entering the digital take off phase, supported by three main business pillars: banking, capital markets, and insurance.

Di pilar perbankan, MNC Bank memegang peran penting dalam ekosistem jasa keuangan Perseroan, dengan menghadirkan layanan perbankan menyeluruh untuk segmen ritel, korporasi, dan UMKM. Untuk merealisasikan visi "Bank Masa Depan", MNC Bank memprioritaskan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), akselerasi transformasi perbankan digital melalui aplikasi MotionBank, serta profitabilitas berkelanjutan. Aplikasi MotionBank menjadi fondasi utama dalam memperluas jangkauan layanan perbankan digital kepada masyarakat Indonesia. Saat ini, MotionBank sudah terintegrasi dengan aplikasi *e-money* MotionPay, aplikasi pembiayaan MotionCredit, dan aplikasi online trading MotionTrade. Dengan mengusung model bisnis *Banking as a Service* (BaaS), memungkinkan perusahaan *non-bank* mengintegrasikan layanan perbankan melalui *Application Programming Interface* (API), sehingga mendorong terciptanya ekosistem layanan

In the banking pillar, MNC Bank plays a vital role within the Company's financial services ecosystem, providing comprehensive banking services for the retail, corporate, and MSME segments. To realize the vision of the "Bank of the Future," MNC Bank prioritizes the growth of Third-Party Funds (DPK), the acceleration of digital banking transformation through the MotionBank application, and sustainable profitability. The MotionBank app serves as the core foundation in expanding digital banking reach to the Indonesian public. Currently, MotionBank is integrated with the MotionPay e-money app, the MotionCredit financing app, and the MotionTrade online trading app. By adopting a Banking as a Service (BaaS) business model, the Bank enables non-bank companies to integrate banking services through Application Programming Interfaces (APIs), thereby fostering a connected financial services ecosystem. In line with this strategy, MNC Bank consistently establishes strategic partnerships with

keuangan yang terhubung. Sejalan dengan strategi tersebut, MNC Bank secara konsisten menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna menghadirkan layanan keuangan inklusif.

various parties to deliver inclusive financial services.

Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan konsumen, MNC Finance menawarkan solusi pembiayaan cepat untuk kredit multiguna berbasis agunan kendaraan roda empat dan properti. MNC Finance menitikberatkan pada efisiensi operasional dan skalabilitas digital tanpa ketergantungan pada jaringan kantor fisik. Kekuatan pemasaran MNC Finance bertumpu pada aplikasi MotionCredit sebagai pilar distribusi, mengintegrasikan jaringan keagenan nasional, penetrasi platform mitra B2B, serta sinergi *loan channeling* melalui ekosistem MotionBank. Dengan memperluas aksesibilitas pembayaran melalui jaringan ritel nasional dan mengoptimalkan *leads generation* dari basis data mitra strategis, MNC Finance berkomitmen menghadirkan solusi pembiayaan yang cepat dan praktis, guna mendominasi lanskap pembiayaan konsumen di Indonesia.

To meet consumer financing needs, MNC Finance offers rapid multipurpose financing solutions based on four-wheeler and property collateral. MNC Finance emphasizes operational efficiency and digital scalability without dependency on a physical branch network. MNC Finance's marketing strength rests on the MotionCredit application as its distribution pillar, integrating a national agency network, B2B partner platform penetration, and loan channeling synergies through the MotionBank ecosystem. By expanding payment accessibility through national retail networks and optimizing leads generation from strategic partner databases, MNC Finance is committed to providing fast and practical financing solutions to dominate the consumer financing landscape in Indonesia.

Perseroan melalui MNC Guna Usaha Indonesia atau MNC Leasing, menjalankan pembiayaan pembiayaan aset produktif yang strategis melalui skema *financial leasing*, *sale and leaseback*, serta *supply chain financing* yang berfokus pada sektor korporasi berskala besar. MNC Leasing secara agresif mengkapitalisasi peluang di industri manufaktur, kesehatan, pertambangan, dan infrastruktur melalui kolaborasi inovatif bersama prinsipal alat berat serta peralatan medis terkemuka di pasar. Dengan strategi manajemen risiko yang disiplin, MNC Leasing mengoptimalkan penyediaan likuiditas melalui solusi *invoice financing* guna memperkuat ekosistem rantai pasok industri FMCG, sekaligus memacu pertumbuhan portofolio modal kerja jangka pendek yang resilien dan bernilai tinggi.

Through MNC Guna Usaha Indonesia or MNC Leasing, the Company conducts strategic productive asset financing through financial leasing, sale and leaseback, and supply chain financing schemes focusing on large-scale corporate sectors. MNC Leasing aggressively capitalizes on opportunities in the manufacturing, healthcare, mining, and infrastructure industries through innovative collaborations with leading heavy equipment and medical equipment principals. With a disciplined risk management strategy, MNC Leasing optimizes liquidity provision through invoice financing solutions to strengthen the FMCG industry supply chain ecosystem, while driving the growth of a resilient and high-value short-term working capital portfolio.

MNC Teknologi Nusantara mengoperasikan MotionPay dan FLASH untuk memperkuat ekosistem MNC Group dalam penyediaan solusi pembayaran komprehensif untuk segmen individu maupun institusi. MotionPay terus berinovasi mengembangkan fitur-fitur layanan dan memberikan penawaran menarik kepada pengguna, untuk memantapkan posisinya sebagai solusi terintegrasi (*one-stop solution*) yang memenuhi berbagai kebutuhan finansial harian. MotionPay juga memperluas jangkauan layanan pembayaran hingga ke luar negeri melalui kerja sama QRIS *Cross-Border*. Sementara itu, FLASH memantapkan perannya sebagai *payment gateway* generasi baru yang mendukung berbagai metode pembayaran serta memperluas jaringan remitansi global untuk menyediakan layanan transfer lintas negara yang efisien dan kompetitif, khususnya bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

MNC Teknologi Nusantara operates MotionPay and FLASH to strengthen the MNC Group ecosystem in providing comprehensive payment solutions for both individual and institutional segments. MotionPay continues to innovate by developing service features and providing attractive offers to users, solidifying its position as an integrated one-stop solution that meets various daily financial needs. MotionPay has also expanded its payment service reach abroad through QRIS Cross-Border collaborations. Meanwhile, FLASH solidifies its role as a next-generation payment gateway supporting various payment methods and expanding its global remittance network to provide efficient and competitive cross-border transfer services, particularly for Indonesian Migrant Workers (PMI).

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Di pilar pasar modal, MNC Sekuritas terus memperkokoh perannya sebagai salah satu perusahaan sekuritas yang unggul. Menyediakan berbagai layanan pialang efek, meliputi perdagangan saham untuk nasabah ritel dan institusi, serta agen penjual reksa dana (APERD), MNC Sekuritas terus mengoptimalkan aplikasi MotionTrade dengan fitur terbaru *Dual Version Interface* yang meningkatkan kenyamanan investor segmen pemula hingga profesional. MNC Sekuritas secara konsisten menyelenggarakan program edukasi pasar modal sebagai upaya mencetak investor yang berkualitas sekaligus memperkuat kepercayaan publik. MNC Sekuritas juga berkontribusi dalam pengembangan pasar modal Syariah dan menjalankan peran sebagai penjamin emisi efek, termasuk penawaran umum perdana saham (IPO), penawaran sekunder, serta penataan *private placement* saham dan obligasi, yang didukung oleh layanan konsultasi keuangan serta riset dan fasilitas publikasi melalui jaringan media MNC Group.

MNC Asset Management bertindak sebagai manajer investasi yang fokus pada optimalisasi portofolio dan pencapaian imbal hasil kompetitif bagi klien institusi maupun individu *high-net-worth*. Melalui strategi ekspansi distribusi multi-kanal, MNC Asset Management secara agresif memperluas jaringan melalui kemitraan perbankan, beragam jaringan APERD, serta memaksimalkan sinergi strategis dalam ekosistem MNC Group. Dengan memperkuat performa produk Reksa Dana Pendapatan Tetap dan Pasar Uang, MNC Asset Management berkomitmen menjaga keunggulan produk untuk memastikan kinerja investasi yang unggul di industri sekaligus memberikan nilai tambah jangka panjang yang berkelanjutan.

Di pilar asuransi, Perseroan mengoptimalkan strategi kemitraan B2B sebagai mesin pertumbuhan utama dalam menyediakan solusi proteksi yang komprehensif. MNC Insurance menghadirkan portofolio asuransi umum yang variative, mulai dari segmen ritel seperti otomotif, properti, dan gawai, hingga klien korporasi pada bidang *engineering*, *aviation*, *marine cargo*, serta tanggung gugat profesi. Sementara itu, MNC Life memperkokoh dominasinya pada perlindungan jiwa individu dan kelompok dengan keunggulan kompetitif di asuransi jiwa kredit. Melengkapi ekosistem ini, MNC Insurance Broker berperan strategis sebagai perusahaan konsultan dan pialang asuransi, serta memposisikan diri sebagai aggregator asuransi untuk memastikan seluruh nasabah mendapatkan solusi perlindungan yang sesuai dan bernilai tambah.

In the capital market pillar, MNC Sekuritas continues to strengthen its role as a preeminent securities firm. Providing a full range of brokerage services, including equity trading for retail and institutional clients, as well as acting as a Mutual Fund Selling Agent (APERD), MNC Sekuritas persistently optimizes the MotionTrade application with the latest Dual Version Interface feature, enhancing convenience for investors ranging from beginners to professionals. MNC Sekuritas consistently organizes capital market education programs as an effort to produce high quality investors while strengthening public trust. MNC Sekuritas also contributes to the development of the Sharia capital market and serves as an underwriter for securities, including Initial Public Offerings (IPOs), secondary offerings, and private placements of stocks and bonds, supported by financial advisory services as well as research and publication facilities through the MNC Group media network.

MNC Asset Management acts as an investment manager focused on portfolio optimization and achieving competitive returns for institutional and high-net-worth individual clients. Through a multi-channel distribution expansion strategy, MNC Asset Management aggressively broadens its network through banking partnerships, various APERD networks, and maximizing strategic synergies within the MNC Group ecosystem. By strengthening the performance of Fixed Income and Money Market Mutual Fund products, MNC Asset Management is committed to maintaining product excellence to ensure superior investment performance in the industry while providing sustainable long-term added value.

In the insurance pillar, the Company optimizes B2B partnership strategies as a primary growth engine in providing comprehensive protection solutions. MNC Insurance presents a diverse general insurance portfolio, ranging from retail segments such as automotive, property, and gadgets, to corporate clients in the fields of engineering, aviation, marine cargo, and professional indemnity. Meanwhile, MNC Life solidifies its dominance in individual and group life protection with a competitive advantage in credit life insurance. Completing this ecosystem, MNC Insurance Broker plays a strategic role as an insurance advisor and brokerage firm, positioning itself as an insurance aggregator to ensure all customers benefit from tailored risk mitigation and optimal insurance coverage.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend and Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Kebijakan dan pembagian dividen Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba dan kondisi likuiditas tahun berjalan, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

The Company's Articles of Association regulate that the amount of dividends is adjusted to the Company's ability and is based on the GMS's resolutions. The Company's dividend policy and distribution are carried out by considering the financial position, profit, and liquidity conditions of the year, as well as the level of the financial soundness of the Company.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2025 pada tanggal 25 Juni 2025, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2023 dated June 25, 2025, the AGMS has ratified that no dividend distribution to the Company's shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Public Offering Proceeds Usage Realization

Merujuk pada POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah menyampaikannya untuk Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 pada 20 Mei 2025 dan Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 pada 15 Juli 2025.

Referring to POJK No. 30/POJK.04/2015 on the Report of Initial Public Offering Proceeds Usage Realization, the Company has submitted the report on Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 on May 20, 2025 and Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 on July 15, 2025.

Jumlah hasil penawaran umum bersih Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 setelah dikurangi biaya penawaran umumnya yang sebesar Rp6.004 juta adalah Rp493.996 juta. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini telah sesuai dengan rencananya yakni seluruhnya digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 (Seri A) senilai Rp235.625 juta dan untuk Modal Kerja Perseroan senilai Rp258.371 juta. Dengan demikian tidak ada tercatat sisa dana hasil penawaran umum hingga laporan realisasi ini disampaikan.

Total proceeds of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 after deduction of this public offering costs at Rp6,004 million was Rp493,996 million. The proceeds are used for the settlement of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 (Series A) amounted to Rp235,625 million and for the Company Working Capital amounted to Rp258,371 million. The realization has been in accordance with its initial plans. As such, there is no balance of proceeds as of the submission of this realisation report.

Jumlah hasil penawaran umum bersih Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 setelah dikurangi biaya penawaran umumnya yang sebesar Rp1.196 juta adalah Rp53.804 juta. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini telah sesuai dengan rencananya yakni untuk seluruhnya digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 (Seri A) senilai Rp53.804 juta. Dengan demikian tidak ada tercatat sisa dana hasil penawaran umum hingga laporan realisasi ini disampaikan.

Total proceeds of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 after deduction of this public offering costs at Rp1,196 million was Rp53,804 million. The proceeds are used for the settlement of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 (Series A) amounted to Rp53,804 million. The realization has been in accordance with its initial plans. As such, there is no balance of proceeds as of the submission of this realisation report.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions with Conflict of Interest & Transactions with Related Parties

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT MNC Asia Holding Tbk.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci entitas:
    - PT MNC Tourism Indonesia Tbk
    - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
    - PT Radio Tridjaja Shakti
    - PT Global Informasi Bermutu
    - PT MNC Televisi Indonesia
    - PT MNC Sky Vision Tbk
    - PT Nuansacipta Coal Investama
    - PT Infokom Elektrindo
    - PT Media Nusantara Informasi
    - PT GLD Property
    - PT MNC Televisi Network
    - PT MNC Land Bali
    - PT MNC Kabel Mediacom
    - PT MNC Pictures
    - PT MNC Networks
    - PT MNC Vision Networks Tbk

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, yang rinciannya dapat dilihat pada Catatan 41 di Laporan Keuangan Konsolidasian.

The Company did not exercise any material transaction with conflict of interest during the year of 2025.

Nature of Relationship

- The related party, which is the entity's majority stockholder, is PT MNC Asia Holding Tbk.
- Related parties with the same majority stockholder as of the Group: PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:
    - PT MNC Tourism Indonesia Tbk
    - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
    - PT Radio Tridjaja Shakti
    - PT Global Informasi Bermutu
    - PT MNC Televisi Indonesia
    - PT MNC Sky Vision Tbk
    - PT Nuansacipta Coal Investama
    - PT Infokom Elektrindo
    - PT Media Nusantara Informasi
    - PT GLD Property
    - PT MNC Televisi Network
    - PT MNC Land Bali
    - PT MNC Kabel Mediacom
    - PT MNC Pictures
    - PT MNC Networks
    - PT MNC Vision Networks Tbk

Transactions With Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties, in which details can be found on Notes 41 of these Consolidated Financial Statements.

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Investments, Expansions and Divestments

Pada tahun 2025, investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 11% menjadi Rp6,62 triliun dari sebelumnya Rp7,43 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan perubahan strategis dalam pengelolaan portofolio investasi Perseroan, baik terhadap pihak berelasi maupun pihak ketiga. Kondisi pasar, kebutuhan likuiditas Perseroan, penyesuaian terhadap risiko, dan evaluasi terhadap performa aset yang diinvestasikan menjadi beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keputusan investasi ini. Penyesuaian ini merupakan bagian dari manajemen aktif Perseroan untuk mengoptimalkan kinerja investasi dalam jangka panjang. Sementara dari sisi kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi di sepanjang tahun 2025.

In 2025, the Company's investment decrease by 11% to Rp6.62 trillion from Rp7.43 trillion in 2024. This increase reflects strategic changes in the management of the Company's investment portfolio, both towards related parties and third parties. Market conditions, the Company's liquidity needs, risk adjustment, and evaluation of the performance of invested assets are some of the factors that contribute to this investment decision. This adjustment is part of the Company's active management to optimize investment performance in the long term. In terms of expansion and divestment activities, the Company did not conduct any divestment activities throughout 2025.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Regulatory Changes

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

There are no regulatory changes that significantly impacted the Company's performance in 2025.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Accounting Policy Changes Application

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perseroan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

On January 1, 2025, the Company implemented a new Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") namely SFAS 117 on insurance contracts which must be implemented on that date. Certain accounting policies of the Company have been changed as required, in accordance with the transition provisions in the standards and interpretations.

The amendment and interpretation of these standards did significantly influence the disclosure or total record in the financial statements during fiscal year and previous year.

Bagian
Chapter

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance





Di tengah era digitalisasi dan transformasi industri yang terus berkembang, penerapan tata kelola yang kuat menjadi kunci bagi Perseroan dalam menjaga integritas pengelolaan data, memitigasi risiko siber, serta memastikan kepatuhan dan adaptasi terhadap regulasi baru yang berkaitan dengan teknologi dan keberlanjutan. Melalui laporan tahunan ini, Perseroan mengungkapkan secara komprehensif bagaimana prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) diterapkan sebagai pilar utama dalam seluruh aspek operasional, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

In the era of accelerating digitalization and industrial transformation, strong governance is key for the Company in safeguarding mitigating cyber risks, and ensuring compliance and adaptation to new regulations related to technology and sustainability. Through this annual report, the Company provide a comprehensive disclosure of how Good Corporate Governance (GCG) principles are applied as a main pillar across all operational aspects, while also reflecting the Company's commitment to sustainability and social responsibility.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

General Principles of Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan.

Kebijakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran telah dipraktikkan di semua unit kerja Perseroan. Selain itu Perseroan juga menerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Berdasarkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang terdiri dari perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan (ETAK). Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

Komitmen Perseroan terkait implementasi GCG secara umum telah ditegaskan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan diperkuat dengan adanya kebijakan-kebijakan Perseroan terkait penerapan prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada Pedoman Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (GCG Guidelines) sebagai dasar penyusunannya. Kebijakan-kebijakan tersebut untuk memastikan relevansinya guna menyesuaikan dengan kondisi Perseroan secara berkelanjutan.

Struktur GCG

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam mengimplementasikan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait lainnya, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (GCG *Guidelines*), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

Commitment to Corporate Governance Implementation

The Company understands the significance of Good Corporate Governance (GCG) and is committed to continuously improving its GCG implementation in line with the Company's values.

Policies rooted in Good Corporate Governance principles, spanning transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, are rigorously implemented throughout Company's diverse work units. In addition, the Company also applies Good Corporate Governance in accordance with the guidelines of the Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), which emphasize ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability (ETAK). The Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees share an unwavering commitment to continuously elevate the quality of corporate governance standards.

The Company's resolute dedication to comprehensive GCG is explicitly enshrined in its Articles of Association and is further substantiated by meticulously formulated policies in adherence to the Integrated Governance Implementation Guidelines (GCG Guidelines). The Company will always conduct periodic reviews of these policies to ensure their relevance in order to adapt to the Company's conditions on an ongoing basis.

GCG Structure

In implementing GCG, PT MNC Kapital Indonesia Tbk as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and their implementing regulations, as well as Law No.8 of 1995 on Capital Market. The Company is also subject to other related regulations, especially those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies including Company Regulations which include Employee Code of Ethics, Integrated Governance Implementation Guidelines (GCG Guidelines), Work Rules and Code of Conduct for Directors and the Board Commissioners (Board Charters), and other internal policies related to operations.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
General Principles of Good Corporate Governance

Peraturan dan perundang-undangan serta pedoman di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini tercermin dalam bagan di bawah ini.

The above laws, regulations, and guidelines serve as the foundation of the Company's responsible, proper, and measured management in accordance with the GCG principles, as illustrated in the diagram below.

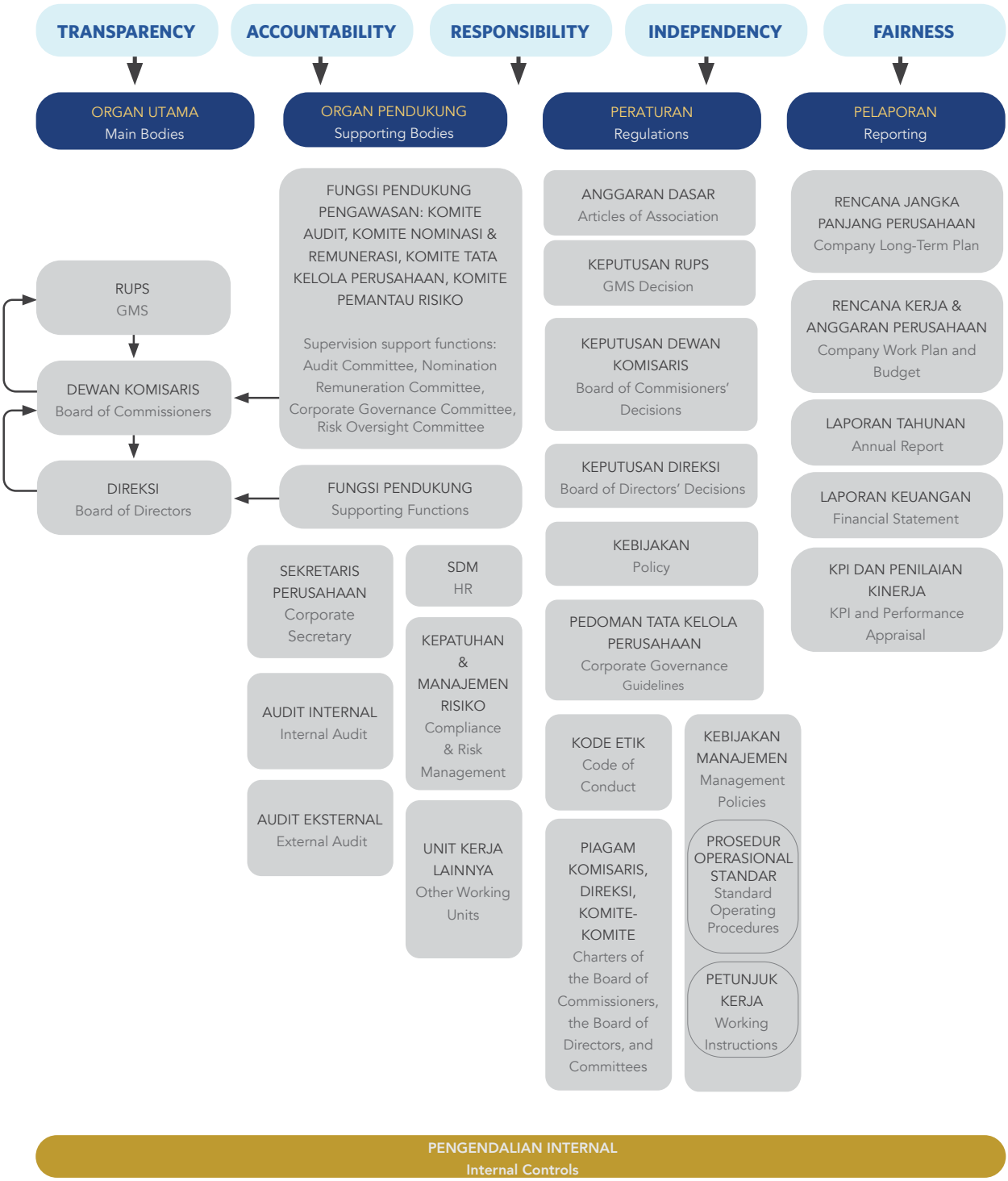

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
General Principles of Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Berdasarkan Governansi Korporate Indonesia

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk dapat terus meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yaitu Pedoman Umum Governansi Korporate Indonesia (PUGKI).

Peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan agar Perseroan dapat terus beradaptasi terhadap perkembangan terkini terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk antara lain terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan, pelaksanaan, dan transparansi tugas Direksi dan Dewan Komisaris, efektivitas penanganan strategi anti fraud serta implementasi kode etik dan benturan kepentingan.

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik melalui 4 (empat) pilar Prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporate Indonesia (PUGKI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang terdiri dari perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas dan keberlanjutan (ETAK).

Implementation of Good Corporate Governance Based on Indonesian Corporate Governance

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are committed to continuously improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance through the implementation of Corporate Governance standards issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG), namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI).

Improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance is carried out so that the Company can continue to adapt to the latest developments related to Good Corporate Governance, including, among others, related to social and environmental responsibility based on the principles of sustainable development, implementation and transparency of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, the effectiveness of handling anti-fraud strategies and the implementation of codes of ethics and conflicts of interest.

The Company implements the principles of Good Governance through the 4 (four) pillars of Corporate Governance Principles as stated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 which has been updated by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG), consisting of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability (ETAK).

Pilar Pilar	Penjelasan Description	Penerapan Implementation
Perilaku Beretika	Pelaksanaan kegiatan Perseroan dilakukan dengan mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta pengelolaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perusahaan tidak ada intervensi oleh pihak lain.	1. Perseroan menjunjung tinggi Perilaku Beretika yang diwujudkan melalui adanya kebijakan atau pedoman yang mengatur mengenai Kode Etik, manajemen risiko, serta kepatuhan. 2. Perseroan memperhatikan asas kesetaraan dan kewajaran (Equal Treatment) kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk Pemegang Saham dengan penyediaan informasi yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan antara lain melalui situs Perseroan, media massa, serta media sosial Perseroan.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
General Principles of Good Corporate Governance

Pilar Pilar	Penjelasan Description	Penerapan Implementation
Ethical Behavior	The implementation of the Company's activities is carried out by prioritizing honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality as well as independent management so that each Company Organ is not intervened by other parties.	1. The Company upholds Ethical Behavior which is manifested through the existence of policies or guidelines that regulate the Code of Ethics, risk management, and compliance. 2. The Company pays attention to the principles of equality and fairness (Equal Treatment) to all stakeholders, including Shareholders, by providing equal information to all stakeholders, including through the Company's website, mass media and the Company's social media.
Transparansi	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan akan melakukan pengungkapan atas informasi tidak hanya terkait yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan, tetapi juga dalam hal yang penting dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham maupun pemangku kepentingan.	1. Perseroan memiliki Unit Kerja yang menangani terkait dengan komunikasi Perseroan kepada setiap stakeholder, seperti: a. Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk membangun citra Perseroan di mata publik secara luas. b. Hubungan Investor yang bertugas membangun hubungan baik dengan seluruh pemegang saham. 2. Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, akurat, memadai, termasuk aspek kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang mencakup pengungkapan dan pelaporan kepada Regulator dan pihak yang berkepentingan. 3. Perseroan memiliki saluran komunikasi yang terpercaya dan selalu memuat perkembangan terkini mengenai kondisi Perseroan.
Transparency	To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company will disclose information not only regarding what is required by laws and regulations, but also regarding matters that are important in decision-making by shareholders and stakeholders.	1. The Company has a Work Unit that handles the Company's communications with each stakeholder, such as: a. Corporate Secretary responsible for building the Company's image in the eyes of the wider public. b. Investor Relation responsible for good relations with all shareholders. 2. The Company discloses information in a timely, accurate and adequate manner, including aspects of compliance with all provisions covering disclosure and reporting to Regulators and interested parties. 3. The Company has reliable communication channels and always contains the latest developments regarding the Company's condition.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
General Principles of Good Corporate Governance

Pilar Pilar	Penjelasan Description	Penerapan Implementation
Akuntabilitas	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, serta sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam rangka pertanggungjawaban atas kinerjanya secara transparan dan wajar. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	1. Perseroan memiliki pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. 2. Perseroan memiliki struktur tata kelola yang akuntabel dan memadai melalui kelengkapan Organ Utama, Organ Pendukung, serta Unit Kerja yang membantu pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
Accountability	The Company's management is carried out correctly, in a measured manner, and in accordance with the interests of the Company while still paying attention to the interests of Shareholders and Stakeholders in order to be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	1. The Company has guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners which serve as the basis for carrying out their duties and responsibilites. 2. The Company has an accountable and adequate governance structure through the completeness of the Main Organs, Supporting Organs, and Work Units that assist in carrying out the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Keberlanjutan	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangungan yang berkelanjutan.	1. Pelaksanaan tata kelola yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Komitmen Direksi serta Unit Kerja yang menangani aktivitas terkait Environmental, Social & Governance untuk selalu memastikan komitmen keberlanjutan dapat terlaksana dengan baik.
Suistainability	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.	1. Implementation of governance is carried out based on applicable laws and regulations. 2. Commitment of the Board of Directors and Work Units that handle activities related to Environmental, Social & Governance to always ensure that sustainability commitments can be implemented properly.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik (POJK 14/2025).

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara setara. Kesetaraan pemenuhan hak kepada seluruh pemegang saham dapat dilihat dari pemberitahuan informasi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPS sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham meliputi:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's organ holding the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and pursuant to the prevailing laws and regulations. The GMS is a forum for shareholders to exercise their rights and authorities, express opinions, cast votes, and request information related to strategic decision making and the Company's management.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. Articles of Association of the Company
3. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies
4. OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders, the General Meeting of Bondholders, and the General Meeting of Sukuk Holders Electronically (POJK 14/2025).

Shareholders

A shareholder is a person or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In playing their role, shareholders shall not intervene the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Shareholders' Rights

The Company always takes into account the equal rights of Shareholders. This Company's stand on fulfilling the rights of its shareholders is demonstrated in the notification of pre-implementation, implementation and post-implementation of the GMS, with reference to applicable provisions. In addition, the Company ensures its capability to maintain and enforce the rights of shareholders, including:

1. Propose and approve the appointment as well as the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approve the amendments to the Articles of Association including the change in capital structure.
3. Approve the merger, consolidation, dissolve and separation of the Company, submission of applications in the event that the Company is to be declared bankrupt, and dissolution.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat mandatory kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada OJK, dan pemegang saham melalui pemasangan iklan pada situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi dan penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pihak Independen Sebagai Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aryanti Artisari S.H.,Mkn dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut:

4. Request reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.
5. Each share equals 1 (one) vote.
6. Attend and cast the votes at the GMS.
7. Receive dividends payout and the remaining assets as a result of the liquidation.
8. Exercise other rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

GMS Convention Mechanisms

Prior to the GMS convention, the Company shall make several mandatory preparations for all stakeholders, including disseminating notifications to the OJK and shareholders through eASY.KSEI website and the Company's website, using Indonesian and English languages as well as announcing them on the Indonesia Stock Exchange's website where the Company lists its shares.

The information submission process and GMS convention is regulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.

Independent Party That Helps Count Votes

The Company has appointed an independent party, Notary Aryanti Artisari S.H.,Mkn to help in counting and validation of votes.

2025 Annual GMS And Extraordinary GMS

The Company conducted its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) concurrently with an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 25, 2025, at iNews Tower, 3rd Floor, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. The proceedings were as follows:

Tanggal Date	Aktivitas Activities
8 Mei 2025 May 8, 2025	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS
19 Mei 2025 May 19, 2025	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
3 Juni 2025 June 3, 2025	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
25 Juni 2025 June 25, 2025	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
30 Juni 2025 June 30, 2025	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission of the AGMS & EGMS Minutes of Meeting to OJK

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan
Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
37.748.631.453 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 88,573% dari total 42.618.850.927 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 37,748,631,453 shares with valid voting rights or equivalent to 88.573% of a total of 42,618,850,927 shares with valid voting rights that were issued by the Company.	• Komisaris | Commissioner: Santi Paramita • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Sukisto	• Direktur Utama | President Director: Mashudi Hamka • Direktur | Director: Jessica Herliani Tanoesoedibjo • Direktur | Director: Peter Fajar • Direktur | Director: Muhammad Suhada

Keputusan RUPST 2025 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2025 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2025 AGMS Resolutions and Executions

The following are the 2025 Annual GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Sudah terealisasi
First Agenda Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors including the Company's Sustainability Report, and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2024.	Realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi
Second Agenda Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2024, and granted a full release and discharge of authority to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors respectively for their supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2024 (acquit et de charge), to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2024 and does not conflict with applicable laws and regulations.	Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **Third Agenda** Approved not to distribute the dividend to the Company's Shareholders for the Financial Year ended on December 31, 2024.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Keempat 1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran Bapak Wito Mailoa dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi - tingginya atas pengabdian dan jasa - jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang beliau lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran Bapak Oerianto Guyandi dan Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo, masing-masing dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa - jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang beliau lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 3. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 4. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Anthony Putra Tjiptodihardjo dan Bapak Mahjudin, masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 5. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo Komisaris : Ibu Santi Paramita Komisaris Independen : Bapak Sukisto **DIREKSI** Direktur Utama : Bapak Mashudi Hamka Direktur : Bapak Anthony Putra Tjiptodihardjo Direktur : Bapak Peter Fajar Direktur : Bapak Muhammad Suhada Direktur : Bapak Mahjudin Dengan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru mengikuti sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang berlangsung pada saat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT. 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru sehubungan dengan pengangkatannya. 7. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu.	Sudah terealisasi

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Fourth Agenda 1. Approved and accepted the resignation of Mr. Wito Mailoa from his position as Company's President Commissioner effective from the closing of this Meeting accompanied by an acknowledgment and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for his supervisory duties to the extent that all his actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements. 2. Approved and accepted the resignation of Mr. Oerianto Guyandi and Mrs. Jessica Herliani Tanoesoedibjo, from each of their position as Company's Director effective from the closing of this Meeting accompanied by an acknowledgment and highest appreciation for their dedication and services to the Company during their tenure as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for their management duties to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements. 3. Approved the appointment of Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo as the Company's President Commissioner effective as of the closing of this Meeting. 4. Approved the appointment of Mr. Anthony Putra Tjiptodihardjo and Mr. Mahjudin, each as the Company's Director effective as of the closing of this Meeting. 5. In regards to the above mentioned Meeting's resolution, as of the closing of this Meeting, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors compositions are as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner : Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo Commissioner : Mrs. Santi Paramita Independent Commissioner : Mr. Sukisto **BOARD OF DIRECTORS** President Director : Mr. Mashudi Hamka Director : Mr. Anthony Putra Tjiptodihardjo Director : Mr. Peter Fajar Director : Mr. Muhammad Suhada Director : Mr. Mahjudin With the tenure of newly appointed member of the Board of Directors and Board of Commissioners is following the remaining tenure of the other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which is until the closing of the AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 paragraph 1 and Article 119 the Law of Limited Liability Company (UUPT). 6. Granted the power of attorney and authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine salary and allowance for the new appointed member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in connection with their appointment. 7. Granted the power of attorney and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above, including but not limited to make or request to be made and sign all the deeds related to it.	Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Kelima 1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya.	Sudah terealisasi
Fifth Agenda 1. Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and Independent Public Accountant Firm to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2025 and to determine the fee for the Public Accountant and Independent Public Accountant Firm including other requirements of such appointment. 2. Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement of Public Accountant and Independent Public Accountant Firm if for any reason whatsoever the appointed Public Accountant and Independent Public Accountant Firm is unable to complete its duties.	Realized
Mata Acara Rapat Keenam Mata Acara 6 ini hanya bersifat pelaporan Perseroan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024, sehingga untuk Mata Acara ini tidak diadakan sesi tanya jawab maupun pengambilan keputusan.	Sudah terealisasi
Sixth Agenda The Agenda 6 is only Company's reporting on the realization of proceed of fund from the Public Offering of Sustainable Bond IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 and the Public Offering of Sustainable Bond V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024, so that for this Agenda there were no question and answer session nor decision making.	Realized

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa
Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at the EGMS

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
38.101.440.453 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 89,4% dari total 42.618.850.927 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 38,101,440,453 shares with valid voting rights or equivalent to 89.4% of a total of 42,618,850,927 shares with valid voting rights that were issued by the Company.	• Komisaris Utama | President Commissioner: Angela Herliani Tanoesoedibjo • Komisaris | Commissioner: Santi Paramita • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Sukisto	• Direktur Utama | President Director: Mashudi Hamka • Direktur | Director: Anthony Putra Tjiptodihardjo • Direktur | Director: Peter Fajar • Direktur | Director: Muhammad Suhada

Keputusan RUPSLB 2025 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2025 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2025 EGMS Resolutions and Executions

The following are the 2025 Extraordinary GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar 10% atau sebanyak-banyaknya sejumlah 4.261.885.092 (empat miliar dua ratus enam puluh satu juta delapan ratus delapan puluh lima ribu sembilan puluh dua) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juni 2024. 2. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaannya termasuk namun tidak terbatas membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.	Sudah terealisasi
First Agenda 1. Approved the delegation of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners in connection with the increase of the Company's issued and paid-up capital as an implementation of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights by issuing a maximum of 10% (ten percent) or a maximum of 4,261,885,092 (four billion two hundred sixty one million eight hundred eighty five thousand ninety two) shares each with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share, which has been decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 21, 2024. 2. Approved the reaffirmation of the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares and increase the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Company's Capital Increase Without Pre-emptive Rights and to take all necessary actions in connection with its implementation, including but not limited to make and/or request to be made all documents related to the capital increase, and requesting the approval and/or providing report and to conduct necessary registration to the authorized official relating to the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights, one thing and another without any exception in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector.	Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Kedua 1. Menyetujui untuk menambah modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan cara menerbitkan sebanyak-banyaknya 21.309.425.463 (dua puluh satu miliar tiga ratus sembilan juta empat ratus dua puluh lima ribu empat ratus enam puluh tiga) saham masingmasing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham kepada investor-investor termasuk kepada pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menerbitkan saham baru Perseroan dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan terkait dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD tersebut. 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, rasio pelaksanaan, penyesuaian jumlah saham dan harga pelaksanaan dalam hal Perseroan melakukan tindakan korporasi (corporate action) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, penyesuaian penggunaan dana, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen, akta berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.	Sudah terealisasi
Second Agenda 1. Approve to increase the Company's capital through the mechanism of Capital Increase with Pre-Emptive Rights by issuance for maximum of 21,309,425,463 (twenty one billion three hundred nine million four hundred twenty five thousand four hundred sixty three) shares each with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share to investors including to the Company's shareholders, according to the applicable laws and regulations in the capital market particularly the Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Public Company Capital Increase with Pre-Emptive Rights as amended by the Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019. 2. Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue Company's new shares and to increase the Company's paid-up and issued capital in connection with the implementation of the Company's Capital Increase with Pre-emptive Rights and to take all necessary actions in connection with the HMETD' implementation. 3. Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to conduct all necessary actions in connection to the above mentioned Capital Increase with Pre-Emptive Rights, including but not limited to determine the number of shares and the exercise price of the Capital Increase with Pre-Emptive Rights which deemed appropriate by the Board of Directors, implementation ratio, the adjustment of the number of shares and the exercise price in the event that the Company conducts a corporate action which may result in changes of the share's par value, adjustment use of fund, to make and/or request to be made all documents, deeds related to the capital increase and requesting the approval and/or provide report and to conduct necessary registration to the authorized official relating to the Capital Increase with Pre-Emptive Rights, one thing and another without any exception with due regard to the provisions of applicable laws and regulations, especially regulations in the capital market sector.	Realized

Keputusan Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Ketiga 1. Menyetujui untuk menghapus ketentuan Pasal 15 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi
Third Agenda 1. Approved to delete Article 15 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. 2. Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Directors with the right of subtitution to state the resolution to amend the Company's Article of Association in a deed made before the Notary including to make changes and/or corrections if this is required by the authorized official, request approval and make the necessary registration to the authorized official and perform each and all necessary actions in connection to the resolution with due regard to the provisions of applicable laws and regulations.	Realized

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2024

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2024 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2024 ini dapat dilihat di situs web Perseroan yang tersedia untuk publik.

Realization of 2024 Annual GMS Resolutions

All resolutions from the 2024 Annual General Meeting of Shareholders have been fully realized. Further information on the resolutions of the 2024 Annual GMS is available for public viewing on the Company's website.

DIREKSI
Board of Directors

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ collectively responsible for the Company's management according to the Company's objectives. The Board also represents the Company, both inside and outside the court with reference to the Articles of Association. The Board of Directors' main responsibility is to manage the Company's daily activities and the Board is authorized for decision making. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on the members' segregation of duties. However, the duties executed by each member of the Board are collectively synergized with other members of the Board.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

DIREKSI
Board of Directors

3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025

Berikut susunan anggota Direksi per 31 Desember 2025.

3. Articles of Association of the Company
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A.

Board of Directors' Composition and Structure in 2025

The Board of Directors' composition as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Mashudi Hamka (Yudi Hamka)	Direktur Utama	RUPS Tahunan 20 Juli 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	President Director	Annual GMS July 20, 2022	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Jessica Herliani Tanoesoedibjo *	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Efektif telah mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Effectively resigned since the closing of the AGMS of the financial year 2024 held on June 25, 2025.
Anthony Putra Tjiptodihardjo	Direktur	RUPS Tahunan 25 Juni 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS June 25, 2025	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Peter Fajar	Direktur	RUPS Tahunan 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS August 27, 2021	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Muhammad Suhada	Direktur	RUPS Tahunan 20 Juli 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS July 20, 2022	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Mahjudin	Direktur	RUPS Tahunan 25 Juni 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS June 25, 2025	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).

*) Sampai dengan 25 Juni 2025 | Until June, 25 2025

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas Umum

1. Menyusun, mengimplementasikan dan mengkomunikasikan visi, misi dan Rencana Strategis Perusahaan yang meliputi Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi.
2. Menyusun struktur organisasi Perusahaan yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah satuan kerja dan komite.
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
5. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan kecuali apabila kondisi-kondisi berikut berlaku: a. terjadi perkara di hadapan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
6. Wajib menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dengan waktu yang memadai.
7. Wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
8. Menyelenggarakan RUPS tahunan selambatnya 6 (enam) bulan sejak ditutupnya tahun buku Perseroan dan menyelenggarakan RUPS lainnya sesuai dengan keperluan Perusahaan dan turut serta memastikan bahwa usul-usul pemegang saham telah diangkat sebagai mata agenda RUPS terutama apabila mata agenda terkait dianggap berhubungan langsung dengan kepentingan Perusahaan dan telah diajukan

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

General Duties

1. Prepare, implement and communicate the Company's vision, mission and strategic plan, including Business Plan and Corporate Plan.
2. Prepare the Company's organizational structure in accordance with the Company's Strategic Plan, including the work units and committees.
3. Prepare the Annual Report and Annual Financial Report in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Manage the Company with reference to the Board's authorities and responsibilities as regulated in the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association.
5. Represent the Company either inside or outside the court unless the following conditions apply: a. There is a case before the court between the Company and a member of the Board of Directors; or b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
6. Convene regular Board of Directors' meetings at least once a month with adequate time.
7. Hold joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically at least once every four months.
8. Conduct the annual GMS no later than six months after the closing of the Company's fiscal year; and hold other GMS based on the Company's requirements, and ensure inclusion of shareholders' agenda in the GMS, especially when the agenda concerned is deemed to be directly related to the Company's interests, and has been submitted in writing to the Board of Directors by a shareholder representing

secara tertulis kepada Direksi oleh pemegang saham yang mewakili minimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah.

9. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa bila diperlukan.
10. Mengumumkan waktu pembayaran dividen kepada para pemegang saham.
11. Bertindak selaku likuidator jika dalam keputusan RUPS atau penetapan likuidasi Perusahaan tidak menunjuk likuidator.
12. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS) dan Daftar Khusus dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.
13. Direksi dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dan tata-usaha saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham.
14. Memberikan semua data/informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
15. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS.
16. Menyampaikan pertanggung jawaban atas kepengurusan Perseroan berupa laporan keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan Tata Kelola.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas anggota Direksi mempertimbangkan kapasitas dan kompetensi masing-masing anggota. Hal ini memastikan Perseroan berjalan lebih sistematis, efisien, dan efektif. Hal ini juga dilakukan untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan dan pencapaian tujuan Perseroan di masa yang akan datang.

a minimum of 10% (ten percent) of the total number of shareholders with valid voting rights.

9. Conduct Extraordinary GMS when necessary.
10. Announce the date of dividend payments to the shareholders.
11. Act as liquidator for the GMS decisions, or determine liquidation if no liquidator is appointed.
12. Keep and maintain a Shareholders Registry and Special Registry as stipulated in the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.
13. Appoint and authorize the Share Register to conduct the listing and administration of the Company's shares in the Shareholder Registry
14. Provide accurate, relevant and data and information in a timely manner, as required by the Board of Commissioners.
15. Convey the accountability of the Board of Directors' duties and responsibilities to shareholders at the GMS.
16. Convey the accountability of the Company's management in the form of financial statements, reports on the Company's activities and GCG implementation.

Board of Directors' Segregation of Duties and Responsibilities

Segregation of duties of the Board of Directors' members takes into account the capacity and competence of each respective member. This is to ensure the Company runs more systematic, efficient and effective way. This is also done to ensure the Company's business continuity and the achievements of the Company's objectives in the future.

DIREKSI
Board of Directors

Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

The following table recapitulates the Board of Directors' duties and responsibilities:

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Yudi Hamka	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam menentukan arah pengembangan Perseroan, perencanaan strategi Perseroan jangka pendek dan panjang, serta sebagai Pemimpin dalam mencapai target/ sasaran keuangan, operasional, serta organisasi, untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, Direktur Utama juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen risiko yang efektif untuk menjaga keberlangsungan usaha, serta penguatan fungsi audit internal guna memastikan integritas dan efisiensi operasional perusahaan. Responsible for determining the direction of the Company's development, planning both short-term and long-term corporate strategies, as well as serving as the leader in achieving financial, operational, and organizational targets, ensuring sustainable growth. In addition, the President Director is also responsible for ensuring the implementation of good corporate governance, including oversight of compliance with applicable laws and regulations, effective risk management to maintain business continuity, and strengthening the internal audit function to ensure the integrity and efficiency of the Company's operations.
Anthony Putra Tjiptodihardjo	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk merumuskan dan melaksanakan strategi pengembangan bisnis guna mendorong pertumbuhan Perseroan serta anak perusahaan di sektor pasar modal, perbankan, dan pembiayaan. Peran ini mencakup pengawasan terhadap kinerja dan kepatuhan anak perusahaan agar selaras dengan visi Perseroan, sekaligus mengidentifikasi peluang ekspansi, kemitraan, atau akuisisi untuk memperkuat posisi pasar. Beliau juga berfokus pada pembangunan dan pemeliharaan hubungan strategis dengan investor, regulator, dan mitra bisnis, sambil memastikan sinergi antar anak perusahaan untuk mencapai target keuangan dan efisiensi operasional. Selain itu, tanggung jawab meliputi memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta pengelolaan risiko strategis dan operasional untuk mendukung keberlanjutan dan stabilitas Perseroan. Responsible for formulating and implementing business development strategies to drive the growth of the company and its subsidiaries in the capital market, banking, and financing sectors. This role involves overseeing the performance and compliance of subsidiaries to ensure alignment with the company's vision, while identifying opportunities for expansions, partnerships, or acquisitions to strengthen their market positioning. He also focuses on building and maintaining strategic relationships with investors, regulators, and business partners, while ensuring synergy among subsidiaries to achieve financial targets and operational efficiency. Additionally, the role includes ensuring compliance with applicable regulations and managing strategic and operational risks to support the Company's sustainability and stability.
Peter Fajar	Direktur Director	Mengawasi dan memastikan seluruh aktivitas baik manajerial maupun teknis pada fungsi Credit Verification & Corporate finance, analisis data keuangan, proyeksi model keuangan, perancangan struktur transaksi dan kalkulasi sesuai dengan target Perusahaan dan Anak Perusahaan. Supervise and ensure all managerial and technical activities in the Credit Verification & Corporate Finance function, financial data analysis, financial model projections, transaction structure planning, and calculations based on the targets of the Company and its business units.

DIREKSI
Board of Directors

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Muhammad Suhada	Direktur	Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap semua technology project di Perusahaan, termasuk operasional dan infrastruktur teknologi Perusahaan, untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional Perusahaan.
	Director	To ensure the smooth operation of the Company's operational activities, carry out the oversight function for all technology projects in the Company, operations, and Company's technology infrastructure.
Mahjudin	Direktur	Bertanggung jawab mengelola semua aspek litigasi hukum, termasuk sengketa, investigasi, dan kepatuhan regulasi. Tugas utamanya meliputi pengembangan strategi litigasi, mitigasi risiko hukum, penanganan kasus khusus seperti fraud, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan. Beliau juga memimpin tim hukum, menyusun kebijakan litigasi, dan memberikan laporan strategis kepada direksi serta pemegang saham, termasuk menjaga kerahasiaan data dan mendukung tujuan bisnis Perseroan.
	Director	Responsible for litigation matters, including disputes, investigations, and regulatory compliance. Key responsibilities include developing litigation strategies, mitigating legal risks, handling special cases such as fraud, and ensuring adherence to financial regulations. He also leads the legal team, formulates litigation policies, and provides strategic reports to the board of directors and shareholders while maintaining data confidentiality and supporting the Company's business objectives.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki pedoman Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.
Pedoman Direksi memuat antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

Persyaratan Keanggotaan Direksi

1. **Jumlah & Pengangkatan**
   - Direksi terdiri dari minimal 2 orang.
   - Salah satunya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
   - Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
   - Masa jabatan berlaku untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
   - 1 periode jabatan maksimal 5 tahun atau sampai penutupan RUPS tahunan berikutnya.

Board of Directors' Charter

The Company has a Board Charter as a guideline for carrying out the management tasks of the company. The Board Charter is formulated based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulations, IDX Regulations, and the Company's Articles of Association.
The Board Charter includes, among other things, the duties and responsibilities of the Board members, membership, term of office, other general requirements, independence of Board members, limitations on concurrent positions, Board meetings, and the accountability of the Board.

Requirements for Board of Directors Membership

1. **Number & Appointment**
   - The Board of Directors shall consist of at least 2 members.
   - One of them may be appointed as the President Director.
   - Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).
   - The term of office is valid for a specified period and may be reappointed.
   - One term of office shall be a maximum of 5 years or until the closing of the next Annual GMS.

2. Kualifikasi Umum Anggota Direksi

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.

- Dalam 5 tahun terakhir sebelum pengangkatan, tidak pernah:
  1) Dinyatakan pailit.
  2) Menjadi Direksi/Komisaris yang menyebabkan suatu perusahaan pailit.
  3) Dihukum karena tindak pidana keuangan atau kejahatan terkait sektor keuangan.
  4) Menjadi Direksi/Komisaris yang:
     - Tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
     - Tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS/Dewan Komisaris.
     - Menyebabkan izin atau pendaftaran perusahaan dicabut oleh OJK karena tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

3. Kompetensi & Pengetahuan

- Wajib memiliki komitmen terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan.
- Wajib memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

4. Dokumentasi

Pemenuhan syarat harus dibuktikan secara tertulis dan disampaikan ke Perseroan.

5. Rekomendasi & Pemberhentian

Pengangkatan, pemberhentian, dan penunjukan kembali Direksi oleh RUPS dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014 dimana kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dan ketika diperlukan.

2. General Qualifications of the Board of Directors

- Must possess good character, morality, and integrity.
- Must be legally competent to perform legal acts.
- Within the last 5 years prior to appointment, must not have:
  1) Been declared bankrupt.
  2) Served as a Director or Commissioner responsible for causing a company to be declared bankrupt.
  3) Been convicted of a financial crime or other criminal offense related to the financial sector.
  4) Served as a Director or Commissioner who:
     - Failed to hold an annual GMS.
     - Failed to provide accountability to the GMS and/or the Board of Commissioners.

     - Caused the company's license or registration to be revoked by the Financial Services Authority (OJK) due to failure to fulfill the obligation of submitting annual reports and/or financial statements to OJK.

3. Competence & Knowledge

- Must demonstrate commitment to complyin with applicable laws and regulations.

- Must possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's line of business.

4. Documentation

Fulfillment of these requirements must be evidenced in writing and submitted to the Company.

5. Recommendation & Dismissal

The appointment, dismissal, and reappointment ofmembers of the Board of Directors by the GMS shall be based on recommendations from the Board of Commissioners or the comittee performing the nomination function.

Board of Directors' Meetings

The holding of the Board of Directors' meetings is pursuant to POJK No. 33/2014 in which the convention of the Board of Directors' meetings, which shall be held at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may hold a meeting if deemed necessary.

DIREKSI
Board of Directors

Rapat Direksi dilaksanakan di kantor pusat Perseroan, lokasi usaha atau lokasi lain yang disetujui oleh Direksi. Direktur Utama memiliki kewenangan untuk meminta rapat Direksi sewaktu-waktu jika dipandang perlu selain dari rapat wajib yang telah ditentukan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Meetings of the Board of Directors are held at the Company's head office, in another business location, or in a place as agreed upon by members of the Board of Directors. The President Director has the authority to request a meeting of the Board at any time if deemed necessary in addition to the compulsory meetings. The holding of the Board's meetings requires the attendance of the majority of the Board's members. The Board's meetings shall be noted in the minutes of the meetings and be documented by the Company.

Pada tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

In 2025, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings.

Berikut tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

The following is the recapitulation of the Board's meeting attendance.

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Direksi Number of Board of Directors Meetings	Kehadiran Attendance	%
Yudi Hamka	12	12	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo*	6	6	100
Peter Fajar	12	12	100
Muhammad Suhada	12	12	100
Anthony Putra Tjiptodihardjo**	6	6	100
Mahjudin**	6	6	100

*) Sampai dengan 25 Juni 2025 | Until June, 25 2025
**) Diangkat sejak 25 Juni 2025 | Appointed since June 25, 2025

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2025 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Directors shall conduct joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once in four months.

In 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners held four joint meetings, with the following attendance:

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Yudi Hamka	4	4	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo*	2	2	100
Peter Fajar	4	4	100
Muhammad Suhada	4	4	100
Anthony Putra Tjiptodihardjo**	2	2	100
Mahjudin**	2	2	100

*) Sampai dengan 25 Juni 2025 | Until June, 25 2025
**) Diangkat sejak 25 Juni 2025 I Appointed since June 25, 2025

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS
Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Yudi Hamka	2	2	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo*	1	1	100
Peter Fajar	2	2	100
Muhammad Suhada	2	2	100
Anthony Putra Tjiptodihardjo**	1	1	100
Mahjudin**	1	0	100

*) Sampai dengan 25 Juni 2025 | Until June, 25 2025
**) Diangkat sejak 25 Juni 2025 I Appointed since June 25, 2025

Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 62-65, dalam laporan tahunan ini.

Program Orientasi Bagi Direktur Baru

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kali. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perusahaan. Pengetahuan yang didapatkan oleh anggota Direksi baru dalam program pengenalan berperan penting demi kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Materi program pengenalan bagi Pengurus baru diantaranya mencakup profil Perseroan, pengenalan tentang proses bisnis Perseroan, pencapaian Perseroan, penerapan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Anthony Putra Tjiptodihardjo dan Bapak Mahjudin sebagai Direktur Perseroan yang baru.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor dan organ pendukung Direksi lainnya.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para organ pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa organ-organ pendukung Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Board of Directors' Competency Development

Training and/or competency development information for Board members can be found on page 62-65 of this annual report.

Orientation Program for New Directors

The Company provides an Orientation Program to newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is designed to acquaint directors from diverse backgrounds with the Company and foster an understanding of its operations. The knowledge gained by new Board members during the orientation program plays a crucial role in ensuring the smooth and effective execution of their duties and responsibilities.

The new executive orientation program covers essential aspects such as the Company's background, business processes, achievements, and the implementation of management system and corporate governance.
In 2025, the company successfully executed an orientation program for Mr. Anthony Putra Tjiptodihardjo and Mr. Mahjudin upon his appointment as a new Director of the company

Assessment of Committees Under Board of Directors Performance

The Company does not have a committee under the Board of Directors but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, Investor Relations, and other supporting organs of the Board of Directors.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting organs on a regular basis. In general, assessment of the supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the management of the Company.

In 2025, the Board of Directors considers that the Board of Directors supporting organs have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2025

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is the Company's organ holding the authority to carry out the oversight function on the policies the Board of Directors executes in managing the Company. The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association.

Legal Basis
1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A.

Board of Commissioners' Composition in 2025

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 Annual GMS dated June 25, 2025	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 119 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Santi Paramita	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024 Annual GMS dated June 21, 2024	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 119 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Sukisto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021. Annual GMS dated August 27, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 UUPT. Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 119 the Law of Limited Liability Company (UUPT).

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya Perseroan oleh Direksi. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang disyaratkan oleh OJK, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan secara umum maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 4) setiap akhir tahun buku.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat antara lain mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Persyaratan Dewan Komisaris

1. Jumlah Anggota
   - Terdiri dari minimal 2 orang.
   - Jika terdiri dari 2 orang, 1 orang wajib Komisaris Independen.
   - Jika lebih dari 2 orang, Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out oversight function and advisory to the Board of Directors on the Company's management. Pursuant to the Company's Articles of Association and OJK regulations, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee and be responsible for the supervision of management policies, the overall management process both regarding the Company in general and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the Board's authorities as stipulated in prevailing laws and the Articles of Association.
3. Perform duties and responsibilities in good faith, by taking into account the principle of prudence.
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities as referred to in point 1), members of the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may form other committees as well.
5. Evaluate the performance of the committees in executing their duties and responsibilities as referred to in point 4) at the end of each fiscal year.

Board of Commissioners' Charter

The Company has issued the Board of Commissioners' Charter as a guideline in carrying out the Board's supervisory duties. The Board of Commissioners' Charter is prepared in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' Charter contains, among others, the Board's duties and authorities, limitation of concurrent positions, meetings, and accountabilities.

Board of Commissioners' Requirements

1. Number of Members
   - Consist of at least 2 members.
   - If there are 2 members, at least 1 must be an Independent Commissioner.
   - If there are more than 2 members, Independent Commissioners must comprise at least 30% of the total board members.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

2. Penunjukan Jabatan
   - Satu anggota dapat diangkat sebagai Komisaris Utama
3. Masa Jabatan
   - 1 periode maksimal 5 tahun, berakhir saat penutupan RUPS tahunan pada akhir periode tersebut.
4. Persyaratan Individu
   Calon anggota Dewan Komisaris harus:
   - Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
   - Cakap hukum (mampu melakukan perbuatan hukum).
   - Dalam 5 tahun terakhir tidak pernah:
     1) Dinyatakan pailit.
     2) Menjadi Direksi/Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit.
     3) Dihukum atas tindak pidana keuangan atau sektor keuangan.
     4) Menjadi Direksi/Komisaris yang:
        - Tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
        - Tidak mempertanggungjawabkan tugasnya kepada RUPS.
        - Menyebabkan perusahaan kehilangan izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK karena kelalaian.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, maka rapat dapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris lainnya yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal, termasuk rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

2. Position Appointment
   - One member may be appointed as President Commissioner
3. Term of Office
   - Each term lasts for a maximum of 5 years, ending at the closing of the AGMS at the end of the period.
4. Individual Qualifications
   A member of the Board of Commissioners must:
   - Possess good character, morals, and integrity.
   - Be legally competent.
   - Within the 5 years before appointment and during tenure, must not have:
     1) Been declared bankrupt.
     2) Served as a Director or Commissioner responsible for a company's bankruptcy.
     3) Been convicted of a financial crime or offenses related to the financial sector.
     4) Served as a Director or Commissioner who:
        - Failed to hold an annual general meeting.
        - Failed to submit accountability reports to the AGMS.
        - Caused the company to lose its license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) due to negligence.

Board of Commissioners' Meetings

The policy of the Board of Commissioners' Meeting refers to the Company's Articles of Association and POJK No.33/2014, stating that the Board of Commissioners shall hold meetings regularly at least once every two months.

The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent, the meeting can be led by a member of the Board of Commissioners, appointed by members of the Board of Commissioners that are present in the meeting. The Board of Commissioners' meetings shall be noted in the minutes of the meetings and distributed to all members of the Board and be documented by the Company.

In 2025, the Board of Commissioners convened six meetings, constituting the Board's internal meetings and meetings with committees. The following table recapitulates the Board's meeting attendance.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners' Meetings	Kehadiran Attendance	%
Angela Herliani Tanoesoedibjo*	3	3	100
Sukisto	6	6	100
Santi Paramita	6	6	100

*) Diangkat Sejak 25 Juni 2025 I Appointed since June 25, 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2025 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners shall conduct joint meetings with the Board of Directors regularly at least once in four months.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings, with the following attendance:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Angela Herliani Tanoesoedibjo*	2	2	100
Sukisto	4	4	100
Santi Paramita	4	4	100

*) Diangkat Sejak 25 Juni 2025 I Appointed since June 25, 2025

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Angela Herliani Tanoesoedibjo*	1	1	100
Sukisto	2	2	100
Santi Paramita	2	2	100

*) Diangkat Sejak 25 Juni 2025 I Appointed since June 25, 2025

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 62-65, dalam laporan tahunan ini.

Board of Commissioners' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners can be seen on page 62-65, of this annual report.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bertujuan

Orientation Program for New Commissioners

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The purpose of this activity is

untuk memperkenalkan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris, sebelum memahami Perseroan secara lebih detail. Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Materi Program Pengenalan bagi Pengurus baru di antaranya mencakup profil Perseroan, pengenalan tentang proses bisnis Perseroan dan unit bisnis, pencapaian Perseroan, penerapan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dievaluasi secara berkala oleh pemegang saham. Pemegang saham dapat memberhentikan anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki kinerja yang tidak sesuai dengan yang diharapkan melalui mekanisme RUPS.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan sejumlah indikator untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Pedoman Kerja Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
3. Pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Pencapaian kinerja Perseroan:
   a. Aspek keuangan;
   b. Aspek operasional;
   c. Aspek administrasi;
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Sedangkan indikator kinerja Dewan Komisaris yang ditetapkan antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Pedoman Kerja Dewan Komisaris;

to acquaint the Board of Commissioners with the Company before delving into a deeper understanding. Additionally, the program fosters mutual understanding among Board members, fostering a cohesive, comprehensive, and effective team dynamic. Topics covered in the New Executive Orientation Program include the company's profile, an overview of its business processes and units, its achievements, and the implementation of management systems and corporate governance.

In the year 2025, the Company successfully executed an orientation program for Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo upon her appointment as a new President Commissioner of the company.

Performance Assessment of The Board of Directors and Board of Commissioners

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners performance is evaluated periodically by the shareholders. Shareholders can dismiss members of the Board of Directors or Board of Commissioners whose performance is not as expected through the GMS mechanism.

The Board of Directors Commissioners and Board Performance of Appraisal

The Company has established a number of indicators to assess the Board of Directors and Board of Commissioners performance. The indicators used to assess the performance of the Board of Directors include:

1. Implementation of duties and responsibilities according to the Board of Directors' Work Guidelines;
2. Implementation of duties and responsibilities by each member of the Board of Directors;
3. Implementation of the GMS resolutions;
4. The Company's performance achievement
   a. Financial aspect;
   b. Operational aspect;
   c. Administrative aspect;
5. Compliance with the prevailing laws and regulations and Company policies.

The performance indicators established for the Board of Commissioners include:

1. Implementation of duties and responsibilities according to the Board of Commissioners' Work Guidelines;

2. Tingkat kehadiran dan keaktifan dalam rapat Dewan Komisaris;
3. Tingkat kehadiran dan keaktifan dalam rapat Komite (jika menjadi anggota Komite);
4. Saran dan masukan yang diberikan dalam proses pengawasan Perseroan;
5. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu; dan
6. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang didasarkan pada kinerja Perusahaan yang tercermin dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Evaluasi ini tercermin dalam Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, termasuk Laporan Dewan Komisaris yang menyoroti kinerja pengawasan Perusahaan selama tahun buku sebelumnya. Sementara kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial, dengan merujuk pada kinerja Perusahaan yang tercermin dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

2. Level of attendance and activity in the Board of Commissioners meetings;
3. Level of attendance and activity in Committee meetings (if not a member of the Committee);
4. Advice and input given in the Company's supervision process;
5. Involvement in certain assignments; and
6. Compliance with the prevailing laws and regulations and Company policies.

Assessors

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), which is based on the Company's performance as reflected in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. This evaluation is reflected in the GMS Resolution approving and ratifying the Financial Statements, including the Board of Commissioners' Report highlighting the Company's supervisory performance during the previous financial year. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Shareholders in the GMS collegially, with reference to the Company's performance as reflected in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Governance Committee and the Risk Oversight Committee function as the Board of Commissioners' supporting committees that assist the duties of the Board, starting from the strategy formulation, monitoring and overseeing the strategy implementation, to the evaluation of the Company's performance.

In general, the Board of Commissioner viewed that all Committees have performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the report on the implementation of duties and responsibilities, submitted by each Committee.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengacu pada anggaran Dasar dan Board Manual.

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Komisaris, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nomination Procedures for Board of Commissioners and Directors

In order to prepare the next generation of the Company's leaders, the Company has issued a guideline for the succession of the Board of Directors and Board of Commissioners. The guideline refers to the Articles of Association and the Board's Manual.

The succession policy of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners is prepared in accordance with the stipulation set by shareholders in the GMS. The Board of Directors' and/or the Board of Commissioners succession program is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources Division. Activities of the program include conducting approach studies, leadership program, managerial training and development program, as well as incubation and facilitation.

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

The annual GMS grants authority to the President Commissioner to determine the amount of the remuneration to be distributed to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is based on the duties and responsibilities of each of the Board's respective members. The remuneration determination also considers the achievements of performance and financial conditions of the Company as well as other supporting factors with due regard to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the Annual GMS also grants the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors by taking into account the policy set by the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may consist of salaries, honorariums, incentives, and/or allowances, which can be fixed and/or variable in nature.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Adapun indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh parameter berikut:
1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Remuneration Indicators for Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners refers to the shareholders' decisions in GMS. The GMS' approval of the decisions is based on the results of reviews conducted by the Company.

The indicators for determining remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the following parameters:
1. Business scale factors
2. Business complexity factors
3. Inflation rate
4. The Company's financial conditions and capabilities
5. Other relevant factors that shall not conflict with applicable laws and regulations.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2025

The following table recapitulates the amount of remuneration paid to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Recapitulation of remuneration paid to Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Jenis Imbalan Benefit	**Jabatan** Position	
	Direksi Board of Directors	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek Short-term benefits	3.571	347
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	32	–
Jumlah Total	3.603	347

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip- prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee was established by and is directly responsible to the Board of Commissioners in providing independent opinions to matters that require the attention of the Board, with reference to the GCG principles as well as prevailing the laws and regulations.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik
.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Piagam Komite Audit tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan etika anggota Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

The main functions of the Audit Committee include monitoring and evaluating the audit's planning and implementation. The Committee is also tasked with monitoring the follow-up of audit results, so as to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Legal Basis

The establishment of the Audit Committee refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter, which is determined by the President Director and approved by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's proposal. The charter is a guideline for the Committee to execute independent, impartial, effective and transparent duties and responsibilities that can be accounted for and accepted by all parties of interest.

The Audit Committee Charter regulates matters related to the implementation of duties, responsibilities and ethics of the Committee's members.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities that include:

1. Review the financial information issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's finances.
2. Ensure compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference between the management and the accountant on the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
5. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan.
2. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan.
3. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
   b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
   c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa kerja Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu (bila dipandang perlu).

Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas Komite Audit, pemberhentian dan penggantian anggota Komite Audit dilakukan secara bertahap (tidak bersamaan).

Adapun susunan anggota Komite Audit selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

6. Review the activities of the risk management implementation, carried out by the Board of Directors, in case the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Structure, Membership and Composition

The Audit Committee's Composition, Membership and Structure are as follows:
1. The Committee shall consist of at least three members who are Independent Commissioners and external parties.
2. The Chairman of the Committee shall be an Independent Commissioner of the Company.
3. An Independent Commissioner shall meet the following requirements:
   a. Is not a person who performs or has roles and responsibilities to plan, lead, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months.
   b. Does not directly or indirectly possess the Company's share.
   c. Does not have affiliation relationship with the Company, the Board of Commissioners' members, the Board of Directors' members, or main shareholders of the Company.
   d. Does not have direct or indirect business relationship related with the Company's business.

Term of service of Audit Committee Chairman is the same as his tenure as an Independent Commissioner.

The tenure of the Audit Committee should not be longer than the term of service of the Board of Commissioners as provided in the articles of association of the Company and can only be re-elected for 1 (one) next period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time (if deemed necessary).

To maintain continuity of performance of duties of the Audit Committee, the dismissal and replacement of members of the Audit Committee shall be carried out gradually (not simultaneously).

The Audit Committee's composition in 2025 is as follows:

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025
Audit Committee Composition as of December 31, 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Tenure*
Sukisto	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/MNCKI/LEGAL/ VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
Andrea Frans Tambunan	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/MNCKI/ LEGAL/ VIII/2021 dated August 30, 2021.	Until the closing of 2026 AGMS.
Pio Paulus Sembiring	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/MNCKI/LEGAL/ IV/2024 pada tanggal 19 April 2024. Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002/MNCKI/ LEGAL/IV/2024 dated April 19, 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026. Until the closing of 2026 AGMS.

Profil Anggota Komite Audit

Sukisto
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Agustus 2021. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Andrea Frans Tambunan
Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1999. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Internal Audit Manager PT Melissa Kreasi Mandiri pada tahun 2006-2007, Chief of Internal Audit Committee PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015) dan Finance & Accounting Manager PT Putra Muba Coal (2015-sekarang).

Andrea Frans Tambunan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Pio Paulus Sembiring
Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara pada tahun 1995. Memiliki Pengalaman bekerja di PT Arthaco Prima Energi (2022-2023), PT MNC Kabel Mediacom (2017-2021), Komite Audit PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2015 -2017), PT Semesta Marga Raya (2011-2015), Financial Planning and Cost Control Senior

Audit Committee Members' Profile

Sukisto
Chairman

He was appointed as Chairman of Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated August 30, 2021. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Andrea Frans Tambunan
Member

Indonesian citizen, 49 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economy Accounting from Atmajaya University, Jakarta in 1999. He served as an Internal Audit Manager of PT Melissa Kreasi Mandiri (2006-2007), Chief of Internal Audit Committee of PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager of PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015), and Finance & Accounting Manager of PT Putra Muba Coal (2015-present).

Andrea Frans Tambunan is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pio Paulus Sembiting
Member

Indonesian citizen, 55 years old, obtained a Bachelor's degree in Accounting from University of Sumatera Utara, Medan, North Sumatra in 1995. He Served at PT Arthaco Prima Energi (2022-2023), PT MNC Kabel Mediacom (2017-2021), Audit Committee PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2015-2017), PT Semesta Marga Raya (2011-2015), Financial Planning and Cost Control Senior Manager at PT Trans Jabar

Manager PT Trans Jabar Toll (2011- 2015), Accounting and Finance Manager PT Citra Waspphutowa (2006-2011), Accounting Departement Head PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2001 -2006), Internal Audit Manager PT Milenium Pharmacon (1999 - 2001), Supervisor Audit Prasetio, Utomo & Co (1996 - 1999).

Pio Paulus Sembiring tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya.
Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Toll (2011 - 2015), Accounting and Finance Manager at PT Citra Waspphutowa (2006 - 2011), Accounting Department Head at PT Citra Marga Nuisapala Persada Tbk (2001-2006), Internal Audit Manager at PT Millennium Pharmacon (1999-2001), Audit Supervisor at Prasetio, Utomo & Co (1996 - 1999).

Pio Paulus Sembiring is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Audit Committee Independency

In corresponding with the Audit Committee Charter and Article 5 of POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee are independent parties appointed based on their capabilities, experience, and educational backgrounds.
All members of the Committee have no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners , and majority shareholders. Members of the Committee do not act in the interests of personal gain and do not have any business relations with the Company.

Audit Committee's Competency Development

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee aimed at enhancing the competencies of its members. These programs, conducted both formally and informally, are expected to yield positive impacts on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance.

No	Tanggal Date	Penyelenggara /Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Anggota Komite yang Hadir Committee Members in Attendance	Pembicara Speaker
1	27 Februari 2025 February 27, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXVIII (Ke-78): Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia MNC Forum - LXXVIII (78th): Participation of MSMEs in Building Indonesia's Economy	• Andrea Frans Tambunan • Pio Paulus Sembiring	• Maman Abdurrahman - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group

KOMITE AUDIT
Audit Committee

No	Tanggal Date	Penyelenggara /Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Anggota Komite yang Hadir Committee Members in Attendance	Pembicara Speaker
2	15 Mei 2025 May 15, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXIX (Ke-79): Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas MNC Forum - LXXIX (79th): The Role of the Government in Infrastructure and Regional Development Towards a Golden Indonesia	• Pio Paulus Sembiring	• Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
3	2-3 Juni 2025 June 2-3, 2025	PT Satukelas Adhyapana MNC Tower lantai 22	Optimalisasi Kepatuhan Perpajakan dan PNBP dalam IUPK Pasca-PKP2B Berdasarkan PP 18 Tahun 2025 Optimization of Tax Compliance and Non-Tax State Revenue (PNBP) within IUPK after the PKP2B Transition Based on Government Regulation No. 18 of 2025	• Andrea Frans Tambunan	• Agus Supriyanto - Instruktur PT Satukelas Adhyapana
4	4 September 2025 September 4, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXX (Ke-80) : MNC Tourism Project Portofolio and Digital Marketing and Multi Channel Network MNC Forum - LXXX (80th): MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing and Multi Channel Network	• Pio Paulus Sembiring	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group • Johannes Hendrik Spies - Group Head Of Design & Planning PT. MNC Tourism Indonesia Tbk
5	27 November 2025 November 27, 2025	MNC Group iNews Tower	MNC AI Day - Empowering Innovation Through AI	• Andrea Frans Tambunan • Pio Paulus Sembiring	• Anthony Amni - Country Manager Amazon Web Services Indonesia • Jonathan Sariaatmadja - CEO TemplarX AI & CEO Jubilee Voice.AI • Angela Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group
6	11 Desember 2025 December 11, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXXI (Ke-81): Economic and Media Outlook 2026	• Andrea Frans Tambunan • Pio Paulus Sembiring	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group • Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management • Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas • Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI - MNC Media

Rapat Komite Audit

Ketentuan rapat Komite Audit Perseroan didasarkan pada Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan paling kurang satu kali dalam 3 bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diundang.

Pada tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee's Meetings

The holding of the Audit Committee's meetings refers to the Audit Committee Charter, with the following stipulations:

1. The Committee shall hold regular meetings at least once in three months.
2. Meetings can only take place in the event that it is attended by more than 1/2 (one-half) of members in the Committee's composition.
3. Decisions made in meetings shall be based on deliberation and consensus.
4. Meeting results shall be noted in the minutes of the meeting and signed by all members of the Committee attending the meeting, and then submitted to the Board of Commissioners.
5. The Committee's members, if invited, are entitled to take part in meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In 2025, the Audit Committee convened 4 (four) meetings. The Committee's meeting attendance recapitulation is as follows:

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Rapat Komite Audit** Number of Audit Committee Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Sukisto	4	4	100
Andrea Frans Tambunan	4	4	100
Pio Paulus Sembiring	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Pada tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait perbaikan aktivitas operasional Perseroan;
2. Menyampaikan laporan tahunan atas hasil kerja Komite Audit periode 2025 kepada Dewan Komisaris;
3. Membahas rencana kerja Komite Audit untuk tahun buku 2025;
4. Melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal;
5. Melakukan telaah atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Melakukan telaah atas laporan terkait implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik;
7. Memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal pada seluruh aktivitas operasional Perseroan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit;
9. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan *general audit* atas Laporan keuangan Perseroan.

Brief Report on Audit Committee Duties and Activities in 2025

The Audit Committee throughout 2025 carried out its duties as follows:

1. Provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's operational activities improvement;
2. Submitted the annual report on the Audit Committee's performance in 2025 to the Board of Commissioners;
3. Discussed the Committee's plan for 2025 fiscal year;
4. Reviewed the report of audit results by the Internal Audit;
5. Reviewed the Company's Financial Statements;
6. Reviewing reports on the implementation of Good Corporate Governance practices.;
7. Ensured risk management and internal control functions were implemented in the Company's all operational activities;
8. Evaluated the planning and execution of audits, and monitored the follow-up of audit results;
9. Provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct a general audit of the Company financial statements.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kerangka remunerasi pejabat eksekutif dan karyawan secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee supports the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and ensures diversity in the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The compositions of both Boards shall constitute individuals with the highest standard of integrity. By taking into account the GCG principles, the Committee is tasked with providing recommendations to the Boards of Commissioners on the remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the remuneration of executive officers and employees.

Dasar Hukum

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 tanggal 21 November 2022 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/MNCKI/LEGAL/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

Legal Basis

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The establishment of the Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as Decree of the Board of Commissioners No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 dated November 21, 2022 and Decree of the Board of Commissioners No.001/MNCKI/LEGAL/XII/2025 dated Desember 17, 2025.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun, ditetapkan dan diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditinjau secara berkala. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter, proposed, prepared, and reviewed periodically by the Committee, functions as a guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in an independent, objective, effective and transparent manner. The Committee's performance shall be accounted for the parties of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

Corresponding to the Committee's duties and responsibilities, the Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners, including but are not limited to:

Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination Functions

a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
   - Compositions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
- Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
- Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/ atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
    - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
    - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
    - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

- Policies and criteria requirements in the nomination process.
- Evaluation policy in regard to members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Competency development program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.

b. Provide suggestions to the candidates of members of the BOC and/or BOD to the BOC. The suggestions are to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.
c. Stipulate criteria in identifying the candidates, evaluating and approving the candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. On such measure, the Committee shall apply the principle to ensure each candidate is qualified, and fits for the relevant position, taking into account experience, capability and other related factors.
d. Implement the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as mentioned above.

Remuneration Functions

a. Evaluate the remuneration policy as well as its suitability for the policy implementation.
b. Provide recommendations to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration paid to members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The recommendations are to be submitted in the Company's General Meeting of Shareholders.
c. Assist the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the established assessment criteria.
d. Implement the remuneration procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The procedure includes:
    - Formulating the remuneration structure of salary, honorarium, as well as invariable and variable incentives and allowance.
    - Formulating the policy of remuneration structure.
    - Preparing the structure that corresponds to the amount of remuneration.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:

- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
- Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
- Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.

g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. Komisaris Independen.
   b. Anggota lainnya dapat berasal dari:
      i. Anggota Dewan Komisaris.
      ii. Pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau
      iii. Pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

   Anggota Komite lainnya sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

e. Have reasonable feasibility in the formulation of structure, policy and amount of remuneration by considering the following:

- Applicable remuneration in the Company's business activities in industrial sector.
- The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations.
- Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
- Performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in executing their duties, responsibilities and authorities.
- Objectives and achievements of short-term or long-term performance that correspond to the Company's strategy.
- Invariable and variable allowance, by taking into account the appropriateness and remuneration paid to members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

f. Take into consideration inputs from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding a policy to be recommended.

g. Evaluate structure, policy and amount of remuneration at least once a year.

h. Perform other remuneration-related duties assigned by the Board of Commissioners, with reference to the applicable provision.

Structure, Membership and Composition of Nomination and Remuneration Committee

1. The Committee is composed of at least three members, consisting of:
   a. Independent Commissioner
   b. Others who are:
      i. Members of the Board of Commissioners.
      ii. External parties, or
      iii. Parties holding managerial positions under the Board of Directors in the field of human resources.

   Other members of the Committee, mostly, are those who do not hold managerial positions under the Board of Directors in the field of human resources.

2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.

3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

4. Jika salah satu anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

2. The Committee is chaired by an Independent Commissioner.

3. The Committee's chairperson and members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the decision of the Board's meeting.

4. If one member of the Committee who is not from the Board of Commissioners resigns due to a certain reason causing the membership is less than 3 (three) persons, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, the Board of Commissioners is obliged to appoint the new Committee member to fulfil the minimum total member of the Committee to at least 3 (three) persons.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025
Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Sukisto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 tanggal 21 November 2022 Decree of the Board of Commissioners No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 dated November 21, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026. Until the closing of 2026 AGMS.
Angelina Anggraeni	Anggota Member		Diganti sejak 17 Desember 2025 Replaced effective December 17, 2025
Santi Paramita	Anggota/ Komisaris Member/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/MNCKI/LEGAL/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025. Decree of the Board of Commissioners No.001/MNCKI/LEGAL/XII/2025 dated December 17, 2025.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026 Until the closing of 2026 AGMS
Rully Rakhmatullah	Anggota Member		

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sukisto
Ketua

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Santi Paramita
Anggota/Komisaris

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Rully Rakhmatullah
Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Bogor, pada tahun 1996 dan gelar Magister Manajemen Operasi dari Universitas Mercubuana, Jakarta pada tahun 2011. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Officer PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Direktur PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013-2014), Direktur PT Trans Jabar Tol (2013-2015), Direktur Utama PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), Direktur HR & GA PT MNC Land Tbk (2017-2018), Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-sekarang).

Rully Rakhmatullah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan merupakan pribadi yang profesional guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite. Komite Nominasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Sukisto
Chairman

He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Santi Paramita
Member/Commissioner

She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Rully Rakhmatullah
Member

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained a Bachelor of Economics degree from the Universitas Terbuka, Bogor, in 1996 and a Master of Operations Management degree from the Universitas Mercubuana, Jakarta in 2011. His work experiences include, among others, as Officer of PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta with his last position as Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Director of PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013-2014), Director of PT Trans Jabar Tol (2013-2015), President Director of PT Trans Jawa Paspro Toll Road (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), HR & GA Director PT MNC Land Tbk (2017-2018), and Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-present).

Rully Rakhmatullah has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee's Independency

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, with reference to prevailing laws and regulations, and without any interference from any parties. Every action and decision made by the Committee shall be conducted fairly and objectively, by taking into account the prevailing regulations.

To maintain independency in carrying out its duties, and responsibilities, the Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of professional members. The establishment of the

dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggotanya. Program yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Committee has met all the criteria that correspond to membership, expertise, experience and integrity.

Nomination and Remuneration Committee's Competency Development

The Company facilitates the implementation of development programs for the Nomination and Remuneration Committee aimed at enhancing the competencies of its members. These programs, conducted both formally and informally, are expected to yield positive impacts on the productivity and effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee's performance. The competency development is elaborated further in the Company Profile section of this Annual Report, under Education and/or Training.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened four meetings. The following table recapitulates the Committee's meeting attendance.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Angelina Anggraeni*	4	4	100
Santi Paramita**	0	0	0
Rully Rakhmatullah**	0	0	0

*) Diganti sejak 17 Desember 2025 I Replaced since December 17, 2025
**) Diangkat sejak 17 Desember 2025 I Appointed since December 17, 2025

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Brief Report on Nomination and Remuneration Committee Duties and Activities Implementation in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the members' positions in the compositions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the nomination process; and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who met the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment, by taking into account the suitability of remuneration paid to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Pemantau Risiko memiliki fungsi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, pembangunan budaya manajemen risiko dan identifikasi risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The Risk Oversight Committee was established by and is responsible to the Company's Board of Commissioners. The Committee has the function to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities on risk management oversight, development of risk management culture, and identification of significant risks that require the Board of Commissioners' attention.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MNCKI/LEGAL/IV/2024 tanggal 19 April 2024 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MNCKI/LEGAL/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

Legal Basis

The establishment of the Risk Oversight Committee refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/IV/2024 dated April 19, 2024 and Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/XII/2025 dated December 17, 2025.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko, yang disusun

Risk Oversight Committee Charter

The Company's Risk Oversight Committee has the Risk Oversight Committee Charter, which

berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala oleh Komite Pemantau Risiko. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman agar Komite Pemantau Risiko dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. Sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

was prepared based on the prevailing laws and regulations and is regularly reviewed by the Risk Oversight Committee. The Charter functions as a guideline for the Committee in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities that can be accounted for and accepted by all parties of interest.

Duties and Responsibilities

The Committee's duties and responsibilities constitute providing recommendations to the Board of Commissioners, including but are not limited to:

1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of oversight on duties and responsibilities in risk management, and ensure the proper execution of risk management policies.
2. In the process to provide recommendations, the Committee shall evaluate the consistency between risk management policies and their execution.
3. Prepare and/or update the Committee's work guidelines and procedures.
4. Carry out other duties that are relevant to the oversight function, as assigned by the Board of Commissioners.

Risk Oversight Committee Structure, Membership and Composition

1. The Committee has at least three members, with the following composition:
   a. One Independent Commissioner.
   b. At least two members of the Board of Commissioners.
2. The Independent Commissioner chairs the committee.
3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the resolution of the Board's meeting.

In the event that a member of the Committee resigns due to a certain reason causing the membership to have less than three people, the Board of Commissioners, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, shall appoint a new member of the Committee to meet the requirement of having at least 3 (three) members in the Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2025
Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Sukisto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022. Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated 30 September 30, 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026. Until the closing of 2026 AGMS.
Santi Paramita	Anggota/ Komisaris Member/ Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MNCKI/LEGAL/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025. Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/XII/2025 dated December 17, 2025.	
Pio Paulus Sembiring	Pihak Independen Independen Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MNCKI/LEGAL/IV/2024 tanggal 19 April 2024. Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/IV/2024 dated April 19, 2024.	

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Sukisto
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Santi Paramita
Anggota/Komisaris

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Pio Paulus Sembiring
Anggota

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 19 April 2024. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil anggota Komite Audit,

Profile of Risk Oversight Committee Members

Sukisto
Chairman

He was appointed as Chairman of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 30, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Santi Paramita
Member/Commissioner

She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Pio Paulus Sembiring
Member

He was appointed as a member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated April 19, 2024. He also serves as a Member of the Company's Audit Committee; therefore, his profile has been included in the profile of the Audit Committee members.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Risk Oversight Committee's Independency

The Risk Oversight Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations.

To maintain independency in carrying out their duties and responsibilities, the Committee is composed of professional members.

The Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Pemantau Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi anggotanya. Program yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Pemantau Risiko. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Risk Oversight Committee's Competency Development

The Company facilitates the implementation of development programs for the Risk Oversight Committee aimed at enhancing the competencies of its members. These programs, conducted both formally and informally, are expected to yield positive impacts on the productivity and effectiveness of the Risk Oversight Committee's performance. The competency development is elaborated further in the Company Profile section of this Annual Report, under Education and/or Training.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risk Oversight Committee's Meetings

Throughout 2025, the Risk Oversight Committee convened four meetings. The following is the recapitulation of the Committee's meeting attendance.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee Meeting Attendance

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Santi Paramita*	0	0	0
Pio Paulus Sembiring	4	4	100

*) Diangkat sejak 17 Desember 2025 I Appointed since December 17, 2025

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

Brief Report on Risk Oversight Committee Duties and Activities in 2025

Throughout 2025, the Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities:

1. Executed Risk Management policy based on the report of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and its follow-up.
2. Compiled the Risk Oversight Committee's Final Year Report and submitting it to the Board of Commissioners.
3. Formulated the Risk Oversight Committee's Work Plan.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Fungsi Komite adalah untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/MNCKI/LEGAL/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan memiliki Piagam yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku. Piagam ini secara berkala ditinjau ulang oleh Komite sebagai pedoman untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif, dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

The Corporate Governance Committee was established and is responsible to the Company's Board of Commissioners. The Committee has the function to assist the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners that corresponds with protecting the interests of and increasing value to the shareholders, by taking into account the GCG principles.

Legal Basis

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Decree of the Board of Commissioners No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022 and Decree of the Board of Commissioners No.002/MNCKI/LEGAL/XII/2025 dated December 17, 2025.

Corporate Governance Committee Charter

The Corporate Governance Committee has issued the Corporate Governance Committee Charter, prepared with reference to prevailing laws and regulations. The Committee regularly reviews the Charter, which functions as a guideline in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities that are accountable and accepted by all parties of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan *Corporate Governance* Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan *Corporate Governance* dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan *Corporate Governance* dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga)

Duties and Responsibilities

The Committee's duties and responsibilities constitute providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

1. The Committee acts independently in its duties and responsibilities.
2. The Committee evaluates the Company's Governance structure, frameworks, and the appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. The Committee periodically reviews and assesses the principles and implementation of the Company's corporate governance, submitting improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. The Committee reports to the Board of Commissioners on the inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and the actions to be taken for improvement.
5. The Committee reviews the Company's Corporate Governance report to ensure its transparency and accuracy and provides recommendations for improvement to the Board of Directors.
6. The Committee provides recommendations to the Board of Commissioners for the approval of the Company's Corporate Governance report and Corporate Governance policy.
7. The Committee prepares, reviews, and updates the Corporate Governance Committee Charter periodically.

Corporate Governance Committee's Structure, Membership and Composition

1. The Committee has at least three members with the following composition:
   a. 1 (one) Independent Commissioner.
   b. At least 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. The Committee is chaired by an Independent Commissioner.
3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the resolution of the Board's meeting.
4. In the event that one member of the Committee resigns due to a certain reason causing the Committee's composition of having less than 3 (three) members, the Board of Commissioners,

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, shall appoint a new member of the Committee, to meet the requirement for the Committee to have at least three members.

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2025
Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Sukisto	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/ MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022. Decree of the Board of Commissioners No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022.	
Santi Paramita	Anggota Komisaris Member Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/ MNCKI/LEGAL/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025. Decree of the Board of Commissioners No.002/ MNCKI/LEGAL/XII/2025 dated December 17, 2025.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026. Until the closing of 2026 AGMS.
Susanty Tjandra Sanusi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/ MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022. Decree of the Board of Commissioners No.001/ MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022.	

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Sukisto
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Santi Paramita
Anggota/Komisaris

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Profile of Corporate Governance Committee Members

Sukisto
Chairman

He was appointed as Chairman of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 30, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Santi Paramita
Member/Commissioner

She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Susanty Tjandra Sanusi
Anggota

Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT MNC Asia Holding Tbk (2022-Sekarang), Komisaris di PT Motion Digital Technology (2022-Sekarang), Komisaris di PT MNC Aladin Indonesia (2022-Sekarang), Komisaris di PT Holiawisata Indah (2022-Sekarang) dan Komisaris di PT MNC Teknologi Nusantara (2021-Sekarang).

Susanty mendedikasikan 30 tahun karirnya di bidang sumber daya manusia, terutama di sektor perbankan. Beliau bergabung dengan MNC Group dari Bank CIMB Niaga pada tahun 2013. Sebelum di Bank CIMB Niaga (2010-2013), Susanty pernah menduduki berbagai posisi senior, antara lain sebagai Regional HR Citi Asia Pasifik di Singapura (2008-2010), Head of HR Citi Indonesia (2000-2008), Head of HR Unibank (1997-1999) dan Training Manager di Bank Danamon (1990-1997).

Susanty Tjandra Sanusi
Member

Indonesian citizen, 62 years. and currently resides in Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. Currently, she also serves as the Vice President Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2022-Present), Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-Present), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-Present), Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-Present) and Commissioner of PT MNC Teknologi Nusantara (2021-Present).

Susanty has spent 30 years of her career in human resources mostly in the banking sector. She joined MNC Group from Bank CIMB Niaga in 2013. And prior to Bank CIMB Niaga (2010-2013), Susanty held various senior roles namely Regional HR Citi Asia Pacific based in Singapore (2008-2010), Head of HR Citi Indonesia (2000-2008), Head of HR Unibank (1997-1999) and Training Manager in Bank Danamon (1990-1997).

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan pribadi yang profesional guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Corporate Governance Committee's Independency

The Corporate Governance Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations.

To maintain independency in carrying out the Committee's duties and responsibilities, the Committee is composed of professional members.

The Corporate Governance Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggotanya. Program yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Tata Kelola Perusahaan. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Corporate Governance Committee's Competency Development

The Company facilitates the implementation of development programs for the Corporate Governance Committee aimed at enhancing the competencies of its members. These programs, conducted both formally and informally, are expected to yield positive impacts on the productivity and effectiveness of the Corporate Governance Committee's performance. The competency development is elaborated further in the Company Profile section of this Annual Report, under Education and/or Training.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Corporate Governance Committee's Meetings

Throughout 2025, the Corporate Governance Committee convened four meetings. The following table recapitulates the Committee's meeting attendance.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee Meeting Attendance

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Santi Paramita*	0	0	0
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100

*) Diangkat sejak 17 Desember 2025 I Appointed since December 17, 2025

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2025

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:
1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan
2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

Brief Report on Corporate Governance Committee Duties and Activities in 2025

The following outlines a brief report of the Corporate Governance Committee's duties implementation:
1. Reviewed, evaluated and provided recommendations on the Corporate Governance framework and policies of the Company.
2. Assisted the oversight of the implementation of Corporate Governance in all business activities at all levels of the Company; and
3. Reviewed, evaluated and provided recommendations on corporate responsibility-related programs/activities to the stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pursuant to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Dasar Hukum

Perseroan telah menunjuk Steffi Elizabeth sebagai Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.187/MNCKI/DIR/VI/2023 tanggal 12 Juli 2023.

Pengangkatan Steffi Elizabeth sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan surat No.101/MNCKI/DIR/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta telah diumumkan di situs BEI dan situs Perseroan.

Legal Basis

The Company has appointed Steffi Elizabeth as the Corporate Secretary which is appointed by Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors No.187/MNCKI/DIR/VI/2023 dated July 12, 2023.

The appointment of Steffi Elizabeth as Corporate Secretary has been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange by letter No.101/MNCKI/DIR/VII/2023 dated July 12, 2023 regarding Information on Changes in Corporate Secretary of the Company. This appointment was made to comply with the provisions of POJK No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and was published on the IDX website and the Company's website.



STEFFI ELIZABETH

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Steffi Elizabeth, lahir di Jakarta pada tahun 1988. Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Depok, Jawa Barat. Memperoleh gelar Sarjana Hukum pada tahun 2010 dan Master Hukum pada tahun 2014, keduanya dari Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat. Beliau memulai karir sebagai Associate di Makes & Partner Lawfirm (2010-2013), sebagai Inhouse Legal Corporate di PT Baramulti Sugih Sentosa Tbk (2014), dan kemudian berkarir di PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk) sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 dengan jabatan terakhir sebagai Legal Manager. Beliau Saat ini menjabat sebagai General Manager Department Legal di Perseroan.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Steffi Elizabeth was born in Jakarta in 1988. Indonesian Citizen, currently domiciled in Depok, West Java. Obtained a Bachelor's Degree in Law in 2010 and Master's Degree in Law in 2014, both are from Universitas Indonesia, Depok, West Java. She started her career as an Associate in Makes & Partner Lawfirm (2010-2013), as Inhouse Legal Corporate in PT Baramulti Sugih Sentosa Tbk (2014), and then she had career in PT MNC Asia Holding Tbk (f.k.a PT MNC Investama Tbk) since 2014 until 2023, with the last position as Legal Manager. She currently serves as General Manager of Legal Department in the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities refer to Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Keeps abreast of capital market developments, particularly the applicable capital market regulations.
2. Provides inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Submit reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
    c. Organizes and arranges documentation for the General Meeting of Shareholders;
    d. Organizes and arranges documentation for meetings of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
    e. Conduct an orientation program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serves as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Corporate Secretary's Competency Development

The Company has issued a policy on the competency development program for the Corporate Secretary. The program has been carried out through several training sessions and workshops.

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
1	6 Januari 2025 January 6, 2025	KSEI Zoom Webinar	Sosialisasi Pelaksanaan RUPS melalui sistem eASY. KSEI Socialization of GMS Implementation through eASY. KSEI system	• Team KSEI
2	16 Januari 2025 January 16, 2025	BEI Zoom Webinar	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional Socialization of International Carbon Trading	• Team BEI

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
3	23 Januari 2025 January 23, 2025	AEI dan OJK Zoom Webinar	Penyegaran POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023 terkait Aksi Korporasi Perusahaan Refreshment of OJK Regulations Number 15 Year 2022 & OJK Regulations Number 29 Year 2023 regarding Corporate Actions	• Team AEI dan OJK
4	6 Februari 2025 February 6, 2025	BEI dan OJK Zoom Webinar	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of OJK Regulations Number 45 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	• Team BEI dan OJK
5	27 Februari 2025 February 27, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXVIII (Ke-78): Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia MNC Forum - LXXVIII (78th): Participation of MSMEs in Building Indonesia's Economy	• Maman Abdurrahman - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
6	30 April 2025 April 30, 2025	MNC Group Jakarta Concert Hall, iNews Tower	Forum MNC Group "Empowered Women, Empowered Workplace: Build Resilient Female Leaders "	• Dyah Roro Esti Widya Putri, B.A., M.Sc. - Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia • Chaterine Hindra - Presiden On-Demand Service (ODS) GoTo • Veronica Sari Utami - Country Director Google Indonesia • Cinta Laura Kiehl : Aktris & Sociopreneur
7	14 Mei 2025 May 14, 2025	BEI Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Socialization of Changes to Stock Exchange Regulations Number I-P regarding Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange	• Team BEI
8	15 Mei 2025 May 15, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXIX (Ke-79): Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas MNC Forum - LXXIX (79th): The Role of the Government in Infrastructure and Regional Development Towards a Golden Indonesia	• Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
9	31 Juli 2025 July 31, 2025	AEI dan OJK Zoom Webinar	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Implementation and Understanding Webinar of OJK Regulations Number 14 Year 2025 regarding Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders	• Team AEI dan OJK

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
10	27 Agustus 2025 August 27, 2025	AEI dan OJK Zoom Webinar	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset Yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Socialization of OJK Regulations Number 9 Year 2025 regarding Dematerialisation of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	• Team AEI dan OJK
11	4 September 2025 September 4, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXX (Ke-80) : MNC Tourism Project Portofolio and Digital Marketing and Multi Channel Network MNC Forum - LXXX (80th): MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing and Multi Channel Network	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group • Johannes Hendrik Spies - Group Head Of Design & Planning PT. MNC Tourism Indonesia Tbk
12	23 September 2025 September 23, 2025	AEI Zoom Webinar	Webinar Menjelajahi Diversifikasi Solusi Rapat Umum Pemegang Saham Elektronik: Peran Strategis BAE dalam Tata Kelola Emiten Webinar Exploring Solutions Diversification of Electronic General Meeting of Shareholders: Strategic Role of BAE in Issuers Governance	• Team AEI
13	11 Desember 2025 December 11, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXXI (Ke-81): Economic and Media Outlook 2026	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group • Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management • Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas • Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI - MNC Media
14	17 Desember 2025 December 19, 2025	KSEI Zoom Webinar	Sosialisasi Penggunaan Sistem eASY.KSEI untuk Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Socialization of the Use of eASY.KSEI System for the Implementation of Electronic General Meeting of Bondholders and General Meeting of Sukuk Holder	• Team KSEI
15	19 Desember 2025 December 19, 2025	OJK dan KSEI Zoom Webinar	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Socialization of Regulations and Reporting System for Changes in Share Ownership	• Team OJK dan KSEI

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2025.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan stakeholders (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.

Corporate Secretary's Duties and Activities in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed the following duties and activities:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 25, 2025.
2. Organized meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
4. Coordinated with stakeholders (shareholders, customers, business partners, the government, media, and others) the planning and implementation of various activities.
5. Coordinated the planning and implementation of various CSR programs.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang dibentuk oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris yang fungsinya melakukan audit internal sesuai dengan Piagam Audit Internal. Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit internal bertugas membantu Direksi melakukan pengawasan internal atas seluruh aktivitas unit kerja secara terus-menerus, serta mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif. Selain itu, Unit Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

The Internal Audit Unit, authorized by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, conducts internal audits in strict adherence to the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit was established in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit Unit plays a pivotal role in aiding the Board of Directors in perpetual internal oversight, fostering an efficient management control system, and collaborating with the Audit Committee to bolster the Board of Commissioners' supervisory functions.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Garnis Nurdita
Kepala Unit Audit Internal

Garnis Nurdita menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 042/HRD/MNCKI/II/24 tertanggal 27 Februari 2024. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai auditor pada tahun 2022, beliau bekerja di PT Bank BCA Tbk (2019-2022) sebagai Marketing, di

Head of Internal Audit Unit Profile

Garnis Nurdita
Head of Internal Audit Unit

Garnis Nurdita serves as the Head of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 042/HRD/MNCKI/II/24 dated February 27, 2024. Before she joined the Company, she worked at PT Bank BCA Tbk (2019-2022) as Marketing, at PT Indomobil Finance (2017-2019) as Internal Auditor

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

PT Indomobil Finance (2017-2019) sebagai Internal Auditor dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (2016-2017) sebagai Finance Accounting.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan telah memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal, sebagai berikut:
1. Certified Fraud Investigator Professional
2. Certified Internal Auditor Professional Spesialist

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui *coaching, counseling, training* dan *sharing knowledge* antar personil.

and at PT Mitra Adiperkasa Tbk (2016-2017) as Finance Accounting.

Internal Audit Professional Certification

The Company has auditor holding Internal Audit professional certification, as follows:
1. Certified Fraud Investigator Professional
2. Certified Internal Auditor Professional Specialist

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has implemented a policy for enhancing internal audit competency, achieved through diverse training and educational initiatives. In 2025, the Internal Audit Unit members engaged in competency development through coaching, counseling, training, and knowledge exchange with the Company's personnel.

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
1	27 Februari 2025 February 27, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXVIII (Ke-78): Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia MNC Forum - LXXVIII (78th): Participation of MSMEs in Building Indonesia's Economy	• Maman Abdurrahman - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
2	15 Mei 2025 May 15, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXIX (Ke-79): Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas MNC Forum - LXXIX (79th): The Role of the Government in Infrastructure and Regional Development Towards a Golden Indonesia	• Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
3	26 Juni 2025 June 26, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	Memutus Mata Rantai Scam - Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Chain of Scams - Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector	• Anung Herlianto - Deputi Komisioner, Kepala OJK Institute • Hudiyanto - Ketua Sekretariat Satgas PASTI OJK • Kombes Pol Roberto G.M. Pasaribu - Direktur Reserse Siber Polda Metro Jaya • Santoso Liem - Ketua Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
4	14 Agustus 2025 August 14, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional - Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience - Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	• Anung Herlianto - Deputi Komisioner, Kepala OJK Institute • Mayor Jenderal TNI Rido Hermawan - Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas • Tri Tharyat - Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia • Andry Asmoro - Chief Economist PT Bank Mandiri Persero, Tbk
5	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK Zoom Webinar	Risk and Governance Summit: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	• Emil Elestianto Dardak - Wakil Gubernur Jawa Timur • Edimon Ginting - Senior Advisor, Climate Change and Sustainable Development Department, Asian Development Bank • Jowil Plecerda - Senior Officer, Digital Economy Division, ASEAN Secretariat • Lee Jun Ho - Advisor, Financial Market Stabilization Department, South Korea Financial Supervisory Service • Aviliani - Wakil Ketua Umum Bidang Analisis Kebijakan Makro-Mikro Ekonomi, Kadin Indonesia • Beili Wong - Director, The Institute of Internal Auditors (IIA) Global Board • Nai Seng Wong - Executive Director, Strategy, Risk & Transactions, Deloitte Southeast Asia • Jean Bouquot - International Federation of Accountants (IFAC) President

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
6	4 September 2025 September 4, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXX (Ke-80) : MNC Tourism Project Portofolio and Digital Marketing and Multi Channel Network MNC Forum - LXXX (80th): MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing and Multi Channel Network	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group • Johannes Hendrik Spies - Group Head Of Design & Planning PT. MNC Tourism Indonesia Tbk
7	11 Desember 2025 December 11, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXXI (Ke-81): Economic and Media Outlook 2026	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group • Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management • Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas • Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI - MNC Media

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in Company Organization

The Head of the Internal Audit Unit is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Unit and may directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to communicate various matters that correspond to the Internal Audit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

a. Develop and conduct an annual Internal Audit plan.
b. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
c. Evaluate and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
h. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris, Piagam Unit Audit Internal disusun berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dan dilakukan peninjauan berkala untuk memastikan kesesuaiannya. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan

Metode Audit

Perseroan menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*) secara komprehensif dalam menjalankan aktivitas audit. Unit Audit Internal menjalankan audit berdasarkan risiko mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan Unit Audit Internal adalah melakukan penilaian secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, maupun unit bisnis. Dengan metode penilaian risiko menyeluruh tersebut Unit Audit Internal dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis /pendukung bisnis. Secara berkelanjutan, Unit Audit Internal konsisten melakukan perbaikan proses, metode, *tools* serta peningkatan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:
a. Melakukan wawancara terkait dengan kebijakan dan prosedur yang termasuk dalam ruang lingkup audit;

d. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities being evaluated at all levels of management.
e. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
f. Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements.
g. Liaise with the Audit Committee.
h. Prepare an evaluation program on the Internal Audit's works.
i. Conduct special audits, if required.

Internal Audit Charter

The Company has compiled Internal Audit Charter as Internal Audit Implementation Guidelines, established by the Board of Directors and ratified by the Board of Commissioners, Internal Audit Charter was prepared based on the prevailing laws & regulations and is regularly reviewed. In addition, the Charter functions not only as a working guideline, but also as a means of strengthening the roles and responsibilities, and as a basis for performing supervisory duties for the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is available on the Company's website.

Audit Method

The Company applies the Risk-Based Audit methodology holistically in carrying out its audit work. The risk-based audit starts from the annual audit plan phase to the audit fieldwork. Internal Audit Unit undertakes a comprehensive evaluation of all risks faced by operating units at head office, and business units. With this comprehensive risk evaluation method, Internal Audit Unit can determine the risk ranking and audit frequency of every business unit / supporting unit. Internal Audit Unit will continue to make improvements consistently in its audit processes, methods, tools, as well as improve the quality and skills of its human resources in order to be a trusted business partner that can provide added value to the Company.

The following recapitulates the audit method, which is adopted by the Company's Internal Audit Unit:
a. Conducting interviews regarding the procedures and policies within the audit's scope;

b. Mengkaji kebijakan, prosedur dan ketentuan lainnya, beserta implementasinya terkait dengan proses yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
c. Melakukan pengujian secara sampling atas proses-proses yang menjadi ruang lingkup audit;
d. Mengkaji kelengkapan dan kebenaran dokumen-dokumen pendukung serta bukti persetujuannya sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku.

b. Examine the policies, procedures, and other provisions, as well as their execution, in relation to the audit's scope processes.

c. Perform sampling tests on the procedures within the scope of the audit;

d. Examine the completeness and accuracy of supporting papers and approved documentation in compliance with relevant company regulations.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Internal Audit, yaitu seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal pada unit usaha Perseroan serta entitas anak yang dimiliki , berdasarkan pertimbangan prioritas dan risiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Summary Report on Internal Audit Unit Activities in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out activities in accordance with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the Company's business units and subsidiaries based on a priority and existing risk assessment, and reporting all findings to the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee for follow-up.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Pengendalian internal tersebut terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

The internal control system implemented by the Company and all of its subsidiaries refer to the prevailing legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control consists of five components: Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2025 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi

Financial Control

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes based on applicable accounting principles.

Evaluation for internal control in financial reporting in 2025 has been conducted comprehensively by external and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation showed that the

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perusahaan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

Company's Financial Statements have been fairly presented, in all material respects in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The internal auditor also concluded that all of the Company's internal control processes in reporting and preparation of financial statements have been done adequately.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang telah dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memastikan pemisahan tugas (segregation of duties) yang memadai.
2. Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas secara aktivitas maupun kontrol.
3. Level otorisasi yang jelas dalam aspek operasional.
4. Memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Operational Control

The Company carried out the following operational controls:

1. An organizational structure that ensures appropriate segregation of duties.
2. Appropriate standard operating procedures (SOPs) for activities and control.
3. Appropriate levels of authorization in operational aspects.
4. Ensuring conformity and compliance with applicable regulations.
5. Ensuring the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Compliance (Unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit routinely communicates and coordinates with the Compliance Department when reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

Uraian	Komponen Component	Description
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika, dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawan; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	Factors of the Company's control environment comprise integrity, ethical values and employee competence; philosophy and operating style of management; the way management gives authority and responsibility, organizes and develops its employees; and the attention and direction given by the BOD.
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko.	Penilaian Risiko Risk Assessment	The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Uraian	Komponen Component	Description
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan.	Aktivitas Pengendalian Control Activities	Control activities are policies and procedures to help ensure that management direction that has been set. Control activities take place at the entire Company, at all levels and functions, including activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, performance review of operations, asset security, and division of duties.
Informasi penting harus diidentifikasi, diterima dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu.	Pemantauan Monitoring	Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan berupaya untuk terus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *self-control awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Temuan yang menyangkut proses bisnis ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Temuan terkait sistem ditindaklanjuti oleh fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan elemen pendukung.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2025 telah memenuhi standar untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

The Company strives to continuously evaluate its internal control system, aimed at increasing self-control awareness of each function in the Company. This evaluation is conducted by considering the findings' characteristics. The findings related to business process are followed up by performing improvements to operational policies and procedures and are resocialized to all related functions. The findings related to the employees' discipline are followed up with reference to the Company's regulations. The findings that correspond to the system are followed up by information and communication technology function as a supporting element.

Management Assessment on the Effectiveness of Internal Control System

The management asserts that the internal control system in 2025 complied with the standard required, so as to ensure the effectiveness, efficiency, reliability, safety, and level of compliance with regulations. In spite of this, there are always rooms for improvements. Various changes, internally and supported by external situation and condition, boost the Company to always be ready and willing to improve. This is aimed at ensuring a reliable internal control system for the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang efektif adalah kunci utama dalam mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan sebagai penyedia jasa keuangan digital terintegrasi. Didesain untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengatasi risiko Pasar, risiko Strategis, risiko Likuiditas, risiko Kredit, risiko Asuransi, risiko Operasional, risiko Hukum, risiko Reputasi, serta risiko Kepatuhan, Perseroan menggunakan analitik data lanjutan serta algoritma machine learning untuk pemantauan transaksi real-time dan deteksi aktivitas mencurigakan. Tim manajemen risiko yang berpengalaman berkomitmen pada kepatuhan terhadap regulasi industri dan praktik terbaik, memastikan keamanan transaksi bagi nasabah. Praktik manajemen risiko yang kuat tidak hanya memberikan keamanan transaksi, tetapi juga mendukung promosi tata kelola perusahaan yang baik, membangun kepercayaan dan dukungan dari para pemangku kepentingan.

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, hingga pemantauan risiko-risiko untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan usahanya. Sistem manajemen risiko di Perseroan juga memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang memadai untuk mengatasi berbagai risiko, termasuk yang berkaitan dengan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Perseroan mengimplementasikan budaya peduli risiko *(risk awareness)* berdasarkan Pilar Penerapan Manajemen Risiko melalui :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris & Direksi;
    a. Evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
    b. Membentuk budaya risiko di Perusahaan.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
    a. Kecukupan kebijakan dan prosedur.
    b. Penetapan limit di setiap aktivitas, baik pada level portofolio maupun transaksional.
3. Identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan serta sistem informasi manajemen risiko;
    a. Registrasi seluruh potensi risiko berdasarkan proses, produk, kejadian risiko dan aset informasi.
    b. *Self-Assesment* berkala, pengelolaan *risk* atau *loss event database* dan mekanisme kontrol yang efektif.
    c. Menetapkan pengendalian terhadap risiko.

An effective risk management system stands as the linchpin in realizing Good Corporate Governance (GCG) within the Company as an integrated digital financial services provider. Crafted to identify, assess, and mitigate market risk, strategic risk, liquidity risk, credit risk, insurance risk, operational risk, law risk, reputation risk, and also compliance risk, our risk management system leverages advanced data analytics and machine learning algorithms for real-time transaction monitoring and detection of suspicious activities. Our experienced risk management team is steadfast in its commitment to regulatory compliance and best practices, ensuring transaction security for our clients. Beyond providing transactional security, our robust risk management practices also underscore our commitment to promoting excellent corporate governance, building trust, and garnering support from stakeholders.

Overview of The Risk Management System

The Company's comprehensive risk management system encompasses the meticulous processes of identification, measurement, control, and monitoring, aimed at mitigating potential adverse effects stemming from its business operations. Furthermore, this system ensures the presence of a robust internal control mechanism to effectively address diverse risks, including those associated with the execution of the Sustainable Finance Action Plan. The Company actively cultivates a culture of risk awareness, firmly grounded in the Pillars of Risk Management Implementation through:

1. Active supervision of the Board of Commissioners & Directors;
    a. Evaluation of risk management policy implementation.
    b. Establishing a risk culture in the Company.
2. Adequacy of policies, procedures and setting limits;
    a. Adequacy of policies and procedures.
    b. Setting limits for each activity, both at the portfolio and transactional levels.
3. Identification, measurement, control, and monitoring as well as risk management information system;
    a. Registration of all potential risks based on processes, products, risk events and information assets.
    b. Periodic self-assessments, risk or loss event database management and effective control mechanisms.
    c. Establish control over risk.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
   a. Kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, serta *contingency plan*.
   b. Pelaksanaan proses assurance terhadap seluruh aktivitas fungsional dan melakukan tindak lanjut atas hasil audit internal atau eksternal.

Jenis Risiko & Pengelolaannya

Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko secara terpadu di seluruh aspek operasionalnya, dan terus meningkatkan proses manajemen risiko sebagai bagian dari rencana strategisnya dalam mengakomodasi strategi pertumbuhan bisnisnya. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, Perseroan merangkum jenis risiko dan kebijakan mitigasinya:

4. Comprehensive internal control system.
   a. Periodic review of procedures, documentation, data processing systems, and contingency plans.
   b. Implementation of the assurance process for all functional activities and follow up on the results of internal or external audits.

Types of Risk & Management Method

The Company implements an integrated risk management framework and continues to improve the risk management process as part of its strategic plan to accommodate its business growth strategies. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the Company summarizes the types of risks and their mitigation policies:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Pasar Market Risk	Fluktuasi tingkat suku bunga Fluctuations in interest rates	Prioritaskan pembiayaan dengan suku bunga menguntungkan. Prioritize financing with favorable interest rates.
		Fluktuasi nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate fluctuations.	• Pemanfaatan peluang harga pasar multi-mata uang. • Penyelarasan penerimaan dan pembayaran untuk setiap mata uang. • Negosiasi ulang dengan pemasok menggunakan nilai tukar tetap. • Menetapkan limit posisi mata uang untuk entitas bank dan strategi lindung nilai. • Utilization of multi-currency market price opportunities. • Alignment of receipts and payments for each currency. • Renegotiation with suppliers using fixed exchange rates. • Setting currency position limits for the bank entity and hedging strategies.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
2.	Risiko Strategis Strategic Risk	Fluktuasi industri dan ekonomi Industry and economic fluctuations	Penerapan perencanaan Manajemen, peningkatan pendapatan dan pangsa pasar, fokus pada pengendalian biaya, peningkatan teknologi, dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia. Implementation of management planning, increased revenue and market share, cost control focus, technology enhancement, and human resource competency improvement.
		Kinerja investasi di ekuitas Entitas. Performance related to equity investments.	Menjalankan strategi investasi yang tepat dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi di Indonesia. Carrying out appropriate investment strategies by considering changes in economic conditions in Indonesia.
3.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban Inability to fulfill liabilities.	• Menempatkan saldo bank dan piutang pada pihak kredibel. • Monitor dan kendalikan eksposur dan pihak lawan melalui batasan tahunan. • Menerapkan kebijakan ketat untuk pihak ketiga. • Placing bank balances and receivables with credible parties. • Continuously monitor and control exposure and counterparties through annual limits. • Implement strict policies for third parties.
		Pendapatan tidak cukup untuk menutupi pengeluaran. Short-term income may not cover expenditures.	Memastikan likuiditas cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek melalui pemantauan dan pemeliharaan tingkat kas yang memadai. Ensure sufficient liquidity to cover short-term liabilities through monitoring and maintaining an adequate level of cash.
4.	Risiko Kredit Credit Risk	Kegalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban kontraktual Failure to meet contractual obligations	• Diversifikasi risiko kredit pada berbagai jenis aset. • Penetapan batasan jumlah risiko untuk pelanggan. • Hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. • Monitor harian dan bulanan pada umur piutang dan penagihan. • Kebijakan peninjauan mingguan dan bulanan pada pelanggan. • Diversification of credit risk across various asset types. • Setting limits on the amount of risk for individual. • Business relationships only with recognized and credible parties. • Daily and monthly monitoring of the age of receivables and collections. • Weekly and monthly policy reviews on customer.
5.	Risiko Asuransi Insurance Risk	Kegagalan dalam pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis. Failure to fulfill obligations to policyholders.	Memastikan kecukupan proses Underwriting, pricing, penggunaan reasuransi, serta penanganan klaim. Ensure the adequacy of the underwriting process, pricing, use of reinsurance, and claims handling.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
6.	Risiko Operasional Operational Risk	Ketidakcukupan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan kejadian eksternal Insufficiency of internal processes, human errors, system failures, and external events	• Kecukupan SDM dengan kompetensi. • Kebijakan dan prosedur yang memadai. • Sistem pengendalian intern efektif. • Pengamanan data dan informasi yang efektif. • Implementasi sistem yang berjalan efektif. • SDM dengan keahlian di bidang Teknologi Informasi. • Adequate human resources with competency. • Adequate policies and procedures. • Effective internal control systems. • Effective data and information security. • Effective system implementation. • HR with expertise in the field of Information Technology.
7.	Risiko Hukum Law Risk	Tuntutan hukum akibat lemahnya aspek yuridis. Legal demands due to weak juridical aspects.	• Memastikan setiap perikatan yang dilakukan telah memenuhi syarat sahnya suatu perjanjian. • Memastikan proses pengikatan agunan telah dilaksanakan dengan benar. • Ensure that every agreement carried out meets the legal requirements of an agreement. • Ensure that the collateral binding process has been carried out correctly.
8.	Risiko Reputasi Reputation Risk	Pemberitaan negatif yang berdampak pada operasional serta penurunan pertumbuhan bisnis. Negative news that impacts operations and reduces business growth.	Terus meningkatkan kepercayaan stakeholder dengan menjaga kualitas layanan serta produk yang diberikan. Continue to increase stakeholder trust by maintaining the quality of services and products provided.
9.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Sanksi dari regulator yang berdampak pada bisnis dan operasional. Sanctions from regulators that impact the business and operations of the Company and Business Units.	Memastikan bahwa setiap aktivitas yang dijalankan sejalan dengan peraturan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan dan Unit Bisnis. Ensure that every activity carried out is in line with regulations related to Company and Business Unit activities.
10.	Risiko Transaksi Intra-Grup Intra-Group Transaction Risk	Kerugian entitas anak akibat ketergantungan dengan entitas lainnya. Losses to subsidiaries due to dependence on other entities.	Memastikan bahwa setiap entitas tidak memiliki ketergantungan secara penuh terhadap entitas lainnya serta memastikan kewajaran transaksi antar entitas. Ensure that each entity does not have complete dependence on other entities and ensure the fairness of transactions between entities.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan selama tahun 2025 telah berjalan efektif, karena mampu mengelola setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di MNC Group.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko (*enterprise-wide risk*

Risk Management System Effectiveness Overview

Implementation of the Company's risk management system during 2025 has been effective, successfully managing both primary risks and other identified risks to support policies and processes across the MNC Group.

Along with future business development plans, the Company plans to integrate enterprise-wide risk management with planning process, performance

management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. Perseroan juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Secara umum Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2025 sudah memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan mengatasi potensi-potensi risiko yang terjadi.

management, and business process management. The Company will also align its risk management with the compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format and recommendations for internal control processes improvement of priority risks.

Statement from the BoD and/or BoC, or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

In general, the Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the risk management system in 2025 has been adequate, encompassing procedures, mechanisms, and infrastructure within the Company's risk management framework. Both the Company and its Subsidiaries have demonstrated the ability to effectively manage and address potential risks that may arise.

PERKARA HUKUM
Legal Case

Tidak terdapat permasalahan hukum berdampak material yang sedang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Berikut perkara hukum entitas anak:

- MNC Sekuritas (MNCS) merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, perusahaan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, MNCS masih menunggu relaas dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk melanjutkan perkara pada pokok perkara dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum berdampak materil tehadap MNCS.
- MNC Asset Management (MNCAM) merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara

No legal disputes with material impact that was currently encountered by the Company, existing Board of Commissioners and Board of Directors. The following are legal disputes of subsidiaries:

- MNC Sekuritas (MNCS) is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, the company has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issuance of the financial statetements, MNCS is still waiting for the relaas from the Central Jakarta District Court to continue the case on the merits and has been no decision on it, so it has not had a material impact on MNCS.
- MNC Asset management (MNCAM), is claimed as the Corporate Defendant under case No.

PERKARA HUKUM
Legal Case

No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 15 Januari 2025, MNCAM memperoleh surat pelaksanaan hasil putusan dari pengadilan. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, MNCAM dalam proses menjalankan hasil Keputusan.

64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated August 23, 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. On January 15, 2025, MNCAM received an implementation letter regarding the decision from the court. As of the issuance of this financial report, MNCAM is in the process of executing the Decision.

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi entitas anak tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perusahaan.

Concerning the current cases in which these subsidiaries are involved, the Company believes that the outcome of these cases will not have a material impact on the Company's business or financial conditions.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Di tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

In 2025, there were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Board of Directors..

KODE ETIK
Code of Conduct

Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct*. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar.

The Company has developed a Behavioral Guidelines as a Code of Ethics or Code of Conduct. The Code of Conduct serves as a standard behavior guideline for all Company's employees in interacting with internal parties and external parties.

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

The Company's Code of Conduct is introduced to all levels in the Company and written in the employee recruitment work contract that must be understood and signed by all employees. All employees are expected to conduct according to the Company's values and implement the Code of Conduct in their daily activities.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik.

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Conduct, and carries out disseminations to remind and emphasize the application of codes of conduct.

Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan satu himpunan komitmen yang didasarkan pada Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku ini berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan Pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Code of Conduct Contents

The Company's Code of Conduct is a set of commitments based on the Behavioral Guidelines. This Code of Conduct contains general guidelines for employee relations with the Company, relationships between employees, relationships with consumers, shareholders, the Government, and the community.

Seluruh manajemen dan karyawan dituntut komitmennya untuk membaca dan memahami Pedoman Perilaku ini sebagai dasar penerapan perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan di lingkungan Perseroan. Dengan begitu, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak dalam upaya mengimplementasikan visi, misi, dan filosofi Perseroan. Kode etik juga dimuat di website Perseroan pada link: https://www.mncfinancialservices.com/id/esg-id/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/.

Pedoman perilaku tersebut meliputi:
1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, *insider trading,* memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berusaha untuk mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan yang dibangun berdasarkan budaya Perusahaan dan karakter sumber daya manusia yang sesuai dengan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perseroan.

Tujuan dikembangkannya Kode Etik ini adalah untuk diberlakukan kepada seluruh komponen Perseroan:

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

2. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan.

All management and employees shall read and understand the Code of Conduct as a basis of behavior that are allowed and prohibited within the Company. As such, the employees are expected to better understand their behaviour and action in an effort to implement the Company's vision, mission, and philosophy. The code of ethics is also published on the Company's website at the following link: https://www.mncfinancialservices.com/esg/tata-kelola-perusahaan/kode-etik-perusahaan/.

The Code of Conduct includes:
1. Business integrity which is compliance with the applicable regulations.

2. Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects, and reporting.

3. Trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity, and providing information that benefits others.

4. Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
5. Not receiving or giving any form of bribe.

6. Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash, and so forth.

Code of Conduct Enforcement

The Company strives to achieve business success continuously which built upon the Company's culture and human resources in accordance with GCG principles and the spirit of the Company's Code of Conduct.

The Code of Conduct development is meant to be applied to all components of the Company:

1. Develop good behavior in accordance with high ethical standards for the corporation, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.
2. Develop good relationships with external parties based on GCG principles and Code of Conduct.

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode Etik wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari.

The Company's Code of Conduct shall be carried out consistently by the Board of Commissioners, Directors and all employees as a work culture in daily operational activities.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

Kode Etik berlaku bagi segenap Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Keberhasilan penerapan kode etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing- masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan kode etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan kode etik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan adalah menyangkut kesediaan insan Perseroan untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran kode etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya. Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman kode etik.

Sanksi atas Pelanggaran

Adapun Jenis sanksi Terhadap pelanggaran tata tertib Perseroan, yaitu:

1. Setiap Karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib Perseroan, pelanggaran hukum atau merugikan Perseroan akan dikenakan sanksi/tindakan dari perusahaan berupa teguran atau peringatan atau skorsing atau pemutusan hubungan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur UU No. 13 Tahun 2003 dengan pedoman pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Code of Conduct Implementation and Enforcement

The application and enforcement of code of conduct is mandatory. Violations of code of conduct will be given disciplinary actions and will be handled by parties appointed by the Board of Directors. Every employee who is aware of a code of conduct violation must report to the party determined by the Board of Directors in handling GCG or direct supervisors.

Code of Conduct applies to all Company's employees from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company's business. The successful implementation of code of conduct is the responsibility of all managers in the respective unit. To that end, all unit managers have a responsibility to provide an understanding of code of conduct practices to employees in their respective units.

Every member of the Company has a responsibility for the successful implementation of the code of conduct in daily activities. One form of the Company's responsibility is the willingness of the Company's employees to report on the actions of other employees or coworkers which are believed to constitute a violation of the code of ethics and convey any facts of the deviation. The Company provides strict and consistent sanctions against violations of the Code of Conduct.

Violations Sanctions

The types of sanctions against violations of the Company's code of conduct are as follows:

1. Every employee who violates the Company's code of conduct, violates the law or harms the Company will be subject to sanctions/ actions from the Company through a warning or suspension or termination of employment carried out in accordance with the procedures of Law No. 13 of 2003 with the implementation guidelines in accordance with prevailing laws and regulations.

2. Perseroan menetapkan jenis sanksi terhadap pelanggaran dengan urutan sebagai berikut:
   a. Teguran Lisan
   b. Surat Peringatan I, II, III
   c. Pembebasan Tugas Sementara (skorsing)
   d. Pemutusan Hubungan Kerja
3. Sanksi pelanggaran tidak harus diberikan menurut urutan di atas, tetapi berdasarkan pertimbangan atas jenis, frekuensi, unsur kesengajaan, bobot dan dampak pelanggaran tersebut.
4. Setiap Surat peringatan berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Apabila Surat Peringatan dikeluarkan dan telah melampaui jangka waktu 6 (enam) bulan tanpa disusul pengeluaran Surat peringatan atau tindakan hukuman berikutnya, maka isi Surat Peringatan yang dikeluarkan tersebut dianggap sudah tidak berlaku lagi.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

2. The Company determines the types of sanctions for violations in the following order:
   a. Oral Warning
   b. Warning Letters I, II, III
   c. Temporary Duty Exemption (suspension)
   d. Work Termination
3. Violation sanctions do not have to be given in the order above, but based on consideration of the type, frequency, intentional, weight and impact of the violation.

4. Each warning letter is valid for a period of 6 (six) months. If the Warning Letter is issued and has exceeded a period of 6 (six) months without the subsequent issuance of a warning letter or punishment, then the contents of the Warning Letter issued are deemed invalid.

Code of Conduct Violations

During fiscal year 2025, there were no violations of code of conduct in the Company.

PROGRAM ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Programs

Pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki program opsi pembelian saham Perseroan yang diberikan kepada manajemen dan karyawan (Management and/or Employee Stock Ownership Program/ MESOP).

In 2025, the Company does not have Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP) granted to management and/or employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholding Information Diclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan menyampaikan laporan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham milik anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK atas transaksi tersebut paling lambat 3 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2025 melalui e-reporting kepada OJK dan BEI. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 68 Laporan Tahunan 2025 dan terdapat pada website Perseroan.

Based on Financial Services Authority Regulation No4 of 2024 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company and Report on the Activities of Encumbering Public Company Shares, the Company have to submit a report regarding the ownership and any changes of such ownership owned by the member of the Board of Commissioners and Board of Directors to OJK on such transaction no later than 3 business days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2025 through e-reporting to the OJK and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page 68 of the 2025 Annual Report and on the Company's website.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System (WBS)

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*). Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

Sosialisasi WBS

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan & unit bisnis, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/ penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi *Whistleblowing System* secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.
3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran Perseroan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.
4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System*. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian *Whistleblowing System dengan kebutuhan Perseroan serta efekti*vitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

The Company has developed and implemented the Whistleblowing System through the Policies and Procedures concerning the Implementation of Whistleblowing Policy. The Whistleblowing System is intended to build loyalty to the Company and create conducive working environment. This is done by whistleblowing towards matters that may cause financial or non-financial losses to the Company, including those with the potential to damage the Company's reputation and image.

WBS Socialization

The Regulation and Implementation on Whistleblowing System is disseminated and evaluated in a sustainable manner to all employees of the Company. The Whistleblowing System advancement/refinement is periodically conducted for sustainability based on the Company's business development.

The Company has taken the following steps:

1. The Company constantly conducts socialization, implementation and evaluation on Whistleblowing System.
2. The socialization activity is carried out in a sustainable manner to the Company's internal or external parties. The socialization for the internal party focuses on instilling an understanding, awareness and requirements to implement consistent GCG. The socialization to the external party is intended to instill an understanding of the Company's applicable frameworks in accordance with GCG principles.
3. Whistleblowing System is consistently implemented with full commitment from all elements of the Company and supported by the other stakeholders.
4. The Company evaluates the Whistleblowing System. The evaluation is intended to acknowledge and measures the appropriateness of Whistleblowing System according the Company's needs as well as the effectiveness of implementation programs. Based on the results, improvement and development of Whistleblowing System and its implementation programs are conducted in a sustainable manner.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran antara lain namun tidak terbatas pada:

a. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
b. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
c. Penyuapan dan/atau penerimaan / pemberian hadiah (gratifikasi).
d. Benturan kepentingan.
e. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
f. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

a. Masalah atau perbuatan yang diadukan
b. Pihak yang terlibat
c. Lokasi kejadian
d. Waktu kejadian
e. Kronologis kejadian
f. Keterangan lainnya

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower,* adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite *Whistleblower.*
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan *Whistleblower*' untuk memudahkan identifikasi.

Types of Violation that Can Be Reported

Actions that can be reported include but are not limited to:

a. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
b. Corruption, collusion, and nepotism.
c. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
d. Conflict of interest.
e. Violations of the Company's regulations, code of conduct, and applicable laws and regulations.
f. Other actions that adversely impact the Company, directly or indirectly, on monetary or reputation.

The whistleblower provides an early indication with accountability, covering:

a. Problem or action being complained
b. Parties involved
c. Location of incident
d. Time of incident
e. Chronology of incident
f. Other details

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, by phone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing. This way, the issues conveyed can be well understood.
3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. In the event that the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System (WBS)

6. Meskipun seorang *Whistleblower* tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan *(whistleblower protection)* kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

a. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
b. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
c. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
d. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh *Whistleblowing Officer* Perseroan kepada Pelapor.
e. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

Pengelolaan WBS

Pengelolaan WBS Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, bekerja sama dengan tim SDM dan/ atau Legal. Atas pengaduan yang masuk, Auditor Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim SDM dan/ atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui *email* di wbs.kapitalindonesia@mncgroup.com.

Laporan WBS Tahun 2025

Tahun 2025 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

6. Although a Whistleblower is not expected to prove the validity of the allegations, the whistleblower must provide a strong case supporting his or her concern of a violation/ alleged offense.

Whistleblower Protection

To maintain stability and conducive environment, Whistleblowing System shall provide whistleblower with the protection. The protection to the whistleblowers covers the following:

a. Independent, free and confidential reporting facilities;
b. Whistleblowers' identity confidentiality guarantee;
c. Protection against retaliation from the Offenders or the Company as well as the other protections within the ability of the Company;
d. Protection guarantee provided by the Company's Whistleblowing Officer to the Whistleblowers.
e. The protection on the retaliation from the Offenders as well as other means of protections within the Company's ability.

WBS Management

The management of the Company's WBS is carried out by the Internal Audit Unit, in collaboration with the HR and/or Legal team. Upon incoming complaints, the Internal Auditor will look for evidence either through the whistleblowers or through related parties when a regular audit or investigative audit is conducted. Audit results and audit investigations are submitted to the President Director and the Audit Committee. If a violation is proven, then the HR and/ or Legal team will handle it further in accordance with applicable regulations.

Reporting Media

Complaints for alleged violations of the code of conduct can be reported via email at wbs.kapitalindonesia@mncgroup.com.

WBS Reports in 2025

Throughout 2025, there was no any violation reported through WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmen penuh untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan usaha Perseroan. Pedoman penyelenggaraan pemberantasan tindak pidana korupsi di Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Pencucian Uang, Undang-Undang No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Perseroan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti seminar/webinar, sosialisasi, rapat kerja, serta konseling/*coaching*.

Pada tahun 2025, Perseroan dan/atau anak usaha telah mengadakan maupun mengikuti berbagai pelatihan/sosialisasi anti korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), diantaranya:

The Company expresses its strong will and full commitment to support the eradication of corruption within the Company. The guidelines for the implementation of corruption eradication in the Company refer to Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering, Law No. 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of the Crime of Financing Terrorism, and OJK Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction. The Company has internalized these regulations in its Code of Ethics and Internal Control System. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as seminar/webinar, disseminations, work meetings, and counseling/coaching.

In 2025, the Company and/or its subsidiaries have held or participated in various anti-corruption, Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) training/socialization, including:

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Bank	20 Februari February 20	MNC Bank	Refreshment Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme & Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing & Counter-Proliferation Financing Refreshment (AML, CTF & CPF)
	07 Maret March 07	MNC Bank	Hands On Aplikasi Politicaly Exposed Person (PEP) - FLM Jakarta Branch
	19 Maret March 19	PUSPERA	Pelatihan Strategi Penanganan Aset Bermasalah Training on Non-Performing Asset Management Strategies
	21 Maret March 21	LPPI	Menakar Kebijakan Penghapusan Kredit Macet UMKM Evaluating the Policy on MSME Bad Debt Write-Offs.
	28 Mei May 28	MNC Bank	Training Hands On Aplikasi Politicaly Exposed Person (PEP) - Regional Branch Office 1
	04 Juni June 04	MNC Bank	Training Hands On Aplikasi Politicaly Exposed Person (PEP) - Regional Branch Office 2
	16 Juli July 16	MNC Bank	Refreshment APU PPT & PPSPM - Kantor Cabang Region 1 Refreshment Session on AML, CTF & CPF - Regional Branch Office 1
	17 Juli July 17	MNC Bank	Refreshment APU PPT & PPSPM - Kantor Cabang Region 2 Refreshment Session on AML, CTF & CPF - Regional Branch Office 2
MNC Sekuritas	22 - 31 Desember December 22 - 31	MNC Sekuritas	Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Strategi Anti-Fraud Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Anti-Fraud Strategy Program

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Asuransi Indonesia	17 Januari January 17	MNC Insurance	Awareness by Email: Pencucian Uang dan Tipologi Pencucian Uang Awareness by Email: Money Laundering and Money Laundering Typologies
	24 Juni June 24	PPATK	Pelatihan Implementasi Aplikasi Sipesat Versi 3.0 Training on the Implementation of the Sipesat Application Version 3.0
	11 Juli July 11	MNC Insurance	Awareness by Email: Pilar Penerapan Anti Pencucian Uang Awareness by Email: Pillars of Anti-Money Laundering Implementation
	11 Juli July 11	MNC Insurance	Sosialisasi mengenai Anti Fraud dan Whistleblowing System Socialization on Anti-Fraud and the Whistleblowing System
	22 September September 22	MNC Insurance	Sosialisasi Implementasi Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Socialization of the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction.
MNC Asuransi Indonesia	23 Desember December 23	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Socialization of the Development of the Information System for the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program
	29 Desember December 29	MNC Insurance	Anti Fraud Awareness
MNC Life	13 Mei May 13	MNC Life	Pelatihan APU PPT ke Department Partnership AML CFT Training for the Partnership Department
	18 September September 18	OJK	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies
MNC Life	11 November November 11	MNC Life	Refresh E-learning Anti Fraud dan APU PPT Refresher E-Learning on Anti-Fraud and AML CFT
MNC Finance	22 Februari February 22	ACFE	Peran Klinik Dumas dalam Mencegah dan Memberantas Pencucian Uang The Role of Dumas Clinic in Preventing and Combating Money Laundering
	10 Juni June 10	PPATK	Bimbingan Teknik APU PPT Technical Guidance on AML and CFT
	11 Desember December 11	MNC Finance	Refreshment APU PPT - All Karyawan AML CFT Refreshment - All Employees
MNC Guna Usaha Indonesia	5 Juni June 5	OJK Institute	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations
	18 September September 18	OJK Institute	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum
	16 Desember December 16	MNC Guna Usaha Indonesia	Pelatihan APU PPT PPSPM 2025 AML CFT CPF Training 2025

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Asset Management	18 September September 18	OJK Institute	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi & Penegakan Hukum. Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies.
	19 November November 19	FATF Media	Promoting Financial Inclusion through Risk-based Approach to AML/CFT
	23 Desember December 23	Dewan APRDI	Sosialisasi Indonesia Anti-Scam Centre (IASC) Indonesia Anti-Scam Center (IASC) Socialization
	23 Desember December 23	Departemen Internasional dan APU PPT - OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP) Eksternal Tahun 2025 Socialization of the Development of the External AML CFT Program Information System (SIGAP) for 2025
MNC Teknologi Nusantara	12 Desember December 12	MNC Teknologi Nusantara	Pelatihan APU PPT PPSPM 2025 APU PPT PPSPM Training 2025
	22 Desember December 22	Bank Indonesia	Sosialisasi Juknis Pedoman APU PPT PPSPM Socialization of the Technical Guidelines for AML CFT CPF Policies

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola dengan pendekatan *"comply or explain"*. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has fulfilled the recommendations in accordance with the FSA regulation (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and the FSA Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies.

Governance guidelines cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles related to good corporate governance. Recommendations for the implementation of these aspects and principals are the set standards the Company must follow in order to apply governance principles with the "comply or explain" approach. The description of its implementation can be conveyed as follows:

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY		PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
A.	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 / Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga.
	Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. Thereby when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham.
	All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
	Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY		PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
Prinsip 2 / Principle 2. **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY		PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
	Public company has a communication policy with shareholders or investors.	The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
2. 2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE

Prinsip 3 / Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners

3. 1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. 2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY		PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners		
4. 1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY		PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
4. 2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
4. 3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.
C.	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 5 / Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
5. 1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY		PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
5. 2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
5. 3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
Prinsip 6 / Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors		
6. 1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
6. 2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Director's performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
6. 3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY		PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
D.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Prinsip 7 / Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang insider trading tercantum dalam kode etik Perseroan. The policy of insider trading is stated in the Company's code of conduct.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public company has anti-corruption and anti fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated through anti- corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholders dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur *whistleblower* yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan *Whistleblowing System* dimaksud pada periode 2020 diuraikan pada bagian *Whistleblowing System* Laporan Tahunan ini.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY		PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
	Public company has a policy of whistleblowing system.	The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2020 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.
7. 6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penjelasan terkait insentif jangka panjang tersebut telah diungkapkan pada bagian Remunerasi dan *Reward*. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini. The Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The explanations related to long-term incentives have been disclosed in the Remuneration and Reward section. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.
E.	**KETERBUKAAN INFORMASI** INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8 / Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving the Implementation of Information Disclosure		
8. 1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada *Stakeholders* melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan. The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
8. 2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Bagian
Chapter

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility





Uraian lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) section is presented separately in the Sustainability Report as referred to in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Bagian
Chapter

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report





Perseroan mendefinisikan keuangan berkelanjutan sebagai dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui penyelarasan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Kami berkomitmen untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan melalui kegiatan operasional yang tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap isu lingkungan dan sosial. Dalam mendukung era digital, Perseroan meluncurkan berbagai *platform* inovatif yang terhubung dalam ekosistem MNC Group, guna memberikan solusi keuangan terdepan serta memastikan kontribusi terhadap pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan

The Company defines sustainable finance as comprehensive support from the financial services sector to promote sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. We are committed to realizing sustainable finance through operational activities that not only focus on profit but also uphold responsibility towards environmental and social issues. In supporting the digital era, the Company has launched various innovative platforms connected within the MNC Group ecosystem to provide leading financial solutions and ensure contributions to inclusive and sustainable growth.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk Tahun 2025 disusun dengan memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") terkait Keuangan Berkelanjutan. Laporan berisi kinerja keberlanjutan Perseroan yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

The 2025 Sustainability Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk was prepared in accordance with the Financial Services Authority's Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021"), and adheres to Financial Services Authority's Regulation No.51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on Sustainable Finance. The report outlines the Company's sustainability performance, covering economic, social, and environmental initiatives, as part of its commitment to sustainable business practices.

Laporan Keberlanjutan MNC Kapital Laporan Tahun Buku 2025 kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pengungkapan informasi yang sudah tersedia pada Laporan Tahunan tidak disajikan ulang pada Laporan Keberlanjutan. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini untuk mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncfinancialservices.com.

MNC Kapital 2025 Fiscal Year Sustainability Report is compiled and published in an integrated manner within the same report as the Annual Report. Hence, details that are already presented in the Annual Report are not repeated in the Sustainability Report. We have added an index page for POJK 51/2017 towards the conclusion of this Report to direct readers to where they can locate such information. In addition to the print edition, the same report is available for download on the Company's official website, www.mncfinancialservices.com.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Aspek keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Adapun aspek keberlanjutan lingkungan hidup merujuk data Kantor Pusat Perseroan serta kantor pusat dan kantor cabang Entitas Anak.

Scope and Reporting Limitations

The economic and social sustainability aspects in this report refer to the Consolidated Financial Statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk for the year ending December 31, 2025. Meanwhile, the environmental sustainability aspect refers to data from the Company's headquarters as well as the head office and branch office of the Subsidiaries.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

Feedback

To achieve two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, readers and users of the report can provide suggestions and feedback to improve the quality of the report in the following year.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang berkembang dalam ekosistem layanan jasa keuangan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan yang inovatif dan inklusif. Tujuan keuangan berkelanjutan kami

Explanation of Sustainability Strategy [OJK A.1]

In navigating the challenges and opportunities that evolve within the financial services ecosystem, the Company is committed to implementing innovative and inclusive sustainability strategies. Our sustainable financial goals focus on creating

terletak pada penciptaan nilai jangka panjang untuk semua pemangku kepentingan. Dengan mengintegrasikan praktik keuangan inklusif dalam strategi bisnis kami, kami berupaya untuk memperkuat inklusi keuangan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan dampak sosial yang positif. Ini termasuk pengembangan produk dan layanan yang mendorong literasi keuangan, menyediakan akses ke modal bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang membutuhkan, dan menawarkan solusi keuangan yang inovatif dan terjangkau untuk individu.

long-term value for all stakeholders. By integrating inclusive financial practices into our business strategy, we strive to strengthen financial inclusion, stimulate economic growth, and generate positive social impact. This includes developing products and services that promote financial literacy, providing access to capital for small and medium enterprises (SMEs) in need, and offering innovative and affordable financial solutions for individuals.

Fokus strategi dan kebijakan strategis keberlanjutan Perseroan selama tahun 2025 secara garis besar adalah sebagai berikut:

The Company's strategic focus and sustainability policy directions for 2025 are broadly outlined as follows:

1. Tata Kelola Keberlanjutan
   PT MNC Kapital Indonesia Tbk berkomitmen untuk menjalankan tata kelola keberlanjutan yang baik dengan menetapkan target dan indikator kinerja keberlanjutan yang terukur dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan secara berkala melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan pencapaian target dan secara berkala melaporkan kinerja keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan.

1. Sustainability Governance
   PT MNC Kapital Indonesia Tbk is dedicated to implementing good sustainability governance by establishing measurable targets and performance indicators in economic, social, and environmental aspects. The Company regularly conducts internal and external audits to ensure the achievement of these targets and consistently reports its sustainability performance to stakeholders.

2. Manajemen Risiko
   Perseroan secara konsisten menerapkan sistem manajemen risiko keberlanjutan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko keberlanjutan yang terkait dengan bisnisnya. Integrasi risiko keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan dan peningkatan budaya sadar risiko di seluruh organisasi selalu menjadi fokus utama.

2. Risk Management
   The Company consistently applies a sustainability risk management system to identify, assess, and mitigate sustainability risks related to its business. Integrating sustainability risks into the decision-making process and enhancing a risk-aware culture across the organization remain a primary focus.

3. Produk dan Layanan Berkelanjutan
   Perseroan secara aktif menetapkan kriteria untuk produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan, memberikan insentif kepada nasabah yang menggunakannya, dan meningkatkan edukasi kepada nasabah tentang produk dan layanan berkelanjutan.

3. Sustainable Products and Services
   The Company actively sets criteria for sustainable financial products and services, provides incentives to customers who utilize them, and enhances customer education on sustainable products and services.

4. Kontribusi Sosial dan Lingkungan
   Program kemitraan dengan organisasi sosial dan lingkungan terus dijalin, mendukung program pemberdayaan masyarakat, serta mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan penggunaan energi terbarukan.

4. Social and Environmental Contributions
   The Company maintains ongoing partnership programs with social and environmental organizations, supports community empowerment initiatives, and endeavors to reduce greenhouse gas emissions and enhance the adoption of renewable energy.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Highlight of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Pada tahun 2025, Perseroan membagi segmen operasinya menjadi beberapa bagian, yaitu perbankan yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Bank, lembaga pembiayaan oleh MNC Finance dan MNC Leasing, perusahaan asuransi oleh MNC Insurance dan MNC Life, penjaminan dan perantara perdagangan efek oleh MNC Sekuritas, pengelolaan investasi yang dioperasikan oleh MNC Asset Management, teknologi keuangan dan *payment gateway* oleh MNC Teknologi Nusantara.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp3,77 triliun pada 2025. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp256,05 miliar pada 2025.

Economic Aspect [OJK B.1]

In 2025, the Company divided its operational segments into several parts, including banking operations conducted by MNC Bank, financing institutions by MNC Finance and MNC Leasing, insurance companies by MNC Insurance and MNC Life, underwriting and securities brokerage by MNC Sekuritas, investment management operated by MNC Asset Management, financial technology and payment gateway by MNC Teknologi Nusantara.

Overall, the Company recorded revenue of Rp3.77 trillion in 2025. The net profit attributable to the owners of the Company amounted to Rp256.05 billion in 2025.

	Aspek Ekonomi Economic Aspects		**2025**	**2024**	**2023**
B.1.a	Kuantitas jasa / layanan entitas Perseroan The Company's subsidiaries services		7 Layanan meliputi perbankan, investasi, lembaga pembiayaan, teknologi finansial, penjaminan dan perantara perdagangan efek, pengelolaan investasi, dan asuransi. 7 Services include banking, investment, financing institutions, financial technology, underwriting and securities brokerage, investment management, and insurance.		
B.1.b	Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) Revenue (in million Rupiah)		3.765.241	3.240.974	2.954.296
B.1.c	Laba Bersih* (dalam jutaan Rupiah) Net Profit* (in million Rupiah)		256.046	87.136	55.928
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly products		Perseroan menegaskan komitmen pada keberlanjutan melalui inisiatif digital, termasuk aplikasi layanan perbankan digital MotionBank, pembiayaan kendaraan bermotor dan properti MotionCredit, perdagangan saham dan reksadana online MotionTrade, dan pembayaran digital MotionPay untuk transaksi eco-friendly. The Company affirms its commitment to sustainability through digital initiatives, including digital banking services of MotionBank, vehicle and property refinancing of MotionCredit, online trading platforms for stocks and mutual funds by MotionTrade, and MotionPay digital payment apps for eco-friendly transactions.		
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance	Jumlah Total	20	26	23
		Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value	Rp97.036.365	Rp245.167.036	Rp585.498.156

*) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
*) Profit for the year attributable to owners of the Company

Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Sebagai perusahaan keuangan terdepan di Indonesia, PT MNC Kapital Indonesia Tbk berkomitmen untuk mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan melalui integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam seluruh lini usaha kami. Kami menyadari potensi layanan keuangan digital dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan rendah karbon. Dengan memanfaatkan inovasi fintech, kami berupaya mendigitalkan transaksi keuangan guna mengurangi jejak karbon dari operasional kami. Selain itu, kami berkomitmen untuk menyediakan solusi keuangan yang ramah lingkungan, seperti inisiatif aplikasi keuangan digital dan pengelolaan pendanaan proyek-proyek berkelanjutan, serta mengintegrasikan faktor-faktor ESG dalam proses pengambilan keputusan bisnis kami.

Dalam rangka komitmen pengurangan emisi karbon, kami menargetkan untuk melakukan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam kegiatan operasional secara bertahap sampai dengan tahun 2060, hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi karbon dan mencapai *Net Zero Emission* (NZE).

Environmental Aspect [OJK B.2]

As a leading financial company in Indonesia, PT MNC Kapital Indonesia Tbk is committed to driving sustainable business practices through the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects across our business lines. We recognize the potential of digital financial services in supporting the transition to a green and low-carbon economy. By leveraging fintech innovations, we strive to digitize financial transactions to reduce the carbon footprint of our operations. In addition, we are committed to providing environmentally friendly financial solutions, such as digital financial application initiatives and managing the funding of sustainable projects, as well as integrating ESG factors in our business decision-making process.

As part of our commitment to reducing carbon emissions, we aim to gradually reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in our operational activities until 2060. This aligns with the Indonesian government's commitment to reducing carbon emissions and achieving Net Zero Emission (NZE).

Aspek Lingkungan Environmental Aspects	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	239.886	264.827	263.122
	Gigajoule	8.204,1	9.057,1	8.998,8
Penggunaan listrik Electricity Consumption	kWh	4.883.113	4.730.714	5.422.723
	Gigajoule	17.579,2	17.030,6	19.521,8
Total Penggunaan Air PDAM PDAM Water Consumption	Meter kubik	17.225	14.073	15.553

Aspek Sosial [OJK B.3]

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengembangkan program-program sosial khususnya kemasyarakatan. Bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan menjadi agenda prioritas Perseroan, baik itu secara internal kepada para karyawan maupun masyarakat sekitar. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk karyawan dan masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Social Aspect [OJK B.3]

The Company is committed to developing social programs, especially for the community. Education, social welfare, and healthcare are the Company's priority agendas, both internally for its employees and for the surrounding community. The positive impacts of these programs include improving the capacity and quality of human resources for employees and the community, increasing welfare, and improving the level of public health.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Performance Highlight of Sustainability Aspects

Aspek Sosial [OJK B.3]

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengembangkan program-program sosial khususnya kemasyarakatan. Bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan menjadi agenda prioritas Perseroan, baik itu secara internal kepada para karyawan maupun masyarakat sekitar. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk karyawan dan masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Social Aspect [OJK B.3]

The Company is committed to developing social programs, especially for the community. Education, social welfare, and healthcare are the Company's priority agendas, both internally for its employees and for the surrounding community. The positive impacts of these programs include improving the capacity and quality of human resources for employees and the community, increasing welfare, and improving the level of public health.







PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan dengan sub judul Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan.

Vision, Mission, and Sustainability Value [OJK C.1]

The Vision, Mission, and Sustainability Values applied by the Company are the same as the Vision, Mission, and Values of the Company. A description of the Company's Vision, Mission, and Values is available in Chapter 3 of the Company Profile under the subheading Vision, Mission and Values.

Alamat Perusahaan [OJK C.2]

Company's address [OJK C.2]

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Telp.: +62-21 2970 9700
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com
Website: www.mncfinancialservices.com

Skala Usaha [OJK C.3]
Business Scale [OJK C.3]

	Total Aset dan Kewajiban per 31 Des 2025 | Total assets and liabilities as of Dec 31, 2025			
C.3.a	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total assets (in million Rupiah)	29.037.491	Total Kewajiban (dalam jutaan Rupiah) Total Liabilities (in million Rupiah)	23.618.460
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status		Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Demografi Karyawan. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Employee Demographics.	
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership		Nama pemegang saham utama dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Komposisi Pemegang Saham The names of major shareholders and percentage of share ownership are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Shareholder Composition.	
C.3.d	Wilayah operasional Operational area		Wilayah operasional tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Wilayah Operasional Operational areas are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Operational Areas.	

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4]

Informasi produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir.

Products, Services and Business Activities Conducted [OJK C.4]

Products, services, and business activities information are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the sub heading Business activities according to the latest articles of association.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Performance Highlight of Sustainability Aspects

Informasi Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Keanggotaan Asosiasi.

Association Memberships [OJK C.5]

Association Memberships information are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Association Membership.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifkan [OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang/anak usaha dan struktur kepemilikan selama tahun buku 2025.

Significant Change of the Company [OJK C.6]

There are no significant changes made by the Company, among others related to the closure or opening of branches/subsidiaries and ownership structure during the financial year 2025.

PENJELASAN DIREKSI
Overview by the Board of Directors

Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Kapital) dengan bangga menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2025 sebagai bentuk komitmen dalam menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi global. Laporan ini menegaskan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan serta membangun kepercayaan. MNC Kapital terus berupaya mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya, termasuk pengelolaan limbah, dan konservasi lingkungan. Dengan laporan ini, MNC Kapital berharap dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang strategi, pencapaian, dan kontribusinya terhadap pembangunan inklusif dan berkelanjutan, menjadikan tahun 2025 sebagai momentum untuk memperkuat dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Overview by the Board of Directors [OJK D.1]

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Kapital) is proud to publish the 2025 Sustainability Report as a commitment to addressing global environmental, social, and economic challenges. This report underscores the company's transparency and accountability in engaging with stakeholders and building trust. MNC Kapital continues to strive for sustainable growth by integrating sustainability principles into its operations, including waste management and environmental conservation. Through this report, MNC Kapital hopes to provide a comprehensive overview of its strategies, achievements, and contributions to inclusive and sustainable development, making 2025 a pivotal moment to strengthen its positive impact on society and the environment.

MNC Kapital dan Keberlanjutan

MNC Kapital berkomitmen menjalankan kegiatan berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG) dalam operasional dan investasinya. Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Keuangan Berkelanjutan, perusahaan menerapkan praktik ramah lingkungan dan inklusivitas sosial di berbagai bidang bisnis. Dengan pendekatan ini, MNC Kapital tidak hanya berfokus pada pertumbuhan

MNC Kapital and Sustainability

MNC Kapital is committed to conducting sustainable activities by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operations and investments. In line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) on Sustainable Finance, the company implements environmentally friendly practices and social inclusivity across various business sectors. Through this approach, MNC Kapital not only focuses on economic growth

ekonomi, tetapi juga berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Selain aspek lingkungan, MNC Kapital juga menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial melalui partisipasi aktif pada program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan oleh MNC Peduli. Program ini meliputi berbagai inisiatif dalam pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan kemanusiaan guna meningkatkan kesejahteraan sosial. Di sisi lain, perusahaan memastikan bahwa tata kelola bisnisnya berjalan sesuai standar etika tinggi dengan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pelaporan keuangan.

Dalam mendorong inklusi keuangan, unit bisnis MNC Kapital memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat, terutama mereka yang belum memiliki akses ke perbankan tradisional. Melalui layanan transaksi digital berbasis *mobile* dan aplikasi *online,* MNC Kapital memperluas jangkauan layanan keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan berbagai inisiatif ini, perusahaan berharap dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

MNC Kapital menempatkan keberlanjutan sebagai salah satu nilai utama dalam operasional bisnisnya. Perseroan bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan, menghormati hak asasi manusia, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini, MNC Kapital mengacu pada kode etik yang mencakup kebijakan anti-korupsi, penghindaran konflik kepentingan, serta pemenuhan standar lingkungan yang berlaku. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan ini, perusahaan berupaya membangun reputasi yang baik dan berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam integrasi praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan visi perusahaan untuk menjadi pemimpin pasar dan pelopor inovasi di industri keuangan. Melalui nilai *"Quality," "Speed,"* dan *"Determination,"* MNC Kapital terus mengadopsi solusi ramah lingkungan, mengelola limbah secara bertanggung jawab, serta mengembangkan

but also strives to create long-term value for stakeholders and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Beyond environmental aspects, MNC Kapital also demonstrates its commitment to social welfare through its active participation in corporate social responsibility (CSR) programs carried out by MNC Peduli. These programs include various initiatives in education, community empowerment, and humanitarian aid to improve social well-being. At the same time, the company ensures that its business governance adheres to high ethical standards by upholding transparency and accountability in all financial reporting.

To promote financial inclusion, MNC Kapital's business units leverage digital technology to provide more accessible financial services, especially for those without access to traditional banking. Through mobile-based digital transactions and online applications, MNC Kapital expands financial service accessibility for all segments of society. With these initiatives, the company aims to create a sustainable positive impact on the environment, society, and economic growth.

Policy to Respond the Challenges in Implementing the Sustainability Strategy

Sustainability Values

MNC Kapital places sustainability as one of its core values in business operations. The company is responsible for preserving the environment, respecting human rights, and creating a positive impact on society. To achieve this, MNC Kapital adheres to a code of ethics that includes anti-corruption policies, conflict of interest avoidance, and compliance with applicable environmental standards. By implementing these sustainability principles, the company strives to build a strong reputation and contribute to sustainable development.

The commitment to sustainability is also reflected in the integration of responsible business practices with the company's vision to become a market leader and an innovation pioneer in the financial industry. Through the values of "Quality," "Speed," and "Determination," MNC Kapital continues to adopt eco-friendly solutions, manage waste responsibly, and develop inclusive financial products

produk dan layanan keuangan yang inklusif. Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman, perusahaan bertekad untuk terus berinovasi dan memastikan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, memberikan manfaat bagi masyarakat, dan menjaga keseimbangan lingkungan dalam jangka panjang.

Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan sebagai perusahaan holding jasa keuangan berkomitmen untuk mengawasi dan mengarahkan entitas anak dalam mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional mereka. Fokus utama adalah pada investasi hijau dan ramah lingkungan, memastikan portofolio investasi tidak merusak lingkungan atau memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Selain itu, tata kelola yang baik dan transparansi menjadi aspek penting dalam praktik bisnis, yang harus sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan lingkungan yang inklusif.

MNC Kapital dan unit bisnisnya telah mengintegrasikan faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi serta operasional mereka. Melalui inovasi digital seperti MotionBank, MotionTrade, dan MotionPay, Perseroan mendorong transaksi yang lebih ramah lingkungan serta efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat kurang terlayani, sekaligus memperkuat upaya dalam mengelola risiko iklim dalam portofolio investasi. Demi transparansi, MNC Kapital berkomitmen untuk melaporkan praktik dan kinerja keberlanjutan sesuai standar yang berlaku guna memastikan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang.

Komitmen Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) serta mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs mencakup 17 tujuan yang ditargetkan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam pencapaiannya. Dalam upayanya, Perseroan mengaitkan aktivitas bisnis, produk, serta layanan dengan tujuan-tujuan keberlanjutan guna memberikan dampak positif yang lebih luas.

and services. With over 30 years of experience, the company is committed to continuous innovation and ensuring business growth that aligns with sustainability principles, benefiting society while maintaining environmental balance in the long term.

Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation

The Company, as a financial services holding company, is committed to supervising and guiding its subsidiaries in considering the environmental impact of their operational activities. The main focus is on green and environmentally friendly investments, ensuring that the investment portfolio does not harm the environment or negatively affect society. In addition, good governance and transparency are key aspects of business practices, which must comply with applicable ethical and legal standards. Through this approach, the Company strives to promote sustainable economic growth and contribute to inclusive social and environmental development.

MNC Kapital and its business units have integrated ESG factors into their investment and operational decision-making processes. Through digital innovations such as MotionBank, MotionTrade, and MotionPay, the Company promotes more environmentally friendly transactions and operational efficiency. Moreover, the Company is actively engaged in enhancing financial literacy and inclusion for underserved communities, while also strengthening efforts to manage climate risk within its investment portfolio. In the interest of transparency, MNC Kapital is committed to reporting its sustainability practices and performance in accordance with applicable standards to ensure long-term competitiveness and sustainability.

Commitment to Sustainable Finance Implementation

The Company is committed to fulfilling its social responsibility in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supporting Government programs in the social and environmental sectors. The SDGs comprise 17 goals aimed at achieving sustainable development by 2030, and the Company actively participates in their realization. In its efforts, the Company integrates its business activities, products, and services with sustainability goals to generate a broader positive impact.

Saat ini, Perseroan berkontribusi pada beberapa TPB (SDGs), dengan jumlah yang dapat bervariasi sesuai dengan perkembangan strategi dan fokus perusahaan. Melalui entitas anak dan operasionalnya, perusahaan memastikan bahwa kontribusinya mencakup aspek-aspek yang relevan dengan keberlanjutan, baik dalam hal ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dengan langkah ini, Perseroan berharap dapat berperan aktif dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan, pencapaian implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun buku 2025 telah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Perseroan. Selain pencapaian dalam aspek ekonomi, Perseroan juga melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan serta sosial. Selanjutnya, laporan pencapaian kinerja dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial disajikan dalam uraian berikut.

- Kinerja Aspek Ekonomi
  Berbekal dukungan serta kepercayaan yang kuat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang optimal sepanjang tahun 2025, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi. Pada akhir tahun, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp3,77 triliun. Pencapaian ini tidak hanya memenuhi ekspektasi, tetapi juga berada dalam rentang target pendapatan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni antara Rp3,6 triliun hingga Rp3,9 triliun. Hal ini menegaskan kapasitas Perseroan dalam menjaga stabilitas serta pertumbuhan ekonomi di tengah dinamika yang menantang. Penjelasan lebih rinci terkait aspek ekonomi ini dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan, khususnya pada Bab 4: "Analisis dan Pembahasan Manajemen".

- Kinerja Aspek Lingkungan
  Proses bisnis Perseroan dan entitas anak tidak memiliki dampak langsung terhadap lingkungan. Namun, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menyalurkan dana, pembiayaan, atau investasi melalui entitas anak yang bergerak di sektor perbankan, pembiayaan, dan asuransi ke bidang yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan mengadopsi teknologi digital, Perseroan dan entitas anak dapat

Currently, the Company contributes to several SDGs, with the number varying based on the development of its strategy and focus. Through its subsidiaries and operations, the Company ensures that its contributions encompass aspects relevant to sustainability, including economic, social, and environmental dimensions. With this approach, the Company aims to play an active role in building a more sustainable future for society and the environment.

Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation

Overall, the achievement of sustainable finance implementation in the 2025 fiscal year has proceeded as established by the Company. In addition to achievements in the economic aspect, the Company has also carried out various programs and activities related to environmental and social aspects. Furthermore, the report on performance achievements in economic, environmental, and social aspects is presented in the following description.

- Economic Performance
  Armed with strong support and trust from shareholders and other stakeholders, the Company continued to demonstrate optimal performance throughout 2025, despite facing various economic challenges. By the end of the year, the Company successfully recorded a total revenue of Rp3.77 trillion. This achievement not only met expectations but also fell within the previously established revenue target range of Rp3.6 trillion to Rp3.9 trillion. This reaffirms the Company's capacity to maintain stability and economic growth amid challenging dynamics. A more detailed explanation of these economic aspects can be found in the Annual Report, particularly in Chapter 4: "Management Analysis and Discussion."

- Environmental Performance
  The Company's and its subsidiaries' business processes do not have a direct impact on the environment. However, in line with sustainable finance principles, the Company is committed to allocating funds, financing, or investments through its subsidiaries engaged in the banking, financing, and insurance sectors to areas that do not have a negative impact on the environment. By adopting digital technology, the Company and its subsidiaries can reduce the use of paper and printed materials, as well as save energy

PENJELASAN DIREKSI
Overview by the Board of Directors

mengurangi penggunaan kertas dan bahan cetak serta menghemat energi yang umumnya digunakan dalam proses manual. Selain itu, layanan digital yang disediakan oleh Perseroan juga berkontribusi dalam mengurangi perjalanan yang tidak diperlukan, sehingga dapat menekan jejak karbon dari penggunaan kendaraan.

typically consumed in manual processes. Additionally, the digital services provided by the Company contribute to reducing unnecessary travel, thereby minimizing the carbon footprint from vehicle usage.

- Kinerja Aspek Sosial
  Dalam aspek sosial bagi pemangku kepentingan internal, Perseroan secara konsisten melaksanakan program peningkatan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan serta organ perusahaan lainnya. Selain itu, Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia dengan memastikan kesejahteraan karyawan, menyediakan sarana dan prasarana kesehatan serta keselamatan kerja (K3), melaksanakan evaluasi kinerja dan program pengembangan karier, serta mengelola mekanisme pengaduan karyawan secara efektif.

  Sementara itu, bagi nasabah dan masyarakat umum, Perseroan bersama entitas anak senantiasa menghadirkan produk dan layanan yang inovatif serta secara rutin menyelenggarakan edukasi dan literasi keuangan yang berkelanjutan. Partisipasi aktif Perseroan pada program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang difokuskan pada tiga bidang utama–sosial, kemanusiaan, dan keagamaan–melalui MNC Peduli selama tahun pelaporan diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

- Social Performance
  In the social aspect for internal stakeholders, the Company consistently implements competency enhancement and development programs for employees and other corporate organs. Additionally, the Company continues to optimize human resource management by ensuring employee well-being, providing occupational health and safety (OHS) facilities and infrastructure, conducting performance evaluations and career development programs, and effectively managing employee grievance mechanisms.

  Meanwhile, for customers and the general public, the Company and its subsidiaries consistently offer innovative products and services while regularly conducting sustainable financial education and literacy programs. The Company's active participation in corporate social responsibility (CSR) initiatives, focused on three main areas–social, humanitarian, and religious–through MNC Peduli during the reporting year, are expected to contribute to improving the well-being of communities around the Company's operational areas.

Program-program serta kontribusi Perseroan dan entitas anak terhadap SDGs mendapatkan beberapa apresiasi melalui wadah MNC Peduli. Diantaranya, TOP CSR Awards 2025, TOP Leader on CSR Commitment 2025, Nusantara CSR Awards 2025 dengan kategori perbaikan & *refurbishment*, daur ulang, dan biomassa & bioekonomi. Selain itu MNC Peduli juga menerima penghargaan figur wanita Berbakti kategori teladan dengan program sirkular ekonomi dari CFCD, penghargaan Indonesia Circular Economy Awards (ICEA) 2025 kategori gold untuk program biokonversi sampah organik dan kategori silver untuk program biokonversi agri livestock loop. Serta dukungan pada kegiatan donor darah dan pertolongan pertama. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi MNC Kapital dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dan berkontribusi pada pencapaian berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Programs and contributions by the Company and its subsidiaries toward the SDGs have received several recognitions through MNC Peduli. Among them are the TOP CSR Awards 2025, TOP Leader on CSR Commitment 2025, and the Nusantara CSR Awards 2025 in the categories of improvement & refurbishment, recycling, and biomass & bioeconomy. In addition, MNC Peduli also received the Wanita Berbakti Figure Award in the exemplary category for its circular economy program from CFCD, as well as the Indonesia Circular Economy Awards (ICEA) 2025, winning Gold for the organic waste bioconversion program and Silver for the agri-livestock loop bioconversion program. The organization also supported activities such as blood donation and first aid initiatives. These achievements reflect the consistency of MNC Group in implementing sustainability values and contributing to the achievement of various Sustainable Development Goals (SDGs).

Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam keputusan keuangan. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat dalam setiap kebijakan keuangan yang diambil. Sebagai solusi, perusahaan mengembangkan kerangka kerja berkelanjutan yang memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan, serta menerapkan transparansi melalui laporan keberlanjutan untuk memastikan akuntabilitas dalam penerapan ESG.

MNC Kapital menghadapi tantangan spesifik dalam mencapai keuangan berkelanjutan, seperti mengurangi dampak lingkungan dari operasional digital, memastikan inklusivitas layanan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan keamanan data. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan meningkatkan literasi keuangan digital, serta mengembangkan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum terjangkau akses keuangan. Selain itu, MNC Kapital menekankan pentingnya pelaporan keberlanjutan sesuai standar guna meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas di era digital.

Strategi Pencapaian Target

MNC Kapital sebagai perusahaan jasa keuangan berkomitmen terhadap keberlanjutan dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang kuat. Perusahaan secara proaktif mengidentifikasi dan mengurangi risiko lingkungan, sosial, serta tata kelola yang dapat memengaruhi reputasi dan kinerja. Dengan strategi yang berorientasi pada keberlanjutan, MNC Kapital memastikan pencapaian target bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan serta secara rutin mengevaluasi program-program keberlanjutan untuk meningkatkan performa perusahaan dalam aspek ini.

Dalam menghadapi tantangan ekonomi, lingkungan, dan sosial, MNC Kapital memiliki Komite Pemantau Risiko yang bertugas mengelola risiko keuangan berkelanjutan. Risiko ekonomi ditangani melalui penilaian investasi yang ketat, sedangkan risiko lingkungan dikurangi dengan inisiatif ramah lingkungan. Sementara itu, risiko sosial dikelola dengan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan hak asasi manusia serta kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat.

Challenges of Achieving Sustainable Finance Performances

The implementation of sustainable finance faces challenges in integrating environmental, social, and governance (ESG) factors into financial decision making. Additionally, companies need to consider the long-term impact on the environment and society in every financial policy they adopt. As a solution, companies develop sustainable frameworks that account for social and environmental impacts while ensuring transparency through sustainability reports to maintain accountability in ESG implementation.

MNC Kapital faces specific challenges in achieving sustainable finance, such as reducing the environmental impact of digital operations, ensuring financial service inclusivity, and enhancing transparency and data security. To address these challenges, the company improves digital financial literacy, and develops financial products tailored to the needs of underserved communities. Furthermore, MNC Kapital emphasizes the importance of sustainability reporting in accordance with standards to enhance trust and accountability in the digital era.

Goal Achievement Strategy

MNC Kapital, as a financial services company, is committed to sustainability by implementing strong risk management policies. The company proactively identifies and mitigates environmental, social, and governance (ESG) risks that could impact its reputation and performance. With a sustainability-oriented strategy, MNC Kapital ensures that its business targets align with sustainability principles and regularly evaluates sustainability programs to enhance its performance in this aspect.

In facing economic, environmental, and social challenges, MNC Kapital has a Risk Monitoring Committee responsible for managing sustainable financial risks. Economic risks are addressed through rigorous investment assessments, while environmental risks are mitigated through eco-friendly initiatives. Meanwhile, social risks are managed through compliance with labor regulations and human rights, as well as contributions to community empowerment. The company also

Perusahaan juga terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan keuangan digital guna meningkatkan inklusi serta efisiensi keuangan.

Sebagai langkah strategis, MNC Kapital berupaya memanfaatkan peluang yang muncul, termasuk mendukung inovasi keuangan digital dan keuangan berkelanjutan. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu keberlanjutan, perusahaan melakukan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, pelaksanaan program CSR yang berbasis keberlanjutan, serta peningkatan tata kelola menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mencapai target keberlanjutan jangka panjang.

continues to innovate in the development of digital financial products and services to enhance financial inclusion and efficiency.

As a strategic initiative, MNC Kapital seeks to capitalize on emerging opportunities, including supporting digital financial innovation and sustainable finance. With increasing public awareness of sustainability issues, in line with the growing public awareness of sustainability issues, the company engages in stakeholder collaboration, implements sustainability-based CSR programs, and strengthens corporate governance as part of its efforts to achieve long-term sustainability goals.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Corporate Governance

MNC Kapital memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan di setiap aspek bisnis dan seluruh jajaran perusahaan. MNC Kapital mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Untuk memastikan penerapan GCG yang efektif, perusahaan memiliki berbagai organ pendukung tata kelola, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunisasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Setiap organ pendukung tata kelola ini memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menjaga kepatuhan dan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di MNC Kapital. Dengan demikian, MNC Kapital berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan integritas dan konsistensi, sehingga dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

Selain itu, untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan efektif, perusahaan telah memiliki pedoman tata kelola, pedoman direksi dan dewan komisaris, kode etik, pedoman sistem manajemen anti-penyuapan, serta pedoman lain yang diatur dalam peraturan perusahaan.

MNC Kapital ensures that GCG principles are applied in every aspect of business and throughout the company's hierarchy. MNC Kapital prioritises transparency, accountability, and fairness in managing relationships with various stakeholders. To ensure the effective implementation of GCG, the company has various governance supporting organs, including the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. To support the execution of their duties effectively, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, such as: The Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Corporate Governance Committee, and the Risk Oversight Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, as well as Risk Management and Compliance. Each of these governance supporting organs has its own role and responsibility in maintaining compliance and the effectiveness of the GCG principles' implementation in MNC Kapital. Thus, MNC Kapital is committed to conducting its business with integrity and consistency, thereby creating long-term value for all involved stakeholders.

Furthermore, to ensure effective corporate governance, the company has established governance guidelines, guidelines for the board of directors and board of commissioners, a code of ethics, anti-bribery management system guidelines, and other guidelines as stipulated in company regulations.

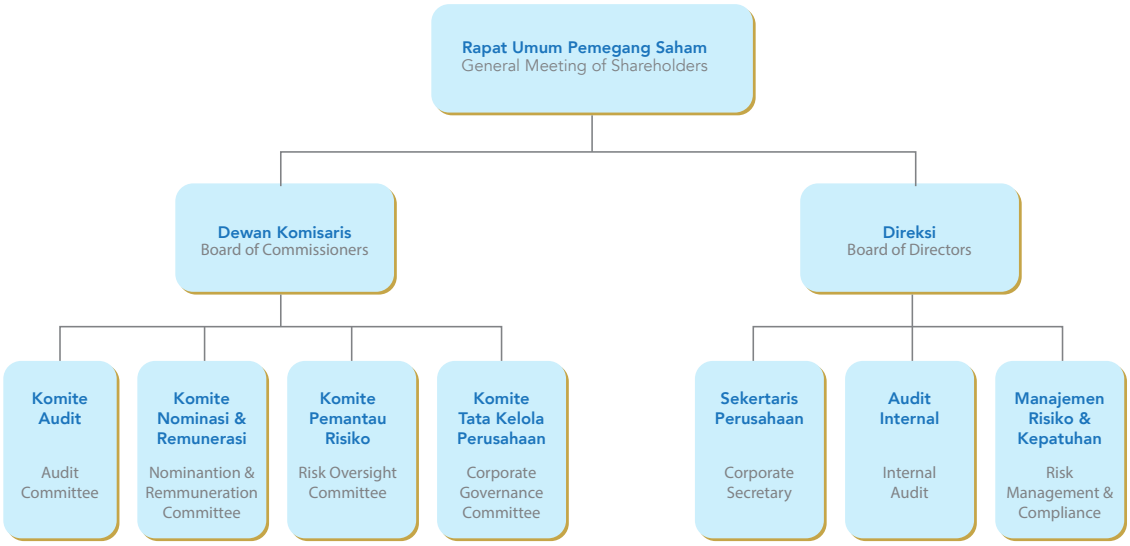

Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di MNC Kapital dan entitas anak terdiri dari Direksi dan unit-unit terkait yang memiliki peran penting dalam memastikan perusahaan bergerak menuju keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, unit-unit terkait seperti Corporate Secretary, Unit Audit Internal, Human Resource, Compliance dan Risk Management bertugas untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan, melakukan analisis dampak sosial dan lingkungan, serta memastikan perusahaan memenuhi standar dan regulasi keberlanjutan yang berlaku. Dengan bekerja sama secara sinergis, Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan dapat memastikan bahwa MNC Kapital beroperasi secara bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan standar regulator.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

MNC Kapital terus mendukung keberhasilan penerapan usaha berkelanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan SDM kami terkait topik keberlanjutan seperti memahami risiko dan peluang keberlanjutan, analisis dampak sosial dan lingkungan, pengukuran kinerja keberlanjutan, dan

Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.1]

The responsible parties for the implementation of sustainability at MNC Kapital and its subsidiaries consist of the Board of Directors and relevant units that play a crucial role in ensuring the company moves towards sustainability. The Board of Directors is responsible for leading and directing all company activities, taking into account the social, environmental, and economic aspects of sustainability. Meanwhile, relevant units such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Human Resources, Compliance, and Risk Management are tasked with developing and implementing sustainability policies and practices, conducting social and environmental impact analyses, and ensuring the company meets applicable sustainability standards and regulations. By working together synergistically, the Responsible Parties for Sustainability Implementation can ensure that MNC Kapital operates responsibly and delivers positive impacts for the community and surrounding environment, in line with regulatory standards.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

MNC Kapital continues to support the successful implementation of sustainable business practices that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). As such, we strive to enhance our knowledge and human resources related to sustainability topics such as understanding sustainability risks and opportunities, social and environmental impact analysis, sustainability performance measurement,

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Corporate Governance

memahami regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku. Pengembangan kompetensi dilakukan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan. Direksi, tim manajemen dan karyawan dapat mengikuti pengembangan kompetensi keberlanjutan berupa pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan atau workshop terkait aspek keberlanjutan yang diadakan secara internal maupun dari pihak eksternal.

Pada tahun 2025, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan tim manajemen Perseroan maupun entitas anak mengikuti program-program pengembangan kompetensi terkait tata kelola keberlanjutan diantaranya sebagai berikut:

and understanding relevant sustainability regulations and standards. Competence development is carried out to ensure that those responsible for sustainability topics have the ability and understanding of the latest developments and issues related to sustainability. The Board of Directors, management team and employees can participate in sustainability competence development programs such as training, seminars, regulation socialization or workshops related to sustainability aspects held internally or externally.

In 2025, the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the management team of the Company and its subsidiaries participated in competence development programs related to sustainability governance, including the following:

No	Tanggal Date	Tema / Judul Theme / Title	Penyelenggara Organizer
1	16 Januari 2025 January 16, 2025	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional Socialization of International Carbon Trading	BEI Zoom Webinar
2	22 Januari 2025 January 22, 2025	Pendalaman POJK 29/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik In-depth Discussion on OJK Regulation No. 29/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	ICSA & OJK Zoom Webinar
3	1 Februari 2025 February 1, 2025	Pendalaman POJK 29/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik In-depth Discussion on OJK Regulation No. 29/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	ICSA & OJK Zoom Webinar
4	24 Februari 2025 February 24, 2025	Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 2 Tahap I Taxonomy for Indonesia's Sustainable Finance (TKBI) Version 2 Phase I	OJK Zoom Webinar
5	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Risk and Governance Summit (RGS) 2025 "Empowering the GRC Ecocsystem to Drive Economic Growth and National Resilience"	OJK Zoom Webinar

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

MNC Kapital dan entitas anak mengimplementasikan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial pada penerapan

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

MNC Kapital and its subsidiaries implement structured risk management to identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects of sustainable finance. This procedure includes risk evaluation

keuangan berkelanjutan. Prosedur ini mencakup evaluasi risiko pada setiap tahap siklus bisnis perusahaan dan memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dikelola dengan tepat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengelola risiko terkait keberlanjutan, melakukan telaah berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko terkait keberlanjutan dapat dikelola dengan baik dan berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Dewan Komisaris turut dibantu Komite Pemantau Risiko untuk melakukan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko. Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di Bab 5 segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

at every stage of the company's business cycle and ensures that identified risks are managed properly. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a vital role in managing sustainability-related risks, conducting regular reviews of risk management policies and procedures, and reviewing the effectiveness of the risk management process to ensure that sustainability-related risks can be well managed and effectively run to provide reasonable assurance of achieving organizational objectives. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Oversight Committee in carrying out supervisory functions over the implementation of risk management. Detailed information on risk management can be found in the Chapter 5 "Corporate Governance" segment of this Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

MNC Kapital melakukan pendekatan dan menggali isu-isu signifikan dari pemangku kepentingan utama yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, merujuk pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES). Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan membantu Perseroan menentukan arah keberlanjutan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

Relationships with Stakeholders [OJK E.4]

MNC Kapital takes an approach and uncovers significant issues from key stakeholders related to the company's business, referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) standard. The involvement of various stakeholders helps the company determine the direction of sustainability and operate the business responsibly.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholders
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	Rapat Umum Tahunan, Laporan Keberlanjutan Annual General Meetings, Sustainability Reports	Komunikasi reguler dan pelaporan ROI yang stabil Regular communication and stable ROI reporting
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan, Pusat Layanan Customer Satisfaction Surveys, Service Centers	Peningkatan kualitas produk dan layanan, mekanisme umpan balik Product and service quality improvements, feedback mechanisms
Karyawan Employees	Program Pengembangan Karyawan, Survei Keterlibatan Employee Development Programs, Engagement Surveys	Pertumbuhan karir dan kesejahteraan, budaya kerja yang inklusif Career growth and welfare, inclusive work culture
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Pertemuan Kepatuhan Regulasi, Diskusi Kebijakan Regulatory Compliance Meetings, Policy Discussions	Kepatuhan proaktif, kolaborasi dalam kebijakan keuangan berkelanjutan Proactive compliance, collaboration on sustainable financial policies
Masyarakat dan Lingkungan Community and Environment	Program CSR, Inisiatif Lingkungan CSR Programs, Environmental Initiatives	Pengembangan sosial yang berkelanjutan, pengurangan dampak operasional Sustainable social development, operational impact reduction
Pemasok dan Mitra Bisnis Suppliers and Business Partners	Pertemuan Bisnis Reguler, Audit Mutu Regular Business Meetings, Quality Audits	Etika bisnis yang kuat, kerjasama yang saling menguntungkan Strong business ethics, mutually beneficial cooperation

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Sebagai penyedia layanan keuangan digital terintegrasi, MNC Kapital menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam semua unit bisnis, memenuhi standar internasional dalam praktik keberlanjutan, menilai risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, dan menghadapi persaingan di pasar yang semakin ramai. MNC Kapital harus berinvestasi dalam teknologi dan sistem, memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang cukup tentang praktik keberlanjutan, dan membangun hubungan yang kuat dengan investor dan mitra industri untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Challenges to Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

As an integrated digital financial services provider, MNC Kapital faces challenges in incorporating sustainability practices into all business units, meeting international standards in sustainability practices, assessing risks and opportunities related to sustainability, and facing competition in an increasingly crowded market. MNC Kapital must invest in technology and systems, ensure that all employees have a sufficient understanding of sustainability practices, and establish strong relationships with investors and industry partners to achieve sustainability goals.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Membangun budaya keberlanjutan merupakan salah satu prioritas implementasi tujuan Perseroan. Beberapa poin penting yang dilakukan Perseroan dan entitas anak untuk membangun budaya keberlanjutan antara lain:

1. Mendorong Penggunaan Sumber Daya yang Berkelanjutan.
   MNC Kapital mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak berkelanjutan seperti kertas, air dan energi. Perseroan mempromosikan penggunaan teknologi maupun aplikasi yang lebih efisien dan membatasi penggunaan sumber daya dalam setiap kegiatan operasional.

2. Menyediakan Edukasi dan Literasi Mengenai Keberlanjutan.
   MNC Kapital mengadakan seminar dan workshop tentang keberlanjutan untuk karyawan dan nasabah. Edukasi mengenai keberlanjutan dapat membantu meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, serta memberikan informasi tentang bagaimana menerapkan praktik-praktik investasi yang lebih berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu inisiatif dari entitas anak adalah peluncuran MNC Virtual Trading. Aplikasi ini merupakan aplikasi

Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

Establishing a sustainability culture is one of the Company's priority goals. Several key actions undertaken by the Company and its subsidiaries to build a sustainability culture include:

1. Promoting Sustainable Resource Use.

   MNC Kapital adopts environmentally-friendly practices and reduces the use of unsustainable resources such as paper, water, and energy. The Company promotes the use of more efficient technology and applications and limits resource consumption in every operational activity.

2. Providing Education and Literacy on Sustainability.
   MNC Kapital organises seminars and workshops on sustainability for employees and customers. Education on sustainability can help raise awareness of environmental and social issues, as well as provide information on how to implement more sustainable investment practices in everyday life. One of the subsidiary's initiatives is the launch of MNC Virtual Trading. This application is a virtual trading application that has been integrated with the MotionTrade application. By using MNC Virtual Trading,

virtual trading yang telah terintegrasi dengan aplikasi MotionTrade. Dengan menggunakan MNC Virtual Trading, calon investor dapat mempelajari tentang trading saham terlebih dahulu sebelum langsung melakukan *trading* saham di dunia pasar modal.

3. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat. MNC Kapital berpartisipasi dalam inisiatif yang mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberlanjutan. Perseroan mengambil peran aktif dalam kampanye-kampanye sosial atau menjadi sponsor untuk acara-acara yang berhubungan dengan keberlanjutan. Dengan melibatkan masyarakat, Perseroan telah menciptakan hubungan yang positif dan memperkuat Citra sebagai entitas yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.

potential investors can learn about stock trading first before directly trading stocks in the capital market world.

3. Enhancing Community Engagement. MNC Kapital participates in initiatives that educate and raise public awareness about sustainability. The Company takes an active role in social campaigns or sponsors events related to sustainability. By engaging with the community, the Company has created positive relationships and strengthened its image as an entity concerned with the environment and society.

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi [OJK F.2]

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut:

Comparison of Economic Performance and Targets [OJK F.2]

The Company's economic performance results during the reporting period and the previous year can be seen in the following table of economic value distribution:

Uraian Description	**Realisasi** Realization		
	2025	**2024**	**2023**
Aset Assets	29.037.491	29.380.776	25.836.427
Liabilitas Liability	23.618.460	22.299.049	18.918.723
Ekuitas Equity	5.419.031	7.081.727	6.917.704
Pendapatan Income	3.765.241	3.240.974	2.954.296
Beban Expenses	3.455.796	3.081.930	2.797.681
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	309.445	159.044	156.615
Beban Pajak - Bersih Income Tax Expenses - Net	(31.515)	(38.244)	(79.030)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	277.930	120.800	77.585
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Expenses) After Taxes	14.017	54.984	(90.273)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	291.947	175.784	(12.688)

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

A complete description of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2025 Annual Report.

Kinerja Pembiayaan/Investasi Berkelanjutan [OJK F.3]

Sustainable Financing/Investment Performance [OJK F.3].

Perseroan dan entitas anak khususnya sektor pembiayaan dan pengelolaan investasi secara konsisten dan penuh kehati-hatian melaksanakan program pembiayaan dan investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

The Company and its subsidiaries consistently and prudently implement financing and investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance, especially in the areas of financing and investment management.

Program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan dapat dikenali melalui kriteria- kriteria berikut: rendahnya dampak lingkungan dan sosial, keterlibatan pemangku kepentingan, pengelolaan risiko, kinerja keuangan yang baik, transparansi dan akuntabilitas, serta keberlanjutan.

Financing or investment programs that are consistent with sustainable finance can be identified by the following criteria: low environmental and social impact, stakeholder engagement, risk management, good financial performance, transparency and accountability, and sustainability.

Perseroan melalui entitas anak berencana untuk melakukan penyaluran pembiayaan kepada debitur yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Produk maupun layanan keuangan juga dikembangkan seperti pembukaan rekening nasabah dan pemantauan investasi yang dapat dilakukan secara online. Perseroan dan entitas anak juga secara periodik memperbarui tata kelola, kebijakan, dan SOP Perusahaan, agar sejalan dengan peraturan pemerintah dan regulator yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

The Company, through its subsidiaries, plans to provide financing to debtors that are consistent with sustainable finance. Financial products and services will also be developed, such as opening customer accounts and monitoring investments, which can be done online. The Company and its subsidiaries will also periodically update the Company's governance, policies and SOPs to be in compliance with government and regulatory policies related to sustainable finance.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Landasan Kebijakan

Policy Foundation

Keuangan berkelanjutan menggabungkan prinsip-prinsip pembangunan ramah lingkungan dengan praktek keuangan yang bertanggung jawab, demi menciptakan ekosistem yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Salah satu peraturan yang menjadi acuan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah Prinsip-prinsip Ekuitas Hijau atau Green Bond Principles (GBP), yang dikeluarkan oleh International Capital Market Association (ICMA). GBP menekankan pada penggunaan dana yang diperoleh melalui instrumen keuangan hijau untuk mendanai proyek-proyek yang memiliki

Sustainable finance combines the principles of environmentally friendly development with responsible financial practices, in order to create a balanced ecosystem between economic growth, environmental sustainability, and social welfare. One of the regulations that serve as a reference in the implementation of sustainable finance is the Green Bond Principles (GBP), issued by the International Capital Market Association (ICMA). GBP emphasizes the use of funds obtained through green financial instruments to fund projects that have a positive impact on the environment, such as renewable energy, energy efficiency, environmentally friendly

dampak positif terhadap lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya air, dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

Di Indonesia, penerapan keuangan berkelanjutan yang terkait aspek lingkungan didukung oleh peraturan dan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu peraturan yang menjadi landasan adalah Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan ini mewajibkan lembaga jasa keuangan untuk mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional mereka, termasuk pengelolaan risiko lingkungan dan sosial. Selain itu, OJK juga menerbitkan Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.04/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Ekuitas Hijau bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi Emiten dan Perusahaan Publik dalam mengeluarkan instrumen keuangan hijau seperti obligasi dan sukuk hijau.

MNC Kapital & Lingkungan

Selain mengedepankan prinsip 3R, yaitu *Reduce, Reuse,* dan *Recycle,* MNC Kapital dan entitas anak berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap aspek lingkungan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan, diantaranya:

1. Efisiensi energi di kantor maupun wilayah kerja.
   Menggunakan peralatan dan teknologi yang hemat energi, seperti lampu LED, sistem pendingin ruangan hemat energi, perangkat elektronik dengan konsumsi daya rendah, dapat mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon, serta mematikan lampu &mencabut listrik sebelum libur panjang.
2. Pengurangan konsumsi kertas.
   Menerapkan kebijakan tanpa kertas (*paperless*) di kantor, seperti penggunaan dokumen digital dan komunikasi elektronik, dapat mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya pada deforestasi.
3. Manajemen sampah.
   Mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan bertanggung jawab. Perseroan bekerja sama dengan vendor terdaftar yang disertifikasi oleh Dinas Lingkungan untuk mengelola sampah domestik dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara aman dan sesuai standar. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin kerjasama dengan vendor yang mengkhususkan diri dalam pengolahan limbah organik, mengolah sisa makanan menjadi hal yang lebih bermanfaat.

transportation, water resource management, and reduction of greenhouse gas emissions.

In Indonesia, the implementation of sustainable finance related to environmental aspects is supported by regulations and policies that have been issued by the Financial Services Authority (OJK). One of the regulations is OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation requires financial services institutions to integrate the principles of sustainable finance in their operations, including the management of environmental and social risks. In addition, OJK also issued OJK Circular Letter No. 6/SEOJK.04/2019 on Green Equity Management Guidelines for Issuers and Public Companies. These Guidelines aim to facilitate Issuers and Public Companies in issuing green financial instruments such as green bonds and sukuk.

MNC Kapital & Environment

In addition to emphasizing the 3Rs principle of reduce, reuse and recycle, MNC Kapital and its subsidiaries are committed to minimizing environmental impact through environmentally friendly office operations, including:

1. Energy efficiency in office and work areas.
   The use of energy-efficient equipment and technology, such as LED lights, energy-saving air conditioners, low-power electronic devices, can reduce energy consumption and carbon emissions, As well as ensuring that all lights are turned off and electrical devices are unplugged before the long holiday.
2. Reduce paper consumption.
   Implementing a paperless office policy, such as using digital documents and electronic communications, can reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Waste management.
   Implementing effective and responsible waste management systems. The company works with registered vendors certified by the Environmental Agency to manage household waste and hazardous and toxic materials (B3 waste) safely and in accordance with standards. In addition, the Company and its subsidiaries work with vendors that specialize in organic waste processing, which converts food waste into more useful products.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

4. *Telecommuting* dan video konferensi.
   Beberapa inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca akibat transportasi diantaranya: mengurangi perjalanan dinas, mendorong telecommuting atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi dalam penyelenggaraan RUPS, paparan publik, dan pertemuan analis untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa MNC Kapital dan Entitas Anak turut serta dalam menghadapi tantangan lingkungan global, walaupun bukan merupakan industri yang secara langsung berhubungan dengan lingkungan. Hal ini menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam jangka panjang, baik dari segi reputasi dan citra, maupun kinerja keuangan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

MNC Kapital dan Entitas Anak berkomitmen untuk mengurangi dampak operasionalnya terhadap lingkungan dengan menginvestasikan sumber daya secara bijaksana dalam inisiatif-inisiatif keberlanjutan dan program-program CSR khususnya terkait dengan lingkungan hidup. Kegiatan terkait di tahun 2025 yaitu:

- MNC Bank bersama MNC Peduli menggelar kegiatan penebaran bibit ikan dan penanaman bibit pohon produktif bersama Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian DKI Jakarta di Kawasan Agrowisata Cilangkap, Jakarta Timur. Estimasi biaya materill dan imaterial yang dialokasikan sekitar Rp28.860.000,-.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi penggunaan material ramah lingkungan, seperti:
1. Meminimalisir konsumsi kertas.
   Menerapkan kebijakan paperless dengan menggunakan dokumen digital, sistem elektronik, dan komunikasi elektronik untuk mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya terhadap deforestasi.

2. Reduksi plastik sekali pakai.
   Menggantikan barang plastik sekali pakai dengan alternatif yang dapat digunakan kembali atau bahan yang lebih ramah lingkungan.

4. Telecommuting and video conferencing.
   Several initiatives to reduce greenhouse gas emissions from transportation include: reducing business travel; encouraging telecommuting or online work and client interaction; and using video conferencing technology to hold annual general meetings, public presentations, and analyst meetings instead of face-to-face meetings.

These efforts demonstrate that MNC Kapital and its subsidiaries are actively addressing global environmental challenges, even though they are not directly involved in environmentally related industries. This creates long- term value for the company in terms of reputation and image, as well as financial performance in line with the principles of sustainable finance.

Environmental Costs [OJK F.4]

MNC Kapital and its subsidiaries are committed to reducing operational impact on the environment by wisely investing resources in sustainability initiatives and CSR programs, particularly those related to environmental conservation. The activities in 2025 include:

- MNC Bank, in collaboration with MNC Peduli, held an activity to release fish fingerlings and plant productive tree seedlings alongside the Jakarta Provincial Food Security, Marine, and Agriculture Department at the Cilangkap Agrotourism Area, East Jakarta. The estimated allocation for material and immaterial costs is approximately IDR 28,860,000.

Eco-friendly Material Usage [OJK F.5]

The Company implements various strategies for using eco-friendly materials, such as:
1. Minimizing paper consumption.
   Embracing a paperless policy by utilizing digital documents, electronic systems, and electronic communication to reduce paper consumption and its impact on deforestation.

2. Reducing single-use plastics.
   Replacing single-use plastic items with reusable alternatives or more environmentally friendly materials.

3. Pengadaan yang bertanggung jawab.
   Memastikan bahwa seluruh rantai pasokan perusahaan, termasuk pembelian peralatan dan bahan, memenuhi standar keberlanjutan dan ramah lingkungan yang tinggi.

4. Daur ulang dan pengelolaan sampah.
   Menyediakan fasilitas daur ulang di kantor untuk memilah dan mendaur ulang berbagai jenis sampah, seperti kertas, plastik, kaca, dan logam, serta mengurangi pembuangan sampah ke TPA.

5. Pelatihan dan kesadaran karyawan.
   Melakukan pelatihan dan program kesadaran tentang penggunaan material ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang praktik ramah lingkungan di tempat kerja.

Secara spesifik terkait dengan pengurangan penggunaan kertas *(reduce)* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

3. Responsible procurement.
   Ensuring that the entire company supply chain, including the purchase of equipment and materials, meets high sustainability and environmental standards.

4. Recycling and waste management.
   Providing recycling facilities at the office to sort and recycle various types of waste, such as paper, plastic, glass, and metal, as well as reducing waste disposal in landfills.

5. Employee training and awareness.
   Conducting training and awareness programs on the use of eco-friendly materials and efficient resource management to enhance employee understanding of environmentally friendly practices in the workplace.

Specifically related to paper reduction (reduce) can be seen in the table below:

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2023-2025
Table of Paper Usage for 2023-2025

Uraian | Description	**Satuan** | Unit	**2025**	**2024**	**2023**
Penggunaan kertas Paper usage	Rim	8.252	8.836	13.446

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

Energi merupakan salah satu aspek penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan proses produksi. Sementara itu, BBM umumnya digunakan untuk keperluan transportasi perusahaan, seperti kendaraan operasional dan perjalanan dinas.

Energy Utilization and Intensity [OJK F.6]

Energy plays a vital role in the Company's ability to conduct its day-to-day operations. In order to fulfill these requirements, the Company relies on two primary energy sources: electricity and fossil fuels. Electricity powers electronic equipment, air conditioning systems, lighting, and supports various production processes. On the other hand, fossil fuels cater to the Company's transportation needs, encompassing operational vehicles and business travel.

Jenis Energi Type of Energy	**2025**		**2024**		**2023**	
	Jumlah | Vol	GJ	**Jumlah** | Vol	GJ	**Jumlah** | Vol	GJ
BBM (liter) Fuel	239.886	8.204,1	264.827	9.057,1	263.122	8.998,8
Listrik (kWh) Electricity	4.883.113	17.579,2	4.730.714	17.030,6	5.422.723	19.521,8
Total konsumsi energi Energy Consumption		25.783,3		26.087,6		28.520,6

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Jenis Energi Type of Energy	2025		2024		2023	
	Jumlah | Vol	GJ	Jumlah | Vol	GJ	Jumlah | Vol	GJ
Jumlah karyawan (orang) Total Employee	2.190		2.254		2.348	
Intensitas konsumsi energi per karyawan (GJ/orang) Energy Intensity/ Employee (GJ/ person)		11,77		11,57		12,1

Catatan | Notes:
1) GJ: Gigajoule
2) Faktor konversi mengacu pada The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
The conversion factor refers to The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
- 1 kWh Listrik = 0,0036 GJ | 1 kWh of Electricity = 0,0036 GJ
- 1 liter Bensin = 0,0342 GJ | 1 liter of Gasoline = 0,0342 GJ

3) Bensin termasuk Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus | Gasoline includes Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus
4) Denominator yang digunakan dalam menghitung intensitas energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember.
The denominator used in the energy consumption calculation is the total number of employees as of December 31

Langkah Kecil untuk Efisiensi Energi [OJK F.7]

MNC Kapital senantiasa mengupayakan pengurangan konsumsi energi melalui penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar. Di samping itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif upaya penghematan energi lainnya, seperti:
- Memasang stiker pengingat (Matikan lampu apabila tidak digunakan, Gunakan air secukupnya).
- Mengganti lampu TL dengan LED secara bertahap.
- Menggunakan refrigran R32 yang tidak merusak ozon pada mesin pendingin ruangan.
- Mematikan lampu saat jam istirahat (12.00-13.00).
- Mematikan lampu ruang kerja yang tidak digunakan;
- Mencabut aliran listrik sebelum libur panjang; dan
- Mengurangi perjalanan dinas, mendorong telecommuting atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

Small Steps for Energy Efficiency [OJK F.7]

MNC Kapital continually strives to reduce energy consumption through conserving electricity and fuel usage. In addition, the Company carries out various other energy-saving initiatives, such as:

- Installing reminder stickers (Turn off lights when not in use, Use water sparingly).
- Gradually replacing fluorescent lights with LEDs.
- Using R32 refrigerant, which does not damage the ozone layer, in air conditioning units.
- Turning off lights during break time (12:00-13:00).
- Switching off lights in unused workspaces;
- Disconnecting the electrical supply prior to the long holiday; and
- Reducing business trips, encouraging telecommuting or working and interacting with clients online, as well as utilizing video conferencing technology to replace face-to-face meetings.

Pengelolaan Air [OJK F.8]

Dalam kegiatan operasional MNC Kapital dan entitas anak, konsumsi air hanya digunakan untuk kepentingan domestik seperti toilet dan kebersihan

Water Management [OJK F.8]

Within the operational activities of MNC Kapital and its subsidiaries, water consumption is limited strictly to domestic purposes, such as sanitation

kantor. Perseroan tidak melakukan penghitungan pengelolaan konsumsi air karena hal tersebut menjadi tanggung jawab pengelola gedung, mengingat konsumsi air menjadi bagian dari fasilitas penyewaan gedung.

and office maintenance. The Company does not independently monitor or manage water consumption as this falls under the mandate of the building management, the water usage being integrated into the building's lease facility.

Pengelolaan Limbah [OJK F.13] [OJK F.14]

Limbah utama dalam kegiatan usaha MNC Kapital dan entitas anak adalah limbah kertas. Namun demikian, MNC Kapital dan entitas anak secara konsisten mengembangkan sistem informasi digital dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses secara langsung oleh penggunanya, sehingga meminimalisir penggunaan kertas. Upaya MNC Kapital dalam mengurangi limbah diwujudkan pula dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

Waste Management [OJK F.13] [OJK F.14]

MNC Kapital's and its subsidiaries' main operational waste is paper waste. However, MNC Kapital and its subsidiaries consistently develop digital information systems in the form of applications that users can access directly, minimizing paper use. MNC Kapital's efforts to reduce waste are also demonstrated by replacing bottled drinking water with personal cups or tumblers.

Limbah yang dihasilkan oleh MNC Kapital seluruhnya dikelola oleh pihak ketiga yang bersertifikat, melalui pengelolaan gedung. MNC Kapital tidak melakukan penimbangan jumlah limbah, mengingat limbah dikelola oleh pemilik gedung. Selain itu, limbah dalam bisnis jasa keuangan tidak signifikan, karena hanya berupa limbah domestik seperti kertas, sisa makanan dan lain-lain. MNC Kapital bekerja sama dengan Building Management MNC Bank Tower serta dengan vendor pengelolaan sampah untuk melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik.

All waste generated by MNC Kapital is managed by a certified third party through the building management. MNC Kapital does not weigh the amount of waste as it is managed by the building owner. In addition, waste in the financial services business is not significant as it is only in the form of household waste such as paper, food waste and others. MNC Kapital works closely with MNC Bank Tower's building management as well as with waste management providers to sort organic and inorganic waste.

Pengaduan terkait Lingkungan [POJK F.16]

Perseroan tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

Handling Environmental Complaints [POJK F.16]

The Company does not establish a specific channel for handling environmental issue complaints. However, complaints related to the environment can be submitted through the following channels:

Situs web | Website : http://www.mncfinancialservices.com
Telepon | Telephone : +62 21 29709700
Surel | e-mail : corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

Troughout the fiscal year 2025, there was no complaint from the surrounding community regarding the environment. There were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operations.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

Sebagai perusahaan jasa keuangan digital terintegrasi yang berkomitmen pada keberlanjutan sosial, kami menghadirkan inisiatif dan program-program berkelanjutan dalam menyediakan layanan yang setara bagi seluruh konsumen kami. Perseroan dan entitas anak menerapkan strategi inklusif yang difokuskan pada pemerataan akses dan peningkatan kualitas produk serta layanan keuangan bagi individu dan komunitas yang kurang terlayani.

Dalam upaya menciptakan inklusi finansial yang komprehensif, kami telah meluncurkan inisiatif literasi keuangan yang ditargetkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang produk dan jasa keuangan, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, kami terus berinvestasi dalam teknologi digital untuk memastikan bahwa layanan kami dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, turut mendukung program pemerintah dalam melakukan percepatan akses atau inklusi keuangan, sehingga menciptakan kesempatan yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di MNC Kapital dan entitas anak. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari perusahaan.

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja dengan tidak membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras dan faktor diskriminasi lainnya di seluruh lingkungan kerja. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk memperoleh promosi dan jenjang karir yang adil. Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di MNC Kapital dipublikasikan melalui sosial media dan job portal perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers [OJK F.17]

As an integrated digital financial services company dedicated to social sustainability, we present ongoing initiatives and programs that ensure equitable services for all of our consumers. Our company and its subsidiaries implement an inclusive strategy focused on equalizing access and enhancing the quality of financial products and services for underserved individuals and communities.

In our quest to forge comprehensive financial inclusion, we have launched targeted financial literacy initiatives aimed at elevating understanding and awareness of financial products and services, particularly among low-income populations. Moreover, we persistently invest in digital technology to guarantee that our services are accessible to anyone, anytime, and anywhere, participate in supporting government programs in accelerating access of financial inclusion, ultimately creating greater opportunities for sustained economic growth and social well-being.

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

Equality principles are the basis for employee recruitment at MNC Kapital and its subsidiaries. The employee selection process is carried out fairly and transparently by analyzing the employees' competencies and the Company's needs. Candidates with the same competencies have an equal opportunity to become part of the company.

We ensure equal opportunity to work without prejudice against gender, social class, ethnicity, race, and other discriminatory factors throughout the work environment. We provide equal opportunities for all employees to receive a fair promotion and career path. Information about job vacancies available at MNC Kapital is published through social media and the company's job portal and promoted through partnerships with universities or other national media.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, MNC Kapital berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Kami tidak mentolerir adanya praktik mempekerjakan anak (di bawah umur 18 tahun) dan tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun di lingkungan kerja Perseroan. Ruang lingkup dan waktu kerja termasuk bagi kontraktor dan vendor telah diatur dalam kontrak kerja yang disepakati.

Komitmen dan kepatuhan MNC Kapital terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

MNC Kapital mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan MNC Kapital juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan *Return on Investment* (ROI) perusahaan. Remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/ provinsi/ kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

Seluruh karyawan tetap MNC Kapital berhak mendapatkan upah entry level yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. MNC Kapital juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. MNC Kapital tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah entry level antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

In accordance with Law No 13 of 2003 concerning Job Creation, MNC Kapital is committed not to employ minors. We do not tolerate the practice of employing children (under the age of 18) and forced labor in any form within the Company's work environment. The scope and time of work, including for contractors or vendors, have been stipulated in the agreed work contract.

MNC Kapital's commitment and compliance with labor regulations by not employing children and no forced labor has resulted in no sanctions or fines from regulators related to these two issues. In addition, during the reporting year, the Company also did not record any complaints from the public regarding child labor and forced labor.

Regional Minimum Wages [OJK F.20]

MNC Kapital values employee performance and achievements through a remuneration system. MNC Kapital's remuneration and benefits policy is also a strategy to retain productive human resources that can maximize the company's return on investment (ROI). Remuneration is determined based on performance, competence, individual experience, as well as external factors, such as labor regulations, similar industry standards, regional/ provincial/district minimum wages, the Company's financial condition, and relevant macroeconomic indicators.

All MNC Kapital permanent employees are entitled to an entry-level wage that is equal to or even higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) as set by the government. MNC Kapital also upholds the principles of equality and justice, so that remuneration is allocated in accordance with the company's performance and employee competencies. MNC Kapital does not differentiate remuneration and entry-level wages between male and female employees, both are in a ratio of 1:1 for each job category.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

The Company are committed to carrying out operational activities by complying with Occupational Health and Safety (OHS) principles and creating a comfortable work environment to optimize employee productivity. A decent and safe working environment will support the needs of all

KINERJA SOSIAL
Social Performance

kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti toilet yang bersih, ruang makan, alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, fitness center, healthcare center dan lain sebagainya.

Tingkat pengantian karyawan berada pada 1,51%, yang mencerminkan tingkat retensi karyawan yang stabil. Hal ini dapat mengindikasikan lingkungan kerja yang kondusif, sistem kompensasi yang kompetitif, serta budaya perusahaan yang mendukung keberlanjutan tenaga kerja. Selain itu, perusahaan tidak memiliki karyawan yang dipekerjakan melalui kontraktor dan/atau konsultan. Perusahaan juga mencatat nihil kecelakaan kerja serta tidak terdapat laporan pelanggaran Hak Asasi Manusia selama periode pelaporan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

MNC Kapital menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Seluruh karyawan tak terkecuali mendapat kesempatan yang sama dan setara untuk pelatihan dan pengembangan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (*coaching*), dan motivasi untuk level manajer, supervisor, kepala unit, staf, hingga karyawan baru.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dilaksanakan secara daring (online) untuk memaksimalkan efisiensi waktu dan biaya, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi pegawai, menjangkau seluruh pegawai di berbagai lokasi secara merata, memastikan konsistensi materi pelatihan berkualitas tinggi, menyediakan perpustakaan sumber daya digital yang dapat diakses kapan saja, serta berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi kebutuhan bepergian dan penggunaan fasilitas fisik. Rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan kami sajikan dalam tabel berikut:

stakeholders in every operational activity of the Company. To achieve this, the Company provides various facilities such as clean toilets, dining rooms, smoke detection devices, light fire extinguishers (APAR), worship places, fitness centers, healthcare center, etc.

The employee turnover rate is at 1.51%, reflecting a stable employee retention rate. This may indicate a conducive work environment, a competitive compensation system, and a company culture that supports workforce sustainability. Additionally, the company does not employ any workers through contractors and/or consultants. The company also recorded zero workplace accidents and no reports of human rights violations during the reporting period.

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

MNC Kapital organizes sustainable competence development programs to improve HR capabilities and capacity so that our employees have the ability to face challenges and business dynamics that continue to grow. All employees are given equal opportunities for training and career development according to their competence and performance. Competence development consists of training, coaching, and motivational sessions for managers, supervisors, unit heads, staff, and new employees.

Employee training and capability development are conducted online to maximize time and cost efficiency, provide flexibility and convenience for employees, reach all employees across various locations evenly, ensure consistency of high-quality training materials, offer a digital resource library that can be accessed anytime, and contribute to environmental sustainability by reducing the need for travel and the use of physical facilities. The average hours of training by gender and level of position are presented in the following table:

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Trained			Jam Pelatihan Hours Spent Training			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan | Overall	8.359	12.890	12.605	16.606	56.568	54.832	1,99	4,39	4,35
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender									
Laki-laki | Male	3.580	7.930	7.679	6.845	34.812	33.404	1,91	4,39	4,35
Perempuan | Female	4.779	4.960	4.926	9.761	21.756	21.428	2,04	4,39	4,35
Berdasarkan kategori jabatan karyawan | By category of employee position									
Management	99	104	100	202	438	414	2,04	4,21	4,14
General Manager	401	420	417	856	1.802	1.764	2,13	4,29	4,23
Manager	1.064	1.727	1.701	2.907	7.616	7.467	1,97	4,41	4,39
Supervisor	2.073	6.120	5.929	4.232	26.377	25.258	2,04	4,31	4,26
Staff	4.722	4.519	4.458	9.219	20.335	19.929	1,95	4,50	4,47

Berdasarkan tabel pelatihan karyawan di atas, pada tahun 2025 terlihat bahwa karyawan laki-laki dan perempuan mendapatkan rerata jam pelatihan 1,99 jam/tahun, dimana karyawan laki-laki mendapatkan pelatihan 1,91 jam/tahun dan karyawan perempuan mendapatkan pelatihan 2,04 jam/tahun.

Selain pengembangan kompetensi di atas, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan berupa MNC Forum yang diikuti oleh supervisor, manajer hingga top management. Forum yang diselenggarakan setiap bulan dengan durasi sekitar dua jam itu menampilkan narasumber dengan berbagai latar belakang dan kepakaran, termasuk dari pemangku kebijakan, menteri, regulator, dan sebagainya. Topik yang dibahas adalah topik-topik faktual dan terkini, baik di dalam maupun di luar negeri – termasuk antisipasi terhadap dampak yang mungkin terjadi di Indonesia.

Based on the employee training table above, in 2025 it can be observed that both male and female employees received an average of 1.99 training hours per year, with male employees receiving 1.91 hours per year and female employees receiving 2.04 hours per year.

In addition to the competency development above, the Company also organized activities in the form of MNC Forums, which were attended by staff, managers, and top management. The forum, which was held every month with a duration of about two hours, featured speakers with various backgrounds and expertise, including from policy makers, ministers, regulators, and so on. The topics discussed encompassed factual and current topics, both at home and abroad – including the anticipation of possible impacts in Indonesia.



KINERJA SOSIAL
Social Performance

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Dalam menjalankan usaha, MNC Kapital berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Kebijakan itu diambil karena Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan dampak positif, sekaligus menekan, bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat.

Selama tahun pelaporan, seluruh operasional Perseroan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang turut mendorong pemberdayaan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

In running its business, MNC Kapital is committed to complying with all applicable regulations, whether in the economic, environmental, and social fields. This policy is implemented as the Company's efforts to optimize its positive impact, while simultaneously suppressing, even eliminating its negative impact that may arise on the community.

During the reporting year, none of the Company's operations had a negative impact on the surrounding community. On the other hand, the community has enjoyed a positive impact on the existence of the Company. In addition to providing employment opportunities, the Company has also organized various programs and activities that involved the community, among others, through Social and Environmental Responsibility programs that are implemented by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which also encourage empowerment and improve the quality of community life.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

MNC Kapital membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

Public Complaints [OJK F.24]

MNC Kapital opens itself to the possibility of receiving complaints from the public regarding the impact of the Company's operations, and is always committed to resolving these complaints as soon as possible. Parties who wish to submit complaints can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

Situs web | Website : http://www.mncfinancialservices.com
Telepon | Telephone : +62 21 29709700
Surel | e-mail : corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait seluruh kegiatan operasional kami.

Troughout the fiscal year 2025, there was no complaint from the surrounding community. There were no cases of non-compliance with laws and regulations in all of our operations.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

MNC Kapital menyadari bahwa keberlanjutan usahanya turut ditentukan oleh terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks inilah, Perseroan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Bagi Perseroan, CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia. Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan lain di bawah MNC Group yang dikolaborasikan melalui MNC Peduli. Dengan demikian kegiatan CSR yang diselenggarakan dapat lebih maksimal dan dampak manfaat yang dikontribusikan dapat lebih besar dirasakan oleh masyarakat maupun Perusahaan dengan sendirinya. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Selama tahun 2025, Perseroan dan entitas anak bersama MNC Peduli telah menyelenggarakan beberapa kegiatan CSR, dengan ribuan penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Berdasarkan kegiatan tersebut, Perseroan telah memetakan tautan atau dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

MNC Kapital realizes that the sustainability of its business is also determined by the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders, including the surrounding community. In this context, the Company has organized various Social and Environmental Responsibility programs, which are implemented through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program. For the Company, CSR is an important part in the implementation of good corporate governance and plays a significant role in realizing the Sustainable Development Goals, namely, through development that harmonizes economic, environmental, and social aspects.

The implementation of CSR is also the Company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being intensified by the Indonesian government. The implementation of the Company's CSR activities is carried out in an integrated manner with other company business units under the MNC Group and organized through MNC Peduli. This way, the Company's CSR activities that are carried out can be maximized, and the impact of the benefits contributed can be widely felt by the community and the Company itself. MNC Peduli's CSR activities focus on three main areas, namely, the social, humanitarian, and religious fields, including those related to education, the environment, and infrastructure development.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries together with MNC Peduli have organized several CSR activities, with thousands of beneficiaries consisting of individuals, families and institutions. The Company has linked these activities to the attainment of Sustainable Development Goals in the following:

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related



16 Januari 2025
January 16, 2025

Peresmian Galeri Investasi Untuk Para Generasi Muda
PT MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Galeri Investasi Tri Bhakti Business School untuk memperkenalkan investasi pasar modal kepada generasi muda.

Inauguration of the Investment Gallery for the Younger Generation
PT MNC Sekuritas and the Indonesia Stock Exchange (IDX) inaugurated the Tri Bhakti Business School Investment Gallery to introduce capital market investment to the younger generation.



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan akan membutuhkan masyarakat untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan orang untuk memiliki pekerjaan berkualitas.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Sustainable economic growth will require societies to create the conditions that allow people to have quality jobs.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.



Februari, Mei, Agustus & Desember 2025
February, May, August & December 2025

Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Center, Kebon Sirih
Perseroan bersama entitas anaknya secara konsisten menyelenggarakan kegiatan donor darah sebanyak empat kali dalam setahun, yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan Desember. Bekerja sama dengan MNC Peduli, program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan darah di bank darah dan fasilitas kesehatan, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah sebagai wujud kepedulian sosial.

Blood Donation "MNC Love Donation" at MNC Center, Kebon Sirih
The Company and its subsidiaries, in collaboration with MNC Peduli, consistently organize blood donation drives four times a year, taking place in February, May, August, and December. The program aims to boost the supply of blood in blood banks and healthcare facilities while also raising public awareness about the significance of blood donation as an act of social responsibility.



- Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related



25 Februari 2025
February 25, 2025

Seminar Cerdas Mengatur Keuangan Untuk Gen Z
MNC Life bersama dengan Okezone mengadakan seminar literasi keuangan dengan tema cerdas mengatur keuangan untuk Gen Z.

Smart Financial Management Seminar for Gen Z
MNC Life Assurance, in collaboration with Okezone, organized a financial literacy seminar themed *Smart Financial Management for Gen Z*.



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan akan membutuhkan masyarakat untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan orang untuk memiliki pekerjaan berkualitas.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Sustainable economic growth will require societies to create the conditions that allow people to have quality jobs.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.



27 Februari 2025
February 27, 2025

MNC Asset Management Salurkan Dana Sosial kepada LAZISMU
MNC Asset Management melalui MNC Peduli menyalurkan dana sosial sebesar Rp100 juta kepada LAZISMU, sebagai bagian dari penyaluran dana cleansing reksa dana syariah. Bantuan ini difokuskan untuk mendukung program kemaslahatan umat, khususnya di sektor pendidikan dan kesehatan.

MNC Asset Management Distributes Social Funds to LAZISMU
MNC Asset Management, through MNC Peduli, distributed social funds amounting to Rp100 million to LAZISMU as part of the cleansing fund distribution of its Sharia mutual funds. The assistance is focused on supporting community welfare programs, particularly in the education and healthcare sectors.



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.
- Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.
- Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related



27 Februari 2025
February 27, 2025

MNC Asset Management Salurkan Dana Sosial kepada LAZISNU
MNC Asset Management melalui MNC Peduli menyalurkan dana sosial sebesar Rp100 juta kepada LAZISNU, sebagai bagian dari penyaluran dana cleansing reksa dana syariah. Bantuan ini difokuskan untuk mendukung program kemaslahatan umat, khususnya di sektor pendidikan dan kesehatan.

MNC Asset Management Distributes Social Funds to LAZISNU
MNC Asset Management, through MNC Peduli, distributed social funds amounting to Rp100 million to LAZISNU as part of the cleansing fund distribution of its Sharia mutual funds. The assistance is focused on supporting community welfare programs, particularly in the education and healthcare sectors.



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.
- Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.
- Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.



27 Februari 2025
February 27, 2025

MNC Asset Management Salurkan Dana Sosial kepada Rumah Zakat
MNC Asset Management melalui MNC Peduli menyalurkan dana sosial sebesar Rp70 juta kepada Rumah Zakat, sebagai bagian dari penyaluran dana *cleansing* reksa dana syariah. Bantuan ini difokuskan untuk mendukung program kemaslahatan umat, khususnya di sektor pendidikan dan kesehatan.

MNC Asset Management Distributes Social Funds to Rumah Zakat
MNC Asset Management, through MNC Peduli, distributed social funds amounting to Rp100 million to Rumah Zakat as part of the cleansing fund distribution of its Sharia mutual funds. The assistance is focused on supporting community welfare programs, particularly in the education and healthcare sectors.



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.
- Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.
- Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related



27 Februari 2025
February 27, 2025

MNC Asset Management Salurkan Dana Sosial kepada Pondok Pesantren Darul Quran
MNC Asset Management melalui MNC Peduli menyalurkan dana sosial sebesar Rp30 juta kepada Pondok Pesantren Darul Quran, sebagai bagian dari penyaluran dana *cleansing* reksa dana syariah. Bantuan ini difokuskan untuk mendukung program kemaslahatan umat, khususnya di sektor pendidikan dan kesehatan.

MNC Asset Management Distributes Social Funds to Pondok Pesantren Darul Quran
MNC Asset Management, through MNC Peduli, distributed social funds amounting to Rp100 million to Pondok Pesantren Darul Quran as part of the cleansing fund distribution of its Sharia mutual funds. The assistance is focused on supporting community welfare programs, particularly in the education and healthcare sectors.



14 Maret 2025
March 14, 2025

MNC Bank Menjalankan Program Renovasi dan Literasi Keuangan
Sebagai bagian dari komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD), MNC Bank menyelenggarakan tanggung jawab sosial perusahaan berupa program renovasi fasilitas sanitasi dan kegiatan edukasi keuangan kepada siswa kelas 5 dan 6 SD di SDN Babakan Kencana, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.,

MNC Bank Implements Renovation and Financial Literacy Program
As part of its commitment to improving the quality of education at the elementary school level, MNC Bank carried out a corporate social responsibility program consisting of the renovation of sanitation facilities and financial literacy education activities for Grade 5 and 6 students at SDN Babakan Kencana, Sukabumi Regency, West Java.



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.
- Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.
- Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kita membutuhkan masa depan di mana kota-kota menyediakan kesempatan bagi semua orang, dengan akses ke layanan dasar, energi, perumahan, transportasi, dan banyak lagi.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- There needs to be a future in which cities provide opportunities for all, with access to basic services, energy, housing, transportation and more.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related





- Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia.
- Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

14 Maret 2025
March 14, 2025

Gelar Bukber dan Berbagi Keberkahan dengan Anak Yatim
MNC Life menggelar acara buka puasa bersama (bukber) dan berbagi keberkahan dengan sejumlah anak yatim dan dhuafa di Pondok Yatim & Dhuafa.

Iftar Gathering and Sharing Blessings with Orphans
MNC Life held an iftar gathering (bukber) and shared blessings with a number of orphans and underprivileged children at Pondok Yatim & Dhuafa.





- Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara.
- Akses terhadap keadilan bagi semua, dan membangun lembaga-lembaga yang efektif dan akuntabel di semua tingkatan.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.
- Reduce inequality within and among countries.
- Access to justice for all, and building effective, accountable institutions at all levels
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.

5 Maret 2025
March 5, 2025

Perseroan Berbagi Berkah Ramadan dengan Masjid Bimantara dan Raudhatul Jannah
Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1446 H, Perseroan bersama entitas anaknya menyerahkan sumbangan kepada Masjid Bimantara sebesar Rp 100 juta yang berlokasi di Kebon Sirih dan Masjid Raudhatul Jannah di Kebon Jeruk sebesar Rp 50 juta. Sumbangan ini merupakan wujud kepedulian dan dukungan perusahaan terhadap kegiatan keagamaan serta upaya untuk mempererat hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

The Company Shares Ramadan Blessings with Bimantara and Raudhatul Jannah Mosques
In celebration of the holy month of Ramadan 1445 H, the Company and its subsidiaries presented donation contributions to the Bimantara Mosque in Kebon Sirih and the Raudhatul Jannah Mosque in Kebon Jeruk. These donations exemplify the company's commitment to supporting religious activities and strengthening good relationships with the surrounding communities.

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related



25 April 2025
April 25, 2025

Edukasi Pasar Modal untuk Pelaku UMKM
MNC Sekuritas menggandeng mitra Galeri Investasi BEI (GIBEI) Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (UNIBI) Bandung serta Rumah BUMN Kota Bandung dalam edukasi pasar modal yang ditujukan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (**UMKM**).

Capital Market Education for MSMEs
MNC Sekuritas collaborated with its partners, Galeri Investasi BEI Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia (GIBEI Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia) and Rumah BUMN Kota Bandung, to conduct a capital market education program aimed at Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan akan membutuhkan masyarakat untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan orang untuk memiliki pekerjaan berkualitas.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Sustainable economic growth will require societies to create the conditions that allow people to have quality jobs.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.



21 Mei 2025
May 21, 2025

MNC Sekuritas Mengadakan CSR Donasi Komputer untuk Dukung Literasi Digital
MNC Sekuritas bersinergi dengan MNC Peduli menggelar kegiatan CSR sebagai bentuk komitmen dalam mendukung kemudahan akses teknologi dan pendidikan bagi pelajar di Indonesia dengan berdonasi 15 unit komputer di wilayah Lido, Sukabumi.

MNC Sekuritas Holds CSR Computer Donation to Support Digital Literacy
MNC Sekuritas, in collaboration with MNC Peduli, organized a Corporate Social Responsibility (CSR) initiative as part of its commitment to supporting access to technology and education for students in Indonesia by donating 15 computers in the Lido area, Sukabumi.



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Investasi dalam infrastruktur sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Investments in infrastructure are crucial to achieving sustainable development.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related



26 Mei 2025
May 26, 2025

MNC Asset Management Salurkan Dana Sosial kepada Panti Asuhan Nurul Iman Mentas
MNC Asset Management melalui MNC Peduli menyalurkan dana sosial sebesar Rp25 juta kepada Panti Asuhan Nurul Iman Mentas.

MNC Asset Management Distributes Social Funds to Pondok Pesantren Darul Quran
MNC Asset Management, through MNC Peduli, distributed social funds amounting to Rp25 million to Panti Asuhan Nurul Iman Mentas.



- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.
- Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.
- Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.



5 Juni 2025
June 5, 2025

Sambut Idul Adha, Perseroan Gandeng Mitra Bisnis untuk Donasi Kurban melalui MNC Peduli
Perseroan dan MNC Peduli bersama unit usaha dan 66 mitra MNC Group kembali menyalurkan hewan kurban dalam rangka peringatan Iduladha 1446 Hijriah. Sebanyak 78 hewan kurban, terdiri dari sapi dan kambing, disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah.

The Company Partners with Business Associates for Qurban Donations through MNC Peduli in Celebration of Eid al-Adha
In celebration of Eid al-Adha 1446 H, the Company and MNC Peduli, in collaboration with business units and 66 partner organizations within the MNC Group, distributed 78 Qurbani animals to communities in need across various regions.



- Sektor pangan dan pertanian menawarkan solusi kunci untuk pembangunan, dan sangat penting untuk pemberantasan kelaparan dan kemiskinan.
- Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- The food and agriculture sector offers key solutions for development, and is central for hunger and poverty eradication.
- Reduce inequality within and among countries.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related





- Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan lapangan kerja berkelanjutan dan mendorong kesetaraan.
- Sektor pangan dan pertanian menawarkan solusi kunci untuk pembangunan, dan sangat penting untuk pemberantasan kelaparan dan kemiskinan.
- Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia.

- Economic growth must be inclusive to provide sustainable jobs and promote equality.
- Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.
- The food and agriculture sector offers key solutions for development, and is central for hunger and poverty eradication.

10 Juni 2025
June 10, 2025

Penyaluran Infaq Qurban dari Investor MNC Sekuritas
Investor MNC Sekuritas melalui Rumah Zakat menyalurkan infaq saham dan uang kepada warga prasejahtera di Kampung Mekar Mukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung.

Distribution of Qurban Infaq from MNC Sekuritas Investors
Investors of MNC Sekuritas, through Rumah Zakat, distributed share-based infaq and cash donations to underprivileged residents in Kampung Mekar Mukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung.





- Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan lapangan kerja berkelanjutan dan mendorong kesetaraan.
- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Economic growth must be inclusive to provide sustainable jobs and promote equality.
- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.

6 Agustus 2025
August 6, 2025

MNC Sekuritas dan Sucor AM Dukung Literasi Keuangan
MNC Sekuritas bersinergi dengan Sucorinvest Asset Management untuk mendukung edukasi keuangan yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) kepada karyawan departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Umum Daerah Tirta Pakuan (PDAM) Kota Bogor.

MNC Sekuritas and Sucor AM Support Financial Literacy Program
MNC Sekuritas collaborated with Sucorinvest Asset Management to support a financial education program organized by Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) for employees of the Human Resources Department of Perusahaan Umum Daerah Tirta Pakuan (PDAM) Kota Bogor, Indonesia.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related





20 Agustus 2025
August 20, 2025

MNC Sekuritas Dorong Literasi Digital di 4 SD Sukabumi
MNC Sekuritas bersinergi dengan MNC Peduli menggelar kegiatan CSR bertema 'Digitalisasi untuk Generasi Merdeka' sebagai bentuk komitmen dalam mendukung kemudahan akses teknologi dan pendidikan bagi pelajar di Indonesia. Melalui program ini, Perseroan mendonasikan sebanyak 20 unit komputer layak pakai kepada 4 Sekolah Dasar di wilayah Lido, Sukabumi.

MNC Sekuritas Promotes Digital Literacy in 4 Elementary Schools in Sukabumi
MNC Sekuritas, in collaboration with MNC Peduli, organized a Corporate Social Responsibility (CSR) with initiative themed "Digitalisasi untuk Generasi Merdeka" as part of its commitment to improving access to technology and education for students in Indonesia. Through this program, the Company donated 20 units of usable computers to four elementary schools in the Lido area, Sukabumi.

- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Investasi dalam infrastruktur sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Investments in infrastructure are crucial to achieving sustainable development.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.





21 Agustus 2025
August 21, 2025

Literasi Keuangan Gerakan Hari Indonesia Menabung
MNC Bank menyelenggarakan talkshow bertajuk Hari Indonesia Menabung: Digital Banking for Students yang dihadiri oleh ratusan peserta yang berasal dari siswa siswi SMA di wilayah Jabodetabek, dalam mendukung gerakan Hari Indonesia Menabung.

Financial Literacy for the National Saving Day Movement
MNC Bank organized a talk show titled *Hari Indonesia Menabung: Digital Banking for Students,* attended by hundreds of high school students from the Greater Jakarta (Jabodetabek) area, in support of the National Saving Day (Hari Indonesia Menabung) movement.

- Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan lapangan kerja berkelanjutan dan mendorong kesetaraan.
- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Economic growth must be inclusive to provide sustainable jobs and promote equality.
- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related



2 Oktober 2025
October 2, 2025

MNC Sekuritas Gelar Seminar di Universitas Bunda Mulia

MNC Sekuritas turut mendukung acara The 11th National Investment Day yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek (GI BEI) Universitas Bunda Mulia (UBM). Seminar Nasional dengan tema *"Empowering the Next-Gen Value Investor to Build Purposeful Wealth in Uncertainty & Volatility"* ini diikuti oleh lebih dari 500 peserta.

MNC Sekuritas Held Seminar at Universitas Bunda Mulia
MNC Sekuritas participated in The 11th National Investment Day organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX) Investment Gallery at Bunda Mulia University (UBM). The national seminar, themed "Empowering the Next-Gen Value Investor to Build Purposeful Wealth in Uncertainty & Volatility," was attended by more than 500 participants.



- Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan lapangan kerja berkelanjutan dan mendorong kesetaraan.
- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Economic growth must be inclusive to provide sustainable jobs and promote equality.
- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.



14 Oktober 2025
October 14, 2025

MNC Sekuritas Dukung Kegiatan Literasi Keuangan untuk Murid SMK
MNC Sekuritas berpartisipasi dalam kegiatan Literasi Keuangan di SMK Negeri 41 Jakarta. Kegiatan ini mengusung tema "Lindungi Masa Depanmu: Waspada Pinjol, Judol, dan Paylater", yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap risiko keuangan serta mendorong pengambilan keputusan keuangan yang bijak sejak dini.

MNC Sekuritas Supports Financial Literacy Program for Vocational High School Students
MNC Sekuritas participated in a Financial Literacy program at SMK Negeri 41 Jakarta. The event carried the theme "Lindungi Masa Depanmu: Waspada Pinjol, Judol, dan Paylater" ("Protect Your Future: Beware of Online Loans, Online Gambling, and Paylater"), aiming to raise students' awareness of financial risks and encourage responsible financial decision-making from an early age.



- Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan lapangan kerja berkelanjutan dan mendorong kesetaraan.
- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Economic growth must be inclusive to provide sustainable jobs and promote equality.
- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related





- Tindakan Terkait Perubahan Iklim: Mengambil tindakan yang cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.
- Mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurusan, menghentikan dan membalikkan degradasi lahan, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

- Climate Action: Take urgent action to address climate change and its impacts.
- Sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, halt biodiversity loss

15 Oktober 2025
October 15, 2025

Gerakan Lingkungan Bersih dan Lestari
MNC Bank menegaskan komitmen *Net Zero Emission* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui gerakan "Lingkungan Berseri" (Bersih dan Lestari) yang digelar di Kebun Agrowisata Cilangkap, Jakarta,

Clean and Sustainable Environment Movement
MNC Bank reaffirmed its commitment to Net Zero Emissions and the Sustainable Development Goals (SDGs) through the "Lingkungan Berseri" (Clean and Sustainable) initiative held at Kebun Agrowisata Cilangkap, Jakarta.





- Tindakan Terkait Perubahan Iklim: Mengambil tindakan yang cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.

- Climate Action: Take urgent action to address climate change and its impacts.

10 November 2025
November 10, 2025

Pengelolaan Sampah Anorganik Perkantoran
Sebagai wujud nyata kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, MNC Finance melaksanakan kegiatan penyerahan sampah anorganik perkantoran kepada Yayasan Bumi Pertiwi Asri.

Office Inorganic Waste Management
As a concrete manifestation of its commitment to environmental sustainability, MNC Finance carried out the handover of office inorganic waste to Yayasan Bumi Pertiwi Asri.

Inisiatif Perseroan & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related



18 November 2025
November 18, 2025

MNC Sekuritas Dorong Generasi Muda Melek Investasi
MNC Sekuritas berpartisipasi dalam kegiatan edukasi pasar modal di SMK Pariwisata Metland School. Kegiatan ini bertujuan membekali siswa dengan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan serta strategi berinvestasi untuk masa depan.

MNC Sekuritas Encourages Young Generation to Be Investment-Literate
MNC Sekuritas participated in a capital market education program at SMK Pariwisata Metland School. The activity aimed to equip students with an understanding of the importance of financial planning and investment strategies to help them prepare for a better financial future.



- Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan lapangan kerja berkelanjutan dan mendorong kesetaraan.
- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Economic growth must be inclusive to provide sustainable jobs and promote equality.
- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.



27 November 2025
November 27, 2025

MNC Sekuritas Gelar Edukasi Reksa Dana
MNC Sekuritas berkolaborasi dengan Berdikari Manajemen Investasi dalam kegiatan edukasi reksa dana yang diselenggarakan di Universitas Pancasila.

MNC Sekuritas Holds Mutual Fund Education Program
MNC Sekuritas collaborated with Berdikari Manajemen Investasi in organizing a mutual fund education program at Universitas Pancasila.



- Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan lapangan kerja berkelanjutan dan mendorong kesetaraan.
- Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.
- Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas.

- Economic growth must be inclusive to provide sustainable jobs and promote equality.
- Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.
- Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh MNC Kapital dan entitas anak bersama MNC Peduli, telah mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan bergengsi. Hal ini tidak terlepas dari arahan dan kepemimpinan Ibu Angela Tanoesoedibjo selaku Komisaris Utama Perseroan & Chairwoman MNC Peduli. Berkat visi dan dedikasi beliau dalam mengarahkan program-program TJSL yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, MNC Peduli berhasil mewujudkan komitmen kuat Perseroan dalam berkontribusi nyata bagi keberlanjutan. Penghargaan yang diterima menjadi bukti bahwa upaya TJSL MNC Kapital bersama MNC Peduli di bawah arahan Ibu Angela Tanoesoedibjo telah diakui dan diapresiasi oleh berbagai pihak.

The Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities carried out by MNC Kapital and its subsidiaries in collaboration with MNC Peduli have earned recognition through prestigious awards. This achievement is largely due to the visionary leadership of Mrs. Angela Tanoesoedibjo, the company President Commissioner and Chairwoman of MNC Peduli. Her dedication to directing impactful CSER programs has enabled MNC Peduli to embody the Company's strong commitment to sustainability. The accolades received affirm that the CSER efforts guided by Mrs. Angela Tanoesoedibjo have been widely recognized and appreciated by various stakeholders, demonstrating the effectiveness of her strategic approach in creating lasting value for the communities served.

No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
	Penghargaan Perusahaan penyumbang Bantuan terbesar Bulan Dana PMI DKI Jakarta Pusat Award for the Company Contributing the Largest Donation to the PMI DKI Jakarta Central Jakarta Fundraising Month	Pemprov DKI Jakarta
	Bina Mitra UMKM Awards 2025 : Korporasi Pembina UMKM "Platinum" Bina Mitra UMKM Awards 2025: MSME Development Corporate - Platinum Category	CFCD Foundation
	TOP CSR Awards 2025 on #Star 5	Top Business Magazine
	TOP Leader CSR Commitment 2025 : Angela H. Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group	Top Business Magazine
	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Perbaikan & Refurbisment dengan program : Budidaya Tanaman Langka berbasis Green Loop Ecosystem Nusantara CSR Award 2025 - Improvement & Refurbishment Category, Program: Rare Plant Cultivation Based on the Green Loop Ecosystem	La Tofi School of Social Responsibility
	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Daur Ulang (Recycle) dengan program : AgriLivestock Loop Limbah menjadi Sumber Daya Nusantara CSR Award 2025 - Recycling Category, Program: AgriLivestock Loop: Waste into Resources	La Tofi School of Social Responsibility
	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Biomassa & Bioekonomi dengan program : Dari Limbah Perkantoran ke Gizi Bangsa Nusantara CSR Award 2025 - Biomass & Bioeconomy Category, Program: From Office Waste to National Nutrition	La Tofi School of Social Responsibility
	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Upcycle dengan program : Kreasi Sirkular dari Sampah menjadi karya Nusantara CSR Award 2025 - Upcycle Category, Program: Circular Creations: Transforming Waste into Works	La Tofi School of Social Responsibility
	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Pemberdayaan komunitas daur ulang dengan program : Lingkar Kreasi Lestari Pemberdayaan Perempuan untuk Ekonomi Sirkular Nusantara CSR Award 2025 - Recycling Community Empowerment Category, Program: Lingkar Kreasi Lestari: Women's Empowerment for the Circular Economy	La Tofi School of Social Responsibility
	Perempuan Berbakti kategori Teladan, dalam Program Inisiatif Sirkular Ekonomi untuk Ibu Jessica Tanoesoedibjo Perempuan Berbakti Award - Exemplary Category, for the Circular Economy Initiative Program awarded to Jessica Tanoesoedibjo	CFCD
	Penghargaan Volunteer Award dari PMI Jakarta Pusat Volunteer Award from Palang Merah Indonesia Central Jakarta	PMI Jakarta Pusat

No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
	Penghargaan ICEA (Indonesia Circular Economy Award) 2025 Kategori Gold untuk program Biokonversi Sampah Organik Indonesia Circular Economy Award 2025 - Gold Category for the Organic Waste Bioconversion Program	ICEST Institute & BSN
	Penghargaan ICEA (Indonesia Circular Economy Award) 2025 Kategori Silver untuk program Biokonversi Agri Livestock Loop Indonesia Circular Economy Award 2025 - Silver Category for the Agri Livestock Loop Bioconversion Program	ICEST Institute & BSN



KINERJA SOSIAL
Social Performance

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

MNC Kapital dan entitas anak terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan. Berbagai terobosan yang dilakukan oleh MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Leasing, dan MNC Teknologi Nusantara menunjukkan komitmen kuat dalam menyediakan solusi keuangan yang inovatif, inklusif, dan ramah lingkungan. Inovasi-inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kepuasan nasabah, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

MNC Bank dengan aplikasi MotionBank yang saat ini sudah terintegrasi dengan aplikasi e-money MotionPay, aplikasi pembiayaan MotionCredit, dan aplikasi online trading MotionTrade, mengadopsi model bisnis Banking as a Service (BaaS) yang memungkinkan perusahaan non-bank untuk mengakses layanan perbankan melalui Application Programming Interface (API).

MNC Finance menghadirkan solusi pembiayaan cepat untuk kredit multiguna dengan jaminan kendaraan roda empat dan properti. Melalui aplikasi MotionCredit sebagai pilar distribusi, MNC Finance mengintegrasikan jaringan agen di seluruh Indonesia, memperluas penetrasi melalui platform mitra B2B, serta memperkuat sinergi penyaluran kredit lewat ekosistem MotionBank.

MNC Teknologi Nusantara melalui MotionPay dan FLASH terus memperkuat ekosistem MNC Group dalam penyediaan solusi pembayaran komprehensif. MotionPay terus berinovasi mengembangkan fitur-fitur layanan salah satunya dengan memperluas jangkauan layanan pembayaran hingga ke luar negeri melalui kerja sama QRIS Cross-Border. Sedangkan FLASH mengukuhkan diri sebagai payment gateway generasi baru yang mendukung berbagai metode pembayaran serta memperluas jaringan remitansi global dengan standar keamanan informasi internasional.

Sementara itu, MNC Sekuritas mengoptimalkan aplikasi MotionTrade dengan fitur terbaru Dual Version Interface untuk meningkatkan kenyamanan investor pemula hingga professional. MNC Sekuritas juga mendukung edukasi dan literasi keuangan, serta meresmikan galeri investasi di seluruh Indonesia.

Inovasi-inovasi yang dilakukan oleh MNC Kapital dan entitas anaknya sejalan dengan prinsip-prinsip

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

MNC Kapital and its subsidiaries continue to innovate in developing sustainable financial products and services. Various breakthroughs made by MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Leasing, and MNC Teknologi Nusantara demonstrate a strong commitment to providing innovative, inclusive, and environmentally friendly financial solutions. These innovations not only aim to increase customer satisfaction but also support sustainable economic growth.

MNC Bank, through its MotionBank application, which is now integrated with the MotionPay e-money platform, the MotionCredit financing app, and the MotionTrade online trading platform has adopted a Banking as a Service (BaaS) business model. This enables non-banking institutions to access banking services via Application Programming Interfaces (APIs).

MNC Finance delivers fast financing solutions for multipurpose loans secured by four-wheeled vehicles and property. Through MotionCredit as its core distribution pillar, MNC Finance integrates agent networks across Indonesia, expands penetration via B2B partner platforms, and strengthens credit distribution synergies within the MotionBank ecosystem.

MNC Teknologi Nusantara, through MotionPay and FLASH, continues to strengthen the MNC Group ecosystem in delivering comprehensive payment solutions. MotionPay consistently innovates by enhancing its service features, including expanding payment coverage internationally through QRIS Cross-Border collaborations. Meanwhile, FLASH has established itself as a next-generation payment gateway, supporting various payment methods and expanding its global remittance network while adhering to international information security standards.

Meanwhile, MNC Sekuritas continues to optimize the MotionTrade application with its latest Dual Version Interface feature to enhance user experience for both beginner and professional investors. MNC Sekuritas also actively promotes financial education and literacy, while expanding its presence through the establishment of investment galleries across Indonesia.

The innovations carried out by MNC Kapital and its subsidiaries are in line with the principles of

keuangan berkelanjutan. Dengan menyediakan layanan keuangan yang inklusif, mendukung edukasi dan literasi keuangan, serta menerapkan standar keamanan informasi yang tinggi, MNC Kapital berkontribusi dalam menciptakan sistem keuangan yang stabil, berdaya tahan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Inovasi-inovasi ini juga mendorong inklusi keuangan yang lebih luas, memungkinkan masyarakat dari berbagai kalangan untuk mengakses layanan keuangan yang berkualitas dan tepercaya.

sustainable finance. By providing inclusive financial services, supporting financial education and literacy, and implementing high information security standards, MNC Kapital contributes to creating a stable, resilient financial system that supports sustainable economic growth. These innovations also promote broader financial inclusion, enabling people from various backgrounds to access quality and trusted financial services.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah/Konsumen [OJK F.27]

MNC Kapital dan entitas anaknya berkomitmen untuk memastikan keamanan dan kenyamanan produk dan layanan keuangan bagi nasabah. Semua penawaran menjalani proses evaluasi dan penilaian yang ketat untuk memenuhi persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memastikan bahwa produk dan layanan tersebut telah teruji keamanannya bagi nasabah. Sejalan dengan itu, Perseroan secara terus-menerus memberikan informasi mengenai potensi risiko kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang, melalui berbagai saluran dan program, termasuk situs web dan kantor operasional. MNC Kapital juga melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan untuk memastikan calon nasabah dan nasabah memiliki pemahaman yang tepat tentang produk dan layanan yang ditawarkan, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang tepat berdasarkan kebutuhan dan profil risiko mereka.

Ensuring Customer Safety through Rigorous Product Evaluation [OJK F.27]

MNC Kapital and its subsidiaries are committed to ensuring the safety and security of their financial products and services for customers. All offerings undergo rigorous evaluation and assessment processes to meet the requirements and obtain approval from the Financial Services Authority (OJK), ensuring that they have been tested for customer safety. In line with this, the Company continuously provides information on potential risks to customers, such as market risks and currency fluctuation risks, through various channels and programs, including websites and operational offices. MNC Kapital also conducts financial literacy and inclusion activities to ensure that prospective and existing customers have a proper understanding of the products and services offered, enabling them to make informed investment decisions based on their needs and risk profiles.

Kontribusi Nyata Peningkatan Literasi Keuangan

MNC Kapital dan entitas anak, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, secara konsisten menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi keuangan sepanjang tahun 2025, sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Berbagai topik diangkat dalam webinar, seminar, Instagram Live, dan podcast yang diadakan, mulai dari pentingnya berasuransi, pengelolaan arus kas, perbankan digital, hingga tips wawancara kerja. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak seperti universitas, rumah sakit, media, dan mitra bisnis lainnya.

Contributions to Financial Literacy Improvement

MNC Kapital and its subsidiaries, as companies operating in the financial services sector, consistently organize financial literacy and education activities throughout 2025 as a tangible contribution to improving financial literacy in Indonesia. A wide range of topics are covered in the webinars, seminars, Instagram Live sessions, and podcasts, ranging from the importance of insurance, cash flow management, digital banking, to job interview tips. These activities involve collaboration with various parties such as universities, hospitals, media, and other business partners.

Upaya yang telah dilakukan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-4 yaitu Pendidikan Berkualitas, di mana MNC Kapital berusaha meningkatkan pengetahuan

The efforts undertaken align with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 4: Quality Education, as MNC Kapital strives to enhance the knowledge and skills of the public in

KINERJA SOSIAL
Social Performance

dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijak. Selain itu, inisiatif ini juga mendukung SDGs ke-8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dengan memberikan pembekalan kepada generasi muda untuk memasuki dunia kerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Kegiatan edukasi literasi keuangan pada tahun 2025 yang dilakukan oleh unit-unit bisnis dapat dijabarkan sebagaimana tabel berikut:

managing their finances wisely. Moreover, these initiatives also support SDG 8: Decent Work and Economic Growth by equipping the younger generation with the necessary tools to enter the workforce and contribute to inclusive economic growth. The financial literacy education activities carried out by business units in 2025 can be outlined in the following table:

Nama Perusahaan Company Name	2025	
	Jumlah Kegiatan Number of Events	Jumlah Partisipan Number of Participants
MNC Bank	5	399
MNC Sekuritas	966	87.301
MNC Asset Management	16	746
MNC Leasing	2	1.470
MNC Finance	3	2.541
MNC Life	16	342
MNC Insurance	10	142.087
Total	1.018	234.886

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Sebagai penyedia jasa keuangan digital terintegrasi, MNC Kapital menawarkan berbagai produk dan jasa yang memberikan dampak positif bagi nasabah dan ekosistem keuangan secara keseluruhan. Dampak positif yang ditawarkan meliputi peningkatan inklusi keuangan, kemudahan akses terhadap produk keuangan yang inovatif, serta efisiensi waktu dan biaya dalam bertransaksi. Selain itu, MNC Kapital berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dukungan kepada UMKM dan sektor-sektor strategis lainnya melalui layanan pembiayaan dan investasi yang fleksibel.

Tidak hanya berfokus pada peningkatan inklusi keuangan, MNC Kapital melalui MNC Life juga aktif memberikan edukasi terkait kesehatan dan gaya hidup. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain webinar kesehatan, cek kesehatan gratis, seminar parenting, dan topik-topik kesehatan lainnya. Hal ini menunjukkan komitmen MNC Kapital dalam mendukung SDGs ke-3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan mengadopsi gaya hidup yang sehat.

Namun, ada pula dampak negatif yang mungkin timbul dari produk dan jasa keuangan digital yang ditawarkan MNC Kapital, seperti risiko keamanan data, risiko kredit, dan fluktuasi pasar yang berkaitan dengan produk investasi. Untuk mengurangi dampak negatif ini, MNC Kapital menerapkan

Impact of Products/Services [OJK F.28]

As an integrated digital financial services provider, MNC Kapital offers a range of products and services that deliver positive impacts for customers and the overall financial ecosystem. These positive impacts include increased financial inclusion, easy access to innovative financial products, and time and cost efficiency in transactions. Moreover, MNC Kapital plays a role in driving economic growth by supporting SMEs and other strategic sectors through flexible financing and investment services.

Beyond focusing on enhancing financial inclusion, MNC Kapital, through MNC Life, actively provides education on health and lifestyle. Various activities are conducted, including health webinars, free health check-ups, parenting seminars, and other health-related topics. This demonstrates MNC Kapital's commitment to supporting SDG 3: Good Health and Well-being by raising public awareness about the importance of maintaining health and adopting a healthy lifestyle.

However, there are potential negative impacts that may arise from the digital financial products and services offered by MNC Kapital, such as data security risks, credit risks, and market fluctuations related to investment products. To mitigate these negative impacts, MNC Kapital implements various

berbagai strategi mitigasi yang efektif. Misalnya, dengan mengimplementasikan sistem keamanan siber yang canggih untuk melindungi data dan privasi nasabah, serta melakukan proses analisis risiko yang komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi.

MNC Kapital juga mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko secara dini, serta melakukan diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor atau aset tertentu. Melalui upaya-upaya ini, MNC Kapital berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa keuangan digital yang berkualitas dan aman bagi nasabah, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2025, tidak ada produk/jasa MNC Kapital dan entitas anak yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Survei Kepuasan Konsumen/Nasabah [OJK F.30]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, MNC Kapital mengakui pentingnya mendengarkan suara para konsumen untuk terus meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan. Meskipun MNC Kapital belum menyediakan survei kepuasan konsumen secara langsung, kami dengan bangga melaporkan bahwa unit bisnis kami telah mengambil inisiatif untuk menjalankan survei tersebut secara mandiri.

Survei ini telah berhasil mengumpulkan umpan balik yang berharga dari para pelanggan, membantu kami mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan inovasi dalam layanan dan produk yang kami tawarkan. Hasil survei ini juga memberikan informasi penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dalam upaya untuk lebih meningkatkan keberlanjutan dan kepuasan pelanggan, MNC Kapital akan terus mendukung dan mendorong unit bisnis untuk mengadakan survei kepuasan konsumen secara berkala, serta memastikan bahwa umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tahun 2025 belum diverifikasi oleh Penyedia

effective mitigation strategies. For instance, by employing advanced cybersecurity systems to protect customer data and privacy, as well as conducting comprehensive risk analysis in investment decision-making.

MNC Kapital also develops monitoring and evaluation systems to identify and address risks early on and diversifies its investment portfolio to reduce dependence on specific sectors or assets. Through these efforts, MNC Kapital is committed to delivering high-quality and secure digital financial products and services for its customers while minimizing any potential negative impacts that may arise.

Products/Services Withdrawn [OJK F.29]

As of December 31, 2025, there were no products or services offered by MNC Kapital and its subsidiaries that have been withdrawn for any reason.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

As a company committed to sustainability and social responsibility, MNC Kapital recognizes the importance of listening to the voices of our consumers in order to continually improve the services and products we offer. Although MNC Kapital has not directly provided a customer satisfaction survey, we are proud to report that our business units have taken the initiative to independently conduct such surveys.

These surveys have successfully gathered valuable feedback from our customers, helping us identify areas that require improvement and innovation in the services and products we provide. The results of these surveys also offer crucial information for enhancing the company's transparency and accountability. In our efforts to further improve sustainability and customer satisfaction, MNC Kapital will continue to support and encourage business units to conduct customer satisfaction surveys regularly, as well as ensure that the feedback obtained is used as a foundation in formulating more effective strategies to achieve the company's sustainability goals.

Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

PT MNC Kapital Indonesia's Sustainability Report for the year 2025 has not been verified by an

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Feedback Sheet [OJK G.2]

Thank you for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk. In order to improve the content of our Sustainability Reports in the coming years, we kindly request your participation in completing this Feedback Form. Please circle one of the provided answers and fill in the blanks where applicable, then send the form back to us. Your input is greatly appreciated.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus | Good b. Belum bagus | Not good c. Tidak tahu | Don't know

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim/Sender Identity:**:**
Nama/Name : .....
Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):
- Pelanggan/Konsumen | Customers/Consumers
- Pemegang saham | Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- Karyawan | Employee
- Mitra Kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM | Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- Media massa | Mass media
- Lainnya | Others .....

PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
Sekretaris Perusahaan
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com
MNC Bank Tower 21/F MNC Center
Jalan. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700
www.mncfinancialservices.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Response on Previous Year Sustainability Report Feedback [OJK G.3]

There were no responses from stakeholders to the previous year's sustainability report.

Daftar Pengungkapan Sesuai Indeks POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

List of Disclosures According to POJK 51/ POJK.03/2017 Index [OJK G.4]

Response on Previous Year Sustainability Report Feedback [OJK G.3]

There were no responses from stakeholders to the previous year's sustainability report.

Daftar Pengungkapan Sesuai Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/ POJK.03/2017 Index [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	216
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	218
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	219
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	219
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	221
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	221
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	221
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	221

KINERJA SOSIAL
Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	222
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	222
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	222
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	229
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	229
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	230
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	231
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	232
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	232
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	233
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	234
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	236
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	236
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	237
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	238
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	238
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	239
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	239
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R

KINERJA SOSIAL
Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	239
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	240
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	240
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	240
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	241
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	241
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	242
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	244
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	244
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	245
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	260

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.27	Pelanggan Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	261
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	262
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	263
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	263
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	263
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	264
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	265
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	265

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

Statement of Accountability by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report & Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris Utama
President Commissioner



SANTI PARAMITA
Komisaris
Commissioner



SUKISTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



YUDI HAMKA
Direktur Utama
President Director



ANTHONY PUTRA TJIPTODIHARDJO
Direktur
Director



PETER FAJAR
Direktur
Director



MUHAMMAD SUHADA
Direktur
Director



MAHJUDIN
Direktur
Director

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada Tanggal 31 Desember 2025/
As of December 31, 2025

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025/
And For Year Then Ended
December 31, 2025

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI /*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN: PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS: AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2025***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 144	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED DECEMBER 31, 2025***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

Nama/*Name*	:	Mashudi Hamka
Alamat kantor/*Office address*	:	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Tampak Siring E2 RT.005 / RW.012 Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-29709700
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
Nama/*Name*	:	Peter Fajar
Alamat kantor/*Office address*	:	MNC Financial Center Lt.21 Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Jl. Pondok Kelapa III Blok A.8/11 RT 002/RW 004 Pondok Kelapa - Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	021-29709700
Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

   We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;

3.a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

   We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2026/*March 16, 2026*

METERAI TEMPEL
D6EA5ANX289202318

Mashudi Hamka
Direktur Utama/*President Director*

Peter Fajar
Direktur/*Director*

MNC Bank Tower Lt 21
Jalan Kebon Sirih No. 21-27
Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng
Kota Adm. Jakarta Pusat 10340
Provinsi DKI Jakarta

T. +6221 2970 9700
F. +6221 3983 6870
W. mncfinancialservices.com

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Firm Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / ***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Ref.: 00033/3.0409/AU.1/09/0524-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi / *The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian atas Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 tentang Kontrak Asuransi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Sehubungan dengan penerapan standar tersebut, Grup telah menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan dan mencatat dampak kumulatif dari penerapan awal standar tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024. Sebagai dampak penerapan PSAK 117 tersebut, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi, sedangkan aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 5 to the consolidated financial statements, which explains that the Group has applied Financial Accounting Standards (PSAK) 117 on Insurance Contracts, effective from January 1, 2025. In connection with the application of this standard, the Group has applied new accounting policies retrospectively to the extent practicable and recorded the cumulative effect of the initial application of this standard as an adjustment to the opening balance of the consolidated statement of financial position as of January 1, 2024. As a result of the adoption of PSAK 117, assets and liabilities related to insurance contracts are presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities, while assets and liabilities related to owned reinsurance contracts are presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

1. **Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan**

   Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11 tentang kredit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui pinjaman yang diberikan sebesar Rp11.506.568 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp255.895 juta.

   Cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dihitung oleh manajemen menggunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

1. ***Calculation of allowance for impairment on loans***

   As disclosed in Note 11 regarding loans to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group has recognized the loans amounting to Rp11,506,568 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp255,895 million.

   Allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- Penilaian Individual

  Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Grup baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk pinjaman yang diberikan yang memiliki nilai cukup material dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Penilaian Kolektif

  Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik statistical based yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, untuk pinjaman yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai material.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan dan penilaian memerlukan pertimbangan material manajemen dan perhitungan menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara material atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.
- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara material atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.
- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara material atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.
- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, termasuk penentuan probability of default, loss given default dan exposure at default dan melakukan perhitungan ulang.

Approach used in calculating allowance for impairment:

- Individual Assessment

  The Group calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Group, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a material value and there is objective evidence of impairment.

- *Collective Assessment*

  The Group calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default and exposure at default, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not material.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires material management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Group consolidated financial statements.

Audit response to key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have materially increased credit risk or show objective evidence of impairment.*
- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a material increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*
- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a material increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Group in calculating impairment losses.*
- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

2. Penerapan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan Penilaian Kontrak Asuransi Berdasarkan PSAK 117

Grup menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" pada tanggal 1 Januari 2025. Standar ini memperkenalkan persyaratan baru terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Grup menerapkan general measurement model ("GMM") yang mensyaratkan liabilitas kontrak asuransi diukur menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan yang didiskontokan dan dibobot berdasarkan probabilitas. Pengukuran ini mengharuskan manajemen mempertimbangkan penyesuaian atas risiko non-keuangan dan margin jasa kontraktual ("CSM") yang merepresentasikan laba masa depan yang diharapkan dari pemenuhan kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang signifikan dalam menentukan tingkat diskonto, penyesuaian risiko, serta estimasi arus kas masa depan yang dapat berdampak material terhadap penilaian kontrak asuransi. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama.

Dalam melakukan audit atas penerapan PSAK 117 dan penilaian liabilitas serta aset kontrak asuransi, kami melaksanakan prosedur-prosedur berikut, antara lain:

Menelaah kebijakan akuntansi baru, penyajian, dan pengungkapan yang diterapkan oleh Grup untuk memastikan kesesuaiannya dengan persyaratan PSAK 117;

Memperoleh pemahaman atas proses implementasi Grup untuk menilai dampak penerapan PSAK 117, termasuk memahami perubahan pada sistem, proses, dan pengendalian Grup;

Menelaah penghentian pengakuan saldo yang terkait dengan PSAK 104 "Kontrak Asuransi" sebelumnya dan pengakuan saldo baru berdasarkan PSAK 117, yang mencakup liabilitas atas klaim yang telah terjadi (*liability for incurred claims* atau "LIC") dan liabilitas atas sisa pertanggungan (*liability for remaining coverage* atau "LRC");

Mengevaluasi dan menguji proses validasi data yang dilakukan oleh manajemen, termasuk rekonsiliasi antara data dari sistem administrasi polis dan data aktuaria yang digunakan dalam model perhitungan PSAK 117. Kami juga melakukan pengujian atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan dalam model perhitungan PSAK 117;

Melibatkan spesialis aktuaria internal kami untuk menelaah model aktuaria dan model risiko guna:

- Menilai kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan arus kas pemenuhan, termasuk arus kas masa depan, penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan, dan tingkat diskonto, dengan membandingkannya terhadap pengalaman kerugian historis Grup dan arus kas bersih sepanjang masa kontrak asuransi;

2. *Adoption of PSAK 117 "Insurance Contracts" and Valuation of Insurance Contracts Under PSAK 117*

The Group applies PSAK 117 "Insurance Contracts" on January 1, 2025. This standard introduces new requirements regarding the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts. The Group applies the general measurement model ("GMM"), which requires insurance contract liabilities to be measured using current estimates of discounted future cash flows weighted by probability. This measurement requires management to consider adjustments for non-financial risks and contractual service margins ("CSM") that represent expected future profits from contract fulfillment. This requires management to make significant judgments and estimates in determining the discount rate, risk adjustments, and estimates of future cash flows that could have a material effect on the valuation of insurance contracts. Therefore, we have identified this area as a key audit matter.

In auditing the adoption of PSAK 117 and valuation of the insurance contracts liabilities and assets, we performed the following procedures, amongst others:

Reviewing new accounting policies, presentations, and disclosures implemented by the Group to ensure their compliance with PSAK 117 requirements;

Gaining an understanding of the Group implementation process to assess the impact of applying PSAK 117, including understanding changes to the Group systems, processes, and controls;

Reviewing the discontinuation of balance recognition related to PSAK 104 "Insurance Contracts" previously and new balance recognition based on PSAK 117, which includes liabilities for incurred claims (LIC) and liabilities for remaining coverage (LRC);

Evaluating and testing the data validation process carried out by management, including reconciliation between data from the policy administration system and actuarial data used in the PSAK 117 calculation model. We also tested the completeness and accuracy of the data used in the PSAK 117 calculation model;

Involving our internal actuarial specialists to review actuarial and risk models in order to:

- *Assess the reasonableness of the key assumptions used in the calculation of the fulfillment cash flow, including future cash flows, risk adjustments for non-financial risks, and discount rates, by comparing them to the Group historical loss experience and net cash flows over the term of the insurance contract;*

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

- Mengevaluasi apakah metodologi yang digunakan untuk menentukan unit pertanggungan untuk kelompok kontrak telah sesuai untuk masing-masing lini bisnis;
- Mengevaluasi kesesuaian pola pelepasan CSM terhadap ketentuan kontrak asuransi;
- Menilai kesesuaian dan kewajaran model utama serta metodologi penilaian yang digunakan untuk mengembangkan estimasi utama dalam menentukan liabilitas kontrak asuransi dibandingkan dengan praktik industri/pasar dan praktik aktuaria; dan
- Melakukan analisis independen dan perhitungan ulang atas saldo LIC dan LRC untuk kelas bisnis tertentu sebagai perbandingan dengan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen. Kami mengevaluasi penjelasan dan bukti yang diberikan oleh manajemen atas setiap perbedaan yang signifikan.

Kami menelaah pengungkapan Grup yang disyaratkan berdasarkan PSAK 117 yang tercantum dalam Catatan 5 Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian, Catatan 14 Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 23 Liabilitas Kontrak Asuransi dan Reasuransi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *Evaluate whether the methodology used to determine the coverage unit for contract groups is appropriate for each line of business;*
- *Evaluate the suitability of the CSM release pattern against the insurance contract provisions;*
- *Assess the appropriateness and reasonableness of the main models and valuation methodologies used to develop key estimates in determining insurance contract liabilities compared to industry/market practices and actuarial practices; and*
- *Perform independent analysis and recalculation of LIC and LRC balances for specific business classes as a comparison with the calculations made by management. We evaluate the explanations and evidence provided by management for each significant difference.*

We reviewed the Group disclosures required by PSAK 117 as set forth in Note 5, Restatement of Consolidated Financial Statements; Note 14, Insurance and Reinsurance Contract Assets; and Note 23, Insurance and Reinsurance Contract Liability.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidate financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this to those responsible for governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements,including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Nexia KPS

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Harris Siregar SE., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., BKP
No. Ijin AP. 0524/ *License No. AP. 0524*
16 Maret 2026/*March 16, 2026*
Ref.: 00033/3.0409/AU.1/09/0524-2/1/III/2026

00033

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	1 Januari/ *January 1,* 2024 *)	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	3,6,43,46,47	3.285.531	3.383.214	4.262.907	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	3,7,46,47	9.874	9.336	8.976	*Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	7,46,47	365.386	110.009	215.377	*Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang nasabah	8,41,43,46	657.549	360.326	449.686	*Receivables from customers*
Efek-efek	3k,9,41,43,47				*Securities*
Pihak berelasi		423.350	374.358	226.398	*Related parties*
Pihak ketiga		6.191.973	7.055.064	4.341.869	*Third parties*
Piutang pembiayaan	3q,10,41,43,46,47				*Financing receivables*
Pihak berelasi		391.658	341.793	332.586	*Related parties*
Pihak ketiga		1.154.729	955.680	1.508.750	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.531)	(15.992)	(16.405)	*Allowance for impairment losses*
Kredit	3m,11,43,46,47				*Loans*
Pihak ketiga		11.506.568	11.143.000	10.148.486	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(255.895)	(256.491)	(262.015)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Murabahah	3,12,41,46				*Murabahah financing receivables*
Pihak berelasi		-	25	46	*Related parties*
Pihak ketiga		94.782	42.061	37.411	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.578)	-	-	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	3,13,41,46				*financing receivables Musyarakah Mutanaqisah*
Pihak berelasi		-	768	490	*Related parties*
Pihak ketiga		70.628	89.756	95.822	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.695)	(1.635)	(295)	*Allowance for impairment losses*
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi (dahulu Premi dan aset reasuransi)	3u,14,41,43,46,47				*Insurance and reinsurance contract assets (formerly Premium and reinsurance assets)*
Pihak berelasi		15.868	14.372	17.453	*Related parties*
Pihak ketiga		335.725	250.136	309.097	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(42.634)	(44.104)	(44.711)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - bersih	3w,15,43	1.076.757	1.116.859	1.138.994	*Property and equipment - net*
Aset tak berwujud - bersih	3z,16	229.775	231.777	206.987	*Intangible assets - net*
Goodwill	3z,17	364.163	364.163	369.443	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	3kk,39	243.574	232.946	250.855	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	3nn,18,47	2.938.934	3.623.355	2.238.220	*Other assets*
JUMLAH ASET		**29.037.491**	**29.380.776**	**25.836.427**	***TOTAL ASSETS***

Disajikan kembali, lihat catatan *)

*As Restated, see notes *)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	1 Januari/ *January 1,* 2024 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan	3ff,19,41,43,46				*Deposits*
Pihak berelasi		1.087.452	1.277.101	1.759.049	*Related parties*
Pihak ketiga		13.500.329	13.103.349	11.410.606	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	3gg,20,46,47	1.144.624	799.826	557.102	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera	3ee,43,47	88.995	457.641	72.941	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada Lembaga Kliring dan					*Payables to Indonesian Clearing and*
Penjaminan Efek Indonesia	7,46,47	368.879	142.881	273.358	*Securities Guarantee Institution*
Utang Nasabah	21,46,47	541.874	291.258	334.833	*Customers payables*
Utang lain-lain	22,43,46,47	281.416	315.907	252.681	*Other payables*
Utang pajak		59.114	26.854	43.854	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak asuransi					*Insurance and Reinsurance*
dan reasuransi	3u,23,43,47	1.646.598	921.927	754.641	*contracts liabilities*
Utang bank dan institusi					*Loans from bank and non-bank*
keuangan non-bank	24,46,47	1.652.995	1.257.248	1.155.885	*financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	3cc,25,46,47	135.673	109.424	111.401	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	3dd,26,46,47	31.884	31.408	15.108	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	27,46,47	966.579	937.046	745.261	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	28,46,47	-	1.947	5.267	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan pasca kerja	3jj,29	85.355	79.271	73.807	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	3nn,30,43,47	2.026.693	2.545.961	1.352.929	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**23.618.460**	**22.299.049**	**18.918.723**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham -					*Capital stock -*
nilai nominal Rp 100 per saham					*Rp 100 per value per share*
Modal dasar - 150.000.000.000 saham					*Authorized - 150,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					*Issued and fully paid -*
42.618.850.927 saham pada tanggal					*42,618,850,927 shares on*
31 Desember 2025, 2024 dan 2023	31	4.261.885	4.261.885	4.261.885	*December 31, 2025, 2024 dan 2023*
Tambahan modal disetor	32	1.312.867	1.312.867	1.312.867	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal saham		-	-	802.000	*Advance in capital stock*
Komponen ekuitas lainnya	33	(1.853.231)	(407.580)	(742.118)	*Other equity components*
Saldo laba:					*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	3.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		860.561	604.515	517.379	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada					*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk		4.585.582	5.775.187	6.155.513	*The owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	34	833.449	1.306.540	762.191	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**5.419.031**	**7.081.727**	**6.917.704**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**29.037.491**	**29.380.776**	**25.836.427**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Disajikan kembali, lihat catatan *)

*As Restated, see notes *)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024 *)	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan bunga dan dividen	3hh,35,43	2.113.096	1.957.050	*Interest and dividends income*
Pendapatan jasa asuransi				*Net insurance income*
(dahulu Pendapatan premi bersih)	3hh,35,43	806.266	701.354	*(formerly Net premium income)*
Pendapatan digital	3hh,35,43	393.546	305.576	*Digital income*
Pendapatan pasar modal	3hh,35,43	355.781	210.369	*Capital market income*
Pendapatan pembiayaan syariah	3hh,35,43	41.444	34.661	*Sharia financing lease income*
Pendapatan operasional lainnya	3hh,35,43	55.108	31.964	*Other operating income*
Jumlah Pendapatan		**3.765.241**	**3.240.974**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban bunga	3hh,36	1.344.291	1.201.334	*Interest expenses*
Beban umum dan administrasi	3hh,37	1.104.909	1.181.650	*General and administrative expenses*
Beban jasa asuransi				*Insurance service expense*
(dahulu Klaim dan manfaat)		845.990	660.209	*(formerly Claims and benefits)*
Penurunan nilai		113.709	57.369	*Impairment losses*
Beban bagi hasil syariah		13.919	13.733	*Sharia profit sharing expenses*
Beban administrasi		7.591	6.898	*Bank charges*
Lain-lain - bersih	38	25.387	(39.263)	*Others - net*
Jumlah Beban		**3.455.796**	**3.081.930**	***Total Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**309.445**	**159.044**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK - BERSIH	39	(31.515)	(38.244)	*INCOME TAX EXPENSE - NET*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**277.930**	**120.800**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		3.494	5.428	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that may be reclassified to profit or loss*
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		10.523	49.556	*Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		14.017	54.984	*Total other comprehensive income, net of tax*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		**291.947**	**175.784**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		256.046	87.136	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		21.884	33.664	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**277.930**	**120.800**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		268.229	142.512	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		23.718	33.272	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**291.947**	**175.784**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
(Rupiah penuh)				*(Full rupiah amount)*
Dasar	3oo,40	6,08	2,04	*Basic*

Disajikan kembali, lihat catatan *)

*As Restated, see notes *)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang muka Setoran Modal/ *Advance for shares subscription*	Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrelized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net*	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligations*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in equity of subsidiaries*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
									Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2024		**4.261.885**	**1.312.867**	**802.000**	**(180.772)**	**(548.374)**	**3.515**	**(19.403)**	**3.500**	**605.571**	**6.240.789**	**762.205**	**7.002.994**	***Balance as of January 1, 2024***
Penyesuaian pada penerapan awal PSAK 117		-	-	-	3.164	-	(248)	-	-	(88.192)	(85.276)	(14)	(85.290)	*Adjustment on initial application of PSAK 117*
Saldo per 1 Januari 2024 (Disajikan kembali)		**4.261.885**	**1.312.867**	**802.000**	**(177.608)**	**(548.374)**	**3.267**	**(19.403)**	**3.500**	**517.379**	**6.155.513**	**762.191**	**6.917.704**	***Balance as of January 1, 2024 (As Restated)***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	87.136	87.136	33.664	120.800	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	51.358	-	4.018	-	-	-	55.376	(392)	54.984	*Other comprehensive income*
Perubahan ekuitas entitas anak	33	-	-	(802.000)	-	-	-	279.162	-	-	(522.838)	511.077	(11.761)	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2024 (Disajikan kembali)		**4.261.885**	**1.312.867**	**-**	**(126.250)**	**(548.374)**	**7.285**	**259.759**	**3.500**	**604.515**	**5.775.187**	**1.306.540**	**7.081.727**	***Balance as of December 31, 2024 (As Restated)***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	256.046	256.046	21.884	277.930	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	8.926	-	3.257	-	-	-	12.183	1.834	14.017	*Other comprehensive income*
Perubahan ekuitas entitas anak	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(496.809)	(496.809)	*Changes in equity of subsidiaries*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali		-	-	-	-	(821.560)	-	(636.274)	-	-	(1.457.834)	-	(1.457.834)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2025		**4.261.885**	**1.312.867**	**-**	**(117.324)**	**(1.369.934)**	**10.542**	**(376.515)**	**3.500**	**860.561**	**4.585.582**	**833.449**	**5.419.031**	***Balance as of December 31, 2025***

Disajikan kembali, lihat catatan *)

*As Restated, see notes *)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		1.658.365	1.440.701	*Interest, provisions and credit commissions received*
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi		1.281.934	809.350	*Receipts from premium and reinsurance claims*
Penerimaan dari nasabah		671.105	276.999	*Receipts from customers*
Penerimaan dari transaksi pasar modal		100.569	162.305	*Receipts from capital market transaction*
Penjualan portofolio efek yang dimiliki		105.245	61.834	*Proceeds from sale of securities owned*
Penempatan efek		(80.020)	(5.663)	*Placement of securities*
Pembayaran pajak		(21.463)	(25.659)	*Payments for taxes*
Pembayaran kepada karyawan		(363.399)	(443.889)	*Payments to employees*
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(974.541)	(842.429)	*Interest and guarantee premium paid*
Pembayaran kepada pemasok		(926.087)	(915.163)	*Payments to suppliers*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		1.451.708	518.386	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Tagihan derivatif	18	385	(1.067)	*Derivative receivable*
Kredit		(468.292)	(1.009.798)	*Loans*
Efek-efek		245.729	(216.283)	*Securities*
Aset lain-lain		573.257	(456.691)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan	19	207.331	1.210.795	*Deposits*
Liabilitas lain-lain		(968.316)	938.859	*Other Liabilities*
Liabilitas segera		(368.646)	384.700	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif		(240)	847	*Derivative payable*
Simpanan dari bank lain		344.798	242.724	*Deposits from other banks*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**1.017.714**	**1.612.472**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tak berwujud		(9.170)	(20.335)	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		12.134	5.722	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dividen		-	342	*Dividends received*
Perolehan aset tetap		(25.603)	9.484	*Acquisitions of property and equipment*
Penempatan investasi		(636.853)	(2.508.650)	*Placement of investment*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(659.492)**	**(2.513.437)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	24	2.961.595	3.147.755	*Proceeds from borrowings*
Penerbitan utang obligasi	27	555.000	650.000	*Issuance of bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	27	(524.870)	(459.210)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran bunga		(377.316)	(333.877)	*Payments of interest*
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	24	(3.066.639)	(2.975.317)	*Payments of loans to third parties*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(452.230)**	**29.351**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(94.008)**	**(871.614)**	***NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(3.675)	(8.079)	*Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**3.383.214**	**4.262.907**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**3.285.531**	**3.383.214**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Year Then Ended
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02. 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk dan entitas induk terakhir adalah PT MNC Asia Holding Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059072.AH.01.02 tertanggal 19 Agustus 2022 dan Akta No. 31 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084421 tertanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan investasi;
- Menjalankan aktivitas perusahaan holding;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini yang telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas Perusahaan Holding

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Bank Tower, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15,1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent and the ultimate parent is PT MNC Asia Holding Tbk.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2022 of Aulia Taufani, SH,Notary in South Jakarta, which was approved in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-0059072.AH.01.02 dated August 19, 2022 and Notarial Deed No. 31 dated June 15, 2023 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, which was received and recorded in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia reporting system under Letter No. AHU-AH.01.03-0084421 dated June 27, 2023.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities includes the following:

- *Provide services related to management consultation and investment activities;*
- *Provide services related to holding company activities;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Company's current business activities that have been actually carried out is Holding Company activities.

The Entity's head office is located at MNC Bank Tower, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority (OJK)) through decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Pre-emptive Rights to the shareholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Pre-emptive Rights (HMETD) to the shareholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 pre-emptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 in which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to a maximum amount of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

On May 17, 2016, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16,2018, the Annual General Meeting of the Shareholders approved to:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.*
- *Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216*

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sejumlah 42.618.851.927 lembar saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, 42,618,851,927 of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	31 Desember/*December 31,* 2024	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama	Angela Herliani Tanoesoedibjo	Wito Mailoa	*President Commissioner*
Komisaris	Santi Paramita	Santi Paramita	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sukisto	Sukisto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Mashudi Hamka	Mashudi Hamka	*President Director*
Direktur	Anthony Putra Tjiptodihardjo	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	*Director*
Direktur	Peter Fajar	Peter Fajar	*Director*
Direktur	Muhammad Suhada	Muhammad Suhada	*Director*
Direktur	Mahjudin	Oerianto Guyandi *	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sukisto	Sukisto	*Chairman*
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	*Member*
Anggota	Pio Paulus Sembiring	Riza Satria	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Steffi Elizabeth	Steffi Elizabeth	***Corporate Secretary***
Audit Internal	Garnis Nurdita	Garnis Nurdita	***Internal Audit***

Pada tanggal 1 November 2024, Oerianto Guyandi telah efektif mengundurkan diri sebagai direktur Entitas.

On November 1, 2024, Oerianto Guyandi has effectively resigned as director of the Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak masing - masing adalah 2.155 dan 2.218 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and its subsidiaries have 2,155 and 2,218 employees, respectively (unaudited).

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel include Commisioners and Directors of the Company.

d. Struktur Entitas Anak / *d. Structure of the Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Berdiri/ *Year of Incorporation*	Status Operasional/ *Operational Status*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *31 Desember/* 2025	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* December 31, *December 31,* 2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* December 31, *December 31,* 2025	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* December 31, *December 31,* 2024
PT MNC Life Assurance (MNCL) *	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ *Life insurance*	1988	Beroperasi/ *Operate*	99,98%	99,98%	1.452.045	693.393
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) *	Jakarta	Jasa asuransi umum/ *General insurance*	1987	Beroperasi/ *Operate*	99,98%	99,98%	717.609	635.835
PT MNC Insurance Broker (MIB) *	Jakarta	Jasa perantara asuransi/ *Insurance broker*	2021	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	3.539	3.372
PT MNC Finance (MNCF) *	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ *Multi finance*	1989	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	1.519.443	1.401.295
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI) *	Jakarta	Jasa penyewaan/ *Leasing*	1993	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	925.759	786.973
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI) *	Jakarta	Bank/ *Banking*	1989	Beroperasi/ *Operate*	73,25%	50,39%	20.272.635	20.871.411
PT MNC Asset Management (MNCAM) *	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ *Fund investment*	1999	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	100.932	78.547
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP) *	Jakarta	*Penyewaan properti/* Property leasing	2016	Beroperasi/ *Operate*	99,92%	99,92%	26.702	76.992
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP) *	Jakarta	*Penyewaan properti/* Property leasing	2016	Beroperasi/ *Operate*	99,92%	99,92%	11.000	16.410
PT Motion Crypto Technology (MCT) *	Jakarta	Jasa perantara perdagangan aset digital/ *Digital asset brokerage*	2016	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	102.753	102.248
PT Modal Anak Bangsa (MAB) *	Jakarta	Layanan Urun Dana/ *Equity Crowd Funding*	2016	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	99,99%	99,99%	1.127	1.203
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP) *	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	2016	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	99,99%	99,99%	20.958	21.012
PT MNC Modal Ventura (MNV) *	Jakarta	Modal ventura/ *Ventura capital*	2016	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	99,92%	99,92%	107	107
Winfly Ltd (WINFLY) *	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2006	Beroperasi/ *Operate*	100,00%	100,00%	2.170.375	310.411
Lafite Assets Ltd (LAFITE) *	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2006	Beroperasi/ *Operate*	100,00%	100,00%	366.092	611.477
MNC Asset Management Ltd (MAML) *	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	100,00%	100,00%	2	2
PT Motion Digital Technology (MDT) *	Jakarta	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	3.107.871	2.422.759
PT MNC Sekuritas (MNCS)**	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ *Brokerage and underwriting*	2004	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	2.205.536	1.771.436
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)**	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	2018	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	777.124	546.924
PT FM Digital Solution (FMDS)**	Jakarta	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	2004	Beroperasi/ *Operate*	99,99%	99,99%	114.850	93.160
Motion Digital Ltd (MDL) **	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	99,99%	99,99%	1.002	52

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations as December 31, 2025 and 2024, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jumlah Aset	20.272.635	20.871.411	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	16.522.002	17.210.289	*Total Liabilites*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk	2.747.339	1.844.839	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.003.294	1.816.283	*Non-controlling interest*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	20.272.635	20.871.411	*Total Liabilities and Equity*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pendapatan	1.726.208	1.525.461	*Revenues*
Beban	(1.644.433)	(1.450.611)	*Expenses*
Laba bersih tahun berjalan	81.775	74.850	*Net profit for the year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi:			*Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	1.781	1.819	*Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	5.956	(2.983)	*Gain (loss) on changes in fair value of available for sale securities - net of tax*
Jumlah penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak	7.737	(1.164)	*Total Other Comprehensive Income - net of tax*
Jumlah penghasilan Komprehensif tahun berjalan	89.512	73.686	*Total Comprehensive Income for the year*

	31 Desember/ *December 31,* 2.025	31 Desember/ December 31, 2.024	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			*Net profit attributable to:*
Pemilik entitas induk	59.900	37.717	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	21.875	37.133	*Non-controlling interests*
Jumlah	81.775	74.850	*Total*
Jumlah penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			*Total Comprehensive Income attributable to:*
Pemilik entitas induk	64.263	37.130	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	25.249	36.556	*Non-controlling interests*
Jumlah	89.512	73.686	*Total*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2025

- PSAK No. 117: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK No. 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Perbandingan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("FASB-IAI") has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 as follows:

- *Amendment to PSAK 221: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

b. Application of Financial Accounting Standards Statements and Financial Accounting Standards Interpretations Effective January 1, 2025

- *SFAS No. 117: Insurance Contract*
- *Amendments to SFAS No. 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.*

Pada tanggal 1 Januari 2025, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Kelompok Usaha telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi.

On January 1, 2025, the Group implemented a new Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") namely SFAS 117 on insurance contracts which must be implemented on that date. Certain accounting policies of the Group have been changed as required, in accordance with the transition provisions in the standards and interpretations.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

The impact of the initial application of SFAS No. 117 includes the following:

- Perubahan kebijakan akuntasi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Kelompok Usaha pendekatan menerapkan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.
- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

- *Accounting policy changes resulting from the adoption of SFAS 117 must be applied using a full retrospective approach to the extent practicable. The Group applying a modified retrospective approach and a fair value approach when a full retrospective approach is not practicable in determining the transition amount on the SFAS transition date.*
- *This standard introduces mandatory discounting of loss reserves, greater transparency on loss portfolios due to more detailed contract testing, and the introduction of risk adjustments for non-financial risks similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) on claim liabilities in SFAS 104. The standard requires that the discount rate be determined using observable market data based on the risk-free base curve and portfolio-specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.*
- *SFAS 117 requires expected losses over the contract term to be reflected in the initial recognition in the income statement and statement of financial position as a loss component.*

Kelompok Usaha telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

The company has studied the impact of these *standards* and interpretations as described below:

(a) Transisi

(a) Transition

Kelompok Usaha berencana untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

The company plans to apply SFAS 117 retrospectively by implementing the following transition method:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat tahun 2024 sebelum transisi.
- Pendekatan restrospektif yang dimodifikasi diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2023 dan sebelumnya.

- *Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from year 2024 prior to transition.*
- *Modified retrospective approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2023 and earlier*

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

(b) Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Kelompok Usaha mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan *Group of Contract* menggunakan *General Measurement Model (GMM)*, *Premium Allocation Approach (PAA)* atau *Variable Fee Approach (VFA)*.

(b) Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

(c) Unit akun

Kelompok Usaha telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/ spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalan Kelompok Usaha.

(c) Unit of account

The Group has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Group

(d) Kontrak yang merugi

kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

(d) Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on management's assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

(e) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Kelompok Usaha mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Kelompok Usaha akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

(e) Recognition and derecognition

The Group has determined that its recognition and derecognition points will differ between SFAS 104 and SFAS 117. Under SFAS 117, the Group recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Group will further assess whether it could lead to derecognition.

(f) Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Grup. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

(f) Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Group's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

(g) Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Kelompok Usaha akan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

(g) Discount rate

Under SFAS No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

(h) Alokasi beban

Kelompok Usaha melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya *overhead* tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

(h) Expense allocation

The Group performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flow under SFAS 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under SFAS 117 and instead expensed as incurred.

(i) Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

(i) Presentation and disclosure

Under SFAS No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Kelompok Usaha Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam catatan 4.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

PSAK 110 mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

All information in the consolidated financial statements has been contained completely and correctly; and the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with FAS, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of the respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Group.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with IFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in note 4.

b. Principles of Consolidation

SFAS 110 requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

- *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

- *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- *rights arising from other contractual arrangement(s);*
- *the Entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Non-Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Loss of Control

When there is a loss control over subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- *recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakterisktik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tesebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an entity that:

- *Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- *ommits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- *Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- *It has more than one investment;*
- *It has more than one investor;*
- *It has investors that are not related parties of the entity;*
- *It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 112, "Disclosure of Interests in Other Entities".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

As regulated in SFAS No. 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instruments". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

c. Business Combination and Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 103 (Revisi 2014), kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

In accordance with the provision of SFAS 103 (Revised 2014), business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 109, "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

(a) Nilai agregat dari:

(a) The aggregate of:

(i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;

(i) the consideration transferred which is measured at fair value;

(ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
(iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

(b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 228 menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

(ii) the amount recognized for NCI in the acquire; and
(iii) for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.

(b) the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 236, "Impairment of Assets'.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

d. Investments in Associates and Joint Ventures

SFAS 228 prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee is specified in SFAS No. 112," Disclosure of Interest in Other Entities".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 224 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

e. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS 224 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

(a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

  (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
(iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
(iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
(v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
(vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
(vii) *a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Pelaporan Segmen

f. Segment Reporting

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

An operating segment is a component of an Entity:

(a) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

(a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
(b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
(c) for which discrete financial information is available.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

All transactions between segments are eliminated.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

The Group's' financial assets are classified as follows:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

Biaya perolehan diamortisasi

Amortized cost

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the creditadjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen demi instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset Keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 months ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, takimg legal advice into consideration where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari ratarata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive

tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Kelompok Usaha (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Kelompok Usaha tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities are classified as either at amortized cost.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities at Amortized Cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long-term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

(3) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the

melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 113 "Fair Value Measurement".

(5) Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into accounts.

(6) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

(i) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau

(ii) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:

(6) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

(i) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or

(ii) a hedge of the exposure to variability in cash flows that:

- dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
- dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(a) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

- *are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and*
- *could affect profit or loss (cash flow hedge).*

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

a) fair value hedge

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(b) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun “Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas”.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun “Keuntungan/ (Kerugian) Lain-lain-bersih”. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih”.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih”.

b) cash flow hedge

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account “Gain/(Loss) Other-Net”. However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang dibatasai Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments (SFAS 109).

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrument keuangan (PSAK 109).

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

k. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimilik Kelompok Usaha secara first in first out (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

l. Derivative Receivables and Payables

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 3g related to financial instruments (SFAS 109).

m. Kredit

m. Loans

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument (SFAS 109).

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

n. Troubled Debt Restructuring

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 109, Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

In accordance with the provision of SFAS 109, Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

o. Piutang Sewa Pembiayaan

o. Finance Lease Receivable

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan kelompok Usaha.

In accordance with the provision of SFAS 116, amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yag dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

p. Acceptances Receivable and Liabilities

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g related to financial instruments (SFAS 109).

q. Pembiayaan Konsumen

q. Consumer Financing

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (PSAK 232 dan 239).

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest method (SFAS 232 and 239).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between total installment payments to be received from the consumer and the principal amount of financing, which is recognized as income over the contract term based on the effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as nonperforming receivables and the related consumer financing income is recognized when it is received (cash basis).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 270 hari untuk pembiayaan mobil. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain saat diterima.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 270 days for car financing. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing consumer financing contract and the resulting gain is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

r. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

r. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

s. Pembiayaan Murabahah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 402 (19 Juni 2020), Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Akad Murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan seperti yang disebutkan di kebijakan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan margin Murabahah diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

s. Murabahah Financing

In accordance with the provision of SFAS 402 (June 19, 2020), Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

Substantially, Murabahah contract is a financing, therefore margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in installment financing policy.

Murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, which is the balance of murabahah receivables less the deferred margin and allowance for impairment losses.

Murabahah Margin is recognized using the effective interest rate method. Income from murabahah receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Akad Musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah contract is a contract of cooperation between two or more parties for a particular business where each party provides a portion of the fund provided that the profit will be divided according to the agreed percentage, while the loss is borne in accordance with the portion of each fund.

Musyarakah Mutana Qishah adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana Kelompok Usaha akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Kelompok Usaha akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kelompok Usaha menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

Musyarakah Mutana Qishah is a musyarakah, provided that the portion of the Company's funds will be transferred gradually to customers, so that the portion of the Company's funds will decrease and at the end of the contract period, the customer will become the full owner of the business. Musyarakah Mutana Qishah financing is stated in the amount of the financed balance reduced by the allowance for impairment losses. The Company determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each balance of musyarakah financing.

u. Kontrak Asuransi, Reasuransi, dan Investasi – Klasifikasi

u. Insurance, reinsurance and investment contracts – Classification

Kontrak dimana Perusahaam menerima risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi.

A contract in which the Company assumes significant insurance risks is classified as an insurance contract.

Perusahaan tidak menerima risiko asuransi dariperusahaan asuransi lain.

The company does not accept insurance risks from other insurance companies..

Kontrak asuransi dapat diterbitkan dapat dimulai oleh Perusahaan, atau dapat diperoleh dalam kombinasi bisnis atau dalam transfer kontrak yang tidak membentuk bisnis. Semua referensi dalam kebijakan akuntansi ini untuk 'kontrak asuransi' termasuk kontrak yang diterbitkan, dimulai atau diakuisisi oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

An insurance contract can be issued or initiated by the Company, or it can be acquired through a business combination or in a contract transfer that does not constitute a business. All references in this accounting policy to 'insurance contracts' include contracts that are issued, initiated, or acquired by the Company, unless stated otherwise.

Beberapa kontrak yang dibuat oleh Perusahaan memiliki bentuk hukum kontrak asuransi tetapi tidak mengalihkan risiko asuransi yang signifikan. Kontrak ini diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan dan disebut sebagai 'kontrak investasi'.

Some contracts made by the Company take the legal form of insurance contracts but do not transfer significant insurance risk. These contracts are classified as financial liabilities and are referred to as 'investment contracts'.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai kontrak partisipasi langsung atau kontrak tanpa fitur partisipasi langsung. Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak yang, pada saat dimulainya:

Insurance contracts are classified as direct participation contracts or contracts without direct participation features. A direct participation contract is a contract that, at the time of inception:

- Persyaratan kontrak menentukan bahwa pemegang polis berpartisipasi dalam bagian dari kumpulan item pokok yang diidentifikasi dengan jelas;
- Perusahaan mengharapkan untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan bagian substansial dari pengembalian nilai wajar atas pos pos yang mendasarinya; dan
- Perusahaan mengharapkan proporsi substansial dari setiap perubahan dalam jumlah yang harus dibayarkan kepada pemegang polis bervariasi dengan perubahan nilai wajar item yang mendasarinya.

- *The contract terms specify that policyholders participate in a portion of the pool of underlying items identified clearly;*
- *The Company expects to pay policyholders an amount equal to a substantial portion of the fair value return on the underlying items; and*
- *The Company expects a substantial proportion of any changes in the amount payable to policyholders to vary with changes in the fair value of the underlying items.*

Semua kontrak asuransi lainnya diklasifikasikan sebagai kontrak tanpa fitur partisipasi langsung.

All other insurance contracts are classified as contracts without direct participation features.

(1) Agregasi dan pengakuan kontrak asuransi

Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, masing-masing terdiri dari kontrak yang memiliki risiko serupa dan dikelola bersama, dan membagi setiap portofolio menjadi kelompok tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan) dan setiap kelompok tahunan menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- setiap kontrak yang memberatkan pada pengakuan awal;
- setiap kontrak yang, pada pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi memberatkan selanjutnya; dan
- kontrak-kontrak yang masih tersisa dalam kelompok tahunan tersebut.

Kontrak dalam portofolio yang akan jatuh ke dalam kelompok yang berbeda hanya karena undang-undang atau peraturan secara khusus membatasi kemampuan praktis perusahaan untuk menetapkan harga atau tingkat manfaat yang berbeda bagi pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda termasuk dalam kelompok yang sama.

Kontrak asuransi yang diterbitkan oleh perusahaan diakui paling awal antara:

- awal periode pertanggungan (yaitu periode di mana perusahaan memberikan layanan sehubungan dengan premi apa pun dalam batas kontrak);
- saat pembayaran pertama dari pemegang polis jatuh tempo atau, jika tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual, saat pembayaran tersebut diterima dari pemegang polis; dan
- ketika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kontrak itu memberatkan. Kontrak asuransi yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi.

Ketika kontrak diakui, itu ditambahkan ke grup kontrak yang ada atau, jika kontrak tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam grup yang ada, itu membentuk grup baru yang ditambahkan kontrak masa depan. Grup kontrak dibuat pada pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke Grup.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

(1) Aggregation and recognition of insurance contracts

Insurance contracts

Insurance contracts are grouped together for measurement purposes. Insurance contract groups are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each consisting of contracts that have similar risks and are managed together, and dividing each portfolio into annual groups (i.e., based on the year of issuance) and each annual group into three groups based on contract profitability:

- *any contracts that are onerous on initial recognition;*
- *any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and*
- *any remaining contracts in the annual cohort.*

Contracts within a portfolio that would fall into different groups only because law or regulation specifically constrains the Group practical ability to set a different price or level of benefits for policyholders with different characteristics are included in the same company.

An insurance contract issued by the company is recognised from the earliest of:

- *the beginning of its coverage period (i.e. the period during which the company provides services in respect of any premiums within the boundary of the contract);*
- *when the first payment from the policyholder becomes due or, if there is no contractual due date, when it is received from the policyholder; and*
- *when facts and circumstances indicate that the contract is onerous. An insurance contract acquired in a transfer of contracts or a business combination is recognised on the date of acquisition.*

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance contracts

Groups of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Perusahaan menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Perusahaan, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Company concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Company contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut:

A group of reinsurance contracts is recognised on the following date.

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Perusahaan yang memberikan pertanggungan proporsional: Tanggal saat kontrak asuransi dasar apa pun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Perusahaan: Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang memberatkan pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Perusahaan.
- Kontrak reasuransi yang diperoleh: Tanggal perolehan.

- *Reinsurance contracts initiated by the Company that provide proportionate coverage: The date on which any underlying insurance contract is initially recognised. This applies to the Perusahaan quota share reinsurance contracts.*
- *Other reinsurance contracts initiated by the Company: The beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Company recognises an onerous group of underlying insurance contracts on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognised on that earlier date. This applies to the Company excess of loss and stop loss reinsurance contracts.*
- *Reinsurance contracts acquired: The date of acquisition.*

(2) Arus kas akuisisi asuransi

(2) *Insurance acquisition cash flow*

Kontrak Asuransi

Insurance contracts

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak (misalnya, komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan pada saat penerbitan kontrak), maka arus kas tersebut dialokasikan ke grup tersebut dan ke grup yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts (e.g. non-refundable commissions paid on issuance of a contract), then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

Arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait diakui sebagai aset. Arus kas akuisisi asuransi timbul ketika dibayar atau ketika liabilitas disyaratkan untuk diakui berdasarkan standar selain PSAK 117. Aset tersebut diakui untuk setiap kelompok kontrak dimana arus kas akuisisi asuransi dialokasikan. Aset dihentikan pengakuannya, seluruhnya atau sebagian, ketika arus kas akuisisi asuransi termasuk dalam pengukuran kelompok kontrak.

Ketika Grup memperoleh kontrak asuransi dalam transfer kontrak atau kombinasi bisnis, pada tanggal akuisisi, Grup mengakui aset untuk akuisisi asuransi arus kas sebesar nilai wajar untuk hak untuk memperoleh:

- pembaruan kontrak yang diakui pada tanggal akuisisi; dan
- kontrak masa depan lainnya setelah tanggal akuisisi tanpa membayar lagi arus kas akuisisi asuransi yang telah dibayar oleh pihak yang diakuisisi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup merevisi jumlah yang dialokasikan ke grup untuk mencerminkan setiap perubahan asumsi yang menentukan input ke metode alokasi yang digunakan. Jumlah yang dialokasikan ke grup tidak direvisi setelah semua kontrak ditambahkan ke grup.

Penilaian pemulihan

Pada setiap tanggal pelaporan, jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa aset untuk arus kas akuisisi asuransi mungkin mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan:

- mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi arus kas masuk neto yang diharapkan untuk grup terkait; dan
- jika aset terkait dengan pembaruan di masa depan, mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi jika aset tersebut mengharapkan arus kas akuisisi asuransi tersebut melebihi arus kas masuk bersih untuk pembaruan yang diharapkan dan kelebihan ini belum diakui sebagai kerugian penurunan.

Perusahaan membalikkan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan meningkatkan nilai tercatat aset sepanjang kondisi penurunan nilai telah membaik.

(3) Batasan Kontrak

Pengukuran suatu kelompok kontrak mencakup semua arus kas masa depan dalam batas setiap kontrak dalam kelompok tersebut, yang ditentukan sebagai berikut:

Insurance acquisition cash flows arising before the recognition of the related group of contracts are recognised as an asset. Insurance acquisition cash flows arise when they are paid or when a liability is required to be recognised under a standard other than PSAK 117. Such an asset is recognised for each group of contracts to which the insurance acquisition cash flows are allocated. The asset is derecognised, fully or partially, when the insurance acquisition cash flows are included in the measurement of the group of contracts.

When Group acquires insurance contracts in a transfer of contracts or a business combination, at the date of acquisition it recognises an asset for insurance acquisition cash flows at fair value for the rights to obtain:

- *renewals of contracts recognised at the date of acquisition; and*
- *other future contracts after the date of acquisition without paying again insurance acquisition cash flows that the acquiree has already paid. At each reporting date, Group revises the amounts allocated to groups to reflect any changes in assumptions that determine the inputs to the allocation method used. Amounts allocated to a group are not revised once all contracts have been added to the group.*

Recoverability assessment

At each reporting date, if facts and circumstances indicate that an asset for insurance acquisition cash flows may be impaired, then Company:

- *recognises an impairment loss in profit or loss so that the carrying amount of the asset does not exceed the expected net cash inflow for the related group; and*
- *if the asset relates to future renewals, recognises an impairment loss in profit or loss to the extent that it expects those insurance acquisition cash flows to exceed the net cash inflow for the expected renewals and this excess has not already been recognised as an impairment loss.*

Company reverses any impairment losses in profit or loss and increases the carrying amount of the asset to the extent that the impairment conditions have improved.

(3) Contract Boundaries

The measurement of a group of contracts includes all of the future cash flows within the boundary of each contract in the group, determined as follows:

Kontrak Asuransi

Arus kas berada dalam batas kontrak jika timbul dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi atau memiliki kewajiban substantif untuk menyediakan jasa (termasuk pertanggungan asuransi dan setiap layanan investasi).

- Kontrak Kewajiban substantif untuk menyediakan jasa berakhir ketika: Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dari pemegang polis tertentu dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang dinilai ulang tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut, dan penetapan harga premi sampai dengan tanggal penilaian ulang tidak memperhitungkan risiko akun yang berhubungan dengan periode setelah tanggal penilaian kembali.

Penilaian ulang risiko hanya mempertimbangkan risiko yang dialihkan dari pemegang polis ke Grup, yang dapat mencakup risiko asuransi dan keuangan, tetapi tidak termasuk risiko kedaluwarsa dan biaya.

Batas kontrak dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk memasukkan dampak perubahan keadaan pada hak dan kewajiban substantif Grup dan, oleh karena itu, dapat berubah seiring waktu.

Kontrak Reasuransi

Arus kas berada dalam batas kontrak jika arus tersebut berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada selama periode pelaporan di mana Grup berkewajiban untuk membayar sejumlah uang kepada reasuradur atau memiliki hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur.

Hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur berakhir ketika reasuradur:

- memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko yang telah dinilai kembali tersebut; atau
- memiliki hak substantif untuk menghentikan pertanggungan.

Insurance Contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which Group can compel the policyholder to pay premiums or has a substantive obligation to provide services (including insurance coverage and any investment services).

- *A substantive obligation to provide services ends when: Group has the practical ability to reassess the risks of the particular policyholder and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or*
- *Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio, and the pricing of the premiums up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.*

The reassessment of risks considers only risks transferred from policyholders to Group, which may include both insurance and financial risks, but exclude lapse and expense risks.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on Group substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

Reinsurance Contract

Cash flows are within the contract boundary if they arise from substantive rights and obligations that exist during the reporting period in which the Group is compelled to pay amounts to the reinsurer or has a substantive right to receive services from the reinsurer.

A substantive right to receive services from the reinsurer ends when the reinsurer:

- *has the practical ability to reassess the risks transferred to it and can set a price or level of benefits that fully reflects those reassessed risks; or*
- *has a substantive right to terminate the coverage.*

(4) Pengukuran – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Kontrak asuransi – Pengukuran awal

Pada pengakuan mengukur awal, sekelompok Grup kontrak asuransi sebagai total (a) arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi arus kas masa depan, disesuaikan untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait, dan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan; dan (b) CSM. Arus kas pemenuhan sekelompok kontrak asuransi tidak mencerminkan risiko kegagalan kinerja Grup.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan untuk sekelompok kontrak asuransi, yang ditentukan secara terpisah dari estimasi lainnya, adalah kompensasi yang diperlukan untuk menanggung ketidakpastian tentang jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan.

CSM dari sekelompok kontrak asuransi merupakan laba diterima dimuka yang akan diakui Grup karena menyediakan jasa berdasarkan kontrak tersebut. Pada pengakuan awal sekelompok kontrak asuransi, jika total dari (a) arus kas pemenuhan, (b) arus kas yang timbul pada tanggal tersebut dan (c) setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas yang terkait dengan grup (termasuk aset untuk akuisisi asuransi arus kas berdasarkan (iii)) adalah arus masuk neto, maka grup tidak memberatkan. Dalam hal ini, CSM diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dari arus masuk bersih, yang mengakibatkan tidak ada pendapatan atau beban yang timbul pada pengakuan awal.

Untuk kelompok kontrak yang diperoleh dalam pengalihan kontrak atau kombinasi bisnis, imbalan yang diterima untuk kontrak tersebut termasuk dalam arus kas pemenuhan sebagai proksi atas premi yang diterima pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis, imbalan yang diterima adalah nilai wajar kontrak pada tanggal tersebut.

Jika totalnya adalah arus keluar bersih, maka kelompok itu memberatkan. Dalam hal ini, arus keluar neto diakui sebagai kerugian dalam laba rugi, atau sebagai penyesuaian goodwill atau keuntungan dari pembelian dengan diskon jika kontrak diperoleh dalam kombinasi bisnis. Komponen kerugian dibuat untuk menggambarkan jumlah arus kas keluar bersih, yang menentukan jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan kerugian pada kontrak yang memberatkan dan dikeluarkan dari pendapatan Asuransi.

(4) Measurement – Contracts not measured under the PAA

Insurance contracts – Initial measurement

On initial recognition, Group measures a group of insurance contracts as the total of (a) the fulfilment cash flows, which comprise estimates of future cash flows, adjusted to reflect the time value of money and the associated financial risks, and a risk adjustment for non financial risk; and (b) the CSM. The fulfilment cash flows of a group of insurance contracts do not reflect Group non-performance risk.

The risk adjustment for non-financial risk for a group of insurance contracts, determined separately from the other estimates, is the compensation required for bearing uncertainty about the amount and timing of the cash flows that arises from non-financial risk.

The CSM of a group of insurance contracts represents the unearned profit that Group will recognise as it provides services under those contracts. On initial recognition of a group of insurance contracts, if the total of (a) the fulfilment cash flows, (b) any cash flows arising at that date and (c) any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group (including assets for insurance acquisition cash flows under (iii)) is a net inflow, then the group is not onerous. In this case, the CSM is measured as the equal and opposite amount of the net inflow, which results in no income or expenses arising on initial recognition.

For groups of contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination, the consideration received for the contracts is included in the fulfilment cash flows as a proxy for the premiums received at the date of acquisition. In a business combination, the consideration received is the fair value of the contracts at that date.

If the total is a net outflow, then the group is onerous. In this case, the net outflow is recognised as a loss in profit or loss, or as an adjustment to goodwill or a gain on a bargain purchase if the contracts are acquired in a business combination. A loss component is created to depict the amount of the net cash outflow, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of losses on onerous contracts and are excluded from insurance revenue.

Kontrak asuransi – Pengukuran selanjutnya

Nilai tercatat sekelompok kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah liabilitas untuk sisa pertanggungan dan liabilitas atas klaim yang terjadi. Liabilitas untuk sisa pertanggungan terdiri dari (a) arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diberikan berdasarkan kontrak pada periode mendatang dan (b) sisa CSM pada tanggal tersebut. Kewajiban atas klaim yang terjadi meliputi arus kas pemenuhan atas klaim yang terjadi dan biaya yang belum dibayar, termasuk klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Arus kas pemenuhan kelompok kontrak asuransi diukur pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan, tingkat diskonto saat ini dan estimasi kini dari penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan. Perubahan arus kas pemenuhan diakui sebagai berikut.

Perubahan yang berkaitan dengan layanan di masa mendatang Disesuaikan dengan CSM (atau diakui dalam jasa asuransi menghasilkan laba rugi jika kelompok memberatkan).

Perubahan yang berkaitan dengan layanan saat ini atau masa lalu diakui dalam jasa asuransi menghasilkan laba rugi

Pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahan di dalamnya pada estimasi arus kas masa depan diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi.

CSM setiap kelompok kontrak dihitung pada setiap tanggal pelaporan sebagai berikut:

Kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung

CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke grup pada tahun tersebut;

- bunga yang diperoleh dari nilai tercatat CSM selama tahun berjalan, diukur pada tingkat diskonto arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil atas pos pokok yang ditentukan pada pengakuan awal;
- perubahan arus kas pemenuhan yang berhubungan dengan jasa masa depan, kecuali sejauh:

  (a) setiap peningkatan arus kas pemenuhan melebihi nilai tercatat CSM, dalam hal kelebihan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laba rugi dan menimbulkan komponen Kerugian; atau
  (b) setiap penurunan arus kas pemenuhan dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi;

Insurance contracts – Subsequent measurement

The carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date is the sum of the liability for remaining coverage and the liability for incurred claims. The liability for remaining coverage comprises (a) the fulfilment cash flows that relate to services that will be provided under the contracts in future periods and (b) any remaining CSM at that date. The liability for incurred claims includes the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid, including claims that have been incurred but not yet reported.

The fulfilment cash flows of groups of insurance contracts are measured at the reporting date using current estimates of future cash flows, current discount rates and current estimates of the risk adjustment for non-financial risk. Changes in fulfilment cash flows are recognised as follows.

Changes relating to future service adjusted against the CSM (or recognised in the insurance service result in profit or loss if the group is onerous).

Changes relating to current or past services Recognised in the insurance service result in profit or loss.

Effects of the time value of money, financial risk and changes therein on estimated future cash flows recognised as insurance finance income or expenses

The CSM of each group of contracts is calculated at each reporting date as follows:

Insurance contracts without direct participation features

the CSM of any new contracts that are added to the group in the year;

- *interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;*
- *changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:*

  (a) any increases in the fulfilment cash flows exceed the carrying amount of the CSM, in which case the excess is recognised as a loss in profit or loss and creates a loss component; or

  (b) any decreases in the fulfilment cash flows are allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss ;

(c) pengaruh perbedaan nilai tukar mata uang pada CSM; dan
(d) jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan tersebut.
(e) Perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan terdiri dari: awal tahun, disesuaikan dengan:
(f) penyesuaian pengalaman yang timbul dari premi yang diterima pada tahun yang terkait dengan jasa masa depan dan arus kas terkait, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal;
(g) perubahan estimasi nilai kini arus kas masa depan dalam liabilitas untuk sisa pertanggungan, diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal, kecuali yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya;

(h) perbedaan antara (a) setiap komponen investasi yang diharapkan akan terutang pada tahun tersebut, sebagai ditentukan pembayaran yang diharapkan pada awal tahun ditambah pendapatan atau pengeluaran keuangan asuransi terkait dengan pembayaran yang diharapkan sebelum menjadi terutang; dan (b) jumlah aktual yang harus dibayar pada tahun tersebut;
(i) perbedaan pinjaman antara setiap kepada pemegang polis yang diharapkan akan dibayar kembali pada tahun tersebut dan jumlah aktual yang akan dibayar kembali pada tahun tersebut; dan
(j) perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang terkait dengan layanan masa depan.

Perubahan arus kas diskresioner dianggap terkait dengan jasa masa depan dan karenanya menyesuaikan.

Kontrak partisipasi langsung

Kontrak partisipasi langsung adalah kontrak di mana kewajiban Group kepada pemegang polis dikurangi dari:

- kewajiban untuk membayar kepada pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan nilai wajar item-item yang mendasarinya; dan
- biaya variabel sebagai imbalan atas jasa masa depan yang diberikan oleh kontrak, menjadi jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari dikurangi arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil item yang mendasari. Grup menyediakan layanan investasi berdasarkan kontrak ini dengan menjanjikan pengembalian investasi berdasarkan item yang mendasarinya, di samping pertanggungan asuransi.

(c) the effect of any currency exchange differences on the CSM; and
(d) the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year.
(e) Changes in fulfilment cash flows that relate to future services comprise: the start of the year, adjusted for:
(f) experience adjustments arising from premiums received in the year that relate to future services and related cash flows, measured at the discount rates determined on initial recognition;
(g) changes in estimates of the present value of future cash flows in the liability for remaining coverage, measured at the discount rates determined on initial recognition, except for those that arise from the effects of the time value of money, financial risk therein;
(h) differences between (a) any investment component expected to become payable in the year, determined as the payment expected at the start of the year plus any insurance finance income or expenses related to that expected payment before it becomes payable; and (b) the actual amount that becomes payable in the year;

(i) differences between any loan to a policyholder expected to become repayable in the year and the actual amount that becomes repayable in the year; and

(j) changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future services.

Changes in discretionary cash flows are regarded as relating to future services and accordingly adjust the CSM.

Direct participating contracts

Direct participating contracts are contracts under which Group obligation to the policyholder is the net of:

- *the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items; and*

- *a variable fee in exchange for future services provided by the contracts, being the amount of Group share of the fair value of the underlying items less fulfilment cash flows that do not vary based on the returns on underlying items. Group provides investment services under these contracts by promising an investment return based on underlying items, in addition to insurance coverage.*

Ketika mengukur sekelompok kontrak partisipasi langsung, Grup menyesuaikan arus kas pemenuhan untuk seluruh perubahan kewajiban untuk membayar pemegang polis suatu jumlah yang sama dengan nilai wajar item yang mendasarinya. Perubahan ini tidak berhubungan dengan jasa masa depan dan diakui dalam laba rugi. Grup kemudian menyesuaikan setiap CSM untuk perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasarinya, yang terkait dengan layanan masa depan, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

When measuring a group of direct participating contracts, Group adjusts the fulfilment cash flows for the whole of the changes in the obligation to pay policyholders an amount equal to the fair value of the underlying items. These changes do not relate to future services and are recognised in profit or loss. Group then adjusts any CSM for changes in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, which relate to future services, as explained below.

Nilai tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah nilai tercatat pada awal tahun, disesuaikan dengan:

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke Grup pada tahun tersebut;
- perubahan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari dan perubahan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, kecuali jika:

  (a) Grup telah menerapkan opsi mitigasi risiko untuk mengecualikan dari CSM perubahan dampak risiko keuangan pada jumlah bagiannya atas item yang mendasari atau arus kas pemenuhan;

  (b) penurunan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari, atau peningkatan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, melebihi nilai tercatat CSM, sehingga menimbulkan kerugian dalam laba rugi (termasuk dalam biaya layanan asuransi) dan menciptakan komponen kerugian; atau

  (c) peningkatan jumlah bagian Grup atas nilai wajar item yang mendasari, atau penurunan arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa masa depan, dialokasikan ke komponen kerugian, membalikkan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laba rugi (termasuk dalam biaya jasa asuransi);

  (d) pengaruh perbedaan nilai tukar mata uang pada CSM; dan

  (e) jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi karena jasa yang diberikan pada tahun tersebut.

  (f) Perubahan pemenuhan arus kas yang berhubungan dengan jasa masa depan termasuk perubahan yang berkaitan dengan jasa masa depan yang ditentukan di atas untuk kontrak tanpa fitur partisipasi langsung (diukur dengan tingkat diskonto saat ini) dan perubahan pengaruh nilai waktu uang dan risiko keuangan yang tidak timbul dari item yang mendasarinya – mis. pengaruh jaminan keuangan.

- *the CSM of any new contracts that are added to the Group in the year;*
- *the change in the amount of Group share of the fair value of the underlying items and changes in fulfilment cash flows that relate to future services, except to the extent that:*

  (a) Group has applied the risk mitigation option to exclude from the CSM changes in the effect of financial risk on the amount of its share of the underlying items or fulfilment cash flows;

  (b) a decrease in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, or an increase in the fulfilment cash flows that relate to future services, exceeds the carrying amount of the CSM, giving rise to a loss in profit or loss (included in insurance service expenses) and creating a loss component; or

  (c) an increase in the amount of Group share of the fair value of the underlying items, or a decrease in the fulfilment cash flows that relate to future services, is allocated to the loss component, reversing losses previously recognised in profit or loss (included in insurance service expenses);

  (d) the effect of any currency exchange differences on the CSM; and

  (e) the amount recognised as insurance revenue because of the services provided in the year.

  (f) Changes in fulfilment cash flows that relate to future services include the changes relating to future services specified above for contracts without participation (measured discount at rates) direct features current and changes in the effect of the time value of money and financial risks that do not arise from underlying items – e.g. the effect of financial guarantees.

Kontrak Reasuransi

Untuk mengukur sekelompok kontrak reasuransi, Grup menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi tanpa fitur partisipasi langsung, dengan modifikasi berikut.

Jumlah tercatat dari sekelompok kontrak reasuransi pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah dari aset untuk pertanggungan yang tersisa dan aset untuk klaim yang terjadi. Aset untuk pertanggungan yang tersisa mencakup (a) arus kas pemenuhan yang terkait dengan jasa yang akan diterima berdasarkan kontrak di periode mendatang dan (b) setiap saldo marjin layanan kontrak (CSM) yang masih ada pada tanggal tersebut.

Grup mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan menggunakan asumsi yang konsisten dengan yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai kini arus kas masa depan untuk kontrak asuransi yang mendasarinya, dengan penyesuaian atas risiko ketidakmampuan kinerja oleh pihak reasuradur. Dampak dari risiko ketidakmampuan kinerja reasuradur dinilai pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan dalam risiko ketidakmampuan tersebut diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan adalah jumlah risiko yang dialihkan oleh Grup kepada reasuradur.

Pada pengakuan awal, CSM dari sekelompok kontrak reasuransi merepresentasikan biaya bersih atau keuntungan bersih dari pembelian reasuransi. Ini diukur sebagai jumlah yang sama dan berlawanan dari total: (a) arus kas pemenuhan, (b) setiap jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas terkait kelompok tersebut, (c) setiap arus kas yang timbul pada tanggal tersebut, dan (d) setiap pendapatan yang diakui dalam laba rugi akibat kontrak dasar yang memberatkan yang diakui pada tanggal tersebut (lihat 'Reasuransi atas kontrak asuransi dasar yang memberatkan' di bawah). Namun, jika biaya bersih atas pembelian pertanggungan reasuransi berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi sebelum pembelian kelompok tersebut, maka Grup segera mengakui biaya tersebut sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah tercatat CSM pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah tercatat pada awal tahun, yang disesuaikan untuk:

- CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke kelompok dalam tahun berjalan;
- bunga yang diakui atas jumlah tercatat CSM selama tahun berjalan, diukur pada tingkat diskonto atas arus kas nominal yang tidak bervariasi berdasarkan hasil dari item dasar yang ditentukan pada saat pengakuan awal;

Reinsurance contracts

To measure a group of reinsurance contracts, the Group applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts without direct participation features, with the following modifications.

The carrying amount of a group of reinsurance contracts at each reporting date is the sum of th asset for remaining coverage and the asset for incurred claims. The asset for remaining coverage comprises (a) the fulfilment cash flows that relate to services that will be received under the contracts in future periods and (b) any remaining CSM at that date.

The Group measures the estimates of the present value of future cash flows using assumptions that are consistent with those used to measure the estimates of the present value of future cash flows for the underlying insurance contracts, with an adjustment for any risk of non-performance by the reinsurer. The effect of the non-performance risk of the reinsurer is assessed at each reporting date and the effect of changes in the non-performance risk is recognised in profit or loss.

The risk adjustment for non-financial risk is the amount of risk being transferred by the Group to the reinsurer.

On initial recognition, the CSM of a group of reinsurance contracts represents a net cost or net gain on purchasing reinsurance. It is measured as the equal and opposite amount of the total of (a) the fulfilment cash flows, (b) any amount arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group, (c) any cash flows arising at that date and (d) any income recognised in profit or loss because of onerous underlying contracts recognised at that date (see 'Reinsurance of onerous underlying insurance contracts' below). However, if any net cost on purchasing reinsurance coverage relates to insured events that occurred before the purchase of the group, then the Group recognises the cost immediately in profit or loss as an expense.

The carrying amount of the CSM at each reporting date is the carrying amount at the start of the year, adjusted for:

- *the CSM of any new contracts that are added to the group in the year;*
- *interest accreted on the carrying amount of the CSM during the year, measured at the discount rates on nominal cash flows that do not vary based on the returns on any underlying items determined on initial recognition;*

- pendapatan yang diakui dalam laba rugi pada tahun berjalan saat pengakuan awal kontrak dasar yang memberatkan (lihat di bawah);
- pembalikan dari komponen pemulihan Kerugian sepanjang hal itu bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan kelompok kontrak reasuransi;
- perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa di masa depan, yang diukur pada tingkat diskonto yang ditentukan pada saat pengakuan awal, kecuali perubahan tersebut berasal dari perubahan arus kas pemenuhan kontrak dasar yang memberatkan, dalam hal ini perubahan tersebut diakui dalam laba rugi dan menciptakan atau menyesuaikan komponen pemulihan kerugian;
- dampak dari perbedaan kurs mata uang asing terhadap CSM; dan
- jumlah yang diakui dalam laba rugi sebagai akibat dari jasa yang diterima dalam tahun berjalan.

- *income recognised in profit or loss in the year on initial recognition of onerous underlying contracts (see below);*
- *reversals of a loss-recovery component to the extent that they are not changes in the fulfilment cash flows of the group ofreinsurance contracts;*
- *changes in fulfilment cash flows that relate to future services, measured at the discount rates determined on initial recognition, unless they result from changes in fulfilment cash flows of onerous underlying contracts, in which case they are recognised in profit or loss and create or adjust a loss-recovery component;*
- *the effect of any currency exchange differences on the CSM; and*
- *the amount recognised in profit or loss because of the services received in the year.*

Reasuransi atas Kontrak Asuransi Dasar yang Memberatkan

Grup menyesuaikan CSM dari kelompok tempat kontrak reasuransi tersebut termasuk dan, sebagai hasilnya, mengakui pendapatan ketika mengakui kerugian pada saat pengakuan awal kontrak dasar yang memberatkan, jika kontrak reasuransi tersebut dimasuki sebelum atau pada saat yang sama dengan pengakuan kontrak dasar yang memberatkan tersebut. Penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

- jumlah kerugian yang terkait dengan kontrak dasar; dan
- persentase klaim atas kontrak dasar yang diharapkan Grup dapat dipulihkan dari kontrak reasuransi.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh melalui transfer kontrak atau kombinasi bisnis yang mencakup kontrak dasar yang memberatkan, penyesuaian terhadap CSM ditentukan dengan mengalikan:

- jumlah komponen kerugian yang terkait dengan kontrak dasar pada tanggal perolehan; dan
- persentase klaim atas kontrak dasar yang diharapkan Grup pada tanggal perolehan dapat dipulihkan dari kontrak reasuransi.

Untuk kontrak reasuransi yang diperoleh melalui kombinasi bisnis, penyesuaian terhadap CSM akan mengurangi goodwill atau meningkatkan keuntungan dari pembelian dengan harga murah

Reinsurance of onerous underlying insurance contracts

The Group adjusts the CSM of the group to which a reinsurance contract belongs and as a result recognises income when it recognises a loss on initial recognition of onerous underlying contracts, if the reinsurance contract is entered into before or at the same time as the onerous underlying contracts are recognised. The adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- *the amount of the loss that relates to the underlying contracts; and*
- *the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expects to recover from the reinsurance contracts.*

For reinsurance contracts acquired in a transfer of contracts or a business combination covering onerous underlying contracts, the adjustment to the CSM is determined by multiplying:

- *the amount of the loss component that relates to the underlying contracts at the date of acquisition; and*
- *the percentage of claims on the underlying contracts that the Group expects at the date of acquisition to recover from the reinsurance contracts.*

For reinsurance contracts acquired in a business combination, the adjustment to the CSM reduces goodwill or increases a gain on a bargain purchase (see (A)(i)).

Jika kontrak reasuransi hanya mencakup sebagian dari kontrak asuransi yang termasuk dalam kelompok kontrak yang memberatkan, maka Grup menggunakan metode yang sistematis dan rasional untuk menentukan bagian kerugian yang diakui pada kelompok kontrak yang memberatkan tersebut yang terkait dengan kontrak dasar yang dijamin oleh kontrak reasuransi.

If the reinsurance contract covers only some of the insurance contracts included in an onerous group of contracts, then the Group uses a systematic and rational method to determine the portion of losses recognised on the onerous group of contracts that relates to underlying contracts covered by the reinsurance contract.

Komponen pemulihan kerugian dibuat atau disesuaikan untuk kelompok kontrak reasuransi guna menggambarkan penyesuaian terhadap CSM, yang menentukan jumlah-jumlah yang selanjutnya disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan atas pemulihan kerugian dari kontrak reasuransi, dan dikecualikan dari alokasi premi reasuransi yang dibayarkan.

A loss-recovery component is created or adjusted for the group of reinsurance contracts to depict the adjustment to the CSM, which determines the amounts that are subsequently presented in profit or loss as reversals of recoveries of losses from the reinsurance contracts and are excluded from the allocation of reinsurance premiums paid.

(5) Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

(5) Derecognition and contract modification

Grup menghentikan pengakuan kontrak ketika kontrak tersebut berakhir – yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Group derecognises a contract when it is extinguished – i.e. when the specified obligations in the contract expire or are discharged or cancelled.

Grup juga menghentikan pengakuan kontrak jika persyaratannya dimodifikasi sedemikian rupa sehingga akan mengubah akuntansi untuk kontrak secara signifikan jika persyaratan baru selalu ada, dalam hal ini kontrak baru berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi diakui. Jika modifikasi kontrak tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, maka Grup memperlakukan perubahan arus kas yang disebabkan oleh modifikasi tersebut sebagai perubahan estimasi arus kas pemenuhan.

Group also derecognises a contract if its terms are modified in a way that would have changed the accounting for the contract significantly had the new terms always existed, in which case a new contract based on the modified terms is recognised. If a contract modification does not result in derecognition, then Group treats the changes in cash flows caused by the modification as changes in estimates of fulfilment cash flows.

Pada penghentian pengakuan kontrak dari dalam kelompok kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA:

On derecognition of a contract from within a group of contracts not measured under the PAA:

- arus kas pemenuhan yang dialokasikan ke grup disesuaikan untuk mengeliminasi yang terkait dengan hak dan kewajiban yang dihentikan pengakuannya;
- CSM grup disesuaikan dengan perubahan arus kas pemenuhan, kecuali perubahan tersebut dialokasikan ke komponen kerugian; dan
- jumlah unit pertanggungan untuk sisa layanan yang diharapkan disesuaikan untuk mencerminkan unit pertanggungan yang dihentikan pengakuannya dari grup.

- *the fulfilment cash flows allocated to the group are adjusted to eliminate those that relate to the rights and obligations derecognised;*
- *the CSM of the group is adjusted for the change in the fulfilment cash flows, except where such changes are allocated to a loss component; and*
- *the number of coverage units for the expected remaining services is adjusted to reflect the coverage units derecognised from the group.*

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena dialihkan kepada pihak ketiga, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang dibebankan oleh pihak ketiga, kecuali kelompok tersebut memberatkan.

If a contract is derecognised because it is transferred to a third party, then the CSM is also adjusted for the premium charged by the third party, unless the group is onerous.

Jika suatu kontrak dihentikan pengakuannya karena persyaratannya diubah, maka CSM juga disesuaikan dengan premi yang akan dibebankan seandainya Grup menandatangani kontrak dengan persyaratan kontrak baru pada tanggal modifikasi, dikurangi premi tambahan

If a contract is derecognised because its terms are modified, then the CSM is also adjusted for the premium that would have been charged had Group entered into a contract with the new contract's terms at the date of modification, less any additional premium charged for the

yang dibebankan untuk kontrak tersebut. modifikasi. Kontrak baru yang diakui diukur dengan asumsi bahwa, pada tanggal modifikasi, Grup menerima premi yang akan dibebankan dikurangi premi tambahan yang dibebankan untuk modifikasi.

(6) Presentasi

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

Grup memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan OCI menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Grup tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

Pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi tidak termasuk komponen investasi dan diakui sebagai berikut.

Pendapatan asuransi – Kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA

Grup mengakui pendapatan asuransi karena memenuhi kewajiban pelaksanaannya – yaitu karena menyediakan jasa berdasarkan kelompok kontrak asuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi yang terkait dengan jasa yang diberikan untuk setiap tahun merupakan total perubahan liabilitas untuk sisa pertanggungan yang terkait dengan jasa yang diperkirakan akan diterima oleh Group, dan terdiri dari pos-pos berikut.

- Pelepasan CSM, diukur berdasarkan unit cakupan yang disediakan (lihat 'Rilis CSM' di bawah).
- Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan terkait dengan layanan saat ini.
- Klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi pada tahun tersebut, umumnya diukur pada jumlah yang diharapkan pada awal tahun. Ini termasuk jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk arus kas selain arus kas akuisisi asuransi pada tanggal pengakuan awal sekelompok kontrak, yang diakui sebagai pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi pada tanggal tersebut.

modification. The new contract recognised is measured assuming that, at the date of modification, Group received the premium that it would have charged less any additional premium charged for the modification.

(6) Presentation

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

Group disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and OCI into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. Group does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

Insurance revenue and insurance service expenses exclude any investment components and are recognised as follows.

Insurance revenue – Contracts not measured under the PAA

Group recognises insurance revenue as it satisfies its performance obligations – i.e. as it provides services under groups of insurance contracts. For contracts not measured under the PAA, the insurance revenue relating to services provided for each year represents the total of the changes in the liability for remaining coverage that relate to services for which Group expects to receive consideration, and comprises the following items.

- *A release of the CSM, measured based on coverage units provided (see 'Release of the CSM' below).*
- *Changes in the risk adjustment for non-financial risk relating to current services.*
- *Claims and other insurance service expenses incurred in the year, generally measured at the amounts expected at the beginning of the year. This includes amounts arising from the derecognition of any assets for cash flows other than insurance acquisition cash flows at the date of initial recognition of a group of contracts, which are recognised as insurance revenue and insurance service expenses at that date.*

- Jumlah lainnya, termasuk penyesuaian pengalaman untuk penerimaan premi untuk jasa saat ini atau masa lalu untuk segmen risiko jiwa dan jumlah yang terkait dengan beban pajak pemegang polis yang terjadi untuk segmen yang berpartisipasi.

Selain itu, Grup mengalokasikan sebagian dari premi yang terkait dengan pemulihan arus kas perolehan asuransi untuk setiap periode secara sistematis berdasarkan berlalunya waktu. Grup mengakui jumlah yang dialokasikan, disesuaikan dengan pertambahan bunga pada tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal kelompok kontrak terkait, sebagai pendapatan asuransi dan jumlah yang sama sebagai beban jasa asuransi.

Pelepasan CSM

Jumlah CSM dari sekelompok kontrak asuransi yang diakui sebagai pendapatan asuransi setiap tahun ditentukan dengan mengidentifikasi unit pertanggungan dalam kelompok tersebut, mengalokasikan sisa CSM pada akhir tahun (sebelum alokasi) secara merata untuk setiap pertanggungan unit yang disediakan pada tahun tersebut dan diharapkan akan tersedia di tahun-tahun mendatang, dan mengakui dalam laba rugi jumlah CSM yang dialokasikan untuk unit pertanggungan yang disediakan pada tahun tersebut. Jumlah unit pertanggungan adalah kuantitas layanan yang diberikan oleh kontrak dalam grup, ditentukan dengan mempertimbangkan untuk setiap kontrak kuantitas manfaat yang diberikan dan periode pertanggungan yang diharapkan. Unit cakupan ditinjau dan diperbarui pada setiap tanggal pelaporan.

Jasa yang diberikan oleh kontrak asuransi termasuk cakupan asuransi dan, untuk semua kontrak partisipasi langsung, layanan investasi untuk mengelola item yang mendasari atas nama pemegang polis. Selain itu, kontrak tabungan jiwa juga dapat memberikan layanan investasi untuk menghasilkan pengembalian investasi bagi pemegang polis, tetapi hanya jika:

- ada komponen investasi atau pemegang polis memiliki hak untuk menarik sejumlah (misalnya hak pemegang polis untuk menerima nilai penyerahan pada pembatalan kontrak);
- komponen investasi atau jumlah penarikan diharapkan mencakup hasil investasi; dan
- Grup mengharapkan untuk melakukan aktivitas investasi untuk menghasilkan hasil investasi tersebut.

- *Other amounts, including experience adjustments for premium receipts for current or past services for the life risk segment and amounts related to incurred policyholder tax expenses for the participating segment.*

In addition, Group allocates a portion of premiums that relate to recovering insurance acquisition cash flows to each period in a systematic way based on the passage of time. Group recognises the allocated amount, adjusted for interest accretion at the discount rates determined on initial recognition of the related group of contracts, as insurance revenue and an equal amount as insurance service expenses.

Release of the CSM

The amount of the CSM of a group of insurance contracts that is recognised as insurance revenue in each year is determined by identifying the coverage units in the group, allocating the CSM remaining at the end of the year (before any allocation) equally to each coverage unit provided in the year and expected to be provided in future years, and recognising in profit or loss the amount of the CSM allocated to coverage units provided in the year. The number of coverage units is the quantity of services provided by the contracts in the group, determined by considering for each contract the quantity of benefits provided and its expected coverage period. The coverage units are reviewed and updated at each reporting date.

Services provided by insurance contracts include insurance coverage and, for all direct participating contracts, investment services for managing underlying items on behalf of policyholders. In addition, life savings contracts may also provide investment services for generating an investment return for the policyholder, but only if:

- *an investment component exists or the policyholder has a right to withdraw an amount (e.g. the policyholder's right to receive a surrender value on cancellation of a contract);*
- *the investment component or withdrawal amount is expected to include an investment return; and*
- *Group expects to perform investment activities to generate that investment return.*

Jangka waktu pertanggungan yang diharapkan mencerminkan harapan akan kedaluwarsa dan pembatalan kontrak, serta kemungkinan peristiwa yang diasuransikan terjadi sejauh hal itu akan mempengaruhi masa pertanggungan yang diharapkan. Jangka waktu layanan investasi berakhir selambat lambatnya pada tanggal di mana semua jumlah terutang kepada pemegang polis saat ini terkait dengan layanan tersebut telah dibayar.

The expected coverage period reflects expectations of lapses and cancellations of contracts, as well as the likelihood of insured events occurring to the extent that they would affect the expected coverage period. The period of investment services ends no later than the date on which all amounts due to current policyholders relating to those services have been paid.

Biaya layanan asuransi

Insurance service expenses

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi pada umumnya pada saat terjadinya. Mereka mengecualikan pembayaran kembali komponen investasi dan terdiri dari item berikut.

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and comprise the following items.

- Klaim yang timbul dan biaya layanan asuransi lainnya
- Amortisasi arus kas akuisisi asuransi: Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, ini sama dengan jumlah pendapatan asuransi yang diakui pada tahun terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi Asuransi.
- Kerugian pada kontrak yang memberatkan dan pembalikan kerugian tersebut.
- Penyesuaian liabilitas atas klaim yang timbul yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya.
- Kerugian penurunan nilai atas aset untuk arus kas akuisisi asuransi dan pemulihan kerugian penurunan nilai tersebut.

- *Incurred claims and other insurance service expenses*
- *Amortisation of insurance acquisition cash flows: For contracts not measured under the PAA, this is equal to the amount of insurance revenue.sed in the year that relates to recovering insurance acquisition cash flows.*
- *Losses on onerous contracts and reversals of such losses.*
- *Adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.*
- *Impairment losses on assets for insurance acquisition cash flows and reversals of such impairment losses.*

Pendapatan dan beban keuangan asuransi

Insurance finance income and expenses

Pendapatan dan beban keuangan asuransi terdiri dari perubahan nilai tercatat kelompok kontrak asuransi yang timbul dari dampak nilai waktu uang, risiko keuangan dan perubahannya, kecuali perubahan tersebut untuk kelompok kontrak partisipasi langsung dialokasikan ke kerugian komponen dan termasuk dalam biaya jasa asuransi. Mereka termasuk perubahan dalam pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Insurance finance income and expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein, unless any such changes for groups of direct participating contracts are allocated to a loss component and included in insurance service expenses. They include changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

Jumlah yang disajikan dalam OCI diakumulasikan dalam cadangan pembiayaan asuransi. Jika Grup menghentikan pengakuan kontrak tanpa fitur partisipasi langsung sebagai akibat dari transfer ke pihak ketiga atau modifikasi kontrak, maka sisa jumlah akumulasi OCI untuk kontrak tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Amounts presented in OCI are accumulated in the insurance finance reserve. If Group derecognises a contract without direct participation features as a result of a transfer to a third party or a contract modification, then any remaining amounts of accumulated OCI for the contract are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Grup menyajikan pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam laba rugi.

Group presents insurance finance income or expenses in profit or loss.

Pada 1 Januari 2024, Grup menerapkan pendekatan berikut untuk mengidentifikasi dan mengukur kelompok kontrak tertentu dalam segmen risiko jiwa, tabungan jiwa, dan partisipasi dalam transisi ke PSAK 117.

- Tahun terbit sebelum tahun 2024: Pendekatan transisi semua kelompok: Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi.
- Setelah 2024: Pendekatan transisi Semua kelompok: Pendekatan retrospektif penuh.

Kontrak asuransi – Pendekatan retrospektif yang dimodifikasi

Tujuan dari pendekatan retrospektif yang dimodifikasi adalah untuk mencapai hasil yang paling mendekati penerapan retrospektif dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Grup menerapkan setiap modifikasi berikut hanya sepanjang Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif.

At 1 January 2024, Group applied the following approaches to identify and measure certain groups of contracts in the life risk, life savings and participating segments on transition to IFRS 17.

- *Year issue transition approach before 2024 all groups: Modified retrospective approach.*
- *After 2024 All groups: Full retrospective approach*

Insurance contracts – Modified retrospective approach

The objective of the modified retrospective approach was to achieve the closest outcome to retrospective application possible using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. Group applied each of the following modifications only to the extent that it did not have reasonable and supportable information to apply PSAK 117 retrospectively.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

w. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4-5	25% - 20%	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4-5	25% - 20%	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Partisi	5	20%	*Partition*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

x. Aset Al-Ijarah

x. Al-Ijarah Assets

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 407 (19 Juni 2020), Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

In accordance with the provision of SFAS 407 (June 19, 2020), Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Properti Investasi

y. Investment Properties

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 240, Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

In accordance with the provision of SFAS 240, Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss in the year of retirement or disposal.

z. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

z. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 236, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

In accordance with the provision of SFAS 236, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired at the end of each reporting period. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

bb. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam kelompok "Aset lain-lain" dan diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

bb. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral account under "Other Asset" and are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

cc. Utang Al-Musyarakah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 406 (19 Juni 2020), Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

cc. Al-Musyarakah Loan

In accordance with the provision of SFAS 406 (June 19, 2020), Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

dd. Utang Al-Mudharabah

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 405 (19 Juni 2020), Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

dd. Al-Mudharabah Loan

In accordance with the provision of SFAS 405 (June 19, 2020), Al-Mudarabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ee. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas asset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

ee. Liabilities Immediately Payable

Liabilities payable immediately represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately. These are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Lihat (Catatan 3g) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (PSAK 109).

gg. Deposits fromqq Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Refer to (Note 3g) for the accounting policies of financial assets and liabilities (SFAS 109).

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

(1) Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pendapatan anjak piutang, pendapatan sewa operasi, margin Murabahah, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3g.
(2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
(3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
(4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

hh. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

(1) Finance lease income, installment financing income, factoring income, operating lease income, Murabahah margin, interest income and interest expense are recognized using the effective interest rate method as explained in Note 3g.

(2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

(3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.
(4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

(5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.

(6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

(7) Pendapatan dan Beban Jasa Asuransi, lihat catatan 3u(6).

(5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

(6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

(7) Insurance Service Income and Expenses, see notes 3u(6).

ii. Sewa

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116, Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *Lessee*

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  (i) Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  (ii) Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

ii. Leases

In accordance with the provision of SFAS 116, A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  a) The lessee has the right to operate the identified asset;
  b) The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under SFAS 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hakguna atau akhir masa sewa.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*

- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan

- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Lease modifications

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof- use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai ketentuan dalam PSAK 236, Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

jj. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

In accordance with the provision of SFAS 236, Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

kk. Pajak Penghasilan

Sesuai ketentuan dalam PSAK 212, Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Income Tax

In accordance with the provision of SFAS 212, The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ll. Provisi

ll. Provision

Sesuai ketentuan dalam PSAK 237, provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

In accordance with the provision of SFAS 237, Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into accounts the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

mm. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 102, Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

mm. Share-based Payment Arrangements

In accordance with the provision of SFAS 102, Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 232).

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase (SFAS 232).

oo. Laba per Saham

Sesuai ketentuan dalam PSAK 233, Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

oo. Earnings per Share

In accordance with the provision of SFAS 233, Basic searnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 236 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under SFAS No. 236 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in SFAS No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi”. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group’s evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS No. 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam catatan 28.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Di mana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 1 Januari 2025, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntasi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 28.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not believe that these processes will significantly impact the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On January 1, 2025, the Group implemented a new Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") namely SFAS 117 on insurance contracts which must be implemented on that date. Accounting policy changes resulting from the adoption of SFAS 117 must be applied using a full retrospective approach to the extent practicable.

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi (Catatan 2b dan 3u).

Under SFAS No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities (Notes 2b and 3u).

Ikhtisar laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements as of December 31, 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2024 before and after the effect of the restatement are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penerapan PSAK No. 117/ *Adjustment on Implementation of PSAK No. 117*	Sesudah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Restated*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Kas dan setara kas	3.383.214	-	3.383.214	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	9.336	-	9.336	*Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	110.009	-	110.009	*Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang nasabah	360.326	-	360.326	*Receivables from customers*
Efek-efek				*Securities*
Pihak berelasi	374.358	-	374.358	*Related parties*
Pihak ketiga	7.055.064	-	7.055.064	*Third parties*
Piutang pembiayaan				*Financing receivables*
Pihak berelasi	341.793	-	341.793	*Related parties*
Pihak ketiga	955.680	-	955.680	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.992)	-	(15.992)	*Allowance for impairment losses*
Kredit				*Loans*
Pihak ketiga	11.143.000	-	11.143.000	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(256.491)	-	(256.491)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Murabahah				*Murabahah financing receivables*
Pihak berelasi	25	-	25	*Related parties*
Pihak ketiga	42.061	-	42.061	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah				*financing receivables Musyarakah Mutanaqisah*
Pihak berelasi	768	-	768	*Related parties*
Pihak ketiga	89.756	-	89.756	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.635)	-	(1.635)	*Allowance for impairment losses*
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi (d/h Premi dan aset reasuransi)				*Insurance and reinsurance contract assets (formerly Premium and reinsurance assets)*
Pihak berelasi	14.372	-	14.372	*Related parties*
Pihak ketiga	310.126	(59.990)	250.136	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.223)	(12.881)	(44.104)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - bersih	1.116.859	-	1.116.859	*Property and equipment - net*
Aset tak berwujud - bersih	231.777	-	231.777	*Intangible assets - net*
Goodwill	364.163	-	364.163	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	232.946	-	232.946	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	3.625.538	(2.183)	3.623.355	*Other assets*
JUMLAH ASET	29.455.830	(75.054)	29.380.776	***TOTAL ASSETS***

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Year Then Ended
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penerapan PSAK No. 117/ *Adjustment on Implementation of PSAK No. 117*	Sesudah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Restated*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	1.277.101	-	1.277.101	*Related parties*
Pihak ketiga	13.103.349	-	13.103.349	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	799.826	-	799.826	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera	457.641	-	457.641	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada				*Payables to*
Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	142.881	-	142.881	*Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang Nasabah	291.258	-	291.258	*Customers payables*
Utang lain-lain	404.257	(88.350)	315.907	*Other payables*
Utang pajak	26.854	-	26.854	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (dahulu Liabilitas kontrak asuransi dan investasi)	819.488	102.439	921.927	*Insurance and reinsurance contracts liability (formerly Insurance and investment contracts liability)*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.257.248	-	1.257.248	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	109.424	-	109.424	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	31.408	-	31.408	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	937.046	-	937.046	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	1.947	-	1.947	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan pasca kerja	79.271	-	79.271	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	2.544.274	1.687	2.545.961	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	22.283.273	15.776	22.299.049	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	4.261.885	-	4.261.885	*Capital stock - Rp 100 per value per share*
Tambahan modal disetor	1.312.867	-	1.312.867	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	-	-	-	*Advance in capital stock*
Komponen ekuitas lainnya	(410.193)	2.613	(407.580)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya	3.500	-	3.500	
Belum ditentukan penggunaannya	697.944	(93.429)	604.515	*Less cost of treasury stock*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk	5.866.003	(90.816)	5.775.187	*The owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.306.554	(14)	1.306.540	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	7.172.557	(90.830)	7.081.727	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	29.455.830	(75.054)	29.380.776	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Year Then Ended
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			
	Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penerapan PSAK No. 117/ *Adjustment on Implementation of PSAK No. 117*	Sesudah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Restated*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan bunga dan dividen	1.957.050	-	1.957.050	*Interest and dividends income*
Pendapatan jasa asuransi (dahulu Pendapatan premi bersih)	788.004	(86.650)	701.354	*Insurance service income (formerly Net premium income)*
Pendapatan digital	305.576	-	305.576	*Digital income*
Pendapatan pasar modal	209.215	1.154	210.369	*Capital market income*
Pendapatan pembiayaan syariah	34.661	-	34.661	*Sharia financing lease income*
Pendapatan operasional lainnya	31.964	-	31.964	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan	**3.326.470**	**(85.496)**	**3.240.974**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban bunga	1.201.334	-	1.201.334	*Interest expenses*
Beban umum dan administrasi	1.181.650	-	1.181.650	*General and administrative expenses*
Beban jasa asuransi (dahulu Klaim dan manfaat)	427.372	232.837	660.209	*Insurance service expenses (formerly Claims and benefits)*
Komisi neto	60.468	(60.468)	-	*Net commission*
Penurunan nilai	56.382	987	57.369	*Impairment losses*
Beban bagi hasil syariah	13.733	-	13.733	*Sharia profit sharing expenses*
Beban administrasi	6.898	-	6.898	*Bank charges*
Lain-lain - bersih	214.351	(253.614)	(39.263)	*Others - net*
Jumlah Beban	**3.162.188**	**(80.258)**	**3.081.930**	***Total Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**164.282**	**(5.238)**	**159.044**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK - BERSIH	(38.244)	-	(38.244)	*INCOME TAX EXPENSE - NET*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**126.038**	**(5.238)**	**120.800**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME, *NET OF TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	5.428	(0)	5.428	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that may be reclassified to profit or loss*
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	50.338	(782)	49.556	*Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	55.766	(782)	54.984	*Total other comprehensive income, net of tax*
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**181.804**	**(6.020)**	**175.784**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	92.373	(5.237)	87.136	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	33.665	(1)	33.664	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**126.038**	**(5.238)**	**120.800**	***TOTAL***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	148.529	(6.017)	142.512	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	33.275	(3)	33.272	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**181.804**	**(6.020)**	**175.784**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
(Rupiah penuh)				*(Full rupiah amount)*
Dasar	2,17	(0,13)	2,04	*Basic*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Year Then Ended
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*, 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penerapan PSAK No. 117/ *Adjustment on Implementation of PSAK No. 117*	Sesudah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Restated*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
Kas dan setara kas	4.262.907	-	4.262.907	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	8.976	-	8.976	*Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	215.377	-	215.377	*Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang nasabah	449.686	-	449.686	*Receivables from customers*
Efek-efek				*Securities*
Pihak berelasi	226.398	-	226.398	*Related parties*
Pihak ketiga	4.341.118	751	4.341.869	*Third parties*
Piutang pembiayaan				*Financing receivables*
Pihak berelasi	332.586	-	332.586	*Related parties*
Pihak ketiga	1.508.750	-	1.508.750	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.405)	-	(16.405)	*Allowance for impairment losses*
Kredit				*Loans*
Pihak ketiga	10.148.486	-	10.148.486	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(262.015)	-	(262.015)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Murabahah				*Murabahah financing receivables*
Pihak berelasi	46	-	46	*Related parties*
Pihak ketiga	37.411	-	37.411	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah				*financing receivables Musyarakah Mutanaqisah*
Pihak berelasi	490	-	490	*Related parties*
Pihak ketiga	95.822	-	95.822	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295)	-	(295)	*Allowance for impairment losses*
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi (dahulu Premi dan aset reasuransi)				*Insurance and reinsurance contract assets (formerly Premium and reinsurance assets)*
Pihak berelasi	17.453	-	17.453	*Related parties*
Pihak ketiga	311.654	(2.557)	309.097	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.803)	(27.908)	(44.711)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - bersih	1.138.994	-	1.138.994	*Property and equipment - net*
Aset tak berwujud - bersih	206.987	-	206.987	*Intangible assets - net*
Goodwill	369.443	-	369.443	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	250.642	213	250.855	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	2.236.104	2.116	2.238.220	*Other assets*
JUMLAH ASET	25.863.812	(27.385)	25.836.427	***TOTAL ASSETS***

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
For the Year Then Ended
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*, 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penerapan PSAK No. 117/ *Adjustment on Implementation of PSAK No. 117*	Sesudah Penyajian Kembali dan Reklasifikasi/ *As Restated*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	1.759.049	-	1.759.049	*Related parties*
Pihak ketiga	11.410.606	-	11.410.606	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	557.102	-	557.102	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera	72.941	-	72.941	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada				*Payables to*
Lembaga Kliring dan				*Indonesian Clearing and*
Penjaminan Efek Indonesia	273.358	-	273.358	*Securities Guarantee Institution*
Utang Nasabah	334.833	-	334.833	*Customers payables*
Utang lain-lain	314.984	(62.303)	252.681	*Other payables*
Utang pajak	43.854	-	43.854	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi				*Insurance and reinsurance contracts liability*
(d/h Liabilitas kontrak				*(formerly Insurance and*
asuransi dan investasi)	638.115	116.526	754.641	*investment contracts liability)*
Utang bank dan institusi keuangan				*Loans from bank and non-bank*
non-bank	1.155.885	-	1.155.885	*financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	111.401	-	111.401	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	15.108	-	15.108	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	745.261	-	745.261	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	5.267	-	5.267	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan pasca kerja	73.807	-	73.807	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	1.349.247	3.682	1.352.929	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	18.860.818	57.905	18.918.723	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	4.261.885	-	4.261.885	*Capital stock - Rp 100 per value per share*
Tambahan modal disetor	1.312.867	-	1.312.867	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	802.000	-	802.000	*Advance in capital stock*
Komponen ekuitas lainnya	(745.034)	2.916	(742.118)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya	3.500	-	3.500	
Belum ditentukan penggunaannya	605.571	(88.192)	517.379	*Less cost of treasury stock*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk	6.240.789	(85.276)	6.155.513	*The owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	762.205	(14)	762.191	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	7.002.994	(85.290)	6.917.704	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	25.863.812	(27.385)	25.836.427	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	97.458	98.446	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	784	3.392	*United States Dollar*
Euro	112	950	*Euro*
Dolar Singapura	27	65	*Singapore Dollar*
Sub jumlah - Kas	98.381	102.853	*Sub total - Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.928	136.203	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	102.015	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	82.502	131.167	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	49.969	31.932	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.651	15.263	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.507	5.383	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.127	7.194	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.349	33	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	19.553	14.650	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	437.601	341.825	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank	87.289	212.870	*Standard Chartered Bank*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	13.373	8.162	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.721	3.124	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	-	13.670	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	3.225	2.981	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	109.608	240.807	*Sub total*
Mata uang Lain			*Other currencies*
Dolar Singapura	13.791	16.925	*Singapore Dollar*
Yuan China	10.335	1.375	*Chinese Yuan*
Euro	6.821	5.668	*Euro*
Dolar Australia	2.635	1.921	*Australian Dollar*
Yen Jepang	2.206	2.869	*Japanese Yen*
Dolar Hongkong	1.306	1.194	*Hongkong Dollar*
Sub jumlah	37.094	29.952	*Sub total*
Sub jumlah - Bank	584.303	612.584	*Sub total - Cash in banks*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	700.000	475.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	164.200	404.200	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	155.000	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123.900	131.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	85.000	25.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.700	69.178	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	45.000	-	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	25.000	5.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.125	24.125	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15.600	41.300	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	10.000	100	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	7.500	20.700	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	24.600	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	36.500	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	35.600	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	24.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Index Selindo	-	21.500	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Shinhan Indonesia	-	8.500	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	4.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	6.950	1.200	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	1.408.975	1.356.503	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Shinhan Indonesia	-	13.150	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Sub jumlah - Deposito berjangka	1.408.975	1.369.653	*Sub total - Time deposits*
Call Money			*Call Money*
Rupiah	500.000	20.000	*Rupiah*
Giro pada Bank Indonesia			*Demand deposits with Bank Indonesia*
Rupiah	677.197	709.232	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	16.675	28.971	*United States Dollar*
Sub jumlah - Giro pada Bank Indonesia	693.872	738.203	*Sub total - Demand deposits with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
Rupiah	-	539.921	*Rupiah*
Sub jumlah - Setara kas	2.602.847	2.667.777	*Sub total - Cash equivalents*
Jumlah - Kas dan Setara kas	3.285.531	3.383.214	*Total - Cash and Cash equivalents*
Tingkat suku bunga pertahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	2,50% - 7,60%	2,5% - 7%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,51%	1% - 4,70%	*United States Dollar*

BMNCI

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). PBI tersebut dijelaskan dan diubah terakhir dengan PADG No. 18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GWM RIM yang dipenuhi oleh Bank masing-masing sebesar 0,09% dan 0,37%.

BMNCI

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2025 and 2024 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Syaria Business Unit as last by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022. Those PBI are explained by PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 has been changed saveral times, last by PADG Number 12 Year 2023 dated October 1, 2023 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, last by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units", which regulates the change in terms of secondary GWM to PLM and GWM Loan to Funding Ratio (LFR) becomes the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Those PBI are explained and amended last by PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023.

RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%. As of December 31, 2025 and 2024, the RIM Statutory Reserves fulfilled by the Bank amounted to 0.09% and 0.37%, respectively.

	31 Desember/*December 31*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Pemenuhan/ *Reserve*	Minimum	Pemenuhan/ *Reserve*	Minimum	
Rupiah					*Rupiah*
GWM primer					*Primary GWM*
GWM harian	4,10%	0,00%	5,01%	0,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	6,19%	9,00%	6,71%	9,00%	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas					*Liquidity Buffer*
Makroprudential (PLM)	17,86%	5,00%	9,70%	5,00%	*Macroprudential (PLM)*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM primer	6,33%	4,00%	4,80%	4,00%	*Primary GWM*

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,00% dan 3,00% sehingga GWM yang harus dipenuhi Bank masing-masing sebesar 4,00% dan 6,00%.

*) *For Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities, the Bank receives an incentive to loosen the obligation to meet the reserve requirement in Rupiah as of 5.0% and 3.00%, respectively therefore GWM that should be fulfilled by the Bank at 4.0% and 6.00%.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BMNCI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the BMNCI has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan utang bank dan institusi keuangan non-bank.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no cash and cash equivalent are pledged as collateral for loans from bank and non-bank financial institutions.

Manajemen berpendapat tidak terdapat pembatasan dalam penggunaan kas dan setara kas oleh Kelompok Usaha.

Management believes that there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents by the Group.

7. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

7. DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito	9.874	9.336	*Deposits*
Piutang dari KPEI	365.386	110.009	*Receivables from KPEI*
Jumlah	375.260	119.345	*Total*
Utang kepada KPEI	368.879	142.881	*Payables to KPEI*
Tingkat suku bunga deposito per tahun	5,00% - 6,75%	6,75% - 7,55%	*Annual deposits interest rate*

Deposito merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Piutang dari dan utang kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (net settlement) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

8. PIUTANG NASABAH

8. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Transaksi perdagangan efek	4.367	-	*Brokerage*
Marjin	43.284	28.585	*Margin*
Pihak ketiga			*Third parties*
Transaksi perdagangan efek	384.582	181.638	*Brokerage*
Marjin	224.417	149.603	*Margin*
Imbalan jasa pengelolaan dana	899	500	*Fund management services*
Sub jumlah	609.898	331.741	*Sub total*
Jumlah	657.549	360.326	*Total*

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kurang dari 2 hari	370.724	173.471	*Less than 2 days*
Lebih dari 2 hari	286.825	186.855	*More than 2 days*
Jumlah	657.549	360.326	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang nasabah dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, all receivables from customers are denominated in Rupiah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. EFEK – EFEK / *SECURITIES*

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Obligasi	14.135	-	
Reksadana	-	3.068	*Mutual funds*
Efek ekuitas	148.378	68.283	*Equity securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other Comprehensive income*
Efek ekuitas	246.701	259.229	*Equity securities*
Obligasi	13.136	28.543	*Bonds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi	1.000	15.235	*Bonds*
Sub jumlah	423.350	374.358	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.003.874	1.952.540	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	835.729	444.621	*Other bonds*
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)	12.635	-	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Surat Berharga Syariah Negara	15.000	-	*Sharia Government Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other Comprehensive income*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1.764.950	1.094.890	*Rupiah Securities of Bank Indonesia (SRBI)*
Obligasi Pemerintah Indonesia	101.645	395.707	*Indonesian Government Bonds*
Reksadana	370.468	246.314	*Mutual funds*
Efek ekuitas	18.566	82.472	*Equity securities*
Obligasi lainnya	1.005	5.400	*Other bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	536.554	2.005.011	*Managed funds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	690.222	483.083	*Indonesian Government bonds*
Reksadana	239.837	94.914	*Mutual funds*
Efek ekuitas	283.565	40.754	*Equity securities*
Surat Perbendaharaan Negara	19.113	-	*Treasury Bills*
Obligasi lainnya	298.810	209.358	*Other bonds*
Sub jumlah	6.191.973	7.055.064	*Sub total*
Jumlah	6.615.323	7.429.422	*Total*

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Rupiah	423.350	374.358	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	12.635	7.039.528	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.179.338	15.536	*United States Dollar*
Sub jumlah	6.191.973	7.055.064	*Sub total*
Jumlah	6.615.323	7.429.422	*Total*

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia	5,87%	6,80%	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	9,56%	8,35%	*Other Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	5,06%	8,35%	*Rupiah Securities of Bank Indonesia (SRBI)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian saham "KPIG" yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 24).

As of December 31, 2025 and 2024, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 24).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN / *10. FINANCING RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Pembiayaan konsumen	74.896	77.273	*Consumer financing*
Anjak piutang	316.762	264.520	*Factoring receivables*
Sub jumlah	391.658	341.793	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembiayaan konsumen	698.970	548.152	*Consumer financing*
Anjak piutang	242.713	270.290	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	213.046	137.238	*Finance lease receivables*
Sub jumlah	1.154.729	955.680	*Sub total*
Jumlah	1.546.387	1.297.473	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.531)	(15.992)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.530.856	1.281.481	*Net*

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	91.900	97.840	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(17.004)	(20.567)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	74.896	77.273	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	897.176	681.310	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(198.206)	(133.158)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	698.970	548.152	*Sub total*
Jumlah	773.866	625.425	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.547)	(6.820)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	765.319	618.605	*Net*
Tingkat bunga per tahun	14,25% - 28,00%	15,00% - 39,00%	*Interest rates per annum*

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar	912.922	754.310	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Dalam perhatian khusus	50.110	8.402	*Special mention*
Kurang lancar	2.400	2.514	*Substandard*
Diragukan	4.749	4.630	*Doubtful*
Macet	18.895	9.294	*Loss*
Jumlah	989.076	779.150	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	6.820	9.060	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	11.870	10.398	*Provisions during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(10.143)	(12.638)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	8.547	6.820	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dengan rincian sebagai berikut:

b. Factoring Receivables – Net

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	173.844	143.040	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujrah	24.500	103.500	*Factoring receivables - wakalah bil ujrah*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	118.900	20.500	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(482)	(2.520)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	316.762	264.520	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.421)	(1.622)	
Bersih	314.341	262.898	*Net*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	230.996	247.073	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujrah	12.975	-	*Factoring receivables - wakalah bil ujrah*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	-	23.986	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(1.258)	(769)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	242.713	270.290	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.600)	(3.926)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	240.113	266.364	*Net*
Jumlah	554.454	529.262	*Total*
Tingkat bunga per tahun	13,00% - 18,00%	13,00% - 18,00%	*Interest rates per annum*

Rincian tagihan anjak piutang (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar	557.840	531.568	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Dalam perhatian khusus	3.000	2.531	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	*Doubtful*
Macet	375	4.000	*Loss*
Jumlah	561.215	538.099	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	5.548	3.034	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	340	2.514	*Provisions during the year*
Pemulihan tahun berjalan	(867)	-	*Reversal during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	5.021	5.548	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

c. *Finance Lease Receivables – Net*

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	258.585	162.623	*Finance lease receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(45.539)	(25.385)	
Sub jumlah	213.046	137.238	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.963)	(3.624)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	211.083	133.614	*Net*
Jumlah	211.083	133.614	*Total*
Tingkat bunga per tahun	14.75% - 19.01%	15,00% - 19,01%	*Interest rates per annum*

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut:

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar	236.959	130.896	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
Dalam perhatian khusus	17.699	25.578	*Special mention*
Kurang lancar	15	1.474	*Substandard*
Diragukan	-	-	*Doubtful*
Macet	3.912	4.675	*Loss*
Jumlah	258.585	162.623	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal tahun	3.624	4.311	*Balance at beginning of year*
Pemulihan tahun berjalan	(1.614)	-	*Reversal during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(47)	(687)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	1.963	3.624	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

11. KREDIT / *11. LOANS*

Berikut ini rincian kredit berdasarkan: / *The following are loans based on:*

a. Jenis Pinjaman / *a. By Type of Loan*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	7.795.007	7.852.268	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	1.642.969	1.772.460	*Consumer loans*
Kredit investasi	2.064.658	1.514.232	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	3.934	4.040	*Employee loans*
Jumlah	11.506.568	11.143.000	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(255.895)	(256.491)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	11.250.673	10.886.509	*Net*

b. Sektor Ekonomi / *b. By Economic Sector*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Jasa - jasa dunia usaha	4.193.081	4.252.898	*Business services*
Perindustrian	2.134.339	2.471.266	*Manufacturing*
Rumah Tangga	1.226.419	1.348.026	*Household*
Perdagangan, restoran dan hotel	2.030.877	1.227.126	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa sosial/masyarakat	595.915	652.179	*Social/public services*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	429.674	385.592	*Transportation, warehouses and communication*
Konstruksi	212.161	197.475	*Construction*
Pertanian dan perhutanan	51.930	68.267	*Agriculture and forestry*
Pertambangan	211.689	111.697	*Mining*
Lain-lain	420.483	428.474	*Others*
Jumlah	11.506.568	11.143.000	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(255.895)	(256.491)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	11.250.673	10.886.509	*Net*

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan / *c. Financial Service Authority's Collectability*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar	9.343.708	8.968.258	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.817.530	1.738.637	*Special mention*
Kurang lancar	24.002	22.143	*Substandard*
Diragukan	14.393	28.433	*Doubtful*
Macet	306.935	385.529	*Loss*
Jumlah	11.506.568	11.143.000	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(255.895)	(256.491)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	11.250.673	10.886.509	*Net*

d. Penilaian internal Bank / ***d. Bank's internal assessment***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	3.022.774	2.884.732	*Book value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202.386)	(204.189)	*Allowance for impairment loss*
Sub jumlah	2.820.388	2.680.543	*Sub total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	8.483.794	8.258.268	*Book value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.509)	(52.302)	*Allowance for impairment loss*
Sub jumlah	8.430.285	8.205.966	*Sub total*
Bersih	11.250.673	10.886.509	*Net*

e. Periode Pinjaman / ***e. By term of the loan***

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
≤ 1 tahun	2.368.035	4.123.889	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	2.096.093	372.830	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	1.496.365	3.104.347	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	5.546.075	3.541.934	*> 5 years*
Jumlah	11.506.568	11.143.000	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(255.895)	(256.491)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	11.250.673	10.886.509	*Net*

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata per Tahun / ***f. Average Annual Effective Interest Rates***

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Kartu kredit	21,00%	21,00%	*Credit card*
Kredit konsumsi	11,86%	11,88%	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	12,13%	12,45%	*Working capital loans*
Kredit investasi	13,80%	11,95%	*Investment loans*

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut: / ***g. Other major information on loans are as follows:***

(1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

(1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

(2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

(2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

(3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 21 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu 91 hari.

(3) Loans in Rupiah have terms ranging from 21 days to 30 years, while those in foreign currencies have 91 days.

(4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 23 bulan sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

(4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 23 months to 20 years are payable through salary deduction.

(5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 1,40% dan 2,74% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

(5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2025 and 2024 are 1.40% and 2.74% respectively.

(6) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

(6) As of December 31, 2025 and 2024, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.

(7) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(7) As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	1.603.749	1.082.515	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	306.429	381.714	*Consumer loans*
Kredit investasi	232.929	275.964	*Investment loans*
Jumlah	2.143.107	1.740.193	*Total*

(8) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(8) As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loans based on Financial Services Authority collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar	533.085	383.560	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.398.516	1.104.571	*Special mention*
Kurang lancar	17.517	16.971	*Substandard*
Diragukan	3.425	19.698	*Doubtful*
Macet	190.564	215.393	*Loss*
Bersih	2.143.107	1.740.193	*Net*

(9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) pada posisi 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(9) Ratio on non-performing loan to total loan by the bank (NPL ratio) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
NPL Bruto	2,99%	3,90%	*Gross NPL*
NPL Neto	2,08%	2,50%	*Net NPL*

(10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kepada Bank Indonesia, BMNCI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.

(10) In its report on legal lending limit (BMPK) to Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024, BMNCI indicated that there is no debitor either related party or third party who has not complied with or exceeded the BMPK.

(11) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

(11) As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					*Rupiah*
Rumah tangga	99.005	16.201	122.036	30.013	*Household*
Jasa-jasa dunia usaha	45.211	5.987	74.729	34.905	*Business services*
Konstruksi	66.180	28.178	73.065	24.378	*Construction*
Perindustrian	50.145	25.187	72.334	27.612	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	55.775	18.474	66.949	21.116	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	10.151	256	8.934	7.486	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/masyarakat	2.604	219	2.222	201	*Social/public services*
Pertanian dan perhutanan	210	23	250	63	*Agriculture and forestry*
Lainnya	16.050	10.465	15.586	10.074	*Others*
Jumlah	345.331	104.990	436.105	155.848	*Total*

(12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(12) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	*Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	91.311	12.090	153.090	256.491	*Balance at beginning of period*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	55.909	14.235	-	70.144	*stage 1*
stage 2	(4.516)	13.810	26.338	35.632	*stage 2*
stage 3	(856)	(3.064)	(3.478)	(7.398)	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(87.245)	58.959	42.061	13.775	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	91.064	84	1	91.149	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.744)	(82.379)	(21.057)	(109.180)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(94.718)	(94.718)	*Write-off*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	139.923	13.735	102.237	255.895	*Ending expected credit losses*

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspetasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	*Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	117.150	12.939	131.926	262.015	*Balance at beginning of period*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	20.616	10.456	2	31.074	*stage 1*
stage 2	(3.279)	3.967	18.697	19.385	*stage 2*
stage 3	(921)	(1.574)	2.846	351	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(45.689)	(3.277)	54.649	5.683	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.444	-	643	16.087	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.010)	(10.421)	(8.376)	(30.807)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(48.264)	(48.264)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	967	967	*Changes in foreign exchange model or parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	91.311	12.090	153.090	256.491	*Ending expected credit losses*

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp3.022.774 juta dan Rp2.884.732 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

The outstanding amounts of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp3,022,774 million and Rp2,884,732 million as of December 31, 2025 and 2024. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

(13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

(13) The changes in the loans written-off are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025			31 Desember/*December 31*, 2024			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	1.204.374	92.186	1.296.560	1.173.378	92.186	1.265.564	*Balance at beginning of year*
Penambahan dalam tahun berjalan	94.718	-	94.718	48.264	-	48.264	*Adittions during the period*
Penerimaan kembali	(15.148)	-	(15.148)	(16.833)	-	(16.833)	*Recovery*
Hapus tagih	(492)	-	(492)	(435)	-	(435)	*Write-Off*
Saldo akhir tahun	1.283.452	92.186	1.375.638	1.204.374	92.186	1.296.560	*Balance at end of year*

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif BMNCI. BMNCI terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loan written-off is recorded in BMNCI's administrative account. BMNCI is continuously collecting these loans written-off.

(14) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(14) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kredit	11.506.568	11.143.000	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	71.259	64.698	*Accrued interest receivable*
Sub jumlah	11.577.827	11.207.698	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(255.895)	(256.491)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	11.321.932	10.951.207	*Total*

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *12. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Piutang pembiayaan Murabahah	-	28	*Murabahah financing receivable*
Pendapatan yang belum diakui	-	(3)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	-	25	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih	-	25	*Net*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Murabahah	114.080	52.422	*Murabahah financing receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(19.298)	(10.361)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	94.782	42.061	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.578)	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih	92.204	42.061	*Net*
Jumlah	92.204	42.086	*Total*
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14.50 % - 27.70%	15,00% - 34,02%	*Equivalent margin rates per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	448	4.547	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	113.632	47.903	*More than one years*
Jumlah	114.080	52.450	*Total*

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), based on its collectability are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Belum jatuh tempo	114.080	52.446	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	-	4	*Past due*
Jumlah	114.080	52.450	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal periode	-	-	*Balance at beginning of period*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	2.578	-	*Provision (recovery) during the year*
Penghapusan tahun berjalan	-	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir periode	2.578	-	*Balance at end of period*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANA QISHAH

13. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Piutang pembiayaan			*Musyarakah Mutana Qishah*
Musyarakah Mutana Qishah	-	967	*financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	-	(199)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	-	768	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	-	765	*Net*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan			*Musyarakah Mutana Qishah*
Musyarakah Mutana Qishah	90.713	115.470	*financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(20.085)	(25.714)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	70.628	89.756	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.695)	(1.632)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	67.933	88.124	*Net*
Jumlah	67.933	88.889	*Total*
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	4,00% - 28,00%	14,00% - 28,00%	*Equivalent margin rates per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	47.615	41.908	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	43.098	74.529	*More than one years*
Jumlah	90.713	116.437	*Total*

Analisis umur piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

The aging analysis of Musyarakah Mutana qishah financing receivables (at gross) based on its collectability are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Belum jatuh tempo	73.615	111.765	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	17.098	4.672	*Past due*
Jumlah	90.713	116.437	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal periode	1.635	294	*Balance at beginning of period*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	3.099	2.886	*Provision (recovery) during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(2.039)	(1.545)	*Write-off during the year*
Saldo akhir periode	2.695	1.635	*Balance at end of period*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

14. ASET KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *14. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Aset kontrak asuransi	15.868	14.372	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	-	-	*Reinsurance contract assets*
Sub jumlah	15.868	14.372	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih	15.868	14.372	*Net*
Pihak ketiga			*Third parties*
Aset kontrak asuransi	50.720	52.420	*Insurance contract assets*
Aset kontrak reasuransi	285.005	197.716	*Reinsurance contract assets*
Sub jumlah	335.725	250.136	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(42.634)	(44.104)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	293.091	206.032	*Net*
Jumlah	308.959	220.404	*Total*

a. Aset kontrak asuransi / *a. Insurance contract assets*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Asuransi kerugian	25.020	28.140	*General insurance*
Asuransi jiwa	41.568	38.652	*Life insurance*
Sub jumlah	66.588	66.792	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(42.634)	(44.104)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	23.954	22.688	*Total*

Rincian aset kontrak asuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut: / *Details of the insurance contract assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Rekayasa	10.729	6.067	*Engineering*
Kecelakaan dan kesehatan	6.096	3.117	*Accident & Health*
Harta Benda	5.312	6.767	*Property*
Kendaraan bermotor	1.120	7.552	*Vehicle*
Liabilitas	844	170	*Liablility*
Pengangkutan	-	3.454	*Transportation*
Penerbangan	-	703	*Aviation*
Satelit	-	310	*Satellite*
Aneka	919	-	*Miscellaneous*
Jumlah	25.020	28.140	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(12.274)	(13.888)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	12.746	14.252	*Total*

Rincian aset kontrak asuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut: / *Details of the insurance contract assets of PT MNC Life Assurance are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Piutang premi	41.568	38.652	*Premium receivable*
Cadangan penurunan nilai	(30.360)	(30.216)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	11.208	8.436	*Total*

b. Aset kontrak reasuransi / *b. Reinsurance contract assets*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
PT MNC Asuransi Indonesia	268.387	182.859	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	16.618	14.857	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	285.005	197.716	*Total*

Rincian aset kontrak reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance contract assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Harta Benda	166.277	137.183	*Property*
Kendaraan bermotor	6.326	3.600	*Vehicle*
Pengangkutan	1.277	1.854	*Transportation*
Penerbangan	1.295	506	*Aviation*
Rekayasa	60.689	35.566	*Engineering*
Liabilitas	21.886	1.149	*Liablility*
Kecelakaan dan kesehatan	443	983	*Accident & Health*
Satelit	-	1.104	*Satellite*
Aneka	10.194	914	*Miscellaneous*
Jumlah	268.387	182.859	*Total*

Rincian aset kontrak reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance contract assets of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Piutang klaim reasuransi	16.618	14.857	*Claim reinsurance receivable*

15. ASET TETAP / *15. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya Perolehan						*Cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	329.464	-	-	-	329.464	*Land*
Bangunan dan prasarana	771.409	3.044	1.356	880	773.977	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	305.043	8.338	3.777	404	310.008	*Office equipment*
Partisi	37.270	396	1.409	-	36.257	*Partition*
Kendaraan	19.234	1.752	2.456	2.348	20.878	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	47.705	1.342	1.279	265	48.033	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	97	1.524	-	(1.549)	72	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	56.463	3.966	21.328	(2.348)	36.753	*Vehicles*
Jumlah	1.566.685	20.362	31.605	-	1.555.442	*Total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Bangunan dan prasarana	109.139	20.816	1.356	-	128.599	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	224.145	25.661	3.784	-	246.022	*Office equipment*
Partisi	23.076	149	1.409	-	21.816	*Partition*
Kendaraan	17.653	2.204	2.070	36	17.823	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	38.598	3.211	1.275	-	40.534	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	37.215	6.185	19.473	(36)	23.891	*Vehicles*
Jumlah	449.826	58.226	29.367	-	478.685	*Total*
Jumlah tercatat	1.116.859				1.076.757	*Book value*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya Perolehan						*Cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisition*
Tanah	317.309	12.155	-	-	329.464	*Land*
Bangunan dan prasarana	772.576	6.076	7.285	42	771.409	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	296.428	6.542	11.323	13.396	305.043	*Office equipment*
Partisi	37.139	163	32	-	37.270	*Partition*
Kendaraan	23.423	1.506	5.695	-	19.234	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	49.157	947	2.399	-	47.705	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	389	13.146	-	(13.438)	97	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	67.262	1.231	12.030	-	56.463	*Vehicles*
Jumlah	1.563.683	41.766	38.764	-	1.566.685	*Total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Bangunan dan prasarana	95.300	21.124	7.285	-	109.139	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	211.052	23.437	10.344	-	224.145	*Office equipment*
Partisi	22.970	137	31	-	23.076	*Partition*
Kendaraan	18.260	3.153	3.760	-	17.653	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	37.288	3.825	2.515	-	38.598	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan						*Finance lease*
Kendaraan	39.819	8.308	10.912	-	37.215	*Vehicles*
Jumlah	424.689	59.984	34.847	-	449.826	*Total*
Jumlah tercatat	1.138.994				1.116.859	*Book value*

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment are the following:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
BMNCI	100%	156	2025	*BMNCI*
MNCAM	77%	68	2026	*MNCAM*

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated cost*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
BMNCI	61%	155	2025	*BMNCI*
MNCAM	53%	5	2025	*MNCAM*

Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian.

There were no significant obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp757.228 juta pada 31 Desember 2025 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT. Sunday Insurance.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp757,228 million as of December 31, 2025 which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT. Sunday Insurance.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp760.789 juta pada 31 Desember 2024 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT. Sunday Insurance.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp760,789 million as of December 31, 2024, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT. Sunday Insurance.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp291.092 juta dan Rp354.558 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp291,092 million and Rp354,558 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap yang tercatat digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the property and equipment are fully used to support the Group's operation activities.

Tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara. Seluruh aset tetap masih digunakan Kelompok Usaha meskipun aset tetap tersebut telah disusutkan penuh

There is no carrying amount of fixed assets that are temporarily unused. All fixed assets are still used by the Group even though the fixed assets have been fully depreciated.

Tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There is no carrying amount of retired of fixed assets from active use and not classified as available for sale.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang berasal dari hibah.

The Group does not have any fixed assets originating from grants.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from the disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Harga perolehan	31.605	28.137	*Harga perolehan*
Akumulasi penyusutan	(29.366)	(26.621)	*Akumulasi penyusutan*
Jumlah tercatat	2.239	1.516	*Jumlah tercatat*
Harga jual	12.149	6.797	*Harga jual*
Keuntungan pelepasan aset tetap	9.910	5.281	*Profit on disposal of property and equipment*

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

16. ASET TAK BERWUJUD / *INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya Perolehan						*Cost*
Perangkat lunak	176.115	12.274	4	175.355	363.740	*Software*
Website	55	-	-	-	55	*Website*
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	203.275	5.868	-	(175.355)	33.788	*Construction in progress*
Jumlah	379.445	18.142	4	-	397.583	*Total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	147.613	20.140	-	-	167.753	*Software*
Website	55	-	-	-	55	*Website*
Jumlah	147.668	20.140	-	-	167.808	*Total*
Jumlah tercatat	231.777				229.775	*Book value*

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya Perolehan						*Cost*
Perangkat lunak	158.721	17.047	5	352	176.115	*Software*
Website	55	-	-	-	55	*Website*
Aset tak berwujud dalam penyelesaian	185.973	17.654	-	(352)	203.275	*Construction in progress*
Jumlah	344.749	34.701	5	-	379.445	*Total*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	137.707	9.911	5	-	147.613	*Software*
Website	55	-	-	-	55	*Website*
Jumlah	137.762	9.911	5	-	147.668	*Total*
Jumlah tercatat	206.987				231.777	*Book value*

17. GOODWILL / *17. GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Jumlah	364.163	364.163	*Total*

18. ASET LAIN-LAIN / *18. OTHER ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Agunan yang diambil alih	691.085	629.298	*Foreclosed collateral*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.597)	(21.597)	*Allowance for impairment losses*
Agunan yang diambil alih - bersih	669.488	607.701	*Foreclosed collateral - net*
Piutang lain-lain	477.977	1.231.667	*Other receivables*
Piutang reverse repo	757.855	822.774	*Reverse repo receivables*
Uang muka	225.820	245.905	*Advances*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	97.875	72.652	*Accrued interest receivable*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	30.000	35.000	*Restricted time deposit*
Sewa dibayar dimuka	24.133	26.622	*Prepaid rent*
Properti investasi - bersih	31.737	32.308	*Investment properties - net*
Jaminan sewa dan telepon	31.554	38.496	*Rental and telephone deposits*
Biaya yang ditangguhkan	-	22.217	*Deferred charges*
Pajak dibayar dimuka	22.466	20.324	*Prepaid taxes*
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	20.376	20.329	*Credit card acquisitions prepayment*
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	16.191	7.821	*Al-Ijarah rental income receivable*
Asuransi dibayar dimuka	34.448	5.287	*Prepaid insurance*
Penyertaan saham	3.015	3.015	*Investment in shares at cost*
Tagihan derivatif	816	1.202	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi	2.558	-	*Acceptance receivables*
Lain-lain	492.625	430.035	*Others*
Jumlah	2.938.934	3.623.355	*Total*

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed collateral

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	21.597	21.597	*Beginning balance*
Penjualan AYDA	-	-	*Sell of foreclosed collateral*
Saldo akhir	21.597	21.597	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Piutang *reverse repo*

Kelompok usaha melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (reverse repo) sebagai berikut:

Reverse repo receivable

Grup enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) for the following:

	31 Desember/*December 31*, 2025					
Efek	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ *Unrecognised interest income*	Pendapatan bunga yang telah diterima/ *Receipt interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Securities*
Saham	683.000	735.652	21.286	-	714.366	*Shares*
Obligasi Negara Republik Indonesia	44.436	43.529	40	-	43.489	*Government of Republic Indonesia Bond*
Jumlah	727.436	779.181	21.326	-	757.855	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2024					
Efek	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ *Unrecognised interest income*	Pendapatan bunga yang telah diterima/ *Receipt interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Securities*
Saham	785.300	851.054	28.111	169	822.774	*Shares*

Tingkat suku bunga efektif *reverse repo* adalah sebagai berikut:

The effective reverse repo interest rate is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
MNCS	9,75% - 16,00%	11,75% - 16,00%	*MNCS*
BMNCI	4,75%	6,25%	*BMNCI*

MNCS

MNCS melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) dengan Bhakti Investama International Ltd, pihak berelasi, atas efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali yang disepakati oleh Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan bunga *reverse repo*.

MNCS

MNCS enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) with Bhakti Investama International Ltd, a related party, for equity securities traded on the exchange. The difference between the purchase price and the resale price agreed upon by the Company is recognized as reverse repo interest income.

BMNCI

BMNCI melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (reverse repo) dengan Bank Indonesia, pihak ketiga, atas Obligasi Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di klasifikasikan lancar.

BMNCI

BMNCI enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) with Bank Indonesia, a third party, for Government of Republic Indonesia Bond. As of December 31, 2025 and 2024, securities purchased under resale agreements are clasified as current.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reverse repo.

Management believes that all reverse repo receivables will be collected so that no allowance for impairment of reverse repo receivables is recognized.

Piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan piutang titipan atas jaminan yang dikuasai kembali, piutang klaim asuransi, piutang promosi, piutang payment point, piutang atas bunga reverse repo, piutang pendapatan fee ujrah, piutang dalam penyelesaian, piutang karyawan, piutang sewa pembiayaan operasi

Other receivables

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents refundable deposits for collateral, insurance claim receivables, promotional receivables, payment point receivables, reverse repo interest receivables, fee-based revenue receivables (ujrah), receivables in settlement, employee receivables, and operating lease receivables.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan deposito yang ditempatkan pada bank pihak ketiga yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut..

Restricted time deposit

This account represents deposits placed at , third parties, which is restricted in use in connection with shortterm loans obtained from the bank..

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito yang yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp30 milyar pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk, pihak ketiga.

As ofDecember 31, 2025, deposits which is restricted in use amounted to Rp30 billion, placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk, third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito yang yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp30 milyar pada PT Bank J Trust Indonesia Tbk, pihak ketiga dan Rp5 milyar pada PT Bank Jago Tbk, pihak ketiga.

As of December 31, 2024, deposits which is restricted in use amounted to Rp30 billion placed at PT Bank J Trust Indonesia Tbk, third party and Rp5 billion placed at PT Bank Jago Tbk, third party.

Akuisisi kartu kredit

Merupakan biaya dibayar dimuka untuk meningkatkan penerbitan kartu kredit yang akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.376 juta dan Rp20.329 juta.

Credit card acquisitions

This account represents credit card acquisitions costs incurred by the Bank to increase issuance of credit card and will be amortized using straight line method as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp20,376 million and Rp20,329 million, respectively.

Penyertaan saham	*Investment in shares at cost*
MNCS	*MNCS*
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sejumlah 60 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 1% dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp3 milyar.	*As of December 31, 2025 and 2024, MNCS has investment in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) with 60 shares equivalent to 1% ownership with an investment value of Rp3 billion, respectively..*
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCS memiliki penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp7,5 milyar. Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia merupakan penyertaan jangka panjang wajib anggota.	*As of December 31, 2025 and 2024, MNCS has investment in Indonesia Stock Exchange (IDX) with an investment value of Rp7.5 billion, respectively. The participation of shares in the Indonesia Stock Exchange is a mandatory long-term participation of members.*
MNCAI	*MNCAI*
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCAI memiliki penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 0,03% dengan jumlah nilai penyertaan sebesar Rp15 juta.	*As of December 31, 2025 and 2024, MNCAI has investment in PT Asuransi Maipark Indonesia with 0.03% ownership with a total investment value of Rp15 million.*
Lainnya	*Others*
Merupakan tagihan akseptasi, biaya promosi dibayar dimuka, tagihan ATM dan ATM Bersama, security deposit, dan biaya dibayar dimuka lainnya yang mencakup biaya personalia, biaya pengelolaan agunan, biaya legal dan administrasi lainnya.	*This account represents acceptance receivable, prepaid promotional expense, ATM Prima and ATM Bersama settlement receivable, security deposit, and another prepaid expense item which includes personnel costs, collateral management costs, legal and other administrative costs.*

19. SIMPANAN / *19. DEPOSITS*

Simpanan terdiri dari: / *Deposits consist of:*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Deposito berjangka	930.505	10.847.709	11.778.214	*Time deposits*
Tabungan	35.028	1.739.515	1.774.543	*Savings deposits*
Giro	121.919	913.105	1.035.024	*Demand deposits*
Jumlah	1.087.452	13.500.329	14.587.781	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Deposito berjangka	977.229	10.471.521	11.448.750	*Time deposits*
Tabungan	45.678	1.809.584	1.855.262	*Savings deposits*
Giro	254.194	822.244	1.076.438	*Demand deposits*
Jumlah	1.277.101	13.103.349	14.380.450	*Total*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	11.778.214	11.448.750	
Tabungan	1.774.543	1.855.262	*Savings deposits*
Giro	1.035.024	1.076.438	*Demand deposits*
Sub jumlah	14.587.781	14.380.450	*Sub total*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	40.039	37.386	*Accrued interest (Note 22)*
Jumlah	14.627.820	14.417.836	*Total*

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Rupiah	928.548	975.974	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.957	1.255	*United States Dollar*
Sub Jumlah	930.505	977.229	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	10.631.724	10.161.101	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	208.553	302.025	*United States Dollar*
Lainnya	7.432	8.395	*Others*
Sub Jumlah	10.847.709	10.471.521	*Sub Total*
Jumlah	11.778.214	11.448.750	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	6,66%	5,17%	*Rupiah*
Mata uang asing	2,51%	2,57%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	4.638.047	185.154	4.823.201	*1 month*
3 bulan	3.981.232	7.544	3.988.776	*3 months*
6 bulan	2.235.985	25.217	2.261.202	*6 months*
12 bulan	705.008	27	705.035	*12 months*
Jumlah	11.560.272	217.942	11.778.214	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	4.933.044	277.656	5.210.700	*1 month*
3 bulan	3.632.771	18.848	3.651.619	*3 months*
6 bulan	2.020.589	15.146	2.035.735	*6 months*
12 bulan	550.671	25	550.696	*12 months*
Jumlah	11.137.075	311.675	11.448.750	*Total*

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp991.440 juta dan Rp884.994 juta.

As December 31, 2025 and 2024, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp991,440 million and Rp884,994 million, respectively.

b. Tabungan / *b. Savings deposits*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan MNC	1.509.307	1.640.500	*Tabungan MNC*
Tabungan MNC Bisnis	113.443	55.328	*Tabungan MNC Bisnis*
Tabungan MNC Motion	28.111	29.954	*Tabungan MNC Motion*
Tabunganku	15.878	27.428	*Tabunganku*
Tabungan RDN	21.066	17.908	*Tabungan RDN*
Tabungan MNC Junior	6.799	9.584	*Tabungan MNC Junior*
Tabungan Rencana MNC	3.516	6.907	*Tabungan Rencana MNC*
Tabungan MNC Bunga Khusus	713	1.833	*Tabungan MNC Bunga Khusus*
Tabungan MNC Program Hadiah	1.188	1.557	*Tabungan MNC Program Hadiah*
Tabungan Motion Cuan	10.736	688	*Tabungan Motion Cuan*
Tabungan Pensiun Motion	7.437	339	*Tabungan Pensiun Motion*
Lainnya	56.349	63.236	*Others*
Jumlah	1.774.543	1.855.262	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	4,25%	3,99%	*Average annual effective interest rates*

Tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no savings used as collateral loans as of December 31, 2025 and 2024.

c. Giro / *c. Demand deposits*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Rupiah	116.591	162.543	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.919	84.399	*United States Dollar*
Lainnya	360	7.252	*Others*
Sub Jumlah	122.870	254.194	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	856.300	745.841	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	45.001	63.553	*United States Dollar*
Euro	5.348	5.066	*Euro*
Dolar Singapura	2.277	2.596	*Singapore Dollar*
Lainnya	3.228	5.188	*Others*
Sub Jumlah	912.154	822.244	*Sub Total*
Jumlah	1.035.024	1.076.438	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	1,77%	1,75%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,20%	0,21%	*Foreign currencies*

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp33.242 juta dan Rp87.924 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp33,242 million and Rp87,924 million, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro	91.285	89.694	*Demand deposits*
Tabungan	27.293	8.114	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.026.046	397.018	*Time deposits*
Interbank Call Money	-	305.000	*Interbank Call Money*
Jumlah	1.144.624	799.826	*Total*
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Giro	1,21%	1,27%	*Demand deposits*
Tabungan	1,52%	1,36%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	6,13%	6,32%	*Time deposits*
Interbank Call Money	5,83%	6,55%	*Interbank Call Money*

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Simpanan dari bank lain	1.144.624	799.826	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	65	590	*Accrued interest (Note 22)*
Jumlah	1.144.689	800.416	*Total*

Deposito Berjangka / Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
1 bulan	490.606	188.267	*1 month*
3 bulan	309.809	204.751	*3 months*
6 bulan	152.131	4.000	*6 months*
12 bulan	73.500	-	*12 months*
Jumlah	1.026.046	397.018	*Total*

21. UTANG NASABAH / *21. CUSTOMERS PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang Nasabah	509.652	266.905	*Payables to Costumers*
Uang muka dan angsuran	28.204	20.921	*Advances and installments*
Utang dealer	1.118	1.070	*Dealers payable*
Premi diterima dimuka	2.900	2.362	*Premium deposits*
Jumlah	541.874	291.258	*Total*

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Biaya yang masih harus dibayar	239.021	275.324	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Simpanan (Catatan 19)	40.039	37.386	*Deposits (Note 19)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	65	590	*Deposits from other banks (Note 20)*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 24)	2.291	2.607	*Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 24)*
Jumlah	281.416	315.907	*Total*

23. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN REASURANSI / *23. INSURANCE AND REINSURANCE CONTRACT LIABILITY*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi			*Insurance and reinsurance contracts liability*
PT MNC Asuransi Indonesia	452.154	368.345	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	1.176.015	531.466	*PT MNC Life Assurance*
Sub jumlah	1.628.169	899.811	*Sub total*
Liabilitas kontrak investasi	18.429	22.116	*Investment contract liability*
Jumlah	1.646.598	921.927	*Total*

24. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK / *24. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	214.517	266.344	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	396.426	268.422	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	185.000	195.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	159.840	159.686	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	159.756	1.976	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	196.310	130.074	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	141.237	123.692	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	169.256	10.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	14.000	31.825	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.417	19.419	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	236	810	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jumlah	1.652.995	1.257.248	*Total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.176.533)	(803.666)	*Less: current portion - will due less than 1 year*
Bagian jangka panjang - bersih	476.462	453.582	*Long-term portion - net*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank dan institusi Keuangan non-bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans from bank and non-bank financial institutions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank keuangan non-bank	1.652.995	1.257.248	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	2.291	2.607	*Accrued interest (Note 22)*
Jumlah	1.655.286	1.259.855	*Total*

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
60.000	34.513	-	29 September 2031/ *September 29, 2031*	11,50%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%.*
25.000	7.908	13.460	29 Oktober 2030/ *October 29, 2030*	11,25%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ *Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively*
20.000	10.307	16.018	23 April 2030/ *April 23, 2030*	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%.*
30.000	-	2.659	28 Januari 2028/ *January 28, 2028*	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%.*
50.000	285	1.176	11 Mei 2027/ *May 11, 2027*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
	53.013	33.313			

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
25.000	15.535	14.391	24 Februari 2028/ *February 24, 2028*	11,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
35.000	14.531	26.774	25 April 2027/ *April 25, 2027*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Customer financing receivables equivalent to 100%
45.000	8.841	24.364	24 Agustus 2026/ *August 24, 2026*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
80.000	7.054	32.722	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
55.000	543	17.885	12 Januari 2026/ *January 12, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
30.000	-	1.895	23 Maret 2025/ *March 23, 2025*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
	46.504	118.031			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
125.000	115.000	115.000	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	12,25%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF, MNCGUI dan MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF, MNCGUI and MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF, MNCGUI dan MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF, MNCGUI and MNCS has complied with the requirements above

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
150.000	50.000	70.100	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	11,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and multipurpose financing, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
225.000	210.329	-	20 Juni 2031/ *June 20, 2031*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)* *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*
60.000	33.500	50.996	29 Agustus 2030/ *August 29, 2030*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)* *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*
50.000	11.097	29.155	10 Agustus 2027/ *August 10, 2027*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)* *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*
100.000	91.500	95.900	28 September 2026/ *September 28, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)* *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*
100.000	-	22.271	28 September 2026/ *September 28, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)* *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*
	346.426	198.322			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI dan MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCGUI and MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCGUI dan MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCGUI and MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	35.000	45.000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ *Finance lease receivables equivalent to 105%*

MNCS memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	75.000	75.000	4 Juli 2026/ *July 4, 2026*	12,00%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ *Corporate Guarantee by Entity*

Entitas memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Entity has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2026/ *July 7, 2026*	12,00%	Piutang/ *Receivable*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI, MNCS dan Entitas wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI, MNCS and Entity are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCGUI, MNCS dan Entitas telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCGUI, MNCS and Entity has complied with the requirements above.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
160.000	159.840	90.000	7 Maret 2026/ *March 7, 2026*	12,00%	Sebagian saham "KPIG"sebanyak 567.712.600 lembar saham/ *Part of "KPIG" shares amounted 567,712,600 shares*
70.000	-	69.686	2 Februari 2025/ *February 2, 2025*	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Entitas serta perusahaan menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp70.000 juta/ *Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity and the company decreased the loan plafon to Rp70,000 million*
	159.840	159.686			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCS has complied with the requirements above.

PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	37.500	22.500	8 Agustus 2026/ *August 8, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
50.000	47.500	-	15 September 2030/ *September 15, 2030*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
	85.000	22.500			

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCF has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	25.444	37.296	26 Januari 2032/ *January 26, 2032*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
50.000	46.409	-	12 Oktober 2030/ *October 12, 2030*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
128.000	37.743	70.278	30 Januari 2027/ *January 30, 2027*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
7.027	1.714	-	10 Maret 2026/ *March 10, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
	111.310	107.574			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI dan MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCGUI and MNCF are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCGUI dan MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCGUI and MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	30.778	64.111	25 Maret 2027/ *March 25, 2027*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable, equivalent to 100%*
150.000	110.459	59.581	30 Mei 2028/ *May 30, 2028*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable, equivalent to 100%
	141.237	123.692			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2024, MDNP memiliki fasilitas pinjaman sebesar Rp 50 milyar. Fasilitas ini dijamin dengan penempatan giro.

As of December 31, 2024, MDNP has loan facility amounted to Rp 50 billion. This loan facility was collateralized by placement of demand deposit.

Pada tanggal 31 Agustus 2025, MDNP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

On August 31, 2025, MDNP has fully paid this loan facility.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
20.000	6.918	13.308	21 Februari 2027/ *February 21, 2027*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
5.000	-	915	22 September 2025/ *September 22, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
10.000	-	65	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Customer financing receivables equivalent to 110%*
	6.918	14.288			

MNGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
20.000	7.082	13.753	12 Desember 2026/ *December 12, 2026*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
20.000	-	3.784	28 Juni 2025/ *June 28, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	7.082	17.537			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF dan MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF and MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
21.000	12.611	13.783	20 Desember 2031/ *December 20, 2031*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
5.400	3.188	3.499	12 Oktober 2031/ *October 12, 2031*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
880	190	296	13 Juni 2027/ *June 13, 2027*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
2.000	428	671	9 Juni 2027/ *June 9, 2027*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
7.600	-	1.170	9 Oktober 2025/ *October 9, 2025*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
	16.417	19.419			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF has complied with the requirements above.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebagai berikut:

MNCGUI has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	72.666	10.000	29 Agustus 2028/ *August 29, 2028*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
200.000	96.590	-	22 Juli 2027/ *July 22, 2027*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	169.256	10.000			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGUI wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGUI is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCGUI telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCGUI has complied with the requirements above.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
10.000	4.756	1.976	15 April 2026/ *April 15, 2026*	10,50%	Aset tetap/ *Fixed assets*

MNCS memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
155.000	155.000	-	24 Januari 2026/ *January 24, 2026*	8,50%	Aset tetap/ *Fixed assets*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCS are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF dan MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF and MNCS has complied with the requirements above.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan faciliy for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	98	347	20 Januari 2029/ *January 20, 2029*	9,68%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Customer financing receivables equivalent to 120%*
50.000	138	162	20 Juli 2028/ *July 20, 2028*	7,65%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Customer financing receivables equivalent to 120%*
35.000	-	301	20 April 2025/ *April 20, 2025*	9,15%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Customer financing receivables equivalent to 120%*
	236	810			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF has complied with the requirements above.

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	533.974	798.476	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	370.000	637.985	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	170.974	115.983	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	155.000	7.880	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	146.889	212.931	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	95.553	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	71.455	34.950	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	35.744	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Ganesha Tbk	18.139	34.940	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Jago Tbk	-	50.000	*PT Bank Jago Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	3.865	13.001	*Others (each below Rp 10 billion)*
Jumlah	1.601.593	1.906.146	*Total*

25. UTANG AL-MUSYARAKAH / *25. AL-MUSYARAKAH LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	135.673	100.674	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	-	8.750	*PT Bank Victoria Syariah*
Jumlah	135.673	109.424	*Total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(118.034)	(109.424)	*Less: current portion - will due less than 1 year*
Bagian jangka panjang	17.639	-	*Long-term portion*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has a loan facilitiy obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Nisbah/ *Profit sharing*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Jaminan/ *Collateral*
150.000	135.673	100.674	12,00%	6 Juni 2027/ *June 6, 2027*	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

PT Bank Victoria Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Nisbah/ *Profit sharing*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Jaminan/ *Collateral*
25.000	-	8.750	11,00%	8 November 2026/ *November 8, 2026*	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%*

26. UTANG AL-MUDHARABAH / *26. AL-MUDHARABAH LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah	31.884	31.408	*PT Bank Kalimantan Selatan Syariah*
Jumlah	31.884	31.408	*Total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(23.884)	-	*Less: current portion - will due less than 1 year*
Bagian jangka panjang	8.000	31.408	*Long-term portion*

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, yaitu:

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/*Outstanding loan* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Nisbah/ *Profit sharing*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Jaminan/ *Collateral*
25.000	8.000	23.500	11,00%	17 Juli 2026/ *July 17, 2026*	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
15.000	349	1.073	11,85%	27 April 2027/ *April 27, 2027*	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
18.000	14.031	6.835	11,00%	13 April 2028/ *April 13, 2028*	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
40.000	9.504	-	10,50%	23 September 2028/ *September 23, 2028*	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
	31.884	31.408			

27. UTANG OBLIGASI – BERSIH / *27. BONDS PAYABLE – NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II			*Sustainable Bonds V - Stage II*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri A	3.500	-	*A Series*
Seri B	39.400	-	*B Series*
Seri C	12.100	-	*C Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(980)	-	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I			*Sustainable Bonds V - Stage I*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri A	252.975	-	*A Series*
Seri B	144.085	-	*B Series*
Seri C	102.940	-	*C Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(2.279)	-	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			*Sustainable Bonds IV - Stage II*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri A	-	289.245	*A Series*
Seri B	98.140	98.140	*B Series*
Seri C	2.615	2.615	*C Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(538)	(2.316)	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			*Sustainable Bonds IV - Stage I*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri A	-	235.625	*A Series*
Seri B	24.375	24.375	*B Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(189)	(343)	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan III - Tahap II			*Sustainable Bonds III - Stage II*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri B	83.555	83.555	*B Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(153)	(434)	*Unamortized cost of bond issuance*
Obligasi Berkelanjutan III - Tahap I			*Sustainable Bonds III - Stage I*
Nilai nominal			*Nominal value*
Seri B	149.085	149.085	*B Series*
Seri C	58.150	58.150	*C Series*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(202)	(651)	*Unamortized cost of bond issuance*
Jumlah	966.579	937.046	*Total*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(488.894)	(623.309)	*Less: current portion - will due less than 1 year*
Bagian Jangka Panjang	477.685	313.737	*Long Term Portion*

Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-177/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp555.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan V"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

Tahap I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp500.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp252.975 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp144.085 juta dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp102.940 juta dengan tingkat bunga tetap 11,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp6.004 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2025, dengan pokok obligasi sebesar Rp500.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2025.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 20 Januari 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Seri A.

Tahap II

Pada tanggal 12 Juni 2025, Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp55.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu3

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp3.500 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp36.400 juta dengan tingkat bunga tetap 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp12.100 juta dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia

On December 30, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-177/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp555,000 million ("Sustainable Bonds V"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 amounting to Rp500,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp252,975 million with fixed interest rate of 9.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp144,085 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*
- *C Series with nominal amount offered of Rp102,940 million with fixed interest rate of 11.50% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*

Issuance cost of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 amounting to Rp6,004 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2025 with nominal amount of Rp500,000 million, the funds were distributed and received on January 10, 2025.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

On January 20, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond V Phase I A Series.

Phase II

On June 12, 2025, The Company issued Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 amounting to Rp55,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp3,500 million with fixed interest rate of 9.00% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp36,400 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*
- *C Series with nominal amount offered of Rp12,100 million with fixed interest rate of 11.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.*

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp1.196 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Issuance cost of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 amounting to Rp1,196 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juni 2025, dengan pokok obligasi sebesar Rp 55.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 12 Juni 2025.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 13, 2025 with nominal amount of Rp 55,000 million, the funds were distributed and received on June 12, 2025.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

The Entity maintains certain requirements, among others:

- Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
- Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

- *Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,*
- *Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,*
- *Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with the requirements above.

Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia

Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2024, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp650.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

On January 11, 2024, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp650,000 million ("Sustainable Bonds IV"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Tahap I

Phase I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

- *A Series with nominal amount offered of Rp235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp3.524 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Issuance cost of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp3,524 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp260,000 million, the funds were distributed and received on January 19, 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 24 Januari 2025, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A.

On January 24, 2025, the Entity has fully paid the Sustainable Bond IV Phase I A Series.

Tahap II

Phase II

Pada tanggal 2 Juli 2024, Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp390.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

On July 2, 2024, The Company issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 amounting to Rp390,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp289.245 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp98.140 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp2.615 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

A Series with nominal amount offered of Rp289,245 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.
B Series with nominal amount offered of Rp98,140 million with fixed interest rate of 11.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

C Series with nominal amount offered of Rp2,615 million with fixed interest rate of 12.50% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp390.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 2 Juli 2024.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2024 with nominal amount of Rp390,000 million, the funds were distributed and received on July 2, 2024

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

The Entity maintains certain requirements, among others:

- Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
- Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

- *Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,*
- *Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,*
- *Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with the requirements above.

Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia

Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2023, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

On January 3, 2023, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

Tahap I

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp3.868 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2026, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B.

Pada tanggal 19 Januari 2024, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A.

Tahap II

Entitas menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp300.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp216.445 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp83.555 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp4.613 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp300.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

Phase I

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*
- *C Series with nominal amount offered of Rp58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.*

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp3,868 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp450,000 million, the funds were distributed and received on January 10, 2023.

On January 10, 2026, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase I B Series.

On January 19, 2024, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase I A Series.

Phase II

The Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp300,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp216,445 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp83,555 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp4,613s million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2023 with nominal amount of Rp300,000 million, the funds were distributed and received on June 27, 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 5 Juli 2024, Entitas telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A.

On July 5, 2024, the Entity has fully paid the Sustainable Bond III Phase II A Series.

Entitas harus memelihara beberapa persyaratan, antara lain:

The Entity maintains certain requirements, among others:

- Memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 3:1,
- Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan,
- Menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk selama jangka waktu obligasi.

- *Maintain a debt to equity ratio of less than 3:1,*
- *Maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and,*
- *Maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk during the term of the bonds.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied with the requirements above.

28. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE*

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk membeli kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Finance. Fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 13 Agustus 2021 dan beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 12 Oktober 2025.

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained finance lease facility to finance their acquisitions of vehicles, with PT Toyota Astra Finance. This facility has a term of 36 months, with various disbursement dates from February 12, 2016 to August 13, 2021 and various repayment dates with the longest repayment dates on October 12, 2025.

Fasilitas ini dijaminkan dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan tingkat bunga yang dibebankan adalah per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.134 juta dan Rp1.947 juta.

This facility is secured by the financed vehicles with interest at per annum. As of December 31, 2025 and 2024, this facility amounting to Rp1,134 million and Rp1,947 million, respectively.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Sampai dengan 1 tahun	-	2.013	*Within 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	-	*More than 1 year and less than 5 years*
Jumlah	-	2.013	*Total*
Bunga yang belum jatuh tempo	-	(66)	*Interest that is not yet due*
Utang sewa pembiayaan	-	1.947	*Obligations under finance lease*
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	-	(1.947)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	-	*Long term portion*

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Other Long-term Employee Benefits

Movements in the present values of employee benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	10.538	386	10.924	*Current service cost*
Beban bunga neto	5.147	91	5.238	*Net interest expenses*
Beban terminasi	(3.917)	-	(3.917)	*Termination cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	11.768	477	12.245	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi keuangan	4.262	28	4.290	*Gains arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman	(9.992)	(459)	(10.451)	*Gains arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.730)	(431)	(6.161)	*Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	6.038	46	6.084	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	10.390	371	10.761	*Current service cost*
Beban bunga neto	4.614	90	4.704	*Net interest expenses*
Beban terminasi	(3.543)	(395)	(3.938)	*Termination cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	*Past service cost*
Penyesuaian	-	-	-	*Adjustment*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	11.461	66	11.527	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi keuangan	(1.733)	(9)	(1.742)	*Gains arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman	(4.350)	29	(4.321)	*Gains arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.083)	20	(6.063)	*Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income*
Jumlah	5.378	86	5.464	*Total*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	77.755	1.516	79.271	*Defined benefit obligation - beginning*
Biaya jasa kini	10.538	386	10.924	*Current service cost*
Biaya bunga	5.147	91	5.238	*Interest cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	28	4.262	4.290	*Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(459)	(9.991)	(10.450)	*Actuarial gain and losses arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(3.918)	-	(3.918)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	89.091	(3.736)	85.355	*Defined benefit obligation - ending*

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	72.377	1.430	73.807	*Defined benefit obligation - beginning*
Biaya jasa kini	10.390	371	10.761	*Current service cost*
Biaya bunga	4.614	90	4.704	*Interest cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.733)	(9)	(1.742)	*Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.350)	29	(4.321)	*Actuarial gain and losses arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(3.543)	(395)	(3.938)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	77.755	1.516	79.271	*Defined benefit obligation - ending*

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh akutaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dan Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits is calculated by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra and Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 7,09%	7,00% - 7,09%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%TMI IV	100%TMI IV	*Mortality rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp84.611 juta (meningkat sebesar Rp73.989 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp86.123 juta (turun sebesar Rp72.560 juta).

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp84,611 million (increase by Rp73,989 million).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp86,123 million (decrease by Rp72,560 million).*

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

30. LIABILITAS LAIN-LAIN / *30. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Liabilitas surat berharga repo	222.278	1.197.802	*Securities repo payables*
Liabilitas lainnya	1.804.415	1.348.159	*Other liabilities*
Jumlah	2.026.693	2.545.961	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

Tanggal mulai/*Starting date*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*	31 Desember/*December 31*, 2025 Nilai pokok/ *Principal amount*	Bunga/ *Interest*
17 Juli/*July 17*, 2025	15 April/*April 15*, 2026	193.557	6,25%
19 Oktober/*October 19*, 2025	19 Januari/*January 19*, 2026	19.262	15,00%
22 Desember/*December 22*, 2025	30 Maret/*March 30*, 2026	9.459	15,00%
Jumlah/*Total*		222.278	

Tanggal mulai/*Starting date*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*	31 Desember/*December 31*, 2024 Nilai pokok/ *Principal amount*	Bunga/ *Interest*
30 Desember/*December 30*, 2024	6 Januari/*January 6*, 2025	850.502	6,25%
4 Desember/*December 4*, 2024	13 Januari/*January 13*, 2025	179.646	6,25%
4 Desember/*December 4*, 2024	2 Januari/*January 2*, 2025	93.021	6,25%
27 Desember/*December 27*, 2024	10 Januari/*January 10*, 2025	45.014	6,25%
11 November/*November 11*, 2024	10 Februari/*February 10*, 2025	20.160	15,00%
18 Desember/*December 18*, 2024	19 Maret/*March 19*, 2025	9.459	15,00%
Jumlah/*Total*		1.197.802	

Lainnya

Merupakan liabilitas akseptasi, pendapatan diterima di muka, utang asuransi, liabilitas sewa hak guna, uang muka dari pemegang polis, liabilitas derivatif dan lain-lain.

Others

This account represents acceptance liability, unearned revenue, insurance payable, right-of-use liability, advances from policy holder, derivative liaility and others.

31. MODAL SAHAM / *31. CAPITAL STOCK*

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2025 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	*Name of Stockholder*
PT MNC Asia Holding Tbk	21.512.715.460	50,48%	2.151.272	*PT MNC Asia Holding Tbk*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.871	*HT Investment Development Ltd*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	5.897.500	0,01%	590	*Angela Herliani Tanoesoedibjo (President Commisioner)*
Santi Paramita (Komisaris)	689.800	0,00%	69	*Santi Paramita (Commisioner)*
Peter Fajar (Direktur)	5.479.500	0,01%	548	*Peter Fajar (Director)*
Mahjudin (Direktur)	4.978.800	0,01%	498	*Mahjudin (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.697.957.567	25,11%	1.069.794	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	*Total*

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	*Name of Stockholder*
PT MNC Asia Holding Tbk	21.512.715.460	50,48%	2.151.272	*PT MNC Asia Holding Tbk*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.870	*HT Investment Development Ltd*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.782.427.300	6,53%	278.243	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
Santi Paramita (Komisaris)	1.089.800	0,00%	109	*Santi Paramita (Commisioner)*
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	*Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)*
Peter Fajar (Direktur)	5.479.500	0,01%	548	*Peter Fajar (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.657.706.367	25,01%	1.065.770	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	*Total*

Tidak terdapat perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2025 dan 2024.

There were no changes in the number of stock during 2025 and 2024.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dengan nilai penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas dan tanpa HMETD serta lainnya.

This account represents the difference between the nominal value and the issuance value of shares through Limited Public Offering and right issue without preemptive rights to the shareholder and others.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *33. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	10.542	7.285	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(376.515)	259.759	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(1.369.934)	(548.374)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(117.324)	(126.250)	*Unrealized gain of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Jumlah	(1.853.231)	(407.580)	*Total*

Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non pengendali terkait dengan penambahan kepemilikan Entitas pada entitas anak yang diperoleh dari pihak non-pengendali (Catatan 1d)

*The difference in value of equity transactions with non-controlling interests related to an increase in the Entity's ownership in a subsidiary acquired from non-controlling interests (*Notes 1d*).*

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *34. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings of the consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
PT Bank MNC Internasional Tbk	833.328	1.306.457	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	72	50	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	48	18	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Finance	11	11	*PT MNC Finance*
PT MNC Asset Management	3	2	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Sekuritas	2	2	*PT MNC Sekuritas*
Lainnya	(16)	-	*Others*
Jumlah	833.449	1.306.540	*Total*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.683	33.267	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Life Assurance	19	7	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	15	(1)	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Asset Management	1	1	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Finance	-	-	*PT MNC Finance*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	-	-	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
Lainnya	-	-	*Lainnya*
Jumlah	23.718	33.274	*Total*

35. PENDAPATAN / *REVENUES*

a. Pendapatan bunga dan dividen / *Interest and dividens income*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

This account represents interest revenue and dividend income.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related Parties (Note 41)*
Anjak piutang	53.299	46.879	*Factoring*
Pembiayaan konsumen	9.257	4.646	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	11.246	14.432	*Finance lease*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	678.778	1.479.222	*Loans and receivables*
Pendapatan bunga			*Interest income*
Pembiayaan konsumen	201.888	193.002	*Consumer financing*
Anjak piutang	16.563	47.452	*Factoring*
Sewa pembiayaan	24.590	15.222	*Finance lease*
Efek-efek			*Securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.069.365	111.185	*Held to maturity*
Diperdagangkan	38.535	31.090	*Trading*
Tersedia untuk dijual	8.437	13.037	*Available for sale*
Dividen	1.138	883	*Dividend*
Jumlah	2.113.096	1.957.050	*Total*

Tidak ada pendapatan bunga dan dividen dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no interest and dividend that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

b. Pendapatan pasar modal / *Capital market income*

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Komisi perantara perdagangan efek	326.330	105.684	*Brokerage commisions*
Laba dari portofolio efek	23.571	99.420	*Gain from securities*
Jasa manager investasi	5.880	5.265	*Management invesment fees*
Jumlah	355.781	210.369	*Total*

Tidak ada pendapatan pendapatan pasar modal dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no capital market income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

c. Pendapatan jasa asuransi / *Insurance service income*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Asuransi kerugian	198.508	260.951	*General insurance*
Asuransi jiwa	607.758	440.403	*Life insurance*
Jumlah	806.266	701.354	*Total*
Pihak berelasi (Catatan 41)	143.049	31.851	*Related Parties (Note 41)*
Pihak ketiga	663.217	669.503	*Third parties*
Jumlah	806.266	701.354	*Total*

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah

There is no net premium income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan digital

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh melalui platform digital.

Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

d. Digital income

This account represents income from digital platform.

There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

e. Pendapatan pembiayaan Syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 41)	-	10	*Related Parties (Note 41)*
Pihak ketiga	41.444	34.651	*Third parties*
Jumlah	41.444	34.661	*Total*

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no syariah financing lease income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Pendapatan operasional lainnya

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya dari pihak ketiga.

f. Other operating income

This account represents revenue from other operating from third parties.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Sewa Operasi	19.542	24.715	*Operating Lease*
Pendapatan operasional lainnya	35.566	7.249	*Other operating income*
Jumlah	55.108	31.964	*Total*

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari jasa riset pasar, jasa manajemen dan *arranger fee*, hasil investasi dan pendapatan bunga jasa giro dan deposito.

Tidak ada pendapatan operasional lainnya dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

Other operating income represents income from market research, management and arranger fee, income from investment and income from demand deposits interest and time deposits.

There is no other operating income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

36. BEBAN BUNGA / *INTEREST EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Simpanan	795.645	353.822	*Deposit*
Pinjaman	326.594	652.306	*Loans*
Obligasi	118.058	103.000	*Bonds*
Simpanan dari bank lain	53.677	12.928	*Deposits from other banks*
Provisi dan komisi kredit	40.772	37.025	*Loan commissions and fees*
Lain-lain	9.545	42.253	*Others*
Jumlah	1.344.291	1.201.334	*Total*

Lainnya

Merupakan beban bunga reverse repo, beban bunga pembiayaan dan KPR serta beban administrasi bank lainnya.

Others

This account represents reverse repo interest expenses, financing and mortgage interest expenses and other bank administration expenses.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	542.398	541.120	*Salaries and employees benefits*
Sewa	162.081	147.017	*Rent*
Beban kantor	49.214	61.702	*Office supplies*
Penyusutan (Catatan 15)	58.226	59.984	*Depreciation (Note 15)*
Perjalanan dinas dan transportasi	42.941	55.401	*Travelling and transportation*
Komunikasi dan informasi	11.891	23.494	*Communication and information*
Jasa profesional	16.281	38.555	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	22.621	21.297	*Repairs and maintenance*
Iklan dan promosi	20.095	20.293	*Advertising and promotion*
Lain-lain	179.162	212.787	*Others*
Jumlah	1.104.910	1.181.650	*Total*

Lainnya

Merupakan beban komisi sales dan broker, beban iuran, insentif dealer, beban urusan nasabah, jamuan dan representasi biaya kustodian, beban pajak, beban pelatihan dan beban administrasi lainnya untuk menopang kegiatan operasional Kelompok Usaha.

Others

This account represents sales and broker commission expenses, subscription fee and charges, dealer incentive, customer relationship expenses, entertainment and representation, custodian fee, tax expenses, training expenses and other administrative expenses to support the Group's operating activities

38. LAIN-LAIN BERSIH / *38. OTHERS – NET*

Akun ini merupakan laba atau rugi penjualan aset tetap, laba atau rugi selisih kurs, biaya-biaya terkait pengurusan agunan yang diambil alih, biaya penghapusan aset, dan denda regulator serta pendapatan dan beban lainnya.

This account represents gain or loss on sale of property and equipment, gain or loss on foreign exchange, expenses related to foreclosed property acquisitions, disposal of assets and penalty from regulator, and other income and expenses.

39. PAJAK PENGHASILAN / *39. INCOME TAX*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	3.503	587	*Article 21*
Pasal 23	1.219	906	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	13.948	13.536	*Article 4 paragraph 2*
Pasal 26	164	204	*Article 26*
Pasal 29	31.219	6.228	*Article 29*
Transaksi Perdagangan Saham	4.925	2.467	*Tax on Securities Trading*
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4.136	2.926	*Value Added Tax - net*
Jumlah	59.114	26.854	*Total*

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari :

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(34.256)	(20.603)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	(34.256)	(20.603)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	29.375	12.943	*Company*
Entitas anak	(26.634)	(30.584)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	2.741	(17.641)	*Total deferred tax*
Jumlah	(31.515)	(38.244)	*Total*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308.853	164.282	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba bersih entitas anak	(479.527)	(325.063)	*Net Profit of subsidiaries*
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	-	(3.223)	*Adjustment at consolidation level*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(170.674)	(164.004)	*Loss before tax of the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan pasca kerja	745	757	*Post-employement benefits*
Penyusutan	275	300	*Depreciation*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expense (non taxable income)*
Laba (Rugi) belum direalisasi aset keuangan melalui laba rugi	(1.369)	8.006	*Unrealized gain (loss) on financial assets at FVTPL*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.131)	(1.111)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	65	63	*Others*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(172.089)	(155.989)	*Estimated fiscal loss - current year*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			*Accumulated fiscal loss carry forward*
Tahun berjalan	(172.089)	(155.989)	*Current year*
Tahun sebelumnya	(416.216)	(302.351)	*Prior years*
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(588.305)	(458.340)	*Total fiscal loss carry forward*

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ *Januari 1,* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	100.834	29.138	-	129.972	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	701	177	16	894	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	170	60	-	230	*Depreciation*
Sub jumlah	101.705	29.375	16	131.096	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	9.702	(4.237)	-	5.465	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	49.505	-	-	49.505	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.975	2.432	(1.207)	19.200	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	15.355	-	-	15.355	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	7.668	(981)	-	6.687	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.100	496	-	7.596	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.092	-	(1.871)	221	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	21.844	(13.395)	-	8.449	*Others*
Sub jumlah	131.241	(15.685)	(3.078)	112.478	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	232.946	13.690	(3.062)	243.574	*Total deferred tax assets*

	1 Januari/ *Januari 1,* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	88.123	12.711	-	100.834	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	608	166	(73)	701	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	104	66	-	170	*Depreciation*
Sub jumlah	88.835	12.943	(73)	101.705	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	20.692	(10.990)	-	9.702	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	83.535	(34.030)	-	49.505	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.994	2.018	(1.037)	17.975	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	17.110	(1.755)	-	15.355	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	8.053	(385)	-	7.668	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	7.100	-	-	7.100	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.037	-	1.055	2.092	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	7.286	14.558	-	21.844	*Others*
Sub jumlah	161.807	(30.584)	18	131.241	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	250.642	(17.641)	(55)	232.946	*Total deferred tax assets*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation of year 2024 and 2023 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan akibat dari ketetapan pajak atau tagihan pajak (keberatan atau banding).

Up to the reporting date, there are no additional tax liabilities due to tax assessment or bill (objection or appeal).

40. LABA PER SAHAM / *40. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Kelompok Usaha dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut).

The calculation of basic earnings per share are based on net profit attributable to the owner's of the Entity with the weighted average number of shares outstanding (denominator).

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	256.046	87.136	*Net profit attributable to the owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham (nilai penuh)	42.618.850.927	42.618.850.927	*Weighted average number of shares (full amount)*
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	6,01	2,04	*Earnings per share - basic (full Rupiah)*

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Hubungan/ *Relationship*	Nama pihak-pihak berelasi/ *Name of related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*	Akun/ *Account*
Entitas induk dan entitas induk terakhir/ *The Entity's parent and the ultimate parent*	PT MNC Asia Holding Tbk	Penyertaan modal/ *Equity capital*	Modal saham/ *Capital stock*
		Pembiayaan konsumen/ *Consumer Financing*	Pendapatan Bunga dan Dividen/ *Interest and Dividends Income*
			Piutang pembiayaan/ *Financing receivables*
		Asuransi/ *Insurance*	Pendapatan premi bersih/ *Net premium income*
		Pembelian efek saham/ *Purchases of equity securities*	Piutang nasabah/ *Receivables from customer*
Entitas afiliasi dari Entitas induknya sama dengan Kelompok Usaha/ *Affiliated entity with the same majority shareholder as the Group*	PT Global Mediacom Tbk PT Media Nusantara Citra Tbk PT Rajawali Citra Televisi Indonesia PT MNC Televisi Indonesia PT Global Informasi Bermutu PT MNC Televisi Network PT MNC Pictures PT MNC Networks PT MNC Okezone Networks PT MNC Portal Indonesia PT MNC Vision Networks Tbk PT MNC Sky Vision Tbk PT MNC Kabel Mediacom PT MNC Energy Investments Tbk Bhakti Investama International Ltd PT MNC Energy PT Global Transport Services	Pembiayaan konsumen/ *Consumer Financing*	Pendapatan Bunga dan Dividen/ *Interest and Dividends Income*
			Piutang pembiayaan/ *Financing receivables*
		Asuransi/ *Insurance*	Pendapatan premi bersih/ *Net premium income*
		Pembelian efek saham/ *Purchases of equity securities*	Piutang nasabah/ *Receivables from customer*
Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup/ *Affiliated entity which have common members of management as the Group*	PT MNC Tourism Indonesia Tbk PT GLD Property PT Nusadua Graha International PT Holiawisata Indah	Asuransi/ *Insurance*	Pendapatan premi bersih/ *Net premium income*
		Sewa/ *Lease*	Biaya dibayar dimuka dan uang muka/ *Prepaid expense and advances*
		Pembiayaan konsumen/ *Consumer Financing*	Pendapatan Bunga dan Dividen/ *Interest and Dividends Income*
			Piutang pembiayaan/ *Financing receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Pembayaran remunerasi/ *Remuneration paid*	Gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees benefits*

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kelompok Usaha memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan serta imbalan pasca kerja untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

a. The Company provides remuneration of shortterm employee benefits in the form of salaries and allowances and post-employment benefits for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	3.571	347	2.946	286	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	32	-	32	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	3.603	347	2.978	286	*Total*

b. Pendapatan Bunga dan Dividen

b. Interest and Dividends Income

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Media Nusantara Citra Tbk	15.175	18.971	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Televisi Indonesia	15.950	14.710	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT. MNC Pictures	6.659	6.744	*PT. MNC Pictures*
PT MNC Televisi Network	5.042	6.595	*PT MNC Televisi Network*
PT Holiawisata Indah	2.221	3.284	*PT Holiawisata Indah*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	5.227	2.870	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Global Informasi Bermutu	3.707	2.630	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Kabel Mediacom	1.887	2.576	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT MNC Infrastruktur Bersama	1.196	1.726	*PT MNC Infrastruktur Bersama*
PT MNC Portal Indonesia	323	1.392	*PT MNC Portal Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	16.415	4.459	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	73.802	65.957	*Total*
Presentase dari jumlah pendapatan	1,96%	2,04%	*Percentage from total revenue*

c. Pendapatan jasa asuransi

c. Insurance service income

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Global Informasi Bermutu	114.404	2.204	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.731	4.512	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.515	1.204	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Televisi Indonesia	2.362	2.213	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT MNC Tourism Indonesia Tbk	1.841	1.945	*PT MNC Tourism Indonesia Tbk*
PT MNC Pictures	1.485	1.467	*PT MNC Pictures*
PT MNC Televisi Network	1.324	1.172	*PT MNC Televisi Network*
PT GLD Property	941	1.496	*PT GLD Property*
PT MNC Sky Vision Tbk	856	1.609	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Nusadua Graha International	-	949	*PT Nusadua Graha International*
PT MNC Asia Holding Tbk	-	894	*PT MNC Asia Holding Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	12.590	12.186	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	143.049	31.851	*Total*
Presentase dari jumlah pendapatan	3,80%	0,98%	*Percentage from total revenue*

d. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp10 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Persentase terhadap jumlah pendapatan sebesar nihil dan 0,000% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to nil and Rp10 million for the years then ended December 31, 2025 and 2024, respectively. Percentage to total revenue of nil and 0.000% for the years then ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

e. Efek-efek

e. Securities

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Diukur pada nilai wajar laba rugi:			*Fair value through profit loss:*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Vision Network Tbk	6.809	8.683	*PT MNC Vision Network Tbk*
PT MNC Land Tbk	59.200	59.600	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Digital Entertainment Tbk	82.369	-	*PT MNC Digital Entertainment Tbk*
Obligasi			*Bonds*
PT MNC Energy Investments Tbk	11.856	-	*PT MNC Energy Investments Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	2.279	-	*PT Global Mediacom Tbk*
Reksadana			*Mutual funds*
PT MNC Asset Management	-	3.068	*PT MNC Asset Management*
Subjumlah	162.513	71.351	*Subtotal*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Amortized cost:*
Obligasi			*Bonds*
Sukuk Wakalah Berkelanjutan			*Sustainable Sukuk Wakalah*
PT MNC Energy Investment Tbk			*PT MNC Energy Investment Tbk*
Tahap I tahun 2023	1.000	1.235	*Phase I year 2023*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			*Sustainable Bonds IV Phase II*
tahun 2024 PT MNC Kapital			*year 2024 PT MNC Kapital*
Indonesia Tbk	-	13.350	*Indonesia Tbk*
Sukuk Al-Ijarah			*Sustainable Sukuk Al-Ijarah*
PT Global Mediacom Tbk	-	650	*PT Global Mediacom Tbk*
Subjumlah	1.000	15.235	*Subtotal*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Fair value through other comprehensive income:*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Land Tbk	135.964	136.883	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Digital Entertainment Tbk	48.952	80.774	*PT MNC Digital Entertainment Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk	13.098	11.419	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT Media Nusantara Citra Tbk	11.558	12.176	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	4.762	6.270	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Energy Investment Tbk	27.619	8.013	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	2.684	2.254	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	2.064	1.440	*PT MNC Vision Network Tbk*
Obligasi			*Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I			*Sustainable Bonds I*
PT MNC Energy Investment Tbk	407	505	*PT MNC Energy Investment Tbk*
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I			*Sustainable Sukuk Wakalah I*
PT MNC Energy Investment Tbk	12.729	28.038	*PT MNC Energy Investment Tbk*
Subjumlah	259.837	287.772	*Subtotal*
Jumlah	423.350	374.358	*Total*
Presentase dari jumlah aset	1,46%	1,27%	*Percentage from total assets*

f. Piutang nasabah / *f. Receivables from customer*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT Global Mediacom Tbk	9.117	8.261	*PT Global Mediacom Tbk*
Bhakti Investama International Ltd	17.087	7.668	*Bhakti Investama International Ltd*
PT MNC Asia Holding Tbk	21.447	7.569	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT MNC Energy	-	5.087	*PT MNC Energy*
Jumlah	47.651	28.585	*Total*
Presentase dari jumlah aset	0,16%	0,10%	*Percentage from total assets*

g. Piutang pembiayaan / *g. Financing receivables*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT MNC Televisi Indonesia	87.317	88.215	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT MNC Asia Holding Tbk	59.167	75.305	*PT MNC Asia Holding Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	58.337	39.574	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Media Nusantara Citra Tbk	41.137	26.150	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Networks	26.855	28.774	*PT MNC Networks*
PT Holiawisata Indah	21.000	18.150	*PT Holiawisata Indah*
PT Multi Media Integrasi	19.400	-	*PT Multi Media Integrasi*
PT GLD Property	15.000	10.000	*PT GLD Property*
PT Global Informasi Bermutu	11.694	10.377	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Portal Indonesia	10.400	10.400	*PT MNC Portal Indonesia*
PT Mediate Indonesia	9.677	14.000	*PT Mediate Indonesia*
PT MNC Infrastruktur Utama	5.285	-	*PT MNC Infrastruktur Utama*
PT MNC Okezone Network	5.000	5.000	*PT MNC Okezone Network*
PT MNC Tourism Indonesia Tbk	1.603	-	*PT MNC Tourism Indonesia Tbk*
PT MNC Kabel Mediacom	1.352	914	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Global Mediacom Tbk	1	-	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	-	1.348	*PT MNC Sky Vision Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	18.433	13.586	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	391.658	341.793	*Total*
Presentase dari jumlah aset	1,35%	1,16%	*Percentage from total assets*

h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar nihil dan Rp25 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Persentase terhadap jumlah aset sebesar nihil dan 0,0001% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

h. Murabahah financing receivables from related parties amounted to nil and Rp25 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The percentages to total assets are nil and 0.0001% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

i. Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dari pihak berelasi sebesar nihil dan Rp768 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Persentase terhadap jumlah aset sebesar nihil dan 0,003% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

i. Musyarakah Mutana Qishah financing receivables from related parties amounted to nil and Rp768 million as of December 31, 2025 and 2024. The percentages to total assets are nil and 0.003% as of December 31, 2025 and 2024.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka dari pihak berelasi sebesar nihil dan Rp14 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Persentase terhadap jumlah aset masing-masing sebesar nihil dan 0,000% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

j. Prepaid expense and advances

Prepaid expense and advances from related parties amounted to nil and Rp14 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The percentages to total assets are nil and 0.000% as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

k. Simpanan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito berjangka dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp35.028 juta, Rp121.919 juta dan Rp930.505 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 3,745%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito berjangka dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp45.678 juta, Rp254.194 juta dan Rp977.229 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilitas sebesar 4,35%.

k. Deposits

As of December 31, 2025 and 2024*, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp35,028 million, Rp121,919 million and Rp930,505 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 3.745%.*

As of December 31, 2024, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp45,678 million, Rp254,194 million and Rp977,229 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 4.35%.

l. Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi

l. Insurance and Reinsurance Contract Assets

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT MNC Land Tbk	4.454	3.992	*PT MNC Land Tbk*
PT. Media Nusantara Citra Tbk	2.832	987	*PT. Media Nusantara Citra Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.195	665	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT GLD Property	961	694	*PT GLD Property*
PT MNC Sky Vision Tbk	-	1.783	*PT MNC Sky Vision Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.426	6.251	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	15.868	14.372	*Total*
Presentase dari jumlah aset	0,05%	0,05%	*Percentage from total assets*

42. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Entitas Anak – BMNCI / *The Subsidiary - BMNCI*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Komitmen			*Commitments*
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Kontrak pembelian valuta asing	308.853	443.146	*Foreign currencies purchase contracts*
Lainnya	22.534	-	*Others*
Jumlah Tagihan Komitmen	331.387	443.146	*Total Commitment Receivables*
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(1.079.936)	(707.723)	*Unused facilities*
Kontrak penjualan valuta asing	(308.676)	(442.822)	*Foreign currencies Selling contracts*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan	(22.534)	-	*Outstanding irrevocable Letter of Credit*
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.411.146)	(1.150.545)	*Total Commitment Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih	(1.079.759)	(707.399)	*Total Commitment Liabilities - Net*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kontingensi			*Contingencies*
Tagihan Kontingensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	623.704	565.918	*Past due interest revenues*
Liabilitas Kontingensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(14.073)	(190.674)	*Bank guarantee*
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	609.631	375.244	*Total Contingent Receivables - Net*
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku	1.375.638	1.296.560	*Loans written-off*

Entitas Anak – MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, perusahaan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, MNCS masih menunggu relaas dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk melanjutkan perkara pada pokok perkara dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum berdampak materil tehadap MNCS.

The Subsidiary - MNCS

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court.

On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, the company has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issuance of the financial statetements, MNCS is still waiting for the relaas from the Central Jakarta District Court to continue the case on the merits and has been no decision on it, so it has not had a material impact on MNCS.

Entitas Anak – MNCAM

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 15 Januari 2025, MNCAM memperoleh surat pelaksanaan hasil putusan dari pengadilan. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, MNCAM dalam proses menjalankan hasil Keputusan.

The Subsidiary - MNCAM

MNCAM, is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated August 23, 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. On January 15, 2025, MNCAM received an implementation letter regarding the decision from the court. As of the issuance of this financial report, MNCAM is in the process of executing the Decision.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		31 Desember/*December 31*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*
Aset Moneter/*Monetary Assets*					
Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalents*	US$	7.641.887	127.438	17.715.660	286.321
	Lainnya/ *Other*		37.234		30.967
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	US$	1.516.502	25.450	8.600.380	138.999
	Lainnya/ *Other*		527	-	442
Efek - efek/ *Securities*	US$	981.443	16.471	960.590	15.536
Aset Lain-lain/ *Other assets*	US$	2.419.670	40.348	2.284.610	36.924
Jumlah/*Total*			247.468		509.189

		31 Desember/*December 31*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024	
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*
Liabilitas Moneter/*Monetary Liabilities*					
Liabilitas segera/ *Liabilities immediately payable*	US$	7.316	122	-	-
Simpanan/ *Deposits*	US$	15.700.570	261.803	27.919.297	451.232
	Lainnya/ *Other*		18.645		28.497
Utang reasuransi dan utang lain-lain/ *Reinsurance and other payable*	Lainnya/ *Other*		12.271	-	-
Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liability*	US$	105.702	1.774	103.275	1.669
Liabilitas lain-lain/ *Other liabitity*	US$	25.367	423	180.404	2.916
	Lainnya/ *Other*		4		650
Jumlah/*Total*			295.042		484.964
Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing - bersih/ *Monetary Assets in Foreign Currency - net*			(47.574)		24.225

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan Kelompok Usaha masing-masing adalah Rp16.782 dan Rp16,162.

The conversion rates of US Dollar to Rupiah which was used by the Group on December 31, 2025 and 2024 are Rp16,782 and Rp16,162, respectively.

44. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/*December 31*, 2025										
	Perbankan/ *Banking*	Asuransi/ *Insurance*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance*	Finansial teknologi/ *Financial technology*	Pengelolaan investasi/ *Fund management*	Investasi/ *Investment*	Penyewaan properti/ *Property leasing*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN	1.709.811	1.215.373	255.949	402.681	168.578	20.433	17.343	-	(24.927)	3.765.241	*REVENUES*
HASIL SEGMEN	1.124.615	169.370	135.800	181.325	122.724	4.923	(23.692)	(929)	(11.002)	1.703.134	*SEGMENT RESULTS*
Beban keuangan										(1.365.801)	*Financial charges*
Lain - lain - bersih										(27.888)	*Others - Net*
Pajak penghasilan										(31.515)	*Income tax*
Laba bersih tahun berjalan										277.930	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	42.084	3.709	7.476	8.657	15.267	131	1.042	-	-	78.366	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA											*OTHER INFORMATION*
ASET											*ASSETS*
Aset segmen	20.195.804	2.147.327	4.373.958	2.441.863	993.836	97.336	9.335.080	58.766	(11.214.216)	28.429.754	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi										607.737	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian										29.037.491	*Total consolidated assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	16.470.966	1.668.321	1.684.332	1.337.984	588.467	14.813	2.333.278	56.253	(621.303)	23.533.111	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										85.349	*Unallocated liabilites*
Jumlah liabilitas konsolidasian										23.618.460	*Total consolidated liabilities*

	31 Desember/*December 31*, 2024										
	Perbankan/ *Banking*	Asuransi/ *Insurance*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance*	Finansial teknologi/ *Financial technology*	Pengelolaan investasi/ *Fund management*	Investasi/ *Investment*	Penyewaan properti/ *Property leasing*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN	1.506.536	916.483	351.314	429.978	82.691	16.086	22.114	3	(84.231)	3.240.974	*REVENUES*
HASIL SEGMEN	995.913	55.936	130.955	200.914	66.910	813	(25.436)	(631)	(83.628)	1.341.746	*SEGMENT RESULTS*
Beban keuangan										(1.221.965)	*Financial charges*
Lain - lain - bersih										39.263	*Others - Net*
Pajak penghasilan										(38.244)	*Income tax*
Laba bersih tahun berjalan										120.800	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	40.516	5.186	7.516	11.309	3.875	144	1.349	-	-	69.895	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA											*OTHER INFORMATION*
ASET											*ASSETS*
Aset segmen	20.778.595	1.232.172	2.079.619	2.185.185	739.707	73.433	8.734.383	114.521	(7.153.948)	28.783.667	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi										597.109	*Unallocated assets*
Jumlah aset konsolidasian										29.380.776	*Total consolidated assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	17.163.957	948.988	1.256.591	1.108.623	391.320	3.287	2.137.937	108.888	(899.812)	22.219.779	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										79.271	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas konsolidasian										22.299.050	*Total consolidated liabilities*

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari Indonesia.

Geographical Information

All of the Group's revenues derived from Indonesia.

45. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024 pada tanggal 25 Juni 2025, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

45. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2024 dated June 25, 2025. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2025 dan 2024 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2025 and 2024, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign currency risk

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan .

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note .

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity

valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

			Pengaruh pada laba (rugi) setelah pajak/ *Effect on profit (loss) net of tax*		
	31 Desember/*December 31*,		31 Desember/*December 31*,		
	2025	2024	2025	2024	
			Rp juta/ *Rp million*	Rp juta/ *Rp million*	
Dolar Amerika Serikat	1,50%	± 2,50%	± 759	± 5.015	*United States Dollar*

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis angunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Kas dan setara kas	3.285.531	3.383.214	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari KPEI	375.260	119.345	*Deposits to and receivable from KPEI*
Piutang nasabah	657.549	360.326	*Receivables from customer*
Piutang pembiayaan	1.530.856	1.281.481	*Financing receivable*
Kredit	11.250.673	10.886.509	*Loans*
Piutang pembiayaan murabahah	92.204	42.086	*Murabahah financing receivables*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah	67.933	88.889	*Musyarakah mutanaqisah financing receivable*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	308.959	220.404	*Insurance and reinsurance contract assets*
Piutang lain-lain	477.977	1.231.667	*Other receivables*
Jumlah	18.046.942	17.613.921	*Total*

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of December 31, 2025 and 2024, based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						*Liabilities*
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	368.879	-	-	-	368.879	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	510.770	2.899	28.205	-	541.874	*Payables to customers*
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	57.724	223.697	-	-	281.421	*Other payables*
Utang klaim	-	-	-	-	-	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Simpanan	9.774.519	2.006.738	-	-	11.781.257	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	892.546	133.500	-	-	1.026.046	*Deposits from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	227.620	1.052.523	362.809	10.043	1.652.995	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al - Musyarakah	24.939	97.678	13.056	-	135.673	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	2.328	15.206	14.350	-	31.884	*Al - Mudharabah loan*
Utang Obligasi	-	405.492	447.323	113.764	966.579	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	*Obligations under finance lease*
Liabilitas surat berharga repo	222.278	-	-	-	222.278	*Securities repo payables*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	2.806.524	-	-	-	2.806.524	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	118.578	-	-	-	118.578	*Deposit from other banks*
Jumlah	15.006.705	3.937.733	865.743	123.807	19.933.988	*Total*

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						*Liabilities*
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	142.881	-	-	-	142.881	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	267.975	2.362	20.921	-	291.258	*Payables to customers*
Utang reasuransi	17.151	51.452	-	-	68.603	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	68.980	258.370	-	-	327.350	*Other payables*
Utang klaim	2.076	6.228	-	-	8.304	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Simpanan	9.734.066	1.701.224	13.308	251	11.448.849	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	701.020	1.000	-	-	702.020	*Deposits from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	212.631	742.249	296.246	6.122	1.257.248	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al - Musyarakah	18.237	91.187	-	-	109.424	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	703	25.613	5.092	-	31.408	*Al - Mudharabah loan*
Utang Obligasi	-	623.309	313.737	-	937.046	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	793	1.154	-	-	1.947	*Obligations under finance lease*
Liabilitas surat berharga repo	1.197.802	-	-	-	1.197.802	*Securities repo payables*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	2.931.601	-	-	-	2.931.601	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	97.806	-	-	-	97.806	*Deposit from other banks*
Jumlah	15.393.722	3.504.148	649.304	6.373	19.553.547	*Total*

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (maximum leverage ratios). Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2025 and 2024, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pinjaman	18.519.536	17.517.349	*Debt*
Kas dan setara kas	(3.285.531)	(3.383.214)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	15.234.005	14.134.135	*Net debt*
Ekuitas	5.419.031	7.081.727	*Equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	281%	200%	*Debt to equity ratio*

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 24,66% dan 24,53%.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2025 and 2024 is 24.66% and 24.53%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCS telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid-up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapther II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp150,000 million. As of December 31, 2025 and 2024, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

47. INSTRUMEN KEUANGAN / *47. FINANCIAL INSTRUMENTS*

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan / *a. Classification of Financial Instruments*

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025					
Aset keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss*	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Amortized cost*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value *through other* comprehensive *income*	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*	*Financial assets*
Kas dan setara kas	-	-	-	3.285.531	3.285.531	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari LKPEI	-	-	-	375.260	375.260	*Deposits to and receivables from LKPEI*
Piutang nasabah	-	-	-	657.549	657.549	*Receivable from customers*
Efek-efek	2.230.614	1.868.238	2.516.471	-	6.615.323	*Securities*
Piutang pembiayaan	-	-	-	1.530.856	1.530.856	*Financing receivables*
Kredit	-	-	-	11.250.673	11.250.673	*Loans*
Piutang murabahah	-	-	-	92.204	92.204	*Murabahah receivables*
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	-	-	-	67.933	67.933	*Musyarakah Mutanaqisah receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	-	-	308.959	308.959	*Insurance and reinsurance contract assets*
Aset lain-lain	-	-	-	481.351	481.351	*Other assets*
Jumlah Aset	2.230.614	1.868.238	2.516.471	18.050.316	24.665.639	*Total Assets*

	31 Desember/*December 31*, 2024					
Aset keuangan	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss*	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Amortized cost*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value *through other* comprehensive *income*	Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/ *Loans and receivables*	Jumlah/ *Total*	*Financial assets*
Kas dan setara kas	-	-	-	3.383.214	3.383.214	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari KPEI	-	-	-	119.345	119.345	*Deposits to and receivables from KPEI*
Piutang nasabah	-	-	-	360.326	360.326	*Receivable from customers*
Efek-efek	2.904.471	2.412.396	2.112.555	-	7.429.422	*Securities*
Piutang pembiayaan	-	-	-	1.281.481	1.281.481	*Financing receivables*
Kredit	-	-	-	10.886.509	10.886.509	*Loans*
Piutang murabahah	-	-	-	42.086	42.086	*Murabahah receivables*
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	-	-	-	88.889	88.889	*Musyarakah Mutanaqisah receivables*
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	-	-	-	220.404	220.404	*Insurance and reinsurance contract assets*
Aset lain-lain	-	-	-	1.232.869	1.232.869	*Other assets*
Jumlah Aset	2.904.471	2.412.396	2.112.555	17.615.123	25.044.545	*Total Assets*

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			*Liability at amortized cost*
Simpanan	14.587.781	14.380.450	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1.144.624	799.826	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera	88.995	457.641	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia	368.879	142.881	*Payables to indonesian clearing and securities guarantee institution*
Utang nasabah	541.874	291.258	*Customers Payables*
Utang lain-lain	281.416	315.907	*Other payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi	1.646.598	921.927	*Insurance and reinsurance contracts liability*
Utang bank dan institusi keuangan non bank	1.652.995	1.257.248	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al - Musyarakah	135.673	109.424	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	31.884	31.408	*Al - Mudharabah loan*
Utang obligasi	966.579	937.046	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	-	1.947	*Obligations under finance lease*
Liabilitas lain-lain	222.278	1.197.802	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	21.669.576	20.844.765	*Total Liabilities*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/*December 31*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan					*Financial asset*
Kredit	11.250.673	11.250.673	10.886.509	10.886.509	*Loans*
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.868.238	1.868.238	2.412.396	2.412.396	*Amortized cost securities*
Liabilitas keuangan					*Financial liability*
Simpanan	14.587.781	14.587.781	14.380.450	14.380.450	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1.144.624	1.144.624	799.826	799.826	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	966.579	966.579	937.046	937.046	*Bonds payable*

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair value of financial assets and non-financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang

- *Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to*

reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*
- *Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.*
- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.*

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.764.950	-	-	1.764.950	*Rupiah Securities of Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah Indonesia	101.645	-	-	101.645	*Indonesian government bonds*
Efek ekuitas	265.267	-	-	265.267	*Equity securities*
Reksadana	370.468	-	-	370.468	*Mutual funds*
Obligasi lainnya	14.141	-	-	14.141	*Other Bonds*
Sub jumlah	2.516.471	-	-	2.516.471	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	536.554	-	-	536.554	*Managed funds*
Obligasi pemerintah Indonesia	690.222	-	-	690.222	*Indonesian government bonds*
Reksadana	239.837	-	-	239.837	*Mutual funds*
Efek ekuitas	431.943	-	-	431.943	*Equity securities*
Obligasi lainnya	312.945	-	-	312.945	*Other Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	19.113	-	-	19.113	*State Treasury Letter*
Tagihan derivatif	-	816	-	816	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.230.614	816	-	2.231.430	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.003.874	-	-	1.003.874	*Indonesian government bonds*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	12.635	-	-	12.635	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Obligasi	836.729	-	-	836.729	*Bonds*
Surat Berharga Syariah Negara	15.000	-	-	15.000	*Sharia Government Securities*
Sub jumlah	1.868.238	-	-	1.868.238	*Sub total*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit	-	-	11.250.673	11.250.673	*Loans*
Jumlah Aset	6.615.323	816	11.250.673	17.866.812	*Total Assets*

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	639	-	639	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Simpanan	-	-	14.587.781	14.587.781	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	1.144.624	1.144.624	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	966.579	-	-	966.579	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas	966.579	639	15.732.405	16.699.623	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	5.648.744	177	(4.481.732)	1.167.189	*Net Assets (Liabilities)*

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.094.890	-	-	1.094.890	*Rupiah Securities of Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah Indonesia	395.707	-	-	395.707	*Indonesian government bonds*
Efek ekuitas	341.701	-	-	341.701	*Equity securities*
Reksadana	246.314	-	-	246.314	*Mutual funds*
Obligasi lainnya	33.943	-	-	33.943	*Other Bonds*
Sub jumlah	2.112.555	-	-	2.112.555	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	2.005.011	-	-	2.005.011	*Managed funds*
Obligasi pemerintah Indonesia	483.083	-	-	483.083	*Indonesian government bonds*
Reksadana	97.982	-	-	97.982	*Mutual funds*
Efek ekuitas	109.037	-	-	109.037	*Equity securities*
Obligasi lainnya	209.358	-	-	209.358	*Other Bonds*
Tagihan derivatif	-	1.202	-	1.202	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.904.471	1.202	-	2.905.673	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.952.540	-	-	1.952.540	*Indonesian government bonds*
Obligasi	459.856	-	-	459.856	*Bonds*
Sub jumlah	2.412.396	-	-	2.412.396	*Sub total*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit	-	-	10.886.509	10.886.509	*Loans*
Jumlah Aset	7.429.422	1.202	10.886.509	18.317.133	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	879	-	879	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Simpanan	-	-	14.380.450	14.380.450	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	799.826	799.826	*Deposits from other banks*
Utang obligasi	937.046	-	-	937.046	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas	937.046	879	15.180.276	16.118.201	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	6.492.376	323	(4.293.767)	2.198.932	*Net Assets (Liabilities)*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

48. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS / *48. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	1.105	66.003	*finance lease and other payable*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:*

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.257.248	395.752	(5)	1.652.995	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	109.424	25.991	258	135.673	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	31.408	476	(0)	31.884	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	937.046	30.130	(597)	966.579	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	1.947	(1.947)	-	-	*Obligations under finance lease*

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.155.885	14.013	87.350	1.257.248	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	111.401	(2.132)	155	109.424	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	15.108	16.300	-	31.408	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	745.261	184.726	7.059	937.046	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	5.267	(3.320)	-	1.947	*Obligations under finance lease*

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 16, 2026.

2025 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340,
Indonesia

: +6221-29709700
: www.mncfinancialservices.com